PT SARINAH (PERSERO)

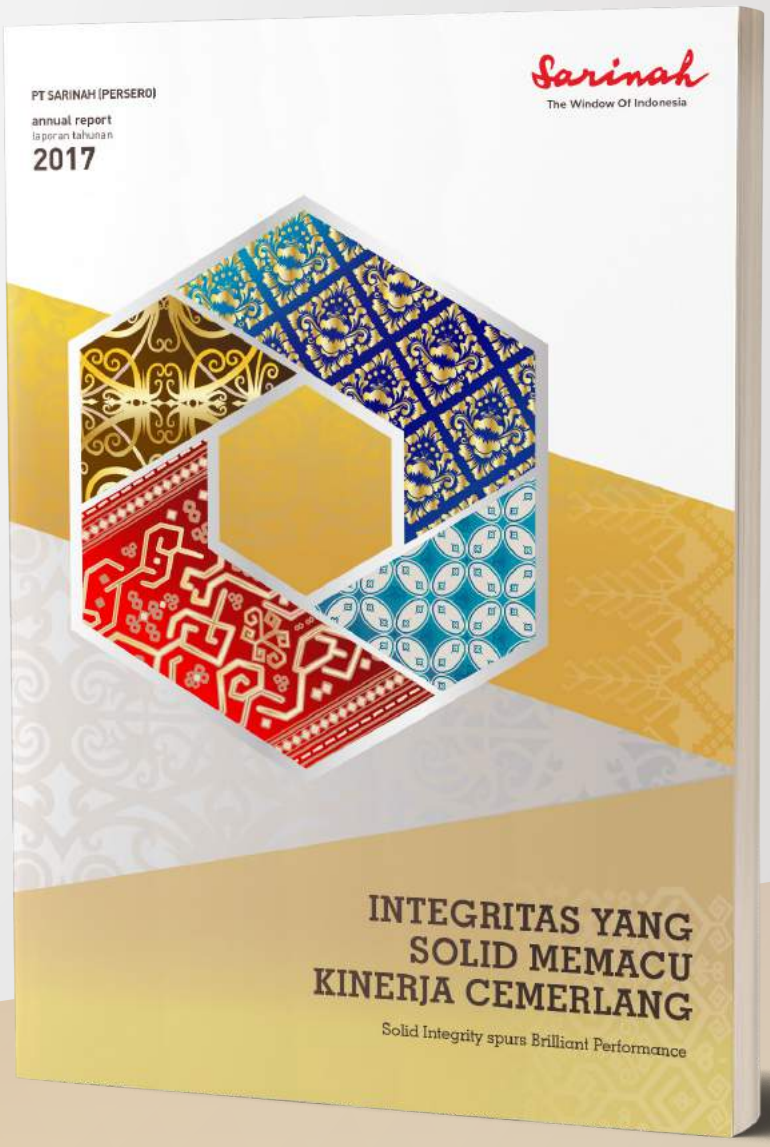
annual report
laporan tahunan
2017

Sarinah
The Window Of Indonesia



INTEGRITAS YANG SOLID MEMACU KINERJA CEMERLANG

Solid Integrity spurs Brilliant Performance



Dinamika industri *retail* dan *property* tidak terlepas dari peluang dan tantangan yang dihadapi.

Tingginya kebutuhan *supply* barang di Indonesia menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan bagi Perseroan.

Perseroan optimis dan berfokus pada pencapaian target jangka panjang melalui pembukaan beberapa gerai bersama dengan mitra-mitra yang handal dibidangnya.

Perseroan bersinergi dengan mitra usaha dan pelanggan, baik secara langsung maupun melalui entitas operasional yang diharapkan dapat meningkatkan pencapaian Perseroan dalam jangka pendek dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The dynamics of the retail and property industries are inseparable from opportunities and challenges faced.

The high demand for supply of goods in Indonesia has become a very promising business opportunity for the Company.

The Company is optimistic and focused on achieving long-term targets through the opening of several outlets together with reliable partners in their fields.

The Company is in synergy with business partners and customers, either directly or through an operational entity that is expected to increase the Company's achievement in the short term and maintain the Company's long-term business continuity.

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Theme



2013

MENGATASI TANTANGAN

Dukungan dari semua pihak menjadi landasan utama bagi keberhasilan Perseroan untuk terus tumbuh dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan kapabilitas dan tekad yang kuat, Perseroan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada sehingga mampu berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

MANAGING UP THE UNCERTAINTIES

Support from all parties has become the main foundation to the Company's triumph to continue to flourish in facing future challenge. The strong capability and determination will enable the Company to takeany advantage so that they can play an active role in supporting the development of national economy.

2014

MERAJUT POTENSI, MENCIPTAKAN MASA DEPAN

Sebuah perusahaan yang mempunyai sejarah yang luar biasa layak untuk mendapatkan masa depan yang gemilang dan itulah Sarinah buat kami semua. Kami percaya bahwa Sarinah memiliki potensi yang begitu besar yang masih harus dibuka. Dengan berbagai aset yang dimilikinya, termasuk Sumber Daya Manusia sebagai aset yang terpenting, Sarinah punya semua yang dibutuhkan untuk menjadi salah satu perusahaan ritel yang teratas di Indonesia.

WEAVING THE POTENTIAL, CRAFTING THE FUTURE

Support from all parties has become the main foundation to the Company's triumph to continue to flourish in facing future challenge. The strong capability and determination will enable the Company to takeany advantage so that they can play an active role in supporting the development of national economy.

2015

FUNDAMENTAL KUAT UNTUK MEREBUT PELUANG

Peranan BUMN sangat penting dalam menunjang pertumbuhan kegiatan perekonomian baik di kancah domestik maupun global. Sarinah sebagai satu-satunya peritel milik Negara mempunyai peran penting untuk memajukan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar memiliki kekuatan daya jual.

STRONGER FUNDAMENTALS FOR SEIZING OPPORTUNITIES

The role of State-owned Enterprises is very important in supporting the growth of economic activity both domestically and globally. Sarinah, being the only stateowned retailer has a unique position to develop and promote the growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) in order to have the selling power.



2016

TRANSFORMASI SEMANGAT PEMBAHARUAN, CERMIN PESONA BUDAYA

Perjalanan sejarah Sarinah yang panjang, telah ikut mewarnai pembangunan ekonomi Indonesia dalam 55 tahun terakhir ini. Sebagai pionir industri ritel modern di Indonesia, Sarinah tidak hanya dituntut untuk tetap eksis, tetapi juga harus tumbuh secara berkelanjutan agar mampu menciptakan nilai tambah bagi stakeholders. Untuk mewujudkan hal itu, Sarinah terus melakukan terobosan serta berbagai upaya dalam merespons dinamika usaha yang berubah cepat.

RENEWAL SPIRIT TRANSFORMATION, REFLECTION OF CULTURAL CHARM

A long history of Sarinah's journey has painted Indonesia's economic development in the last 55 years. As a pioneer of modern retail industry in Indonesia, Sarinah is not only required to exist, but also to grow sustainably in order to create added value for stakeholders. To achieve this, Sarinah continues to make breakthroughs and efforts to respond to the rapidly changing business dynamics.

2017

MEMPERERAT KEMITRAAN BERKELANJUTAN

Dinamika industri retail dan property tidak terlepas dari peluang dan tantangan yang dihadapi. Tingginya kebutuhan supply barang di Indonesia menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan bagi Perseroan. Perseroan optimis dan berfokus pada pencapaian target jangka panjang melalui pembukaan beberapa gerai bersama dengan mitra-mitra yang handal dibidangnya. Perseroan bersinergi dengan mitra usaha dan pelanggan, baik secara langsung maupun melalui entitas operasional yang diharapkan dapat meningkatkan pencapaian Perseroan dalam jangka pendek dan menjaga keberlangsungan usaha.

AFFIRMS SUSTAINABLE PARTNERSHIP

The dynamics of the retail and property industries are inseparable from opportunities and challenges faced. The high demand for supply of goods in Indonesia has become a very promising business opportunity for the Company. The Company is optimistic and focused on achieving long-term targets through the opening of several outlets together with reliable partners in their fields. The Company is in synergy with business partners and customers, either directly or through an operational entity that is expected to increase the Company's achievement in the short term and maintain the Company's long-term business continuity.

DISCLAIMER

Disclaimer

PT Sarinah (Persero), atau disebut "Sarinah" menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan Tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forwardlooking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Kantor Pusat PT Sarinah (Persero)
Jl. M. H. Thamrin No. 11, RT.8/RW.4, Gondangdia, Menteng,
Central Jakarta City, Jakarta 10350
T. (021) 31923008
F. (021) 3902767
Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) 2017, juga dapat dilihat dan diunduh pada :
www.sarinah.co.id
www.sarinahstore.com

PT Sarinah (Persero), or so-called "Sarinah" or "the Company", presents The Annual Report which ended on December 31, 2017 which contains information about the financial performance and the results of operations based on theFinancial Statements audited by a Public Accounting Firm.

This annual report also contains information on projections, plans, strategies,and objectives that are not statements of historical data, which generally useswords such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "projected" or or other similar words, and can be categorized as statements that may forward-looking statement as defined by the existing regulations.

Statements containing the foresight to load the risk and uncertainty of the resultsand events may differ materially fromwhat is expected and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic environment,political, and social in Indonesia.

The mention of the currency unit "Rupiah" or Rp or IDR "refer to the official currency of Indonesia, while" US Dollars or US$"refers to the official currency of the UnitedStates. Unless otherwise stated, all financial information presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards Board.

For further information please contact:

Head Office Sarinah (Persero)
Jl. M. H. Thamrin No. 11, RT.8/RW.4, Gondangdia, Menteng,
Central Jakarta City, Jakarta 10350
T.(021) 31923008
F. (021) 3902767
PT Sarinah (Persero) Annual Report 2017 can also viewed and downloaded in :
www.sarinah.co.id
www.sarinahstore.com



DAFTAR ISI

Table of Content

1 **MAKNA TEMA**
Theme Description

2 **KESINAMBUNGAN TEMA**
Continuity of Theme

4 ***DISCLAIMER***
Disclaimer

6 **DAFTAR ISI**
Table of Content

9 **PENCAPAIAN PENTING SARINAH TAHUN 2017**
Performance Achievement of Sarinah in 2017

10 **KEUNGGULAN KAMI**
Our Advantages

11 **PERISTIWA PENTING**
Key Event 2017

14 **IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highlights

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Summary of Important Financial Data

22 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners Report

34 **LAPORAN DIREKSI**
Board of Director Report

44 **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2017**
Accountability Statement of Annual Report 2017

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

49 **INFORMASI PERSEROAN**
Corporate Information

50 **RIWAYAT SINGKAT**
Brief History

52 **MAKNA LOGO**
Meaning of Logo

54 **JEJAK LANGKAH**
Milestone

56 **BIDANG USAHA**
Line of Business

58 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organization Structure

61 **VISI, MISI, DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN**
Vision, Mission, and Statement on Corporate Culture

66 **IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS**
Identity and Brief Biography of The Board of Commissioners

71 **IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI**
Identity and Brief Biography of The Board of Directors

78 **JUMLAH KARYAWAN SARINAH 2017 DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**
Number of Employees of Sarinah 2017 and Competency Development

79 **STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
Shareholders Structure and Composition

80 **STRUKTUR GRUP**
Group Strcture

59 **STRUKTUR DAN PROFIL ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/PERUSAHAAN PATUNGAN/*SPECIAL PURPOSE VEHICLE***
Structure and Profile of Subsidiary/Associated Entity/ Joint Venture Company/Special Purpose Vehicle

82 **KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM**
Chronology of Shares Listing

82 **KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA**
Chronology of Other Securities

83 **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2017**
Awards and Certification 2017

84 **LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**
Capital Market Supporting Institutions & Prefossionals

85 **JARINGAN SARINAH 2017**
Sarinah Network 2017

87 ***WEBSITE* PERUSAHAAN**
Corporate Website

88 **PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN KEPALA INTERNAL AUDIT**
Education and Training of The Board of Commisioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Chief of Internal Audit

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

94 **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM**
Duties and Responsiblities of Human Resource Management

95 **KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM**
Human Resource Management Policy

95 **KOMPOSISI SDM**
Human Resource Composition

100 **ROADMAP PENGEMBANGAN SDM**
Human Resource Development Road Map

101 **PERENCANAAN SDM DAN SISTEM REKRUTMEN**
Human Resource Planning and Recruitment System

102 **PENGEMBANGAN SDM**
Human Resource Development

107 **SISTEM PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN**
Employees Career Development System

107 **SISTEM MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA**
Performance Assessment Management System

108 **PENERAPAN PENGHARGAAN**
Implementation of Reward

109 **KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL**
Welfare and Social Security

110 **PROGRAM PENSIUN**
Retirement Program

110 **RENCANA PENGEMBANGAN SDM DITAHUN 2018**
Human Resource Development Plan in 2018

111 **SURVEY KEPUASAN KARYAWAN**
Employee Satisfaction Survey

112 **HUBUNGAN INDUSTRIAL**
Industrial Realtions

112 **DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM**
Human Resource Financial Management Impact

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJAMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Human Resources

115 **TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI**
Economic and Industrial Preview

123 **TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN BISNIS**
Performance Review of Business Segment

128 **SEGMEN USAHA PERDAGANGAN (EKSPOR & IMPOR) DAN DISTRIBUSI**
Trading (Export & Import) and Distribution Business Segment

132 **SEGMEN USAHA PERSEWAAN RUANG**
Rental of Room Business Segment

134 **SEGMEN USAHA PERDAGANGAN VALUTA ASING**
Money Changer Trading Business Segment

136 **SEGMEN USAHA ENTITAS PERUSAHAAN PATUNGAN**
Joint Venture Entity Business Segment

137 **TINJAUAN KEUANGAN**
Financial Review

144 **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

154 **LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**
Consolidated Statements of Cash Flows

158 **RASIO KEUANGAN PENTING**
Key Financial Ratio

161 **TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA**
Other Financial Information Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

179 **PERNYATAAN KOMITMEN GCG SARINAH**
Statement of Sarinah GCG Commitment

180 **PRINSIP DAN KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG**
GCG Implementation Principles and Commitments

181 **LANDASAN PENERAPAN GCG**
GCG Implementation Basis

182 **UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG**
Efforts to Strengthen GCG Implementation

183 **PENERAPAN PEDOMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**
Good Corporate Governance Guidance Implementation

184 **PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG**
Measurement of GCG Implementation

188 ***ROADMAP* GCG**
GCG Roadmap

188 **STRUKTUR DAN MEKANISME GCG**
GCG Structure and Mechanism

192 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

198 **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commisioners

207 **INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN**
Information on Independent Commissioners

207 **DIREKSI**
Board of Directors

217 **KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Diversity Policy of The Composition of Board of Commisioners and Board of Directors

219 ***ASSESSMENT* DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Assessment of The Board of Commsioners and Board of Directors

222 **PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Remuneration Disclosure of The Board of Commissioners and Board of Directors

224 **RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

228 **PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM**
Family Relations and Management of Board of Directors in Other Companies

229 **KOMITE AUDIT**
Audit Committee

234 **KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA**
Investment and Risk Business

239 **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nominetion and Remuneration Committee

240 **SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**
Secreatary to Board of Commissioners

242 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System

248 **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary

251 **AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN**
The Company's Data and Information Access

252 **AKUNTAN PUBLIK**
Public Accountant

253 **PERKARA HUKUM/LITIGASI**
Legal Proceeding/Litigation

256 **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management

258 **KODE ETIK**
Code of Conduct

260 **PENGUNGKAPAN MENGENAI *WHISTLEBLOWING SYSTEM***
Whistleblowing System

263 **PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE**
Bad Corporate Governance Practice

263 **RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2018**
GCG Development Plan in 2018

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

269 **FILOSOFI CSR SARINAH**
Sarinah CSR Philosophy

270 **ORGANISASI PELAKSANA**
Implementing Organization

270 **PRINSIP CSR SARINAH**
Sarinah CSR Principles

272 **SUMBER DANA CSR**
CSR Funds Source

272 **ALOKASI DAN PENGGUNAAN DANA CSR**
Allocation and Use of CSR Funds

273 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP**
Corporate Social Responsibility on The Environment

276 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

280 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT**
Corporate Social Responsibility on Community

286 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN**
Corporate Social Responsibility on Customer

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report

PENCAPAIAN PENTING SARINAH TAHUN 2017

Performance Achievement of Sarinah in 2017



Pada tahun 2017, Sarinah berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah berjalan dengan baik.

Vision, Mission, and Corporate Value are continually reviewed to ensure its conformity with the development of Sarinah's business environment, and in line with the developme

KEUNGGULAN KAMI

Our Advantages

1 **Brand Sarinah** yang kuat selama lebih dari *Strong branding of Sarinah for more than* 50 TH

2 Memiliki lokasi-lokasi **strategis** *Has strategic locations*



3 **Komitmen kuat** dalam menjaga warisan Indonesia *Strong commitment in preserving Indonesia's heritage*



4 **Memajukan** UMKM Indonesia *Promotes Indonesian SMEs*



5 **Fleksibilitas** dalam bisnis *Flexibility in business*



6 **Komitmen kuat** dalam kepatuhan dan GCG *Strong commitment in compliance and GCG*



7 **Sinergi Bisnis** dengan BUMN *Business Synergy with SOEs*



PERISTIWA PENTING 2017

Key Event 2017

6 Maret 2017
Penandatanganan Nota Kesepahaman Sarinah, Pelni dan Pelindo I

Bertempat di gedung Sarinah 3 (tiga) BUMN Indonesia melaksanakan penandatangan Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar BUMN yang mencakup bidang retail.

March 6, 2017
The signing of the Memorandum of Understanding of Sarinah, Pelni and Pelindo I

Located at the Sarinah 3 (three) building Indonesian State-owned Enterprises carrying out the signing of the Memorandum of Understanding which aimed at strengthening synergies between SOEs covering the retail sector.



9 Maret 2017
Sarinah Menerima Tamu Negara dari Somalia

Sarinah menerima kunjungan tamu negara dari Somalia dalam rangka menjajaki kerjasama yang lebih erat antara Indonesia dengan Somalia. Pada kesempatan tersebut, Sarinah memperkenalkan beragam produk-produk unggulan Indonesia.

March 9, 2017
Sarinah Received State Guests from Somalia

Sarinah received a guest visit from Somalia in order to explore closer cooperation between Indonesia and Somalia. On this occasion, Sarinah introduced a variety of superior Indonesian products.



29 Maret 2017
Pembekalan Pejabat Diplomatik Republik Indonesia

Sarinah bersinergi dengan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melaksanakan acara Pembekalan Pejabat Diplomatik RI bertempat di Hotel Sari Pan Pasifik Jakarta.

March 29, 2017
Debriefing of the Diplomatic Officials of the Republic of Indonesia

Sarinah synergizes with the Ministry of Foreign Affairs and the Coordinating Ministry for Economic Affairs to carry out the debriefing of the Indonesian Diplomatic Official at the Sari Pan Pacific Hotel in Jakarta.



1 Oktober 2017
Sarinah Merayakan Hari Batik Nasional

Dalam rangka menyambut Hari Batik Nasional yang diperingati setiap tanggal 2 Oktober 2017, Sarinah merayakan Hari Batik Nasional, pada tanggal 1 Oktober 2017. Acara ini bertujuan untuk merayakan hari batik yang diakui secara resmi sebagai 'Adikarya Warisan Mahakarya Dunia yang Tak Ternilai Dalam Seni Bertutur' dari UNESCO. Sebagai salah satu pemilik ritel batik Indonesia, Sarinah akan melakukan pagelaran busana, vertical catwalk di mana para model akan memamerkan koleksi-koleksi batik dari Sarinah.

October 1, 2017
Sarinah Celebrated National Batik Day

In order to welcome the National Batik Day which is celebrated every October 2, 2017, Sarinah celebrated National Batik Day, on October 1, 2017. The event aims to celebrate batik day which is officially recognized as 'The Masterpiece of an Invaluable World Masterpiece in the Art of Speech' from UNESCO. As one of the Indonesian batik retailers, Sarinah will conduct a vertical catwalk fashion show where the models will exhibit batik collections from Sarinah.



12 November 2017
Bazaar Murah dan Pemberian Penghargaan Veteran 2017

Untuk menghargai jasa para pejuang dalam merebut kemerdekaan Republik Indonesia, Sarinah ikut mendukung hal tersebut dengan memberikan penghargaan kepada para veteran 2017 yang juga diikuti dengan pelaksanaan bazaar murah. Acara ini dilakukan bertempat di Sarinah.

November 12, 2017
Bazaar and 2017 Veterans Award

To appreciate the services of the fighters in seizing the independence of the Republic of Indonesia, Sarinah helped support this by giving awards to 2017 veterans who were also followed by the implementation of a cheap bazaar. This event was held at Sarinah.



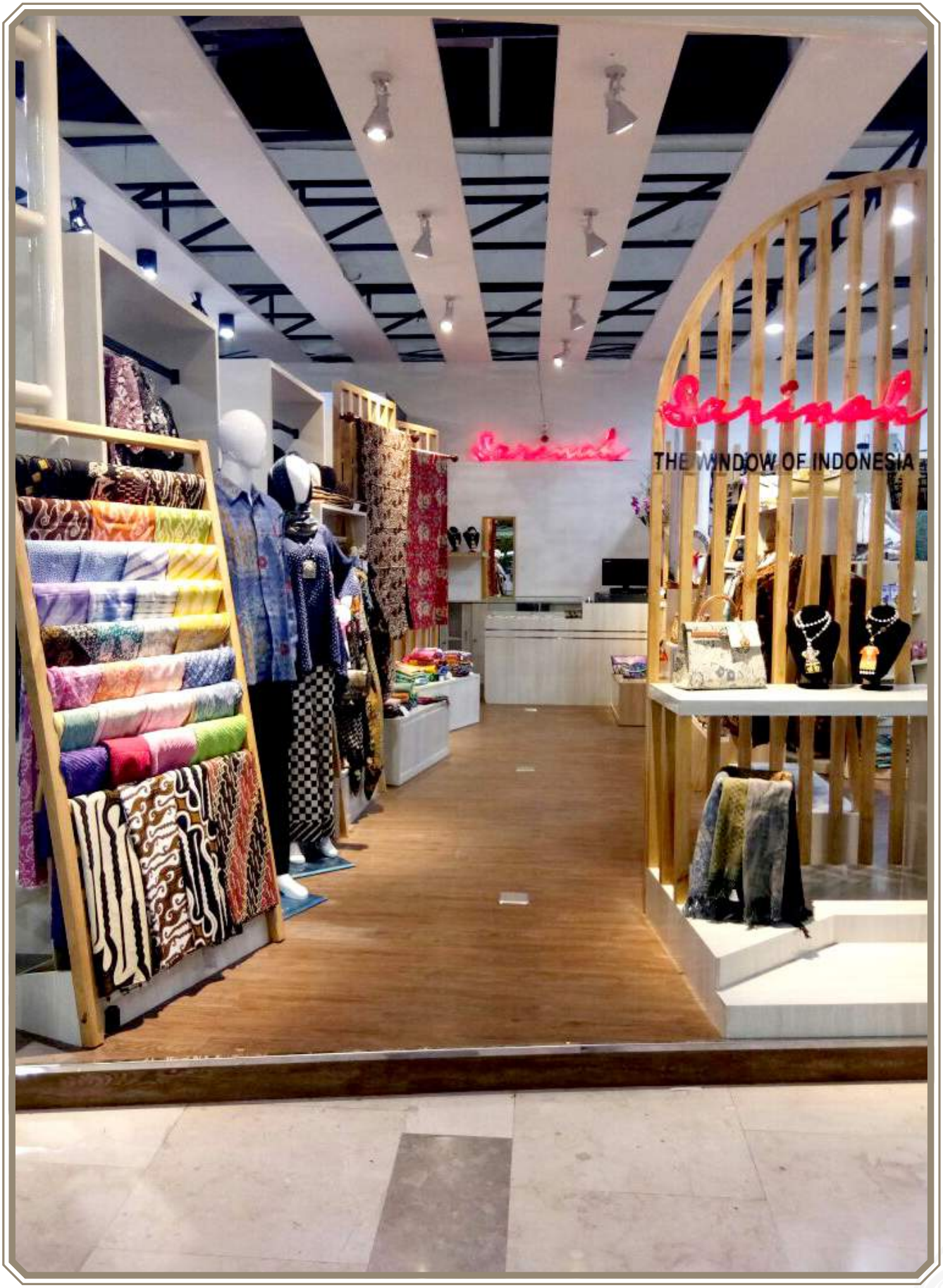
29 Desember 2017
Soft Launching Sarinah Online Store

Sarinah pada 29 Desember 2017 melakukan soft launching situs e-commerce sarinahonline.co.id. Hal ini merupakan respons perusahaan terhadap tren digital di dunia ritel. Peluncuran online store ini tak lepas dari sinergi BUMN yang bekerjasama dengan PT Telkom (Persero).

December 29, 2017
Soft Launching of Sarinah Online Store

Sarinah on December 29, 2017 conducted a soft launching of sarinahonline.co.id e-commerce site. It is the Company's response to digital trends in the retail world. The launch of the online store is inseparable from the synergy of SOEs that collaborate with PT Telkom (Persero).




Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA
Sarinah

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)

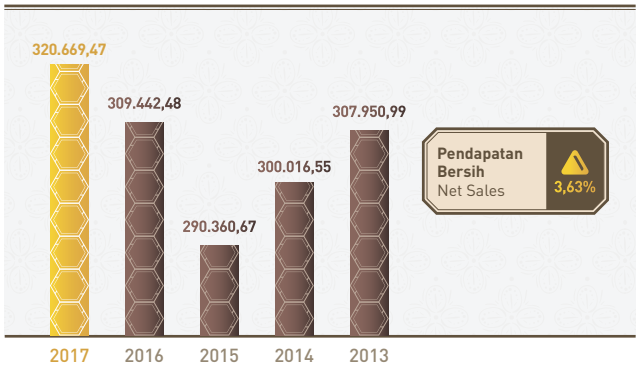
KINERJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PERFORMANCE

Uraian	Pertumbuhan Growth 2017:2016 (%)	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Penjualan Bersih	3,63	320.669,47	309.442,48	290.360,67	300.016,55	307.950,99	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	1,58	213.337,55	210.021,46	193.284,76	203.655,78	212.329,15	Cost of Goods Sold
Laba Kotor Usaha	7,96	107.331,92	99.421,01	97.075,90	96.360,77	95.621,84	Gross Profit from Operations
Hasil Usaha Lainnya	(55,91)	2.836,02	6.431,93	6.531,04	7.492,46	5.320,24	Other Revenues
Laba Kotor	4,08	110.167,94	105.852,94	103.606,95	103.853,23	100.942,08	Gross Profit
Laba Usaha	(29,01)	13.094,03	18.444,80	10.923,39	9.303,47	12.681,42	Operating Income
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(45,63)	10.093,30	18.563,16	17.467,83	15.476,25	27.812,78	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Net Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik entitas induk	(50,63)	5.581,16	11.304,60	17.467,38	15.471,17	27.812,78	- Owners of the Parent
- Kepentingan non-pengendali	(288,43)	4,23	(2,25)	0,45	5,08	27.807,55	- Non-controlling Interest
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(21,74)	(1.102,74)	(1.409,13)	451,40	(3.232,49)	5,22	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(54,69)	4.482,66	9.893,23	17.919,24	12.243,76	27.812,78	NET COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Net Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik entitas induk	(54,74)	4.478,42	9.895,47	17.918,78	12.238,69	27.807,55	- Owners of the Parent
- Kepentingan non-pengendali	(288,43)	4,23	(2,25)	0,45	5,08	5,22	- Non-controlling Interest
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)	(45,63)	100.932,97	113.023,60	174.678,34	154.762,51	278.127,80	Earnings per Share (in full Rupiah amount)

GRAFIK LABA RUGI KOMPREHENSIF
Graph of Comprehensive Profit or Loss

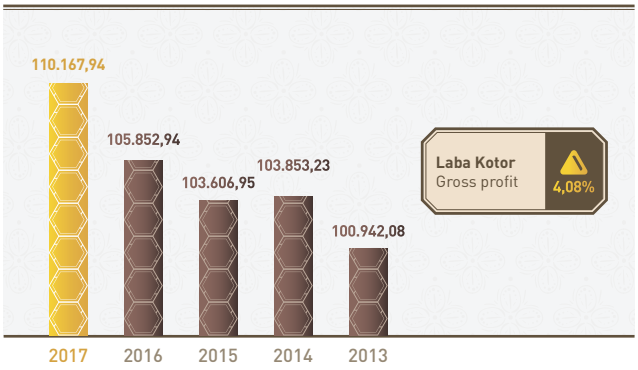
PENDAPATAN BERSIH
Net sales

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



LABA KOTOR
Gross profit

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)





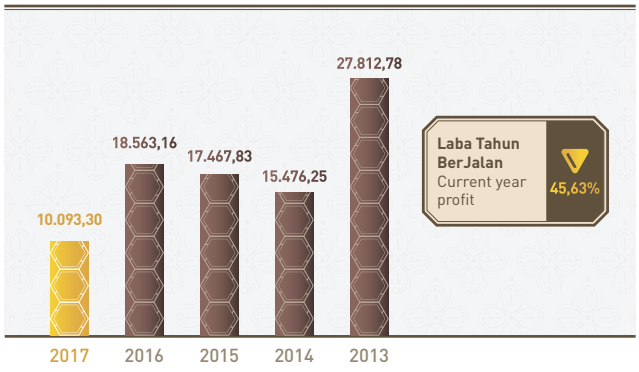
Pendapatan Bersih Net Sales

PENDAPATAN BERSIH TAHUN 2017 RP320,67 MILIAR, NAIK 3,63% DARI PENDAPATAN BERSIH TAHUN 2016 RP309,44 MILIAR.

Net sales in 2017 amounting to Rp320.67 billion, increased by 3.63% from net sales in 2016 with Rp309.44 billion.

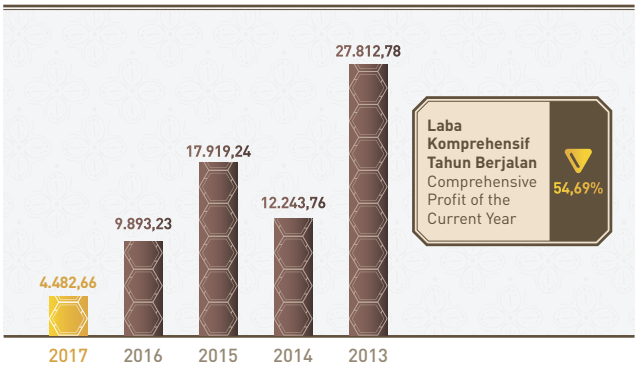
LABA TAHUN BERJALAN
Current year profit

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Comprehensive Profit of the Current Year

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



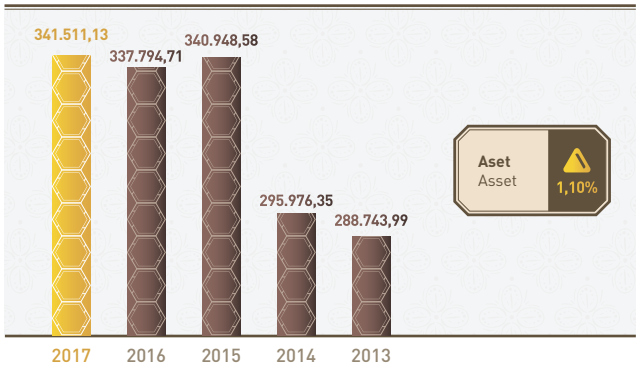
(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)

KINERJA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION PERFORMANCE

Uraian	Pertumbuhan Growth 2017:2016 (%)	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Investasi pada Entitas Asosiasi	(2,79)	104.665,10	107.667,74	108.243,59	100.813,50	87.025,53	Investment in Associates
Jumlah Aset	1,10	341.511,13	337.794,71	340.948,58	295.976,35	288.743,99	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(0,62)	122.295,17	123.061,40	135.393,81	108.038,84	109.948,75	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,09	219.215,96	214.733,31	205.554,77	187.937,51	178.795,24	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(259,54)	5.702,26	(3.574,26)	22.845,65	19.734,51	41.675,15	Net Working Capital
EBITDA	(24,79)	18.142,79	24.121,38	26.464,75	27.741,18	37.840,76	EBITDA

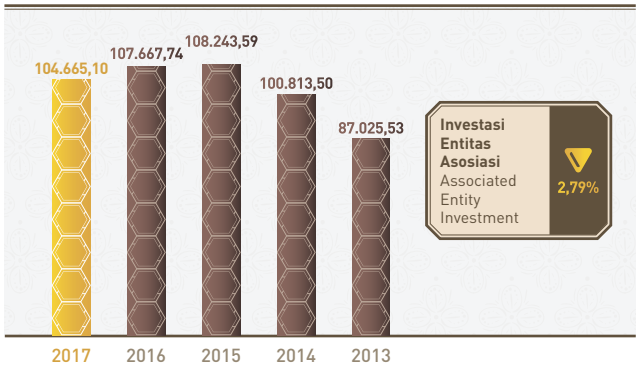
ASET
Asset

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
Associated Entity Investment

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



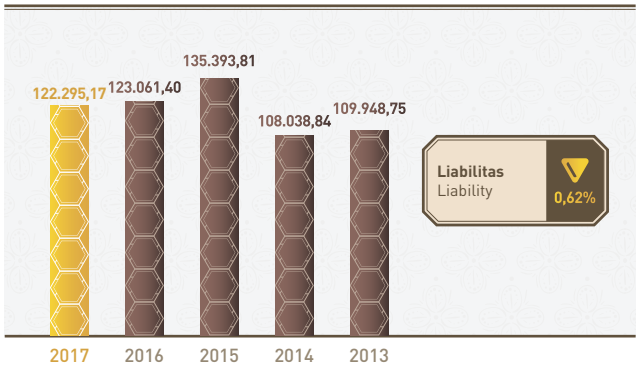
1,10%
Aset Asset

TOTAL ASET TAHUN 2017 RP341,51 MILIAR, NAIK 1,10% DARI TOTAL ASET TAHUN 2016 RP337,79 MILIAR

Total assets in 2017 amounting to Rp341.51 billion, grew by 1.10% from the total assets in 2016 with Rp337.79 billion.

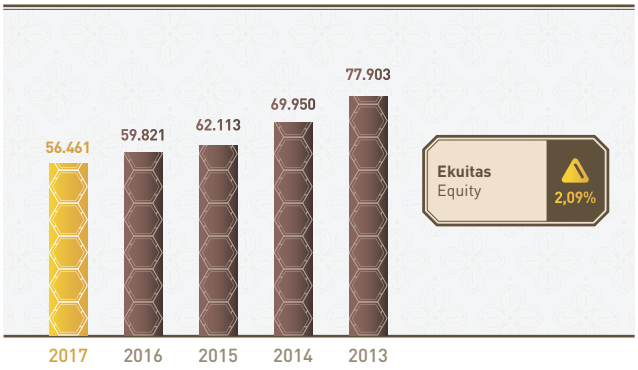
LIABILITAS
Liability

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



EKUITAS
Equity

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



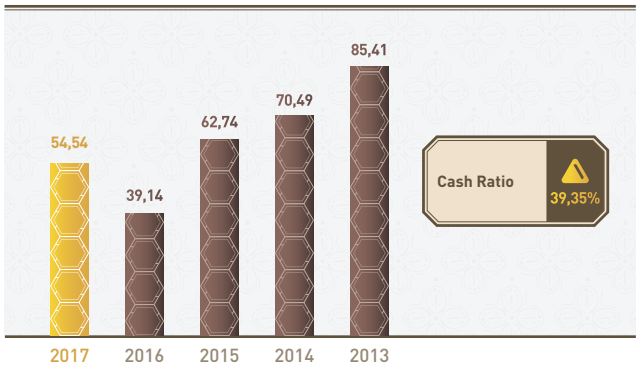
(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)

KINERJA RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL RATIO PERFORMANCE

Uraian	Pertumbuhan Growth 2017:2016 (%)	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Rasio Likuiditas							**LIQUIDITY RATIO**
Cash Ratio	39,35	54,54	39,14	62,74	70,49	85,41	Cash Ratio
Current Ratio	10,62	106,36	96,15	121,79	125,33	148,19	Current Ratio
Rasio Solvabilitas							**SOLVENCY RATIO**
Debt To Asset Ratio	(1,65)	35,81	36,41	39,71	34,69	38,08	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	(2,57)	55,8	57,27	65,87	53,11	61,49	Debt To Equity Ratio
Rasio Rentabilitas							**PROFITABILITY RATIO**
Gross Profit Margin	1,61	34,05	33,51	34,90	33,77	32,22	Gross Profit Margin
EBITDA Margin	(26,57)	5,61	7,64	9,11	9,25	12,29	**EBITDA Margin**
Return On Investment (ROI)	(25,70)	5,32	7,16	7,78	9,44	13,12	Return On Investment (ROI)
Return On Equity (ROE)	(62,54)	2,09	5,58	9,32	8,6	21,74	Return On Equity (ROE)
Rasio Aktivitas							**ACTIVITY RATIO**
Collection Period (CP)	28,55	23,64	18,39	14,58	15,98	26,36	Collection Period (CP)
Inventory Turn Over (PP)	(39,91)	18,46	30,65	30,71	24,40	25,59	Inventory Turn Over (PP)

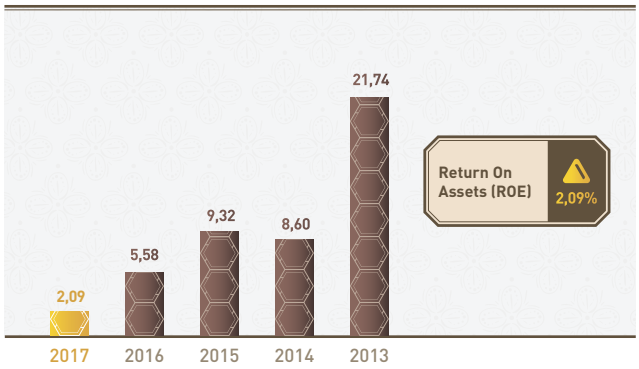
CASH RATIO

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



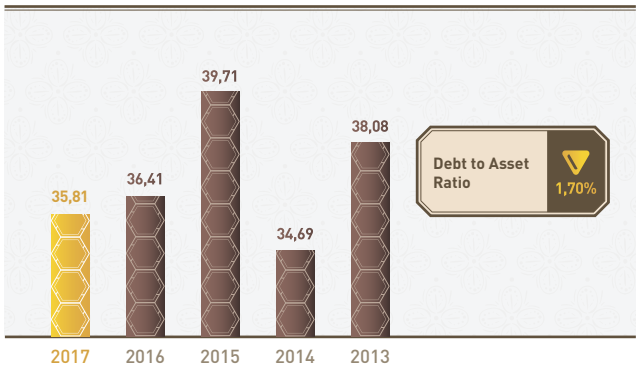
RETURN ON ASSETS (ROE)

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



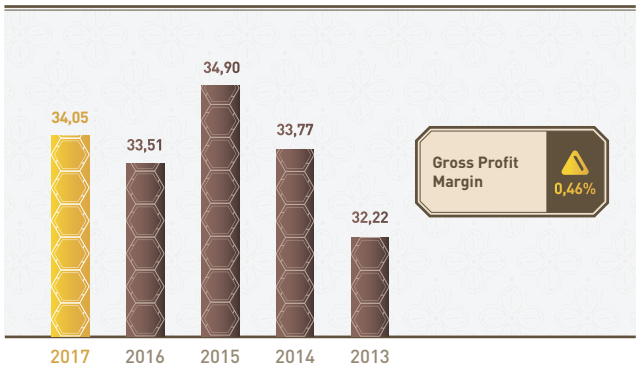
Debt to Asset Ratio

(In %) (dalam %)



Gross Profit Margin

(In %) (dalam %)

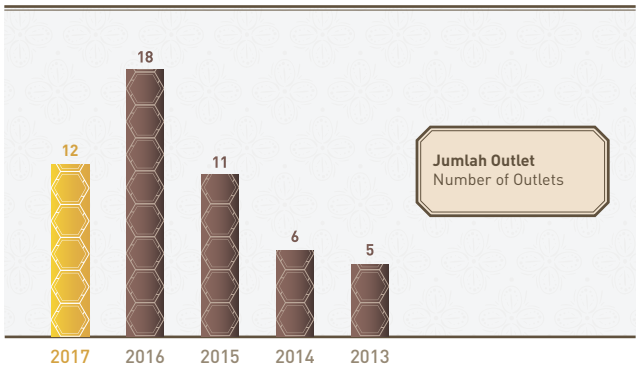


(Non Keuangan) (Non Financial)

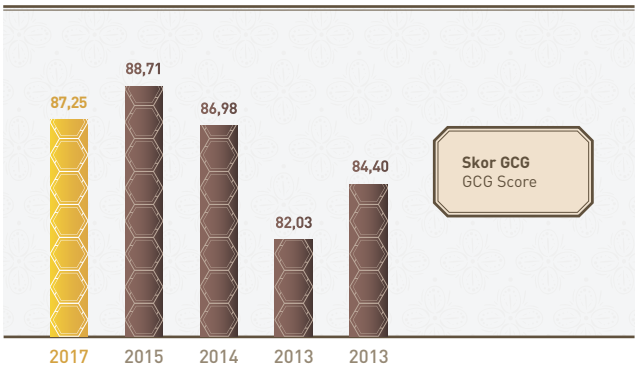
IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian	Pertumbuhan Growth 2017:2016 (%)	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Jumlah *Outlet*	-	12	18	11	6	5	Total outlet
Kecepatan pembayaran kepada *supplier*	-	3	3	2,8	2,9	4,6	Speed of payment to Supplier
Jumlah complain/keluhan pelanggan	233,33	50	15	25	19	53	Total customer complaint
Jumlah pegawai	8,98	364	334	496	544	562	Total employee
Pencapaian skor GCG	(1,65)	87,25	88,71	86,98	82,03	84,40	GCG score achievement
Pemenuhan standar SMK3	-	100	100	90 - 100	90-100	76-100	Fulfillment of SMK3 standard

JUMLAH OUTLET
Number of Outlets



SKOR GCG
GCG Score



IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2017 dan 2016, PT Sarinah (Persero) belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi dalam triwulan pada kedua tahun tersebut yang memuat tentang:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan
4. Volume perdagangan.

SHARES HIGHLIGHTS

Until the end of 2017 and 2016, PT Sarinah (Persero) has not performed any stock trading activities in the Indonesia Stock Exchange, so there is no information in the second quarter of the year which contains:

1. Total outstanding shares;
2. Market capitalization;
3. Highest, lowest, and closing share prices; and
4. Trade volume.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan akhir tahun 2017 dan 2016, PT Sarinah (Persero) belum melakukan aktivitas penawaran obligasi, sukuk atau obligasi konversi di pasar modal, sehingga tidak terdapat informasi dalam triwulan pada kedua tahun tersebut yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2016.

BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Until the end of 2017 and 2016, PT Sarinah (Persero) has not performed any bonds, sukuk or convertible bonds offering in the capital market, so there is no information in the second quarter of the year which contains about:

1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
2. Yield/interest rate;
3. Maturity date; and
4. Bonds/sukuk ratings in 2017 and 2016.

Pengembangan sumber daya manusia, baik peningkatan kualitas maupun kompetensi, sebagai acuan kinerja Perusahaan.

Human resource development, both improving the quality and competence, as a benchmark of the Company's performance.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Summary of Important Financial Data

Solidaritas Meningkatkan Kompetensi

Solidarity to Raising the Competence



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris menyambut baik penerbitan Laporan Tahunan 2017 PT Sarinah (Persero). Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang mengungkapkan kinerja terpadu dalam pencapaian usaha, tata kelola perusahaan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2017.

Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Atas karunia-Nya, Perseroan dapat mengelola berbagai tantangan di tahun 2017 dan tetap berusaha menciptakan peluang untuk menjadi perusahaan yang terus tumbuh berkelanjutan.

Esteemed Shareholders,

The Board of Commissioners welcomes the issuance of this Annual Report 2017 of PT Sarinah (Persero). The issuance of this report is part of the disclosure of information that reveals unified performance in business achievement, corporate governance, and the implementation of social and environmental responsibility (TJSL) throughout 2017.

The Board of Commissioners praises and thank the Almighty God. By His grace, the Company can manage various challenges in 2017 and keep trying to create opportunities to become a sustainable and growing company.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja pengelolaan Perseroan yang efektif selama setahun terakhir sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan *Code of Conduct* Perseroan. Kami juga mencatat bahwa Direksi memperhatikan adanya keseimbangan yang efektif dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, melakukan tata kelola yang baik, mencapai kinerja keuangan yang unggul, dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta inisiatif lainnya yang berkaitan dengan arahan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan apresasi terhadap kekompakan dan kerjasama tim yang baik di tingkat Direksi, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2017.

Dewan Komisaris melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai organ yang melakukan fungsi pengawasan melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi implementasi terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial yang baik dan menghargai pelaksanaan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan, perilaku etis dan yang dikumpulkan dengan berbagai cara dan telah diuji. Pengawasan termasuk pertukaran pandangan diantara anggota dalam rapat Dewan Komisaris, diskusi dalam rapat gabungan dengan Direksi, perhatian mendalam terhadap isu isu penting yang dibicarakan oleh organ-organ yang membantu Dewan Komisaris yakni Komite

OVERSIGHT AGAINST STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the effective Company's management performance throughout the past year in accordance with good corporate governance and the Company's Code of Conduct. We also note that the Board of Directors takes into account the effective balance in achieving sustainable development, good governance, achieving superior financial performance, and carrying out corporate social responsibility as well as other initiatives related to the direction of the Board of Commissioners. We applaud good team cohesiveness and cooperation at the Board of Directors level, enabling the Company to achieve good performance in 2017.

The Board of Commissioners performs its authorities and responsibilities as an organ that performs oversight functions through various approaches. The Board of Commissioners evaluates the implementation strategy related to the Company's compliance with applicable laws and legislation as well as good social norms and we appreciate the implementation of the Company's commitment to corporate governance, ethical behavior which are collected in various ways and have been tested. Oversight includes the exchange of views among members at the Board of Commissioners meetings, discussions at joint meetings with the Board of Directors, in-depth attention to key issues discussed by organs that assist the Board of Commissioners, namely the Audit

Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha, melakukan rencana kunjungan lapangan dan evaluasi kinerja sendiri.

Untuk membantu pengawasan tersebut, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Committee and Investment and Risk Committee, carry out site visit plan and self-performance evaluation.

In order to assist such oversight functions, the Board of Commissioners made a separation of oversight duties of the Board of Commissioners as described in the following table:

No	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Pengawasan Field of Oversight Duties
1.	Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. Oversight in the field of Marketing and Human Resources as well as coordinating the duties of members of the Board of Commissioners.
2.	Luizah	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang hukum dan penegakkan tata kelola peru¬sahaan yang baik. Oversight in the field of legal and enforcement of good corporate governance.
3.	Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia. Oversight in the field of Marketing and Human Resources.
4.	Eva Yuliana	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang operasional dan pengembangan usaha, yang mencakup Bidang Ritel, Persewaan dan Pemeliharaan serta Perdagangan. Oversight in the field of operational and business development, covering Retail, Leasing and Maintenance as well as Trading.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT

Sebagai bentuk komitmen terhadap fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghadiri rapat-rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2017 dengan tingkat kehadiran yang tinggi, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Materi pertemuan didistribusikan pada waktu yang tepat, dan komite-komite yang membantu Dewan Komisaris melaporkan pekerjaan mereka sesuai dengan tugas masing-masing. Dari hasil pertemuan dan pengawasan, Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada pemegang saham bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan secara efektif sesuai hak dan tanggung jawabnya.

FREQUENCY AND MEANS OF PROVIDING ADVICE

As a commitment to the oversight functions carried out by the Board of Commissioners, we are committed to attend meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors held 6 (six) joint meetings throughout 2017 with high attendance rate by both the Board of Commissioners and Board of Directors. The meeting materials were distributed at the right time, and the committees who assist the Board of Commissioners report their work according to their respective duties. From the results of the meetings and oversight, the Board of Commissioners may report to the shareholders that the Board of Directors has effectively managed the Company in accordance with its rights and responsibilities.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi yang telah mampu mengelola Perseroan dengan sangat baik. Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan berikut ini.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors performance who has been able to manage the Company very well. The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance was based on the following considerations.

KINERJA OPERASIONAL

Segmen Usaha Ritel

Di antara berbagai bidang usaha yang dirambah Sarinah, usaha ritel dan *Department Store/Specialty Store* merupakan jantung operasi perusahaan. Sampai akhir tahun 2017 lokasi *outlet* berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Palembang, Makasar, Medan dan Bali. Terkait dengan kinerja usaha ritel, kuantitas Penjualan *Outlet* Sarinah dalam Satuan Unit *Outlet* Thamrin masih merupakan kontributor terbesar dalam total kuantitas penjualan (unit) seluruh *outlet* yang dimiliki Sarinah yaitu sebanyak 975.014 unit (84,19%). Pada tahun 2017 Sarinah telah menambah 5 *outlet* di bandara antara lain: Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Palembang, Bandara Kuala Namu di Medan, Bandara Sultan Hasanudin di Makasar, Bandara Ngurah Rai di Denpasar dan di Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno-Hatta di Jakarta. Pencapaian hasil penjualan segmen usaha Ritel tahun 2017 tercatat sebesar Rp76,90 miliar, mengalami kenaikan sebesarRp.7,76 miliar atau 11,23% jika dibandingkan dengan pencapaian hasil penjualan segmen usaha Ritel tahun 2016 sebesar Rp69,14 miliar.

Segmen Usaha Perdagangan (Ekspor Impor dan Distribusi)

Sarinah telah mengembangkan *portfolio* produk kerajinan tangan, busana serta karya seni yang benar-benar mewakili kekayaan warisan budaya Indonesia. Untuk memastikan koleksi tersebut mendapat ekspos yang layak didapatkannya, operasi bisnis Sarinah juga mencakup usaha khusus untuk kegiatan perdagangan yang melaluinya produk-produk seperti furnitur kayu tradisional, furnitur rotan dan kain batik berdesain indah ditawarkan ke pasar mancanegara.

Di samping mempromosikan berbagai produk Indonesia di panggung dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan

OPERATIONAL PERFORMANCE

Retail Business Segment

Among Sarinah's range of businesses, the retail and department stores/Specialty Store businesses are heart of the Company's operations. Until the end of 2017, the outlets are located in Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Palembang, Makasar, Medan and Bali. In relation to retail business performance, the sales quantity of Sarinah Outlet in Outlet Unit, the Thamrin Outlet was still the largest contributor in the total sales quantity (unit) of all outlets owned by Sarinah amounting to 975,014 units (84.19%). In 2017, Sarinah has added 5 outlets at airports, among others: Sultan Mahmud Badaruddin II Airport in Palembang, Kuala Namu Airport in medan, Sultan Hasanudin Airport in Makasar, Ngurah Rai Airport in Denpasar and at Terminal 3 Ultimate of Soekarno-Hatta Airport in Jakarta. The achievement of retail business segment sales in 2017was recorded at Rp76.90 billion, increased by Rp7.76 billion or 11.23% if compared to the achievement of 2016 retail busieness segment Salres in 2016 with Rp69.14 billion.

Trading Business Segment (Export, Import and Distribution)

Sarinah has developed a product portfolio of handicraft, fashion and artworks that truly represent Indonesia's cultural heritage. To ensure such collection gets the proper exposure, Sarinah's business operations also include special efforts for trading activities that pass through it, products such as traditional wood furniture, rattan furniture and beautiful batik fabrics offered to foreign markets.

In addition to promote various Indonesian products on the world stage, Sarinah trading business also plays an active role in ensuring

peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalurkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Segmen perdagangan Ekspor dan Impor pada tahun 2017 menunjukkan adanya peningkatan penjualan. Penjualan perdagangan ekspor impor tercatat sebesar Rp70,97 miliar, menurun sebesar Rp15.99 miliar atau 18,31% dari penjualan ekspor & impor tahun 2016 sebesar Rp87,36 miliar.

Segmen Usaha Persewaan Ruang

Penjualan dari segmen usaha persewaan ruang tahun 2017 sebesar Rp58 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp3 miliar atau 6% dibandingkan penjualan dari segmen usaha persewaan ruang tahun 2016 sebesar Rp55 miliar.

Segmen Usaha Valuta Asing

Penjualan dari Valuta Asing tahun 2017 sebesar Rp104,66 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp21,60 miliar atau 26% dibandingkan penjualan valuta asing tahun 2016 sebesar Rp83,06 miliar.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Sarinah tahun 2017 menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari instrumen posisi keuangan Perusahaan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Posisi aset meningkat sebesar 1,13% dibandingkan posisi aset pada tahun sebelumnya. Sedangkan posisi ekuitas meningkat sebesar 2,09% dibandingkan dengan posisi ekuitas tahun 2016.

Total aset Sarinah di 2017 sebesar Rp341,51miliar, meningkat sebesar Rp3,83 miliar atau 1,13% dibanding total aset tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp337,68 miliar. Total liabilitas Sarinah di 2017 sebesar Rp122,30 miliar, turun sebesar Rp654,81juta atau 0,53% dibanding total liabilitas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp122,95 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pengurangan liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2017, Sarinah berhasil meningkatkan kinerja keuangan, dimana Perseroan mencatat kenaikan penjualan bersih menjadi Rp320,67 miliar atau meningkat sebesar 3,63%. Namun demikian,

the availability of of a number of commodities and the basic needs for the commuity throughout the archipelago. By relying on a worldwide suppliers network, Sarinah is involved in providing products such as specialy rice and saccharing imported from other countries and distributed it to distribution centers throughot Indonesia.

The export and Import trading segment in 2017 showed an increase in sales. Sales of the export and import trading was recorded at Rp70.97 billion, decreased by Rp15.99 billion or 18.31% from export & import sales in 2016 amounting to Rp87.36 billion.

Space Rental Business Segment

Sales of space rental business segment in 2017 amounting to Rp58 billion, an increase of Rp3 billion or 6% compared to sales of space rental business segment in 2016 with Rp55 billion.

Foreign Exchange Business Segment

Sales of Foreign Exchange in 2017 amounting to Rp104.66 billion, an increase of Rp21.60 billion or 26% compared to foreign exchange sales in 2016 with Rp83.06 billion.

FINANCIAL PERFORMANCE

Sarinah's financial performance in 2017 showed an increase. This can be seen from the Company's financial position instruments which experienced growth compared to the previous year. Assets position increased by 1.13% compared to assets position in the previous year. While equity position increased by 2.09% compared to the equity position in 2016.

Sarinah's total assets in 2017 amounting to Rp341.51 billion, increased by Rp3.83 billion or 1,13% compared to total assets in 2016 which recorded at Rp337.68 billion. Sarinah's total liabilities in 2017 amounting to Rp122.30 billion, decreased by Rp654.81 million or 0.53% compared to total liabilities in 2016 which recorded at Rp122.95 billion. This decrease was due to a decrease in short-term liabilities.

In 2017, Sarinah succeeded in improving its financial performance, whereby the Company recorded an increase in net sales to

laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 50,58% menjadi Rp5,58 miliar. Sementara itu, dilihat dari Total penjualan bersih Sarinah di 2017 mencapai Rp320,67 miliar, tumbuh 3,63% terhadap total penjualan bersih tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp309,44 miliar. Dari sisi Laba tahun berjalan Sarinah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai sebesar Rp5,58 miliar, turun sebesar Rp5,72 miliar atau 50,63% dibanding laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp11,30 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2017 sebesar Rp4,23 juta, lebih tinggi dibandingkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2016.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Seiring dengan perbaikan dan pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia, telah memberikan dampak positif terhadap optimisme pasar industri retail nasional. Lebih lanjut, produk ritel yang masih mengalami pertumbuhan penjualan positif yakni makanan, karena merupakan kebutuhan pokok sehari-hari. Sedangkan, produk nonmakanan seperti pakaian, tekstil, dan garmen sedikit mengalami tekanan.

Bagi Sarinah, kondisi tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan usaha untuk segera berbenah melakukan berbagai perbaikan layanan produk dan strategi penggembangan usaha, sehingga mencapai target pertumbuhan penjualan ritel. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri ritel, Sarinah memiliki optimisme untuk menghadirkan konsep ritel modern yang mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pelanggan.

Dewan Komisaris menilai bahwa target dan rencana kerja yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2018 telah memadai dan berpendapat bahwa program-program tersebut dapat dijalankan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengeksekusi program-program tersebut. Prinsip kehati-hatian tersebut perlu dikawal dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini diperlukan untuk menghindari dampak negatif yang dapat ditimbulkan di masa mendatang.

Rp320.67 billion or increased by 3.63%. However, profit for the year experienced a decrease of 50.58% to Rp5.58 billion. Meanwhile, seen from the total net sales of Sarinah in 2017 reached Rp320.67 billion, grew by 3.63% against the total net sales in 2016 amounting to Rp309.44 billion. In terms of Sarinah's profit for the year attributable to Owners of the Company reached Rp5.58 billion, down by Rp5.72 billion or 50.63% compared to profit for the year attributable to Owners of the Company in 2016 amounting to Rp11.30 billion. While profit for the year attributable to non-controlling interests in 2017 amounting to Rp4.23 million, higher than profit for the year attributable to non-controlling interests in 2016.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

Along with the improvement and recovery of Indonesia's economic growth, has had a positive impact on the market optimism of the national retail industry. Furthermore, retail products that were still experiencing positive sales growth such as food, because it is a daily necessity. Meanwhile, non-food products such as clothing, textiles, and garments experienced a slight pressure.

For Sarinah, the condition was an opportunity and a business challenge to immediately carry out various improvements of product services and business development strategies, so as to achieve the target of retail sales growth. As a company engaged in the retail industry, Sarinah has the optimism to present a modern retail concept that is able to meet customers' expectations and needs.

The Board of Commissioners assesses that the targets and work plans set by the Company for 2018 are adequate and think that the programs can be well executed. Nevertheless, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to always prioritize the prudent principles in executing the programs. The prudent principles need to be guarded by compliance with applicable laws and regulations and prioritizing good corporate governance (GCG) principles. This is necessary to avoid any negative impacts that may arise in the future.

Oleh karena itulah, untuk menjadi perusahaan yang terus tumbuh berkelanjutan (*sustainable company*), Dewan Komisaris berharap Direksi terus mengedepankan inovasi dan mencari peluang-peluang baru yang dapat diambil oleh Perseroan. Peluang-peluang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris siap mendukung dalam batasan yang telah ditentukan.

Therefore, to become a sustainable company, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will continue to prioritize innovation and seek new opportunities that can be taken by the Company. These opportunities are expected to improve the Company's performance in the future. The Board of Commissioners is ready to support within the prescribed limits.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY*

Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi beserta jajaran Manajemen untuk mengevaluasi dan meningkatkan program-program CSR Perseroan agar lebih berkontribusi dalam kegiatan pengembangan masyarakat maupun pemberdayaan lingkungan. Untuk itu berbagai kegiatan telah dilakukan pada Tahun 2017 meliputi kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) terhadap Pengembangan dan Sosial Kemasyarakatan, Lingkungan Hidup, Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta terhadap Tanggung Jawab kepada Peserta.

Bagi Dewan Komisaris, kebijakan penerapan program CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada Tahun 2017, Sarinah telah melaksanakan program-program untuk memastikan terciptanya hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

VIEWS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supports the efforts of the Board of Directors and the Management ranks to evaluate and improve the Company's CSR programs to further contribute to community development activities as well as environmental empowerment. For that purpose, various activities have been carried out in 2017 including Corporate Social Responsibility on the Company's Environment, Social and Community Development, Environment, Employment, Occupational Health and Safety, as well as Responsibility to Participants.

For the Board of Commissioners, the policy of CSR program implementation is a form of the Company's responsibility covering economic, social and environmental aspects. In 2017, Sarinah has implemented programs to ensure the establishment of good relationships with stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam upaya meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Manajemen agar menjaga dan mengelola kinerja Perusahaan dengan sangat baik. Upaya meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan usaha dapat dilakukan dengan menerapkan GCG sesuai dengan kegiatan usaha Sarinah. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam memberi arahan, melakukan pengawasan, serta memberikan persetujuan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja kedua komite ini telah baik dengan melihat tingkat pencapaian rencana kerja yang telah disusun dan dilaksanakan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS.

In an effort to improve performance in a better direction, the Board of Commissioners has always encouraged the Management to maintain and manage the Company's performance very well. Efforts to improve performance and promote business growth can be achieved by applying GCG in accordance with the business activities of Sarinah. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Investment and Business Risks Committee in providing direction, supervising, and providing approval in accordance with the authority and responsibility. The Board of Commissioners assesses that the performance of these two committees has been great by looking at the level of achievement of the work plan that has been prepared and implemented.

Selama tahun 2017, pelaksanaan rencana kerja yang disusun oleh komite-komite dikoordinasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris terutama yang berkaitan dengan pihak Manajemen. Komite Audit telah berperan aktif dalam mendukung tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, melakukan seleksi dan pengusulan penunjukan calon Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, memastikan bahwa kebijakan dan internal *control* telah berjalan sesuai peraturan dan perundang-undangan sehingga meminimalisasi pelanggaran yang merugikan serta memberikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap percepatan atas penanganan/ penuntasan masalah yang timbul oleh pihak manajemen.

Komite Investasi dan Risiko Usaha secara proaktif telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan dan memberikan masukan terkait implementasi Manajemen Risiko di perusahaan,mengevaluasi kepatuhan kebijakan Direksi khususnya yang terkait dengan pengelolaan risiko dan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengevaluasi kecukupan dan keseimbangan pengelolaan risiko.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2017 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif. Hal tersebut didasarkan pada frekuensi dan efektivitas pelaksanaan rapat dan telah dilaksanakannya program kerja sesuai dengan yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan (GCG) dengan baik di 2017. Dewan Komisaris secara khusus menyampaikan penghargaannya kepada Direksi atas upaya penerapan tata kelola perusahaan yang dimulai dari jajaran Direksi. Sosialisasi, internalisasi dan penerapan tata

Throughout 2017, the implementation of work plan prepared by the committees was coordinated by the Secretary to the Board of Commissioners, especially those related to the Management. The Audit Committee has played an active role in supporting the duties of the Board of Commissioners, among others, by reviewing the financial information issued by the Company such as Financial Statements, Management Reports, including projections and other financial information, carrying out selection and nomination of appointment of candidates for Public Accounting Firm to the Board of Commissioners for the approval of the General Meeting of Shareholders, ensuring that policies and internal control are in compliance with the laws and regulations so as to minimize adverse violations and providing inputs to the Board of Commissioners on the acceleration of handling/resolving issues arising from the management.

The Investment and Business Risks Committee has proactively supported the oversight functions of the Board of Commissioners, among others, by reviewing and providing inputs regarding the implementation of Risk Management in the Company, evaluating the policy compliance of the Board of Directors especially with regard to risk management and to applicable laws and regulations, evaluating the adequacy and balance of risk management.

The Board of Commissioners periodically reviews the performance effectiveness of committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2017 the committees have performed their duties and responsibilities quite effectively. It was based on the frequency and effectiveness of meetings and the implementation of work programs as planned in the Committee's Work Plan and Budget.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance (GCG) in 2017. The Board of Commissioners specifically expressed its appreciation to the Board of Directors for the implementation of corporate governance initiated by the Board of Directors. Socialization,

kelola perusahaan telah dilakukan secara masif dan menjangkau seluruh karyawan Perseroan.

Pada 2016, *assessment* dilakukan menggunakan secara *self assessment* dengan menggunakan indikator/parameter penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN. Capaian GCG *assessment* untuk tahun 2016 adalah sebesar 88,71 atau mencapai kategori Sangat Baik. Sementara untuk tahun 2017, *assessment* dilakukan dengan menggunakan pihak independen, yakni PT Dinamika Pasifik Solusindo, dengan skor mencapai 87,25 dan masuk kategri Sangat Baik. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat menindaklanjuti rekomendasi hasil *assessment* dengan sebaik-baiknya.

Hasil *assessment* GCG Sarinah selama 8 (delapan) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

internalization and implementation of corporate governance have been carried out massively and reaching out to all employees of the Company.

In 2016, the assessment was conducted using self-assessment by using assessment indicators/parameters based on the Decree of Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th, 2012 on Assessment Indicators/ Parameters and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance on SOEs. The achievement of GCG assessment for 2016 was 88.71 or reached the category of Very Good. As for 2017, the assessment was conducted by using an independent party, PT Dinamika Pasifik Solusindo, with the score of 87.25 and entered the category of Very Good. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can follow up the recommendations of the assessment results as well as possible.

The results of Sarinah's GCG assessment during the last 8 (eight) years can be seen as follows:

Tahun Year	**Skor *Assessment* GCG** GCG Assessment Score	**Peringkat** Ratings	**Pelaksana** Executor
2010	84,23	Baik Good	PT Solusindo Prakarsa
2011	82,50	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan
2012	77,80	Baik Good	PT Awal Pertumbuhan Bersama
2013	84,40	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan
2014	82,03	Baik Good	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult)
2015	86,98	Sangat Baik Very Good	Trisaksi Governance Center (TGC)
2016	88,71	Sangat Baik Very Good	Internal Perusahaan
2017	87,25	Sangat Baik Very Good	PT Dinamika Pasifik Solusindo

Terkait dengan hubungan yang baik dan stabil dengan komunitas sekitar, Perseroan telah memberikan komitmen untuk menyediakan personel dan pembiayaan yang cukup memadai untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dewan Komisaris sangat menghargai pendekatan program yang dilakukan Direksi untuk membantu penguatan lingkungan dan masyarakat sekitar. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus menjalankan CSR sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

In relation to good and stable relationships with surrounding communities, the Company has committed to provide sufficient personnel and financing for corporate social responsibility (CSR). The Board of Commissioners highly appreciates the program's approach carried out by the Board of Directors to assist in strengthening the environment and surrounding communities. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can continue running CSR as part of the Company's operational activities.

Terkait dengan implementasi *Whistleblowing System*, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa implementasi WBS telah dapat dilaksanakan dengan baik. Direksi telah melakukan sosialisasi untuk memastikan bahwa penerapan WBS dapat diketahui secara luas. Dewan Komisaris berkomitmen dan mendukung penuh pengusutan setiap laporan pelanggaran yang ada.

In relation to the implementation of Whistleblowing System, the Board of Commissioners delivers that WBS implementation has been well implemented. The Board of Directors has conducted socialization to ensure that WBS implementation is widely known. The Board of Commissioners is committed and fully support the investigation of any violation reports.

KEBERAGAMAN DAN PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Selama periode pelaporan di tahun 2017 ini, RUPS telah menyetujui perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. RUPS memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Ibu Dayu Padmara Rengganis dan menggantikannya dengan Ibu Eva Yuliana. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

DIVERSITY AND CHANGES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Board of Commissioners composition has fulfilled the element of diversity that is a combination of independence, education, work experience, and age. All members of the Board of Commissioners of the Company has good integrity, competence, and reputation. In determining the composition of the Board of Commissioners has been carried out by considering the needs and complexity of the Company including considering the element of diversity while still considering the needs of the Company in accordance with the field of business undertaken.

During this reporting period in 2017, GMS has approved the changes in the composition of the Board of Commissioners. GMS resolved to dismiss with respect Mrs. Dayu Padmara Rengganis and replace her with Mrs. Eva Yuliana. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2017 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Lulus *Fit & Proper Test*** Passed the Fit & Proper Test	**Domisili** Domicile
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	SK Menteri BUMN No: 195/MBU/08/2016 tgl 30 Agustus 2016 Decree of the Minister of SOEs No: 195/MBU/08/2016 dated August 30th, 2016	Lulus Passed	Jakarta
Luizah	Komisaris Commissioner	SKMenteri BUMN No:227/MBU/X/2014 Tgl 17 Oktober 2014 Decree of the Minister of SOEs No: 227/MBU/X/2014 dated October 17th, 2014	Lulus Passed	Jakarta
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No: 195/MBU/08/2016 tgl 30 Agustus 2016 Decree of the Minister of SOEs No: 195/MBU/08/2016 dated August 30th, 2016	Lulus Passed	Jakarta
Eva Yuliana	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No: 238/MBU/11/2017 tgl 2 November 2017 Decree of the Minister of SOEs No: 238/MBU/11/2017 dated November 2nd, 2017	Lulus Passed	Jakarta

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap masa depan Perseroan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan semua karyawan Perseroan atas kerja keras dan cerdas mereka.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan lainnya, terutama para pelanggan yang telah mendukung Sarinah untuk terus maju dan lebih baik. Tanpa dukungan dan upaya terus-menerus, Perseroan tidak akan mencapai keberhasilan seperti saat ini. Jalan di depan mungkin menantang, tetapi dengan semangat disiplin dan kesatuan, kita akan terus maju di tahun 2018 dan tahun-tahun selanjutnya.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the shareholders for their support and trust against the Company's future. We would also like to thank the Board of Directors, the management and all of the Company's employees for their hard and smart work.

Finally, we would like to thank all the other stakeholders, especially the customers who have supported Sarinah to move forward and better. Without the ongoing support and efforts, the Company will not achieve its current success. The road ahead may be challenging, but with the spirit of discipline and unity, we will continue to move forward in 2018 and the following years.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Mualimin Abdi
Komisaris Utama
President Commissioner



1. **Mualimin Abdi**
   Komisaris Utama
   President Commissioner

2. **Farid Zainuddin**
   Komisaris
   Commissioner

3. **Luizah**
   Komisaris
   Commissioner

4. **Eva Yuliana**
   Komisaris
   Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali sambutan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja yang dicapai pada tahun 2017 dan rasa optimisme kami menghadapi tahun-tahun yang akan datang. Tentunya, pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari kerja keras dari seluruh pihak, karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta tentunya juga tak lepas dari dukungan yang kuat dari Pemegang Saham.

Perkenankanlah saya mewakili Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja yang yang telah ditetapkan tahun 2017.

STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam mendukung pencapaian target pertumbuhan penjualan ritel, Sarinah telah merumuskan strategi pengembangan usaha. Strategi perusahaan adalah garis besar cara-cara yang akan ditempuh suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Direksi yang kemudian menjadi pegangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan usaha perusahaan.

Strategi yang digunakan setiap tahunnya, meliputi strategi korporasi, sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi yang sesuai dilakukan saat ini adalah fokus terhadap upaya-upaya untuk meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut/merealisasikan peluang pasar yang tersedia. Sementara strategi bisnis yang sesuai adalah strategi berdasarkan konsep *Grand Strategy Matrix*, antara lain: 1) *Market development*; 2) *Market Penetration*; 3) *Product Development*; 4) *Horizontal Integration*; 5) *Divestiture*; dan 6) *Liquidation*.

Adapun strategi pengembangan perusahaan tahun 2017, sebagai berikut:

1. Pengembangan pasar;
2. Penguatan penetrasi pasar;
3. Pengembangan produk;
4. Integrasi horizontal.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

To start this report, allow us to express our gratitude to Almighty God for the achievements made in 2017 and our optimism for the years to come. Certainly, the achievement cannot be separated from the hard work of all parties, employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and of course also inseparable from the strong support of Shareholders.

On behalf of the Board of Directors, allow me to deliver a report on the implementation of the Company's management and the achievement of performance that has been established in 2017.

CORPORATE STRATEGY

In supporting the achievement of retail sales growth target, Sarinah has formulated business development strategy. The corporate strategy outlines the measures that will be taken by a company in achieving the objectives set by the Board of Directors which later became the guidance for the management in carrying out the business activities of the company.

The strategy used each year, include corporate strategy, according to the company's position, business strategy and functional strategy of each field/unit of activity. The appropriate corporate strategy to be carried out currently is focusing on efforts to minimize internal company issues so as to seize/realize available market opportunities. While the appropriate business strategy is a strategy based on the Grand Strategy Matrix concept, among others: 1) Market development; 2) Market Penetration; 3) Product Development; 4) Horizontal Integration; 5) Divestiture; and 6) Liquidation.

The company's development strategies in 2017 are as follows:

1. Market Development;
2. Strengthening Market Penetration;
3. Product Development;
4. Horizontal Integration.

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA & TARGET 2017

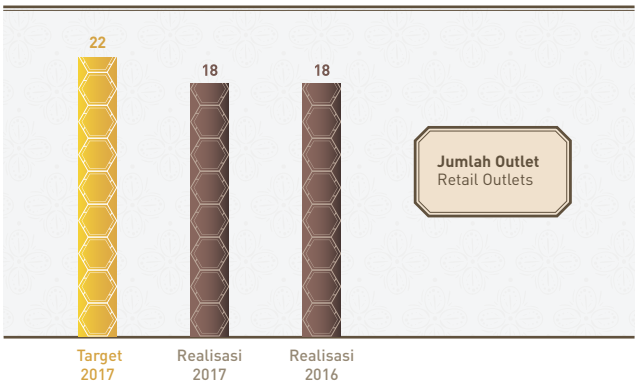
Kinerja Operasional

Kuantitas Penjualan *Outlet* Sarinah dalam Satuan Unit *Outlet* Thamrin masih merupakan kontributor terbesar dalam total kuantitas penjualan (unit) seluruh *outlet* yang dimiliki Sarinah yaitu sebanyak 780.151 unit (82,41%).

PERFORMANCE & TARGET 2017 COMPARISON ANALYSIS

Operational Performance

Sales quantity of Sarinah Outlet in Units, the Thamrin Outlet was still the largest contributor in the total sales quantity (units) of all outlets owned by Sarinah amounting to 780,151 units (82.41%).



Volume perdagangan ekspor tahun 2017 mencapai 881 juta kontainer, mengalami penurunan sebesar 56,87% dibandingkan volume perdagangan ekspor tahun 2016 sebanyak 2.041 juta kontainer. Sedangkan volume perdagangan impor *sacharine* tahun 2017 mencapai 53.421 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 27,48% dibandingkan volume perdagangan impor sacharine tahun 2016 sebanyak 41.906 juta ton. Sedangkan volume perdagangan impor *duty paid* tahun 2017 mencapai 16.628 juta karton, mengalami penurunan sebesar 57,20% dibandingkan volume perdagangan impor *duty paid* tahun 2016 sebanyak 38.849 juta karton. Adapun volume perdagangan impor *duty free* tahun 2017 mencapai 42 juta karton, mengalami penurunan sebesar 60,85% dibandingkan volume perdagangan impor *duty free* tahun 2016 sebanyak 106 juta karton.

Kinerja Sari Valuta Asing tahun 2017 mencatatkan frekuensi transaksi valuta asing sebanyak 8.030 transaksi, mengalami penurunan transaksi sebanyak 145 transaksi atau 1,77% dibandingkan jumlah frekuensi transaksi valuta asing tahun 2016 sebanyak 8.175 transaksi.

The export trading volume in 2017 reached 881 million containers, decreased by 56.87% compared to the export trading volume in 2016 with 2,041 million containers. While the saccharine import trading volume in 2017 reached 53,421 million tons, an increase of 27.48% compared to the volume of saccharine import trading volume in 2016 with 41,906 million tons. The duty paid import trading volume in 2017 reached 16,628 million cartons, decreased by 57.20% compared to the duty paid import trading volume in 2016 amounting to 38,849 million cartons. While the duty-free import trading volume in 2017 reached 42 million cartons, a decrease of 60.85% compared to duty-free import trading volume in 2016 with 106 million cartons.

Sari Valuta Asing Performance in 2017 recorded a foreign exchange transaction frequency of 8,030 transactions, down 145 transactions or 1.77% compared to the number of foreign exchange transaction frequency in 2016 with 8,175 transactions.

Kinerja Keuangan

Secara umum, pencapaian kinerja keuangan masih dalam kondisi terkendali. Total aset Sarinah di 2017 sebesar Rp341,51 miliar, meningkat sebesar Rp3,83 miliar atau 1,13% dibanding total aset tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp337,68 miliar. Sedangkan terhadap target (RKAP) aset tahun 2017 sebesar Rp376,21 miliar mencapai 90,78%. Total liabilitas Sarinah di 2017 sebesar Rp122,30 miliar, turun sebesar Rp654,81 juta atau 0,53% dibanding total liabilitas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp122,95 miliar. Sedangkan terhadap target (RKAP) liabilitas tahun 2017 sebesar Rp141,41 miliar mencapai 86,48%. Total ekuitas Sarinah di 2017 sebesar Rp219,22 miliar, meningkat sebesar Rp4,48 miliar atau 2,09% dibanding total ekuitas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp214,73 miliar. Sedangkan terhadap target (RKAP) ekuitas tahun 2017 sebesar Rp234,80 miliar mencapai 93,36%.

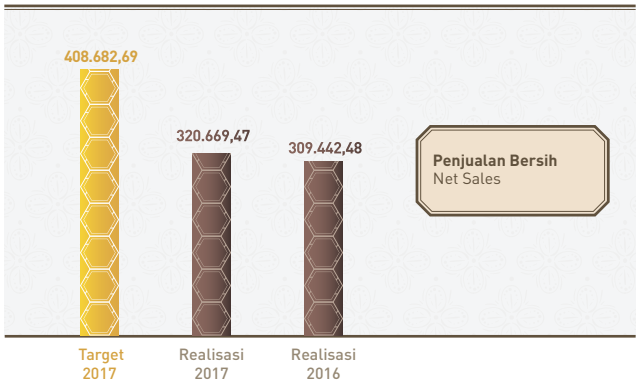
Perseroan mencatat kenaikan penjualan bersih menjadi Rp320,67 miliar, tumbuh 3,63% terhadap total penjualan bersih tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp309,44 miliar. Sedangkan terhadap target (RKAP) penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp408,68 miliar mencapai 78,46%. Namun demikian, laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 50,58% menjadi Rp5,58 miliar. Sedangkan terhadap target (RKAP) laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp17,17 miliar mencapai 32,50%. Nilai laba per saham di tahun 2017 juga turun sebesar 10,70% dibandingkan nilai laba per saham tahun sebelumnya.

Financial Performance

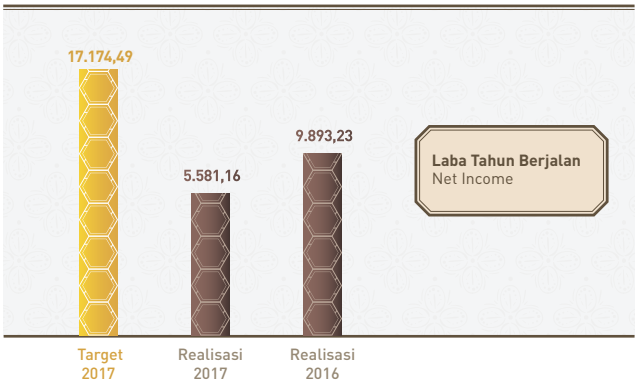
In general, the achievement of financial performance was still in a controlled situation. Sarinah's total assets in 2017 amounting to Rp341.51 billion, increased by Rp3.83 billion or 1.13% compared to total assets in 2016 which was recorded at Rp337.68 billion. While against the assets target in 2017 amounting to Rp376.21 billion, reached 90.78%. Sarinah's total liabilities in 2017 amounting to Rp122.30 billion, down by Rp654.81 million or 0.53% compared to total liabilities in 2016 with Rp122.95 billion. While against the liabilities target in 2017 amounting to Rp141.41 billion, reached 86.48%. Sarinah's total equity in 2017 amounting to Rp219.22 billion, increased by Rp4.48 billion or 2.09% compared to total equity in 2016 with Rp214.73 billion. While against the equity target in 2017 amounting to Rp234.80 billion, reached 93.36%.

The Company recorded an increase in net sales to Rp320.67 billion, grew by 3.63% against total net sales in 2016 with Rp309.44 billion. While against the net sales target in 2017 amounting to Rp408.68 billion, reached 78.46%. However, net income decreased by 50.58% to Rp5.58 billion. While against the net income target in 2017 amounting to Rp17.17 billion reached 32.50%. The value of earnings per share in 2017 also decreased by 10.70% compared to the value of earnings per share in the previous year.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2017, kami selaku manajemen dan seluruh insan Sarinah telah berupaya memaksimalkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Namun demikian, masih terdapat kendala dan tantangan yang harus diselesaikan. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan antara lain:

1. Implementasi ERP masih dalam proses persiapan pelaksanaan Sarinah.
2. SDM yang memerlukan *training* yang intensif dalam hal menghadapi pasar millenial.

Solusi dan strategi penyelesaian:

1. Telah dilaksanakan koordinasi bersama dalam pelaksanaan untuk implementasi ERP di Sarinah.
2. Telah dilaksanakan *training* intensif untuk SDM Sarinah sehingga siap menghadapi pasar millenial.

Paparan diatas menunjukkan bahwa ke depan manajemen dan seluruh karyawan Sarinah harus bekerja lebih keras agar mampu mengatasi berbagai tantangan dan rintangan sehingga seluruh target yang dicanangkan dapat terealisir secara cepat, tepat dan mendatangkan nilai tambah bagi Sarinah.

PROSPEK USAHA

Seiring dengan perbaikan dan pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia, telah memberikan dampak positif terhadap optimisme pasar industri retail nasional. Lebih lanjut, produk ritel yang masih mengalami pertumbuhan penjualan positif yakni makanan, karena merupakan kebutuhan pokok sehari-hari. Sedangkan, produk non makanan seperti pakaian, tekstil, dan garmen sedikit mengalami tekanan.

Bagi Sarinah, kondisi tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan usaha untuk segera berbenah melakukan berbagai perbaikan layanan produk dan strategi pengembangan usaha, sehingga mencapai target pertumbuhan penjualan ritel. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri ritel, Sarinah memiliki optimisme untuk menghadirkan konsep ritel modern yang mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pelanggan

CONSTRAINTS FACED

Throughout 2017, we as the management and all the people of Sarinah have tried to maximize the performance to achieve the targets set in the RKAP. However, there were still constraints and challenges to be settled. The constraints faced by the Company, among others:

1. Conducting the ERP implementation which has not comply with Sarinah.
2. Human Resources which need intensive training in term to face millennial market.

Solution and settlement strategy:

1. There has been joint coordination in the implementation of ERP in Sarinah.
2. Incentive training has been conducted for the Human Resources of Sarinah so that it is ready to face millennial market

The above exposure indicates that in the future, the management and all the people of Sarinah should work harder to overcome various challenges and constraints so that all targets can be realized quickly, precisely, and bring added value for Sarinah.

BUSINESS PROSPECTS

Along with the improvement and recovery of Indonesia's economic growth, has had a positive impact on the market optimism of the national retail industry. Furthermore, the retail product that is still experiencing positive sales growth is food, because it is a daily necessity. Meanwhile, non-food products such as clothing, textiles, and garments experience a slight pressure.

For Sarinah, the condition is an opportunity and a business challenge to immediately carry out various improvements of product services and business development strategies, so as to achieve the target of retail sales growth. As a company engaged in the retail industry, Sarinah has the optimism to present a modern retail concept that is able to meet customers' expectations and needs.

Atas perkembangan kondisi tersebut, Sarinah telah merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam 4 (empat) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya perdagangan produk industri kreatif unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi;
2. Terdukungnya pengembangan usaha kecil dan menengah bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
3. Terwujudnya budaya korporasi yang unggul dan kredibel secara berkelanjutan.

Adapun sasaran bisnis Perseroan untuk periode tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan pendapatan sekurang-kurangnya 14% *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) pada tahun 2017 dan 50% CAGR pada tahun 2018;
2. Mencapai pertumbuhan laba bersih perusahaan setelah pajak sekurang-kurangnya 39% CAGR pada tahun 2017 dan 167% CAGR pada tahun 2018;
3. Menjaga Tingkat Kesehatan Perusahaan pada kategori AAA (berbasis KPKU);
4. Mempertahankan kategori WTP atas hasil audit eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan;
5. Meningkatkan jumlah UKM yang dibina dan menjadi mitra 40% dari total *supplier* yang ada di Sarinah.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing Perusahaan, memaksimalkan nilai Perusahaan, mengelola sumberdaya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkokoh kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders*, sehingga Sarinah dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Sarinah berkomitmen penuh melaksanakan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG.

On the development of such conditions, Sarinah has formulated the objectives to be achieved in the next 4 years as follows:

1. Increased trading of Indonesia's leading creative industry products with high profitability;
2. The support of the development of small and medium enterprises in the creative industry characterized by the nation's culture;
3. Realization of excel and credible corporate culture in a sustainable manner.

The Company's business targets for the period of 2016-2018 are as follows:

1. To achieve revenue growth of at least 14% of Compounded Annual Growth Rate (CAGR) by 2017 and 50% of CAGR by 2018;
2. To achieve growth in net profit after tax of at least 39% of CAGR by 2017 and 167% of CAGR by 2018;
3. To maintain the Company's Health Level in AAA Category (based on KPKU);
4. To maintain the category of unqualified opinion of external audit results on the Company's financial statements;
5. To increase the number of fostered SMEs and become partners by 40% of the total existing suppliers in Sarinah.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The consistent implementation of GCG will strengthen the Company's competitiveness, maximize the Company's value, manage resources and risks more efficient and effective, which will ultimately strengthen shareholders and stakeholders' trust so that Sarinah can operate and grow sustainably over the long term. Sarinah is fully committed to implement GCG at all levels and ranks of the organization based on various terms and conditions related to GCG implementation.

Pada tahun 2017, berbagai upaya dilakukan untuk memperkuat pelaksanaan GCG diantaranya melalui sosialisasi Pedoman Etika Kerja dan Bisnis, Pedoman *Good Corporate Governance* dan Gratifikasi yang dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Sarinah juga melakukan pengukuran implementasi GCG untuk praktek tahun 2017 dengan skor 87,25% (kategori "Sangat Baik") sebagai bagian dari pemenuhan Peraturan Menteri BUMN No. PER.01/MBU/2011. Hal ini membuktikan komitmen manajemen untuk menjadikan GCG sebagai sebuah sistem yang dijalankan dengan penuh komitmen dan konsisten.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Peran sumber daya manusia (SDM) yang profesional sangat signifikan dirasakan dalam mencapai keberhasilan organisasi. Direksi memberikan perhatian terhadap manajemen SDM sehingga mampu menghadirkan karyawan yang inovatif, kreatif dan unggul terdepan dalam keahlian di bidangnya. Terkait dengan hal tersebut, Sarinah berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki sebagai salah satu modal dasar dalam menghadapi persaingan.

Komitmen tersebut, diwujudkan dengan pelaksanaan pengembangan SDM melalui *training* peningkatan kompetensi. Pada tahun 2017, Sarinah telah melaksanakan berbagai *public* dan *inhouse training* sebanyak 31 *training* yang diikuti oleh 202 orang karyawan. Adapun total biaya pendidikan bagi pengembangan SDM mencapai Rp234.504.538.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Manajemen melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) secara terintegrasi melibatkan berbagai unsur masyarakat, lingkungan dan juga internal Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk lebih menjamin terciptanya keseimbangan antara manfaat dari hasil operasional secara bisnis Perusahaan maupun secara sosial dan ekonomi bagi kepentingan masyarakat melalui program program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Untuk membiayai pelaksanaan program CSR, Sarinah menganggarkan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR

In 2017, various efforts were made to strengthen the implementation of GCG including through the socialization of Work and Business Ethics Guidelines, Good Corporate Governance and Gratification Guidelines to all stakeholders. In addition, Sarinah also assessed the implementation of GCG for practice in 2017 with a score of 87.25% ("Very Good" category) as part of the fulfillment of Regulation of the Minister of SOEs No. PER.01/MBU/2011. This proves the commitment of management to make GCG as a system that is run with full commitment and consistency.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The role of professional human resources (HR) is very significantly felt in achieving organizational success. The Board of Directors pays attention to HR management so as to deliver innovative, creative, and excel employees in their respective expertise. Related to this, Sarinah is committed to develop the human resources owned as one of the basic capital in facing the competition.

The commitment is embodied with the implementation of HR development through competence improvement training. In 2017, Sarinah has carried out various public and in-house training as many as 31 training which was attended by 202 employees. The total educational cost for HR development reached Rp234,504,538.

SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The management synergizes with the parent in implementing various Corporate Social Responsibility (CSR) that integrally involve various elements of community, environment, and also internal of the Company. This is intended to further ensure the creation of a balance between the operational benefits of the Company's business operations as well as socially and economically for the benefit of the community through the Company's Corporate Social Responsibility.

To finance the implementation of CSR program, Sarinah allocates a certain amount of fund from the Company's operational cost budget for its CSR program. The allocation of the CSR budget is budgeted

perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

annually in accordance with the work plan drawn up each year.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, terdapat perubahan Susunan Direksi PT Sarinah (Persero). Hal ini, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara SK -199/MBU/09/2017 pada tanggal 14 September 2017 dan SK-01/MBU/01/2017, Nomor: S-01/D7.MBU.4/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 dan SK-238/MBU/II/2017 AHUAH.01.03-0195622 dengan alasan pemberhentian karena penugasan di tempat lain. Susunan Direksi PT Sarinah (Persero) yang baru adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2017, there were changes on the Board of Directors Composition of PT Sarinah (Persero). This was based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-199/MBU/09/2017 dated September 14th, 2017 and SK-01/MBU/01/2017, No: S-01/D7.MBU.4/01/2017 dated January 3rd, 2017 and SK-238/MBU/II/2017 AHUAH.01.03-0195622 for reasons of termination due to assignment elsewhere. The new Board of Directors composition of PT Sarinah (Persero) is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	SK Menteri BUMN No. SK-01/MBU/01/2017 tgl 03 Januari 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-01/MBU/01/2017 dated January 3rd, 2017
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Director of Retail	SK Menteri BUMN No. SK-181/MBU/08/2016 tgl 18 Agustus 2016, SK Menteri BUMN No. SK-199/MBU/09/2017 tgl 14 September2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-181/MBU/08/2016 dated August 18th, 2016, Decree of the Minister of SOEs No. SK-199/MBU/09/2017 dated September 14th, 2017
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading & Property Director of Trading & Property	SK Menteri BUMN No. SK-181/MBU/08/2016 tgl 18 Agustus 2016, Decree of the Minister of SOEs No. SK-181/MBU/08/2016 dated August 18th, 2016,
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	SK Menteri BUMN No: 238/MBU/11/2017 tgl 2 November 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-199/MBU/09/2017 dated September 14th, 2017

APRESIASI

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para pegawai. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan dimasa mendatang.

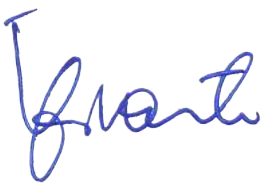
Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi Sarinah untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan, Sarinah optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

APPRECIATION

For all these achievements, we would like to express our highest appreciation for the dedication shown by the employees. We are also grateful to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and customers for their trust. Such support provides great significance for the Company's success in navigating the challenging years in the future.

We are fully aware that the years ahead are challenging but also provide opportunities for Sarinah to be more advanced, excel, and trusted. With the support and cooperation of the stakeholders, Sarinah is optimistic to achieve better progress in realizing the Company's vision, mission, and objectives.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa
Direktur Utama President Director



1. **Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa**
   Direktur Utama
   President Director

2. **Indyruwani Asikin Natanegara**
   Direktur Trading & Property
   Director of Trading & Property

3. **Bayu Rafisukmawan**
   Direktur Keuangan & Administrasi
   Director of Finance & Administration

4. **Lies Permana Lestari**
   Direktur Ritel
   Director of Retail

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

Accountability Statement of Annual Report 2017

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Kami, Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) tahun 2017, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2017 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Sarinah (Persero) per tanggal 31 Desember 2017.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS 2017

We, members of the 2017 Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero), hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Sarinah (Persero) in 2017, which also contains the Financial Statements of PT Sarinah (Persero) as of 31 December 2017.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Jakarta, Juni 2018

Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) Tahun 2017
2017 Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero)

Mualimin Abdi
Komisaris Utama
President Commissioner

Luizah
Komisaris
Commissioner

Farid Zainuddin
Komisaris
Commissioner

Eva Yuliana
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI TAHUN 2017

Kami, Direksi PT Sarinah (Persero) tahun 2017, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2017 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Sarinah (Persero) per tanggal 31 Desember 2017.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS 2017

We, members of the 2017 Board of Directors of PT Sarinah (Persero), hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Sarinah (Persero) in 2017, which also contains the Financial Statements of PT Sarinah (Persero) as of 31 December 2017.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Jakarta, Juni 2018

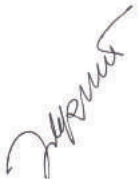
Direksi PT Sarinah (Persero) Tahun 2017
2017 Board of Directors of PT Sarinah (Persero)



Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa
Direktur Utama
President Director



Lies Permana Lestari
Direktur Ritel
Director of Retail



Indyruwani Asikin Natanegara
Direktur Perdagangan dan *Property*
Director of Trade and Property



Bayu Rafisukmawan
Direktur Administrasi dan Keuangan
Director of Administration and Finance



Pengembangan sumber daya manusia, baik peningkatan kualitas maupun kompetensi, sebagai acuan kinerja Perusahaan.

Human resource development, both improving the quality and competence, as a benchmark of the Company's performance.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Perusahaan

Solidaritas Meningkatkan Kompetensi

Solidarity to Raising the Competence



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information

Nama	**PT Sarinah (Persero)** Berkedudukan di Jakarta Domiciled in Jakarta	Company Name
Status Perusahaan	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Company Status
Tanggal Pendirian	17 Agustus 1962, sesuai akta Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan nama PT Departemen Store Indonesia Sarinah August 17, 1962, in accordance with Notarial Deed of Eliza Pondaag No. 33 under the name of PT Departemen Store Indonesia Sarinah	Date of Establishment
Modal Dasar per 31 Desember 2017	Rp. 100.000.000.000,00	Authorized Capital as of December 31, 2017
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2017	Rp.46.850.000.000,00	Issued and Fully Paid-up Capital as of December 31, 2017
Pemegang Saham	100% milik Negara Republik Indonesia 100% owned by the Republic of Indonesia	Shareholder
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar	Ritel, ekspor, impor, distribusi, penyewaan ruangan,money changer, dan perhotelan Retail, export, import, distribution, room rental, money changer, and hospitality	Main Business regarding to Articles of Association
Pencatatan di Bursa	Sarinah merupakan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun Sarinah is an SOE that has not listed any shares in any exchanges.	Listing on the Exchange
Jaringan	1 Kantor Pusat, 2 Anak Perusahaan, 18 Outlet 1 Head Office, 2 Subsidiaries, 18 Outlets	Network
Kantor Pusat	PT Sarinah (Persero) Gedung Sarinah Jl. MH Thamrin Kav. 11 Jakarta Telepon: (62-21) 319 23008 Faksimili: (62-21) 390 2767 Email: customer_care@sarinah.co.id Website: www.sarinah.co.id PT Sarinah (Persero) Sarinah Building Jl. MH Thamrin Kav. 11 Jakarta Telephone: (62-21) 319 23008 Facsimile: (62-21) 390 2767 Email: customer_care@sarinah.co.id Website: www.sarinah.co.id	Head Office

RIWAYAT SINGKAT
Brief History



Berawal dari keinginan Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RI untuk menghargai dan memuliakan nama seorang pengasuhnya yang berasal dari kalangan bawah, bernama "SARINAH", maka diabadikanlah sebuah nama pada Department Store pertama di Indonesia pada tahun 1962, tepatnya tanggal 17 Agustus, yang kemudian dicanangkan sebagai tahun berdirinya PT Sarinah (Persero).

Sarinah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ritel. Didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia, Sarinah merupakan pelopor bisnis ritel modern di Indonesia.

Pada awal berdirinya, Sarinah diharapkan berfungsi sebagai distributor, stimulator, stabilisator harga, bahkan sebagai integrator yang mempunyai peran sebagai penghubung antara kepentingan produsen dan kepentingan konsumen dalam sistem distribusi nasional, sehingga dapat berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia. Dalam persaingan industri ritel yang semakin ketat, Sarinah dituntut untuk melakukan reposisi yang kemudian dituangkan didalam visi dan misi perubahan yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Begining from the desire of Ir. Soekarno as the first President of the Republic of Indonesia to honor and glorify the name of his caregiver from the lower class, named "SARINAH", then was enshrined a name on the first Department Store in Indonesia in 1962, precisely in August 17, which then proclaimed as the year of establishment of PT Sarinah (Persero).

Sarinah is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in retail business. Established under the Deed No. 33 dated August 17, 1962 under the name of PT Department Store Indonesia, Sarinah is a pioneer of modern retail business in Indonesia.

At the beginning of its establishment, Sarinah was expected to function as a distributor, stimulator, price stabilizer, even as an integrator that has a role as a liaison between the interests of producers and the interests of consumers in the national distribution system, so as to participate in changes in the structure of the Indonesian economy. In the increasingly fierce retail industry competition, Sarinah is required to reposition which is then poured into the vision and mission of new changes aimed at improving the competitiveness of the company.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 1979, nama perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983. Anggaran dasar Sarinah telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1983 oleh Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/ lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan disetor penuh dari Rp8,258 miliar menjadi Rp25 miliar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C213703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/D3-MBU/2008, Akta No.8 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan perusahaan tahun 2007 sebesar Rp21,85 miliar.

Sepanjang 55 tahun perjalanannya, Sarinah telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri diantaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai perusahaan ritel berciri khas di Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dan memposisikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Malang.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 10, 1979, the company name was changed to PT Sarinah (Persero). This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 Year 1983 dated June 15, 1983. The articles of association of Sarinah has been amended several times. the latest was Deed No. 8 Year 2008, referring to the Deed no. 54 dated March 17, 1983 by Notary Imas Fatimah, SH regarding the increase of authorized capital from 2,500 Priority Shares and 10,000 Common Shares with par value of Rp1,000,000.00/share, then changed to 100,000 shares with par value of Rp1,000,000.00/share and change the issued and fully paid-up capital from Rp8,258 billion to Rp25 billion. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C213703.HT.01.04 Year 1998 dated September 14, 1998.

Based on Shareholders Resolution on July 8, 2008, No.KEP-37/S. MBU/2008 and KEP-04/D3-MBU/2008, Deed No.8 dated August 11, 2008 from Notary Erni Rohaini, SH, MBA, was stipulated the additional paid-up capital to Rp46.85 billion. The increase came from the Company's capitalization of 2007 reserves amounting to Rp21.85 billion.

Throughout its 55-year journey, Sarinah has strengthened itself in retail business based on domestic products including small, medium and cooperative products. With the advantage of being a distinctive retail company in Indonesia, Sarinah has its own market and position itself as a national department store in Jakarta, Semarang, Yogyakarta, and Malang.

MAKNA LOGO

Meaning of Logo

Sarinah

Merah Red
100% Magenta
90% Yellow

Makna logo Sarinah adalah nama yang sangat berarti bagi kehidupan Presiden Pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno. Sarinah adalah pengasuh Soekarno semasa kecil, Sarinah adalah wanita desa yang mengajari Bung Karno tentang cinta sesama, yang mengajarkan Bung Karno supaya cinta kepada rakyat dan rakyatpun bisa mencintai Bung Karno. Seperti Juga PT Sarinah (Persero) sebagai nama yang diberikan oleh Presiden RI Pertama maka Sarinah juga akan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada *stake holder* Sarinah dan selalu memberikan kenyamanan kepada seluruh UKM di Indonesia agar bisa maju bersama dengan Sarinah.

The meaning of Sarinah logo is a very meaningful name for the life of the First President of the Republic of Indonesia, Ir. Soekarno. Sarinah was Sukarno's caretaker as a child, Sarinah was a village woman who taught Bung Karno about the love of others, who taught Bung Karno to love the people and the people could love Bung Karno. As well as PT Sarinah (Persero) as the name given by the First President of Indonesia, Sarinah will also strive to provide the best service to its stakeholders and always provide comfort to all SMEs in Indonesia so as to move forward together with Sarinah.



JEJAK LANGKAH

Milestone

1962



Presiden RI pertama, Ir.Soekarno, mencanangkan berdirinya Sarinah sebagai pusat sales *Promotion* barang-barang produksi dalam negeri, terutama hasil pertanian dan industri rakyat.

First President, Ir.Sukarno, proclaimed the establishment of Sarinah as the center for sales promotion of domestic production items, especially agriculture and creative industry.

1966



Pembangunan Gedung Sarinah selesai pada bulan Agustus dan segera diresmikan penggunaannya pada tanggal 15 Agustus 1966.

Sarinah Building's construction was completed in August and officially used on August 15, 1966.

1972

Nama perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero)

The company name was changed to PT Sarinah (Persero).

2004



Pembukaan Sarinah Kraton Yogya

Sarinah Kraton Yogya Opening.

2010

- Sarinah membuka gerai di Pejaten Village, menambah jumlah gerai Sarinah menjadi 6 (enam).
- Ekspansi usaha dari own product melalui kedai kopi Sarinah dengan brand "A Cup of Java".
- Sarinah opened outlets in Pejaten Village, increased its outlets to 6 (six).
- Business expansion of own products through Sarinah coffee shop with "A Cup of Java" brand.

2010



Pembukaan own brand fashion MEA, karya desainer Indonesia di gerai Sarinah Thamrin.

MEA own brand fashion opening, worked by Indonesian designer in Sarinah Thamrin outlet.

2012



Pengembangan *outlet* di berbagai kota di Pulau Jawa dalam ragka memperkuat jaringan ritel Sarinah untuk mendukung bisnis UMKM.

The development of outlets in Java Island in order to strengthening Sarinah's retail network to support SMEs.

2014

Sarinah Kraton Yogya pindah ke Rotowijayan

Sarinah Kraton Yogya moved to Rotowijayan

2015



- Sarinah membuka Speciality Store di Kepanjen Malang dengan nama *Outlet* Shareena Hijab pada bulan Januari 2015.
- Sarinah membuka *Outlet* Shareena Hijab MX Mall di MX Mall Malang pada bulan Februari 2015.
- Sarinah membuka *Outlet* Shareena Hijab Ungaran di Ungaran Jawa Tengah pada bulan Juni 2015.
- Sarinah membuka *Outlet* Shareena Hijab Gajayana di Malang, Gejayan dan Bimo di Yogyakarta dan Tembalang di Semarang pada bulan Desember 2015
- Jumlah *Outlet* Shareena seluruhnya adalah 11 *Outlet*.

- Sarinah opened specialty stores in Kepanjen Malang under the name of Shareena Hijab Outlet in January 2015.
- Sarinah opened Shareena Hijab MX Mall Outlet at MX Mall, Malang in February 2015.
- Sarinah opened Shareena Hijab Ungaran outlet in Ungaran, Central Java in June 2015.
- Sarinah opened Shareena Hijab Gajayana Outlet in Malang, Gejayan and Bimo in Yogyakarta and Tembalang, Semarang in December 2015.
- Whole Numbers of Shareena Outlets are 11 Outlets.

2016



Ground Breaking Sarinah Braga Hotel. Proyek pembanguan hotel ini, disamping untuk mengoptimalkan aset Sarinah dalam bisnis properti, juga untuk mengangkat produk-pdoduk UKM binaan Sarinah di lokasi-lokasi strategis.

Ground Breaking Sarinah Braga Hotel. This hotel construction, aside from to optimizing Sarinah's assets in property business, also to promote Sarinah's partners' SMEs products at a strategic locations.

2017

Pengembangan Gerai Sarinah di Bandara-bandara besar di Indonesia Antara lain: Bandara International T3 Soekarno Hatta, Bandara Palembang, Bandara Makassar, Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Kuala Namu Medan

Development of Sarinah Outlets at major airports in Indonesia such as T3 Soekarno Hatta International Airport, Palembang Airport, Makassar Airport, I Gusti Ngurah Rai Bali Airport, Kuala Namu Airport (Medan).

BIDANG USAHA
Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha Sarinah berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 8 Tanggal 11 Agustus 2008 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Surat Keputusan Nomor AHU-52421. AH.01.02. Tahun 2008 Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan adalah:

Pasal 3 ayat (1):

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, *property*, dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pasal 3 ayat (2):

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi, dan ekspor impor;

b. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan;

c. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa;

d. Jasa hiburan (*entertainment*);

e. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki Perseroan, meliputi pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga, dan periklanan.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Sarinah's business activities based on the latest Amendment No. 8 dated August 11, 2008, approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decree No. AHU-52421. AH.01.02 Year 2008 Article 3 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association are:

Article 3 paragraph (1):

The purposes and objectives of the Company are to carry out business in the field of trading, property, and services, as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high-quality goods and/or services and compete strongly to gain/pursue profit in order to increase the Company's value by implementing the principles of Limited Liability Companies.

Article 3 paragraph (2):

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

a. Organize trading of goods and services, including retail, wholesale, agency, distribution, import and export;

b. Conduct business in property and rental space for commercial activities;

c. Production or cooperative production relating to trading of goods and services;

d. Entertainment services

e. Besides the major business activities referred to paragraph (2), the Company may conduct business in order to optimize utilization of the Company's resources, including warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the field of retail, infrastructure and telecommunications services, sports facilities, and advertising.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI DAN PRODUK/JASA PERSEROAN

- Ritel
- ekspor dan impor
- distribusi
- penyewaan ruangan
- *money changer*
- perhotelan

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS/ SERVICES OF THE COMPANY

- Retail
- Export and import
- Distribution
- Rental space
- Money changer
- Hospitality

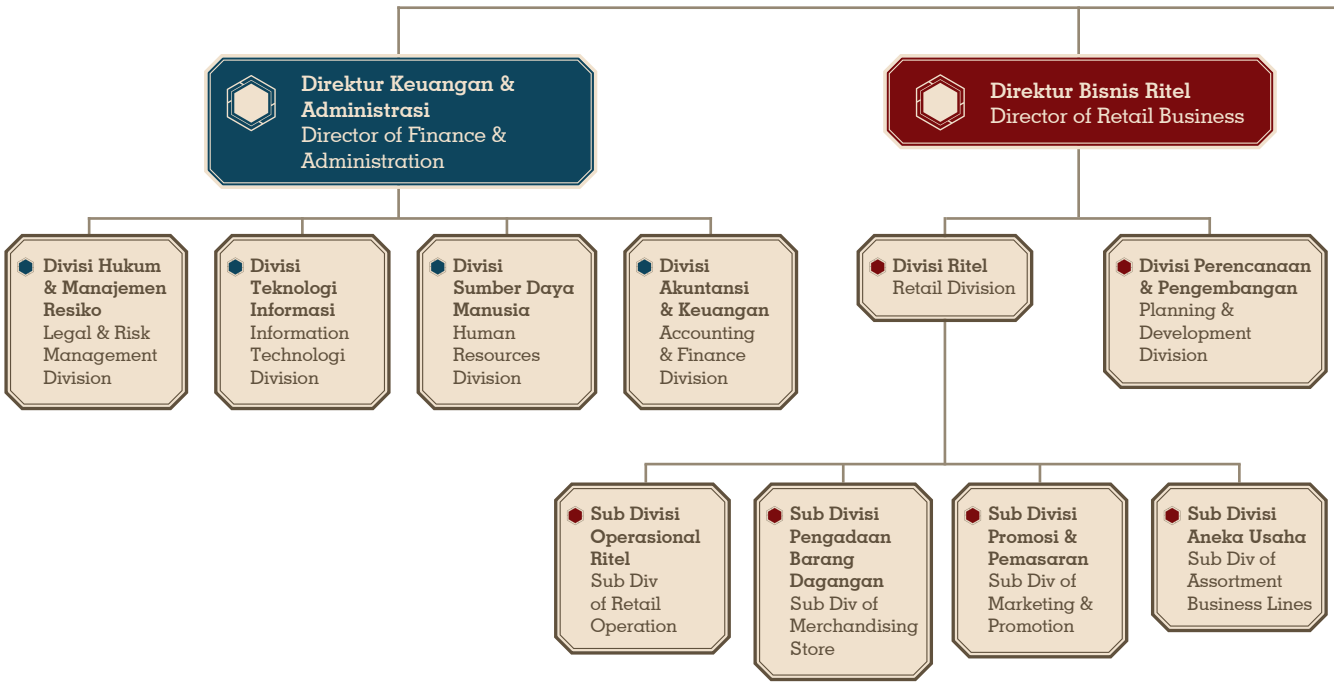


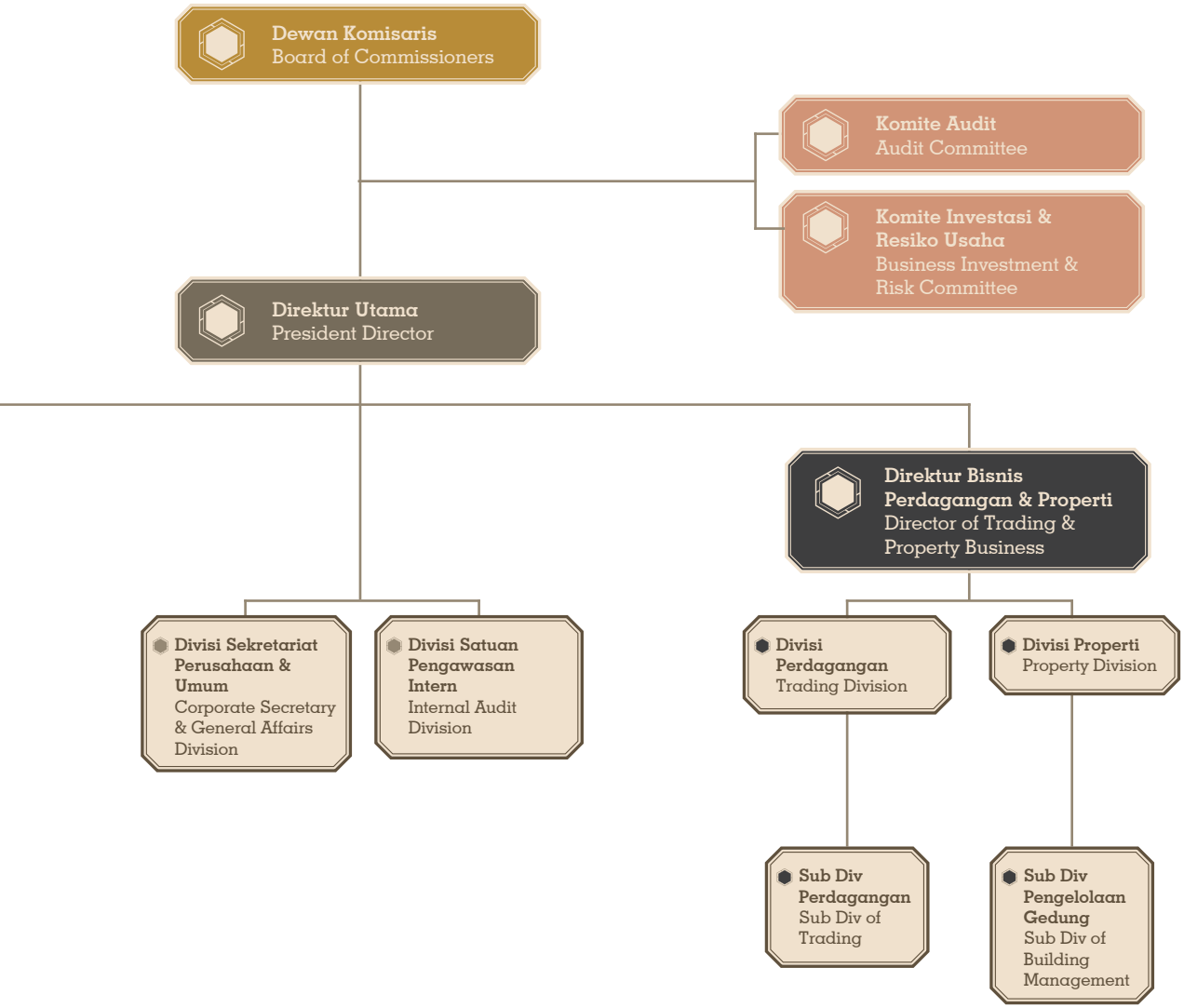
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur Organisasi Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 005/KPTS/DIREKSI/II/2017 tanggal 17 Februari 2017 dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure is based on the Board of Directors Decision of PT Sarinah (Persero) No: 005/KPTS/DIREKSI/II/2017 dated February 17, 2017 with the following explanation:




Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Audit
Audit Committee
Komite Investasi & Resiko Usaha
Business Investment & Risk Committee
Direktur Utama
President Director
Direktur Bisnis Perdagangan & Properti
Director of Trading & Property Business
Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum
Corporate Secretary & General Affairs Division
Divisi Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Division
Divisi Perdagangan
Trading Division
Divisi Properti
Property Division
Sub Div Perdagangan
Sub Div of Trading
Sub Div Pengelolaan Gedung
Sub Div of Building Management



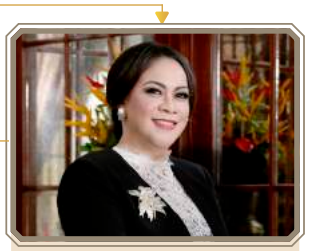
GUSTI NGURAH PUTU SUGIARTA YASA
Direktur Utama
President Director



BAYU RAFISUKMAWAN
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration



LIES PERMANA LESTARI
Direktur Ritel
Director of Retail



INDYRUWANI ASIKIN NATANEGARA
Direktur Bisnis Perdagangan dan Properti
Director of Trading and Property Business



LENI WIDIA
GM Divisi Akuntansi dan Keuangan
General Manager of Accounting & Finance Division



PRIMA ANDHIKA
GM Divisi Ritel
General Manager of Retail Division



MAGRY N. WARGANEGARA
GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum
General Manager of Corporate Secretary & General Affairs Division



HARI PRABOWO
GM Divisi Perdagangan
General Manager of Trading Division



SUHRAWARDI
GM Divisi Teknologi Informasi
General Manager of I.T. Division



DIAS ADI DHARMA
GM Divisi Perencanaan & Pengembangan
General Manager of Planning & Development Division



HASLINDA TRIEKASARI
GM Divisi Satuan Pengawasan Intern
General Manager of Internal Audit Division



ICHSAN FAUZI
GM Divisi Properti
General Manager of Property Division



Y. CHRISTIAN OENAS
GM Divisi Hukum dan Manajemen Resiko
General Manager of Legal and Risk Management Division

Plt GM Divisi SDM
Caretaker General Manager of Human Resources Division



HARI MULJAWAN
Staf Khusus Direksi Bidang Pengembangan Aset
Special Staff of Directors for Asset Development

VISI, MISI, DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Statement on Corporate Culture

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa di review secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkkungan bisnis Sarinah, dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi.

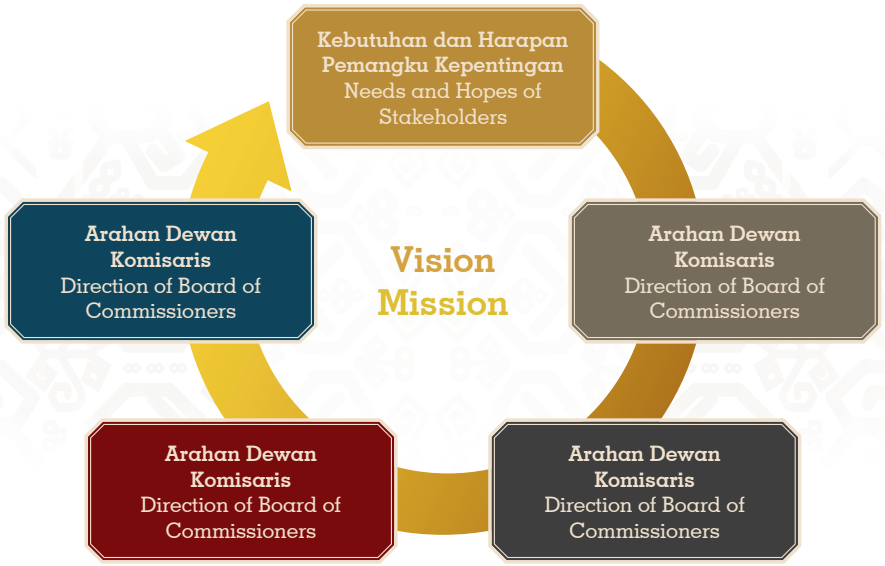
Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang tekait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

Bagan Penyusunan Visi dan Misi

Vision, Mission, and Corporate Value are continually reviewed to ensure its conformity with the development of Sarinah's business environment, and in line with the development of the business environment and the challenges it faces.

The formulation of Vision, Mission, and Corporate Value is conducted by involving all related parties, among others: Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees, and taking into account the interests of the Stakeholders.

Vision and Mission Formulation Scheme



VISI Vision

Menjadi Peritel terdepan Produk Unggul Bercirikan Budaya Indonesia.

To be leading retailer of Indonesian Culture-Characterized-Excellent Products.



Misi
Mission

1. Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia yang memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan/*stakeholders*;
2. Menjadi katalis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
3. Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi;
4. Mengoptimasi seluruh aset properti perusahaan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

1. To improve trading of Indonesia's excellent products which meet the expectations of all stakeholders
2. To be development catalyst of micro small and medium enterprises (SMEs) in the field of creative industries characterized by National culture
3. To actualize excellent corporate culture and high credibility;
4. To Optimize all assets of the Company's property so as to provide optimum added value for the company.

Penjelasan Visi

Secara filosofis, visi tersebut di satu sisi sangat mengakar pada sejarah, pengalaman dan mandat perusahaan yang diemban selama ini yaitu sebagai pelopor usaha perdagangan eceran (ritel) modern berbasis produk budaya bangsa; dan di sisi lain, visi tersebut juga sangat relevan dengan misi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya misi ke-2, yaitu "meningkatkan daya saing BUMN di tingkat nasional, regional dan internasional"

Vision Explanation

Philosophically, the vision is on the one hand deeply rooted in the Company's history, experience and mandate that has been carried out so far as a pioneer of modern *retail* trading business based on national cultural products; and on the other hand, the vision is also highly relevant to the mission of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), particularly the 2nd mission, namely "enhancing the competitiveness of SOEs at the national, regional, and international level".

Penjelasan Misi

Secara operasional, misi Perseroan tersebut sangat sejalan dengan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang kebijakan industri nasional yang antara lain mengamanatkan pengembangan industri kreatif, yaitu proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksploitasi kekayaan intelektual berupa kreatifitas, keahlian dan bakat individu menjadi suatu produk yang dapat dijual sehingga meningkatkan kesejahteraan orang-orang Yang terlibat. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, industri kreatif antara lain mencakup: kerajinan dan barang seni seperti batik, tenun tradisional, bordir dan sulaman, lukisan, patung, produk fashion dan lain-lain.
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif beserta lampirannya (sasaran, arah dan strategi pengembangan ekonomi kreatif tahun 2009-2015) khususnya butir IIA, yakni "Peningkatan Daya Tarik Industri di Bidang Ekonomi Kreatif" melalui empat strategi sebagai berikut:
    a. Memperluas jangkauan distribusi produk kreatif di dalam dan luar negeri;
    b. Meningkatkan apresiasi pasar terhadap produk kreatif di dalam dan luar negeri;
    c. Melakukan riset pemasaran produk kreatif di dalam dan luar negeri; serta
    d. Melakukan promosi produk kreatif di dalam dan luar negeri.

Mission Explanation

Operationally, the Company's mission is in line with:

1. Indonesian Presidential Regulation No.28 of 2008 on the national industrial policy, which mandated the development of creative industries, the process of increasing the added value of intellectual property exploitation in the form of creativity, expertise and talent of individuals into marketable product to improve the welfare of people involved. Based on the Presidential regulation, the creative industries includes: crafts and arts such as batik, traditional weaving, embroidery and needlework, painting, sculpture, fashion products and others.
2. Indonesian Presidential Instruction No.6 of 2009 on the Creative Economy Development and its attachment (goals, direction and creative economic development strategies 2009-2015), particularly article IIA, namely "Improvement of Industry Attractiveness in Creative Economy" through the following four strategies:
    1. Expanding the distribution range of creative products nationally and internationally;
    2. Improving market appreciation on creative products nationally and internationally;
    3. Conducting marketing research of creative products nationally and internationally, and
    4. Promoting of creative products nationally and internationally;

Visi dan Misi Sarinah telah disetujui oleh Menteri BUMN dengan Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT sarinah (Persero) tahun 2014 – 2018 Nomor: S-668/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014

Sarinah's Vision and Mission have been approved by the Minister of State-owned Enterprises through ratification of PT Sarinah (Persero) Long Term Plan in 2014 to 2018 No.S-668/MBU/10/2014 dated October 16, 2014

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Statement on Corporate Culture

Customer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.

Integrity

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

Teamwork

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, positive thinking dan saling menghargai satu sama lain.

Customer Oriented

Prioritizing Customer satisfaction by knowing and fulfilling their needs.

Integrity

Prioritizing Honesty, trust and fairness in all things.

Teamwork

Building solid partnership to produce maximum performance.

Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, positive thinking dan saling menghargai satu sama lain.

Penerapan Budaya Perusahaan

Penerapan Budaya Perusahaan menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggungjawab yang sama.

Penerapan Budaya Perusahaan di tahun 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Penerapan Budaya Perusahaan yang disebut dengan istilah CITA yang berarti:

C: ***Customer Oriented***
Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka

I: ***Integrity***
Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

T: ***Teamwork***
Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal

A: ***Attitude***
Berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking* dan saling menghargai satu sama lain

Budaya Perusahaan ini telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan melalui *Website* PT Sarinah (Persero) yaitu www.sarinah.co.id, Majalah Fokus (Majalah Internal PT Sarinah) dan buku PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

Corporate Culture Implementation

Implementation of Corporate Culture becomes the responsibility of the entire ranks of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of Values and Culture within the Company. The whole ranks of Sarinah also have the same responsibility.

Implementation of Corporate Culture in 2017 can be described as follows:

Implementation of Corporate Culture which is called CITA means:

C: Customer Oriented
Prioritizing Customer satisfaction by knowing and fulfilling their needs.

I: Integrity
Prioritizing Honesty, trust and fairness in all things.

T: Team
Building solid partnership to produce maximum performance.

A: Attitude
Behaving in a polite and courteous, trustworthy, positive thinking and respecting each other.

This Corporate Culture has been socialized to employees through the website of PT Sarinah (Persero), www.sarinah.co.id, Fokus Magazine (Internal Magazine of PT Sarinah) and CLA book (Collective Labor Agreement).

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Identity and Brief Biography of The Board of Commisioners

Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) as of December 31, 2017 is as follows:

DAFTAR NAMA PENGURUS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2017
THE COMPANY'S MANAGEMENT NAME LIST PER 31 DECEMBER 2017

Nama Name	**Jabatan** Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner
Luizah	Komisaris Commissioner
Eva Yuliana	Komisaris Commissioner
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner

Informasi lengkap mengenai Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) as follows:



MUALIMIN ABDI

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
55 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir
Bumiayu (Brebes), 21 November 1962

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
SK NOMOR: SK-195/MBU/VIII/2016 TGL 30 AGUSTUS 2016

Riwayat Pendidikan
S1 Universitas Muhammadiyah lulus tahun 1995
S2 Universitas Muhammadiyah lulus tahun 1998
S3 Universitas Padjajaran lulus tahun 2008

Riwayat Jabatan
1. Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum & HAM
2. Komisaris Utama PT Sarinah (Persero) 2016-sekarang
3. Dosen Universitas Nasional, Universitas Muhammadiyah, Wakil Rektor IV Universitas Trisakti

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
1. Seminar on comparative study of judical system between Japan and Indonesia (tempat Jepang tahun 2005-2006)
2. Seminar court security in high risk and high profile trials at USA (tempat Amerika Serikat tahun 2012)

Hubungan Afiliasi
Komisaris Utama

Age
55 Years old

Place, Date of Birth
Bumiayu (Brebes), November 21, 1962

Nationality
Indonesia

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Decree No: SK-195/MBU/VIII/2016 TGL 30 AGUSTUS 2016

Educational Background
Bachelor's Degree; University Muhammdiyah graduated in 1995
Master's Degree; University Muhammadiyah graduated in 1998
Doctoral Degree University Padjajaran graduated in 2008

Position History
1. General Director of Human Rights, Ministry of Law & Human Rights
2. President Commissioner of PT Sarinah (Persero) 2016 - present
3. Lecturer of Nasional University, Muhammadiyah University, Vice Chancellor IV of Trisakti University.

Competency Training and Development
1. Training on comparative study of judical system between Japan and Indonesia (Placed in Japan year 2006)
2. Training court security in high risk and high profile trials at USA (Placed in The United States year 2012)

Affiliate Relationship
President Commissioner



LUIZAH

Komisaris
Commissioner

Usia
53 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir
Jakarta, 21 April 1964

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
SK NOMOR: SK-227/MBU/X/2014 TGL 17 OKTOBER 2014

Riwayat Pendidikan
S1 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administri Negara lulus tahun 1995

Riwayat Jabatan
1. Kepala Bidang Usaha Perbankan dan Asuransi III Kementerian BUMN
2. Komisaris PT Sarinah 2014 - sekarang

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
1. Diklat TPIM TK III Pusdiklat SDM Tahun 2008 Jakarta
2. Sosialisasi Kebijakan Pembinaan BUMN Tahun 2002 Jakarta

Hubungan Afiliasi
Komisaris

Age
53 Years old

Place, Date of Birth
Jakarta, April 21, 1964

Nationality
Indonesia

Domicile
Jakarta

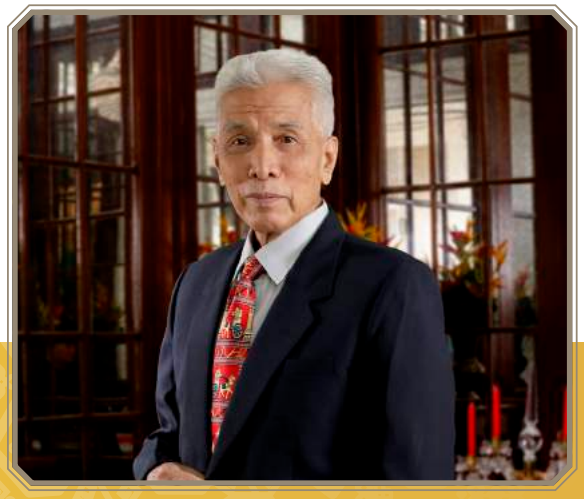
Legal Basis of Appointment
Decree No: SK-227/MBU/X/2014 DATED OCTOBER 17, 2014

Educational Background
Bachelor's Degree; College of Administrative Sciense LAN; graduated in 1995

Position History
1. Third Division Head of Banking and Insurance Business of Ministry of State-Owned Enterprise
2. Commissioner of PT Sarinah 2014 - present

Competency Training and Development
1. Education and Training of TPIM TK III of Human Resources Education and Training Center in 2008 Jakarta
2. Socialization of SOEs Coaching Policy in 2002 Jakarta

Affiliate Relationship
Commissioner



FARID ZAINUDDIN

Komisaris
Commissioner

Usia
73 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir
Jakarta, 23 Desember 1944

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Surabaya

Dasar Hukum Penunjukan
SK NOMOR: SK-195/MBU/VIII/2016 TGL AGUSTUS 30, 2016

Riwayat Pendidikan
S1 STHM Lulus Tahun 1994

Riwayat Jabatan
1. (Purn) Letjen TNI
2. Direktur Perum Bulog Tahun 2011-2016
3. Komisaris PT Sarinah (Persero) 2016 - sekarang

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
LEMHANAS Jakarta Tahun 1995

Hubungan Afiliasi
Komisaris

Age
73 Years old

Place, Date of Birth
Jakarta, December 23, 1944

Nationality
Indonesia

Domicile
Surabaya

Legal Basis of Appointment
Decree No: SK-195/MBU/VIII/2016 DATED AUGUST 30, 2016

Educational Background
Bachelor's Degree; STHM; graduated in 1994

Position History
1. (Retired) Lieutenant General of TNI
2. Director of Perum Bulog from 2011 until 2016
3. Commissioner of PT Sarinah (Persero) 2016 Until Now

Competency Training and Development
National Security Agency Jakarta in 1995

Affiliate Relationship
Commissioner



EVA YULIANA

Komisaris
Commissioner

Usia
44 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir
Semarang, 23 Juli 1973

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
SK NOMOR: SK-238/MBU/II/2017 TGL 2 NOVEMBER 2017

Riwayat Pendidikan
S1 IAIN Walisongo Lulus Tahun 1995
S2 London School of *Public* Relation Lulus Tahun 2011
S2 Universitas Nasional Lulus Tahun 2010

Riwayat Jabatan
1. Kementerian Perdagangan staf Khusus Menteri Perdagangan 2016 - sekarang
2. Komisaris PT Sarinah (Persero) 2017 - sekarang

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan Bidang Politik Strategic of Political Campaign, Solo Tahun 2013. Academy of Politics, Frederic Nauman Stiftung, Koln, German Tahun 2006

Hubungan Afiliasi
Komisaris

Age
44 Years old

Place, Date of Birth
Semarang, July 23, 1973

Nationality
Indonesia

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Decree No: SK-238/MBU/II/2017 DATED NOVEMBER 2, 2017

Educational Background
Bachelor's Degree; IAIN WALISONGO; graduated in 1995
Master's Degree; London School of Public Relations; graduated in 2011
Master's Degree; National University;graduated in 2010

Position History
1. Ministry of Trade, Special Staff of The Minister of Trade 2016 until now
2. Commissioner of PT Sarinah (Persero) 2017 until now

Competency Training and Development
Training in Political Field; Strategic of Political Campaign, Solo in 2013. Academy of Politics, Frederic Nauman Stiftung, Koln, Germany in 2006

Affiliate Relationship
Commissioner

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI

Identity and Brief Biography of The Board of Directors

Susunan Direksi PT Sarinah (Persero) per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) as of December 31, 2017 is as follows:

DAFTAR NAMA PENGURUS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2017
THE COMPANY'S MANAGEMENT NAME LIST PER 31 DECEMBER 2017

Nama Name	**Jabatan** Position
Direksi Board of Directors	
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Director of Retail
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Perdagangan dan *Property* Director of Trading and Property
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration

Informasi lengkap mengenai Riwayat Hidup Singkat Direksi sebagai berikut:

Detailed information on the Brief Biography of the Board of Directors is follows:



GUSTI NGURAH PUTU SUGIARTA YASA

Direktur Utama
President Director

Usia
54 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir
Denpasar, 06 Mei 1964

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
SK NOMOR: SK-01/MBU/01/2017 TGL 3 JANUARI 2017

Riwayat Pendidikan
S1 POS/UT Manajemen Ekonomi Lulus Tahun 1992

S2 MM - Universitas Gadjah Mada Lulus Tahun 1993

Riwayat Jabatan
1. Direktur Utama PT Sarinah (Persero) Tahun 2017 - sekarang
2. Direktur SDM & Umum PT Pos Indonesia (Persero) Agustus 2016 - Desember 2016
3. Direktur Ritel & Properti, PT POS Indonesia Agustus 2014 - Agustus 2016

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
1. Forum Indonesia Human Summit Jakarta Seminar sehari dengan tema "Kupas Tuntas Permasalahan Dana Pensiun Menuju Stabilitas Industri", Jakarta Tahun 2016
2. Executive Course on Authentic Leadership Development, Harvard Business School, Harvard University, Boston, USA Tahun 2015
3. PPRA XLII, Lemhanas RI, Jakarta Tahun 2008

Hubungan Afiliasi
Direktur Utama

Age
54 Years old

Place, Date of Birth
Denpasar, May 6, 1964

Nationality
Indonesia

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Decree No: SK-01/MBU/01/2017 DATED JANUARY 3, 2017

Educational Background
Bachelor's Degree – POS/UT; Management & Economics; Graduated in 1992
Master's Degree Master of Management – Gadjah Mada University Graduated in 1993

Position History
1. President Director of PT Sarinah (Persero) 2017 until now
2. Director of HR & General Affairs of PT Pos Indonesia (Persero) August 2016 until December 2016
3. Director of Retail & Property, PT POS Indonesia August 2014 - August 2016

Competency Training and Development
1. Indonesia Human Summit Forum Jakarta One-Day Seminar with A Theme of Pension Plan Issues Towards Industrial Stability, Jakarta in 2016
2. Executive Course on Authentic Leadership Development, Harvard Business School, Harvard University, Boston, USA in 2015
3. PPRA XLII, Lemhanas RI, Jakarta in 2008

Affiliate Relationship
President Director



LIES PERMANA LESTARI

Direktur Ritel
Director of Retail

Usia
45 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir
Jakarta, 8 Juli 1973

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
SK NOMOR: SK-181/MBU/VIII/2016 TGL 18 AGUSTUS 2016

Riwayat Pendidikan
S1 Universitas Trisakti Jurusan Ekonomi Lulus Tahun 1996

S2 Magister Manajemen Binus University Lulus Tahun 2015

Riwayat Jabatan
1. Direktur Bisnis Ritel PT Sarinah Tahun 2016 s/d saat ini
2. Head Business Division Perum Jamkrindo Tahun 2014 s/d 2016

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
1. Mei 2016: Comparative Study in Order to Reformation Bereaucarcy Program-Stockholm, Sweden
2. Desember 2015: Korea Credit Guarantee (Kodit) Working Level Council – Daegu, Korea
3. November 2015 – ACSIC Seminar & Conference Bali, Indonesia
4. November 2015 – International Guarantee ACSIC- Bali, Indonesia
5. Oktober 2015 – Credit Guarantee JFC,JFG,METI-Japan
6. Juni 2015 – Credit Rating, Credit Info, Prague, Chech Republik
7. November 2014 – ACSIC Seminar And Conference, Kuala Lumpur, Malaysia

Hubungan Afiliasi
Direktur

Age
45 Years old

Place, Date of Birth
Jakarta, July 8, 1973

Nationality
Indonesia

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Decree No: SK-181/MBU/VIII/2016 DATED AUGUST 18, 2016

Educational Background
Bachelor's Degree – Bachelor of Economics; Trisakti University; Graduated in 1996

Master's Degree – Master of Management; Bina Nusantara University; Graduated in 2015

Position History
1. Director of Retail Business of PT Sarinah 2016 until now
2. Head of Business Division of Perum Jamkrindo 2014 until 2016

Competency Training and Development
1. May 2016: Comparative Study in Order to Reformation Bereaucarcy Program-Stockholm, Sweden
2. December 2015: Korea Credit Guarantee (Kodit) Working Level Council – Daegu, Korea
3. November 2015 – ACSIC Seminar & Conference Bali, Indonesia
4. November 2015 – International Guarantee ACSIC- Bali, Indonesia
5. October 2015 – Credit Guarantee JFC,JFG,METI-Japan
6. June 2015 – Credit Rating, Credit Info, Prague, Chech Republik
7. Nov 2014 – ACSIC Seminar And Conference, Kuala Lumpur, Malaysia

Affiliate Relationship
Director



INDYRUWANI ASIKIN NATANEGARA

Direktur Perdagangan dan *Property*
Director of Trading and Property

Usia
47 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir
Surabaya, 22 November 1971

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
SK NOMOR: SK-181/MBU/VIII/2016 TGL 18 AGUSTUS 2016

Riwayat Pendidikan
S1 Webster University The Netherlands Lulus Tahun 1997

Riwayat Jabatan
1. Direktur Bisnis Property & Trading Tahun 2016 - sekarang
2. Direktur Technology, Financial *Service* & Integrated Logistic Tahun 2015 s/d 2016

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Safety Management System *Training*, Introduction of New Tax in Oil/ Gas Industry, Road Map to Nation Defense Strategy, Professional *Selling* Achieve Global

Hubungan Afiliasi
Direktur

Age
47 Years old

Place, Date of Birth
Surabaya, November 22, 1971

Nationality
Indonesia

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Decree No: SK-181/MBU/VIII/2016 DATED AUGUST 18, 2016

Educational Background
Bachelor's Degree – Webster University The Netherlands; Graduated in 1997

Position History
1. Director of Trading & Property 2016 Until Now
2. Director of Technology, Financial Services & Integrated Logistic 2015 Until 2016

Competency Training and Development
Safety Management System Training, Introduction of New Tax in Oil/ Gas Industry, Roadmap to Nation Defense Strategy, Professional Selling Achieve Global

Affiliate Relationship
Director



BAYU RAFISUKMAWAN

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

Usia
46 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir
Bandung, 24 Januari 1971

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
SK NOMOR: SK-199/MBU/09/2017 TGL 14 SEPTEMBER 2017

Riwayat Pendidikan
1. Master of Computer & Information Sciense Cleveland State University, OHIO USA
2. Master of Business Administration, Majoring in Finance Cleveland State University, OHIO USA
3. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung

Riwayat Jabatan
1. Direktur Keuangan & Administrasi Tahun 2017 - sekarang
2. Senior Vice President, Head Soe and Shariah Global Banking Maybank Indonesia Tahun 2013-2017

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
HC Open House, *Workshop* APU PPT, May Bank Award, Tiger Camp Head Office, Risk Masterclass Tahun 2017

Hubungan Afiliasi
Direktur

Age
46 Years old

Place, Date of Birth
Bandung, January 24, 1971

Nationality
Indonesia

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Decree No: SK-199/MBU/09/2017 DATED SEPTEMBER 14, 2017

Educational Background
1. Master of Computer & Information Sciense Cleveland State University, OHIO USA
2. Master of Business Administration, Majoring in Finance Cleveland State University, OHIO USA
3. Bachelor of Engineering in Mining Engineering, Institute of Technology Bandung

Position History
1. Director of Finance & Administration 2017 until now
2. Senior Vice President, Head SOE and Shariah Global Banking Maybank Indonesia 2013 - 2017

Competency Training and Development
HC Open House, Workshop APU PPT, May Bank Award, Tiger Camp Head Office, Risk Masterclass 2017

Affiliate Relationship
Director

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT JAJARAN MANAJEMEN

Identity and Brief Biography of Management Ranks

Susunan Jajaran Manajemen PT Sarinah (Persero) per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Composition of the Management Ranks of PT Sarinah (Persero) as of December 31, 2017 is as follows:

DAFTAR NAMA PENGURUS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2017
THE COMPANY'S MANAGEMENT NAME LIST PER 31 DECEMBER 2017

Nama Name	**Jabatan** Position	**Riwayat Hidup Singkat** Brief Biography	
Magry N. Warganegara	GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum General Manager of Corporate Secretary & General Affairs Division	Magry lahir di Jakarta tanggal 08 November 1972, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum yang strukturnya langsung dibawah Direktur Utama. integritas, komitmen dan kreativitas merupakan value pribadinya.	Magry was born in Jakarta on November 8, 1972, currently serving as General Manager of Corporate Secretary Division whose structure is directly under the President Director. Integrity, commitment, and creativity are her personal values.
Haslinda Triekasari	GM Divisi Satuan Pengawasan Intern General Manager of Internal Audit Division	Haslinda atau dipanggil dengan Linda lahir di Jakarta tanggal 25 Pebruari 1968, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Satuan Pengawasan intern yang strukturnya langsung dibawah Direktur Utama, memiliki interest untuk menjaga agar senantiasa profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai	Haslinda or called Linda was born in Jakarta on February 25, 1968, currently serving as General Manager of Internal Control Unit Division whose structure is directly under the President Director, she has the interest to maintain her professionalism, have adequate knowledge, skills, and experiences.
Hari Muljawan	Staf Khusus Direksi Bidang Pengembangan Aset Special Staff of Directors for Asset Development	Hari Muljawan Imbadi biasa dipanggil Hari lahir di Jakarta Tanggal 11 Desember 1961, saat ini hari staf khusus Direksi bidang Pengembangan Aset, hari berada langsung dibawah Direktur Utama, upayanya dalam pengurusan sertifikasi Tanah Sarinah Thamrin patut diberikan apresiasi walaupun saat ini sudah memasuki usia pensiun namun tetap diberdayakan oleh PT Sarinah untuk pengembangan asset dan pengurusan sertifikasi tanah Pancoran.	Hari Muljawan Imbadi is commonly called Hari was born in Jakarta on December 11, 1961, currently serving as special staff to the Board of Directors in the field of Assets Development, Hari is directly under the President Director, his efforts in handling the land certification of Sarinah Thamrin are worthy of appreciation eventhough he is now entering the retirement age, but he is still empowered by PT Sarinah for assets development and handling Pancoran land certification.
Prima Andhika	GM Divisi Ritel General Manager of Retail Division	Prima Andhika Irawati atau biasa dipanggil Prima lahir di Surabaya tanggal 26 Juni 1978, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Ritel yang berada dibawah Direktur Bisnis Ritel, Prima juga memiliki Tagline: "Selalu prima: dare to dream dare to make it happen	Prima Andhika Irawati or commonly called Prima was born in Surabaya on June 26, 1978, currently serving as General Manager of Retail Division whose directly under the Director of Retail Business, Prima also has a Tagline: "Always prime (prima): dare to dream dare to make it happen".
Dias Adi Dharma	GM Divisi Perencanaan & Pengembangan General Manager of Planning & Development Division	Dias Adi Dharma panggilan akrabnya Dias, lahir di Purworejo, 28 Maret 1982, dias merupakan General Manager termuda menduduki jabatannya sejak 2017 yang berada dibawah Direktur Bisnis Ritel, memiliki Tagline: Selalu berpola pikir luas tanpa batasan & tiada hari akhir untuk selalu mengembangkan diri menghadapi persaingan di hari esok	Dias Adi Dharma or commonly called Dias was born in Purworejo on March 28, 1982, Dias is the youngest General Manager and he occupies his position since 2017 which is under the Director of Retail Business, he has a tagline: "Always broad-minded without limitations & no end of the day to always develop ourselves to face the competition tomorrow".

DAFTAR NAMA PENGURUS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2017
THE COMPANY'S MANAGEMENT NAME LIST PER 31 DECEMBER 2017

Nama Name	**Jabatan** Position	**Riwayat Hidup Singkat** Brief Biography	
Hari Prabowo	GM Divisi Perdagangan General Manager of Trading Division	Hari Prabowo yang biasa dipanggil Hari, Lahir Di Ponorogo, 24 Januari 1966, Hari General Manager pada Divisi Perdagangan yang berada dibawah Direktur Bisnis Properti dan Trading, memiliki Tagline pribadi yaitu berkarya nyata, berintegritas, bersyukur dan bersedekah.	Hari Prabowo or commonly called Hari was born in Ponorogo on January 24, 1966, Hari is the General Manager of Trading Division which is under the Director of Property & Trading, has a personal tagline: real work, integrity, grateful, and charity.
Ichsan Fauzi	GM Divisi Properti General Manager of Property Division	Ichsan Fauzi memiliki panggilan akrab Ichsan, lahir di Jakarta,05 April 1970, Ichsan GM Divisi Properti yang berada dibawah Direktur Bisnis Properti dan Trading, memiliki value Pribadi: Jujur, open mind, positive thinking, amanah & selalu bersyukur	Ichsan Fauzi has a nickname Ichsan, born in Jakarta on April 5, 1970, Ichsan is the General Manager of Property Division which is under the Director of Property and Trading, has personal values: honest, open mind, positive thinking, trust & always be grateful.
Leni Widia	GM Divisi Akuntansi dan Keuangan General Manager of Accounting & Finance Division	Leni Widia biasa dipanggil Leni, lahir Ulu, Krui 24 April 1975, Leni General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan yang diberada dibawah Direktur Keuangan dan Administrasi, memiliki Tagline integritas dan kompetensi yang tinggi di bidangnya, serta motivasi yang tinggi untuk selalu mengembangkan diri	Leni Widia or commonly called Leni was born in Ulu, Krui on April 24, 1975, Lena is the General Manager of Accounting & Finance Division which is under the Director of Finance & Administration, she has a tagline: integrity and high competence in the field, as well as high motivation, to always develop ourselves.
Suhrawardi	GM Divisi Teknologi Informasi General Manager of I.T. Division	Suhrawardi memiliki panggilan akrab Dedi, Lahir di Bandar Lampung 23 Juni 1972, Dedi General Manager Divisi IT dan Sistem Manajemen yang berada dibawah Direktur Keuangan & Administrasi, memiliki Dream atau visi yang sangat diharapkan mengembangkan perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan bisnis perusahaan yang sedang berjalan.	Suhrawardi has a nickname Dedi, born in Bandar Lampung on June 23, 1972, Suhrawardi is the General Manager of IT & Management System Division which is under the Director of Finance & Administration, he has a dream or vision that is expected to develop the company by using information technology in accordance with the Company's current business.
Yesaya Christian Oenas	GM Divisi Hukum dan Manajemen Risiko General Manager of Legal and Risk Management Division	Yesaya Christian Oenas dipanggil Christian, lahir di Malang, 20 November 1963, Christian General Manager Divisi Hukum & Manajemen Risiko dan Plt. General Manager Divisi Sumber Daya Manusia yang berada dibawah Direktur Keuangan dan Administrasi. Christian menjunjung tinggi kejujuran dan kesetiaan, Hormat dan tunduk pada otoritas, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, inovatif, bekerja keras selalu belajar lewat membaca buku dan terus mengupdate pengetahuan.	Y. Christian Oenas or called Christian was born in Malang on November 20, 1963, Christian is the General Manager of Legal & Risk Management Division and Caretaker General Manager of the Human Resources Division Christian upholds honesty and loyalty, respect and complies with authority, and has a high sense of responsibility, innovation, hard work, always learn through reading books and keep updating knowledge.

JUMLAH KARYAWAN SARINAH 2017 DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Number of Employees of Sarinah 2017 and Competency Development

Jumlah karyawan Sarinah per 31 Desember 2017 sebanyak 364 orang.

Pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2017 sebanyak 31 pelatihan dengan 900 jam pelatihan.

Jumlah Pelatihan 4 *In House Training* dengan jumlah 161 orang dan 27 *Public Training* dengan jumlah 41 orang.

Informasi lengkap mengenai Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat di Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia.

As of December 31, 2017, the number of employees of Sarinah amounting to 364 people.

Training held in 2017 amounting to 31 training with 900 hours of training.

The number of training consists of 4 In-House Training with 161 participants and 27 Public Training with 41 participants.

Detailed information on the Number of Employees and Competency Development can be seen in the Human Resources Development Chapter.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



Negara Republik Indonesia

Sarinah

PT Sarinah (Persero)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2017

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017 adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi satu-satunya Pemegang Saham Sarinah.

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

Composition of Shareholders as of December 31, 2017 was 100% owned by the Republic of Indonesia.

Thus, the Republic of Indonesia becomes the sole Shareholder of Sarinah.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2017 tidak memiliki saham Sarinah dikarenakan Sarinah 100% saham dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors until December 31, 2017 did not own Sarinah shares because Sarinah is 100% owned by the Republic of Indonesia.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUBLIK

Tidak terdapat kepemilikan saham publik di PT Sarinah (Persero).

COMPOSITION OF PUBLIC SHAREHOLDERS

There are no public shareholders in PT Sarinah (Persero).

STRUKTUR GRUP
Group Structure

Berikut adalah struktur grup Perseroan yang terdiri dari 2 (dua) Entitas Anak sebaga berikut:

The following is a group structure of the Company consisting of 2 (two) Subsidiaries as follows:



100%

Negara Republik Indonesia

PT Sarinah (Persero)

99% — **PT Sari Valuta Asing**

50% — **PT Sari Arthamas Hotel Internasional**

STRUKTUR DAN PROFIL ENTITAS ANAK/ ENTITAS ASOSIASI/PERUSAHAAN PATUNGAN/*SPECIAL PURPOSE VEHICLE*

Structure and Profile of Subsidiary/Associated Entity/Joint Venture Company/ Special Purpose Vehicle

ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 2 Entitas Anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

SUBSIDIARY

As of December 31, 2017, the Company has 2 Subsidiaries as shown in the following table:

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Status
1.	PT Sari Valuta Asing	Valuta Asing Foreign Exchange	99,00%	Beroperasi Operating
2.	PT Sari Arthamas Hotel Internasional	Perhotelan Hospitality	50,00%	Beroperasi Operating

ENTITAS ASOSIASI

Hingga 31 Desember 2017, Sarinah tidak memiliki Entitas Asosiasi.

ASSOCIATED ENTITY

As of December 31, 2017, Sarinah did not have any Associated Entity.

PERUSAHAAN PATUNGAN

Hingga 31 Desember 2017, Sarinah tidak memiliki Entitas Asosiasi.

JOINT VENTURE COMPANY

As of December 31, 2017, Sarinah did not have any Joint Venture Company.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga 31 Desember 2017, Sarinah tidak memiliki *special purpose vehicle*.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

As of December 31, 2017, Sarinah did not have any special purpose vehicle.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Shares Listing

Sarinah tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan saham karena hingga 31 Desember 2017 Sarinah tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun.

Sarinah does not present any information on the chronology of shares listing because as of December 31, 2017, Sarinah did not listed any shares on any securities exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities

Sarinah tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan efek lainnya karena hingga 31 Desember 2017 Sarinah tidak menerbitkan efek lainnya di bursa efek manapun.

Sarinah does not present any information on the chronology of other securities because as of December 31, 2017, Sarinah did not issue any other securities on any securities exchange.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2017

Awards and Certification 2017

No.	Nama Perusahaan Awards Name	Pelaksanaan Implementation	Jenis Type
1	Corporate *Branding* Kategori Brand Strategy Corporate Branding for Brand Strategy category	BUMN Track SOEs Track	Sertifikat
2	Special Award Kategori CSR Special Award for CSR category	BUMN Track SOEs Track	Sertifikat
3	Melakukan pembayaran pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB-P2) di Provinsi DKI Jakarta Carry out payment of taxes on Rural & Urban land and buldings in DKI Jakarta Province.	Gubernur DKI Jakarta Governor of DKI Jakarta	Piagam Penghargaan Charter Award
4	Trade Expo Indonesia 2017 – STAND TERBAIK Trade Expo Indonesia 2017 – BEST BOOTH	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade	Penghargaan Award



Corporate Branding* Kategori *Brand Strategy

Corporate *Branding* for Brand Strategy category



***Special Award* Kategori CSR**

Special Award for CSR category



Melakukan pembayaran pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB-P2) di Provinsi DKI Jakarta

Carry out payment of taxes on Rural & Urban land and buldings in DKI Jakarta Province.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Prefossionals

Kantor Akuntan Publik:

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Intiland Tower 18 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.32 Jakarta 10220

Public Accounting Firm:

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Intiland Tower 18 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.32 Jakarta 10220

Konsultan Hukum

Nengah Sujana & Rekan Law Firm
Gd. ITS Tower Niffaro Park
Jl. Raya Pasar Minggu N0.18 Jakarta Selatan

Law Consultant

Nengah Sujana & Rekan Law Firm
ITS Tower Niffaro Park Building
Jl. Raya Pasar Minggu N0.18 Jakarta Selatan

Notaris

P.Sutrisno A. Tampubolon, SH. MKn
Wisma GH, Lantai 3
Jl. Timur No.25 Jakarta Pusat

Notary

P.Sutrisno A. Tampubolon, SH. MKn
Wisma GH, 3rd Floor
Jl. Timur No.25 Jakarta Pusat

JARINGAN SARINAH 2017

Sarinah Network 2017



ALAMAT JARINGAN

OUTLET PT SARINAH (PERSERO)

Outlet Sarinah Thamrin
Jl. M. H. Thamrin No. 11
RT. 008 RW. 004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10350
Telp.: 021 31923008
Fax.: 021 3140250

Outlet Banyumanik
Jl. Jati Raya No. 17 Perumnas Banyumanik
Semarang - Jawa Tengah 50263
Telp.: 024 7472090
Fax.: 024 7472412

Outlet Shareena Hijab Ungaran
Jl. Moh. Yamin No. 112
Ungaran - Jawa Tengah

Outlet Shareena Hijab Tembalang
Jl. Kol. H. Imam Soeparto No. 9 B
Tembalang – Semarang - Jawa Tengah

Outlet Rotowijayan
Jl. Rotowijayan No. 3
Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Bimo (tutup bulan mei 2017)
Jl. Bimokurdo No. 13 Rt. 020/Rw. 06
Demangan, Gondokusuman, Sapen
Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Gejayan
Jl. Gejayan/Afandi No. 24
Mrican - Yogyakarta

Outlet Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 2A
Malang - Jawa Timur 65119
Telp.: 0341 326969
Fax.: 0341 363039

Outlet Shareena Hijab Kepanjen
Jl. Kawi No. 20 Kepanjen
Malang - Jawa Timur
Telp.: 081944970375

Outlet Shareena Hijab Gajayana
Jl. Gajayana No. 14
Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Hijab MX Mall
Jl. Veteran No. 8 MX Mall
Klojen, Penanggungan
Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Menco (tutup bulan Mei 2017)
Jl.Menco Raya No.14 Gawilan
Kertosuro Sukoharjo Solo

Outlet Shareena Garuda Mas (tutup bulan Mei 2017)
Jl. Garuda Karang asem Lawean
Purwokerto

Outlet Shareena Unsoed (tutup bulan Mei 2017)
Jl. Suparno No.3 Purwokerto

Outlet Shareena UMP (tutup bulan Mei 2017)
Jl.Sunan Bawang Dukuh Waluh-Kembaran
Kab.Banyumas Purwokerto

Outlet Shareena Kalimantan
Jl.Kalimantan No.23 Jember

Outlet Shareena Sultan Agung
Jl. Sultan Agung No.16 Jember

Outlet Shareena Probolinggo
Jl.Brig. Katamso No.24 C Probolinggo

ANAK PERUSAHAAN

PT SARI VALUTA ASING
Bergerak dalam bidang Perdagangan Valas
Gedung Sarinah Lantai G
Jl. M. H. Thamrin No. 11
RT. 008 RW. 004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10350

PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL
Bergerak dalam bidang Perhotelan (Sari Pan Pacific)
Jl. M. H. Thamrin No. 6
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10350

WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Sarinah memiliki *corporate website* dengan alamat www.sarinah.co,id, yang dapat diakses secara terbuka. Sarinah selalu berupaya menyempurnakan *corporate website* secara berkala agar semakin informatif dan mudah untuk di akses. *Website* ini memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Website Perseroan secara garis besar berisi informasi yang terdiri dari:

- *Corporate Information* (sejarah & Visi Misi)
- Kegiatan Bidang Usaha Sarinah
- Kegiatan-kegiatan *Corporate*

Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* diperbaharui secara berkala.

To implement the principle of transparency in the management of the Company, Sarinah has a corporate website with the address of www.sarinah.co.id, which can be accessed openly. Sarinah always strives to improve its corporate website on a regular basis to be more informative and easy to access. This website has two language versions, namely Indonesian and English.

The Company's website outlines the following information:

- Corporate Information (history & Vision Mission)
- Sarinah's line of business
- Corporate Activity

The information presented on the website is updated regularly.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Education and Training of The Board of Commisioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Chief of Internal Audit

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Tanggal Pealtihan** Location and Date of Training
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Sebagai pembicara dalam Access To Justice in Juvenile to Protect Childrens Right As a speaker in Access To Justice in Juvenile to Protect Chlidrens Right	Sidang Dewan HAM PBB UN Human Rights Council Meeting	Jenewa, 8-10 Maret 2018

PELATIHAN DIREKSI

TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Tanggal Pealtihan** Location and Date of Training
GNP Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Program ELP (Executive Leadership Program)	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	13 April 2017 April 13, 2017
		Acara Kementerian BUMN Hal FGD (Forum Group Discussion) appreciatiev inquiry Ministry of SOEs Event on Forum Group Discussion), appreciate Inquiry	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	26 April 2017 April 26, 2017
		Acara Nawacipta seminar sehari performa, kinerja dan prestasi BUMN Ind Nawacipta one-day seminar on performance and achievements of SOEs Ind	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	3 Mei 2017 May 3, 2017

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Tanggal Pealtihan** Location and Date of Training
		Undangan KBUMN FGD (Forum Group Discuission) integrasi BUMN logistik dan perdagangan dlm era digital Invitation to the Forum Group Discussion (FGD) of the Ministry of SOE, integration of SOEs logistics and trading in the digital era.	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	17-19 Mei 2017 May 17-19, 2017
		Acara KBUMN: sosialisasi penyusunan informasi keu BUMN & *Workshop* pengisian reporting package informasi Keu BUMN Ministry of SOEs event: socialization of SOEs financial information preparation & workshop on filling the reporting package of SOEs financial information.	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	13 September 2017 September 13, 2017
		Ke malaysia acara APRINDO To Malaysia for APRINDO event	APRINDO	25-29 Oktober 2017 October 25-29, 2017
		Acara FHCI (Forum Human Capital Ind) summit FHCI event (Forum Human Capital Ind) summit	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	9-10 November 2017 November 9-10, 2017

PELATIHAN KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

TRAINING OF INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA INVESTMENT AND RISK COMMITTEE				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Tanggal Pealtihan** Location and Date of Training
Teddy Poernama	Anggota Member	Basic Leadership	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	10-12 Mei 2017 May 10-12, 2017

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING OF GM OF CORPORATE SECRETARY

GM SEKRETARIS PERUSAHSSN GM OF CORPORATE SECRETARY				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Tanggal Pealtihan** Date
Magry N Warganegara	GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum GM of Corporate Secretary & General Affairs Division	The 8th Indonesia Customer *Service* Summit	PT Inti Pesan Pariwara	22 - 23 Maret 2017 Ritz Carlton Hotel March 22-23, 2017 Ritz Carlton Hotel
Magry N Warganegara	GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum GM of Corporate Secretary & General Affairs Division	Akses Keuangan, *Branding* & Packaging	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	19 Desember 2017 Bandung December 19, 2017 Bandung

PELATIHAN KEPALA AUDIT INTERNAL

TRAINING OF GM OF INTERNAL CONTROL UNIT

GM SATUAN PENGAWASAN INTERN GM OF INTERNAL CONTROL UNIT				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi dan Tanggal Pealtihan** Date
Haslinda Triekasari	GM DSPI GM of Internal Control Unit Division	*Workshop* Teknik & Praktek Investigasi Froud Workshop on Fraud Investigation Techniques and Practices	FKSPI	30 November 2017 November 30, 2017
Haslinda Triekasari	GM DSPI GM of Internal Control Unit Division	Risk Based Internal Auditing	YPIA	1-3 November 2017 November 1-3 , 2017

Pengembangan sumber daya manusia, baik peningkatan kualitas maupun kompetensi, sebagai acuan kinerja Perusahaan.

Human resource development, both improving the quality and competence, as a benchmark of the Company's performance.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Solidaritas Meningkatkan Kompetensi

Solidarity to Raising the Competence

Sarinah



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



SARINAH TERUS BERUPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SDM KARENA SARINAH MEYAKINI DENGAN SDM YANG TANGGUH AKAN MAMPU MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN KEBERLANJUTAN BISNIS SARINAH

SARINAH IS CONTINUOUSLY STRIVING TO ENHANCE HR QUALITY BECAUSE SARINAH BELIEVES THAT A STRONG HR IS ABLE TO MAINTAIN ITS COMPETITIVE ADVANTANGE AND SUSTAINABLE BUSINESS OF SARINAH.

Sarinah memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis. Sarinah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena Sarinah meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan Sarinah secara terstruktur dalam rangka menyiapkan mereka yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. Sarinah senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

Sarinah considers Human Resources (HR) is a crucial component in maintaining its competitive advantage and supporting its business strategy. Sarinah keeps on striving to enhance HR quality because Sarinah believes HR quality immensely plays a role in enhancing its competitiveness of the Company. One of the efforts is either conducting a sustainable professional training or recruiting the qualified HR.

Recruitment and employees' competencies development as well as career development program in stages are performed structurally by Sarinah in order to prepare them placing the senior and strategic positions in future. Sarinah is constantly encouraging every employee to develop and achieve the best potential. This is done by conducting diverse policies and programs in order to develop potential, talent, interest, as well as character for an entire individual.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Duties and Responsiblities of Human Resource Management

Tanggung jawab Pengelolaan SDM berada di Divisi SDM yang berada di bawah koordinasi dari Direktur Keuangan & Administrasi. Tugas dan tanggungjawab Pengelola SDM sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP, *Action Plan* dan KPI Divisi Sumber Daya Manusia;
2. Mengurai KPI Divisi Sumber Daya Manusia ke Tim unit kerja;
3. Membuat prosedur dan standar yang terkait dengan fungsi Sumber Daya Manusia
4. Merencanakan, mengkaji dan mengusulkan perumusan Struktur Organisasi perusahaan yang disesuaikan dan dapat mendukung perkembangan perusahaan serta perkembangan bisnis perusahaan pada umumnya;
5. Merencanakan, merekrut, mengelola, mengembangkan Sumber Daya Manusia;
6. Menyusun dan mengusulkan ke manajemen rencana mutasi dan suksesi untuk setiap jabatan
7. Merencanakan dan mengusulkan program-program dan rencana-rencana pengembangan karyawan dan semua aspek kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas serta kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai dengan tuntutan dan rencana pertumbuhan perusahaan;
8. Menyusun dan mengusulkan kebijakan sistem imbalan, *reward* dan *punishment*;
9. Mengusulkan kepada manajemen program peningkatan jaminan kesehatan dan kesejahteraan karyawan;
10. Merencanakan program '*Salary Survey*' dan *Survey* Kepuasan dan Keterlibatan Karyawan secara berkala

Responsibility of Human Resources Management is the Human Resource division which is under coordination from Director of Finance & Administration. Duties and responsibilities of HR Management are as follow:

1. Prepare the Work Plan & Budget (WK & B), Action Plan, and KPI of HR Division;
2. Explain KPI of Human Resource Division to its work unit team;
3. Prepare a procedure and standard related to Human Resource functions;
4. Plan, review and propose an adjusted formulation of organizational structure of the Company and support a corporate development as well as business development of the Company in general;
5. Plan, recruit, manage, develop Human Resource;
6. Prepare and propose to management of mutation plan and succession for each designation;
7. Plan and propose employee development programs and plans and all activities aspects related to a quality enhancement as well as human resource competency in accordance with demands and growth plan;
8. Prepare and propose the exchange system policy, Reward and punishment;
9. Proposed to the management on a enhanced of health insurance and welfare of the employees.
10. Plan a "Salary *Survey*" Program and Satisfaction and involvement *survey* periodically.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Human Resource Management Policy

Sarinah telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Pengelolaan SDM di Sarinah dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
2. Penyempurnaan Sistem Penggolongan dan Model Kompetensi
3. Penyempurnaan Manajemen Pelatihan
4. Penyempurnaan Sistem Kompensasi

Sarinah has set forth a HR Management Policy in encouraging the HR Management Strategy. That policy regulates various aspects related to HR Management, such as human resource management strategy, position evaluation, employment planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems, as well as employee termination regulation.

HR Management of Sarinah is performed based on some policies, as follows:

1. Enhancement in Human Resource Competency
2. Completion of Classification System and Competency Model
3. Completion of Training Management
4. Completion of Compensation System.

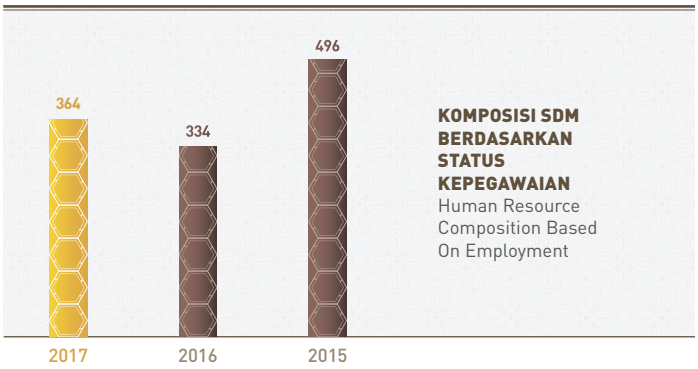
KOMPOSISI SDM

Human Resource Composition

Hingga 31 Desember 2017, jumlah SDM berjumlah 364 orang. Berikut Komposisi SDM Sarinah dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

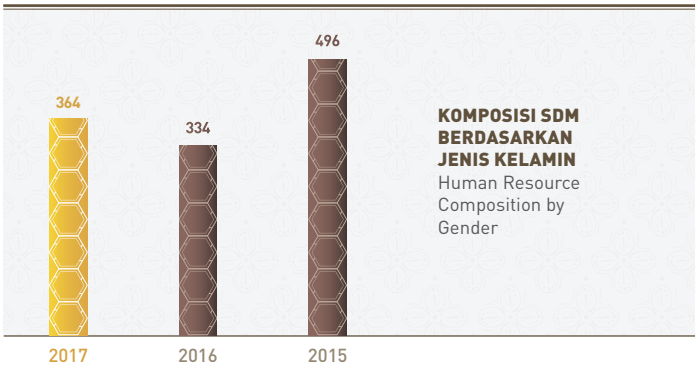
As of December 31, 2017, the numbers of HR were 364 people. Following is the Sarinah's HR Composition in the past 3 (three) years:

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN HUMAN RESOURCE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT			
Status Karyawan Employment	**2017**	**2016**	**2015**
Tetap Permanent	314	332	356
Tidak Tetap Non-permanent	50	2	140
Jumlah Total	**364**	**334**	**496**



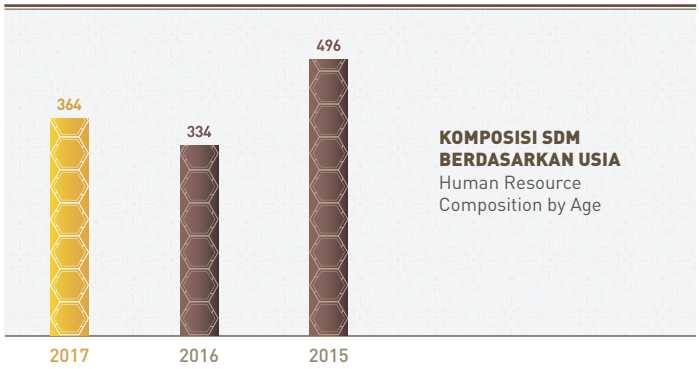
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Human Resource Composition Based On Employment

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENIS KELAMIN HUMAN RESOURCE COMPOSITION BY GENDER			
Jenis Kelamin Gender	**2017**	**2016**	**2015**
Pria Male	135	142	202
Wanita Female	229	192	294
Jumlah Total	**364**	**334**	**496**



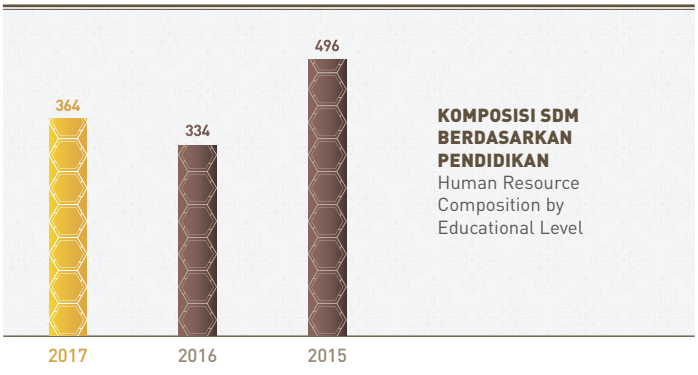
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Human Resource Composition by Gender

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA HUMAN RESOURCE COMPOSITION BY AGE			
Usia (Tahun) Age (Year)	**2017**	**2016**	**2015**
20-30	54	18	154
31-40	47	93	95
41-56	263	223	247
Jumlah Total	**364**	**334**	**496**



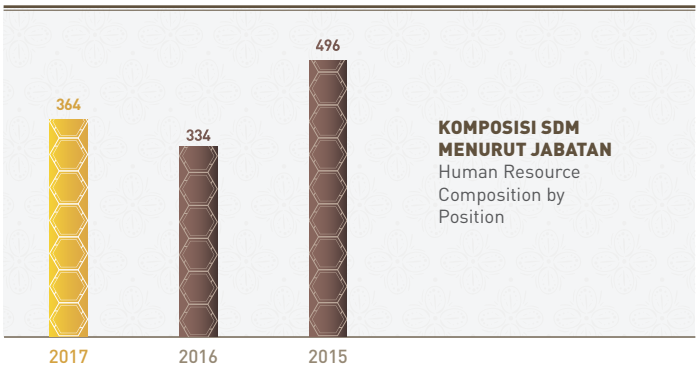
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA
Human Resource Composition by Age

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN HUMAN RESOURCE COMPOSITION BY EDUCATIONAL LEVEL			
Jenjang Degree	**2017**	**2016**	**2015**
Pasca Sarjana Master	9	8	7
Sarjana Bachelor	68	70	65
D3 Diploma	18	20	22
SMA Senior High School	258	223	388
SMP Junior High School	6	8	8
SD Elementary School	5	5	6
Jumlah Total	**364**	**334**	**496**



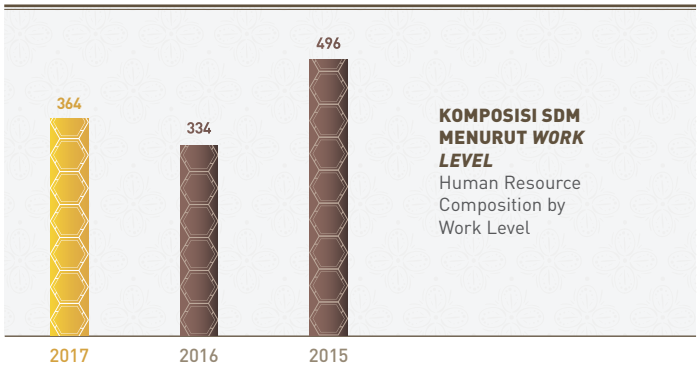
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN
Human Resource Composition by Educational Level

KOMPOSISI SDM MENURUT JABATAN HUMAN RESOURCE COMPOSITION BY POSITION			
Jabatan Position	**2017**	**2016**	**2015**
General Manager General Manager	9	7	8
Staf Ahli Expert Staff	3	2	1
Asisten GM GM Assistant	6	6	5
Manager Manager	46	48	46
Asisten Manager Assistant Manager	113	112	104
Supervisor Supervisor	4	8	17
Karyawan Staff	183	151	315
Jumlah Total	**364**	**334**	**496**



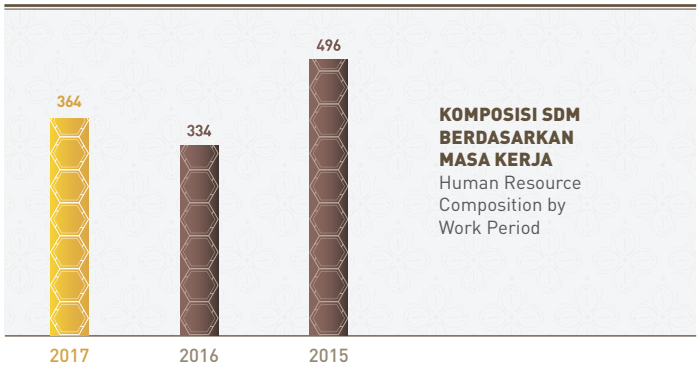
KOMPOSISI SDM MENURUT JABATAN
Human Resource Composition by Position

KOMPOSISI SDM MENURUT *WORK LEVEL* HUMAN RESOURCE COMPOSITION BY WORK LEVEL			
Jabatan Position	**2017**	**2016**	**2015**
Work Level I	18	15	11
Work Level II	46	48	46
Work Level III	117	118	120
Work Level IV	183	153	319
Jumlah Total	**364**	**334**	**496**



KOMPOSISI SDM MENURUT *WORK LEVEL*
Human Resource Composition by Work Level

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN MASA KERJA HUMAN RESOURCE COMPOSITION BY WORK PERIOD			
Masa Kerja (Tahun) Period (Year)	**2017**	**2016**	**2015**
< 5 tahun	53	4	113
5-10 tahun	16	17	21
10-19 tahun	45	45	75
20-24 tahun	95	98	98
25-30 tahun	95	98	99
> 30 tahun	60	72	90
Jumlah Total	**364**	**334**	**467**



KOMPOSISI SDM BERDASARKAN MASA KERJA
Human Resource Composition by Work Period

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

Human Resource Development Road Map

Untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada di Sarinah, Sarinah telah menyusun *Roadmap* Pengembangan SDM yang dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan. Penyusunan *Roadmap* SDM ini juga didasarkan atas hasil analisis terhadap penawaran dan permintaan yang akurat serta terukur, yaitu dengan menggunakan referensi data acuan.

To optimize the HR potential in Sarinah, Sarinah has prepared an Integrated Human Resource Development with a reference to both long-term and annual corporate planning. The preparation of this Human Resource Roadmap is also based on the results of supply and demand analysis accurately as well as measurably, which is by using reference data.

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN SDM PT SARINAH (PERSERO)
HUMAN RESOURCES STRATEGIC PLAN OF PT SARINAH (PERSERO)

STRATEGI (Corporate Strategy)	**PROGRAM** (Management Strategy)		**SUB-PROGRAM** (Operational Strategy)	**Jadwal** Schedule				
				2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
Penguatan Budaya Korporasi Corporate Culture Reinforcement	**Penguatan Budaya Kerja** Work Culture Reinforcement	1	Internalisasi RJP Perusahaan Internalization of Corporate Long-Term Plans	X				X
		2	Pengembangan & Internalisasi nilai-nilai perusahaan (Corporate Values) Development & Internalization of Corporate Values		X			
		3	Penilaian akuntabilitas kinerja Performance Accountability Assessment	X	X	X	X	X
		4	Evaluasi dan penyempurnaan reward system karyawan Evaluation and Refinement of Employee Rewards System	X	X	X	X	X
		5	Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Risk Management* Implementation of Good Corporate Governance and Risk Management	X	X	X	X	X
	Peningkatan Kompetensi SDM HR Competence Improvement	1	Penyusunan Human Capital Planning Preparation of Human Capital Planning			X		
		2	Pengembangan sistem rekrutmen karyawan Development of Employee Recruitment System	X				
		3	Penyusunan manajemen pelatihan Preparation of Training Management	X	X	X	X	X
		4	Right Sizing Karyawan Right-Sizing of Employees					X

PERENCANAAN SDM DAN SISTEM REKRUTMEN

Human Resource Planning and Recruitment System

Sarinah telah memiliki dan menyusun *Man Power Planning* sebagai dasar pertimbangan kebutuhan tenaga kerja dengan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang Sarinah. Selain itu, dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, Sarinah menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat, dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

Mekanisme rekrutmen dilaksanakan Sarinah secara selektif dilakukan oleh lembaga profesional atau Sarinah dengan tahapan seleksi melalui *test* administrasi, wawancara, *psikotest/assessment* serta *test* kesehatan yang selanjutnya disetujui oleh pejabat berwenang memutus sesuai ketentuan.

Strategi rekrutmen yang diterapkan Sarinah antara lain melalui publikasi rekrutmen melalui koran, majalah, *website* dan JobsDB. Dalam melakukan rekrutmen, Sarinah membuka kesempatan seluas-luasnya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Pada tahun 2017, Sarinah merekrut 50 karyawan baru. Sebagai bentuk komitmen implementasi GCG, seluruh karyawan baru Sarinah diikutsertakan dalam Program *Induction* GCG.

Sarinah has had and prepared Man Power Planning as a base consideration of the need of employment by considering a short-term and long-term plan of Sarinah. Besides, Taking a business development into account, Sarinah implements an appropriate, accurate and fast human resource fulfillment strategies, while constantly maintaining the quality or competence of the employee candidates.

Sarinah conducts its recruitment selectively by professional institutions or by itself with selection stages through administration test, interview, psycho test/assessment as well as medical test, which are then approved by the competent authority to decide upon the psycho test provisions.

The recruitment strategy implemented by Sarinah is through publication of recruitment through newspaper, magazine, websites, and Jobs DB. In performing recruitment, Sarinah opens the largest employment opportunity without distinguishing tribe, religious, race, and class.

In 2017, Sarinah recruited 50 employees. As a commitment of GCG implementation, all new Sarinah employees are included in the GCG induction program.

PENGEMBANGAN SDM

Human Resource Development

Peningkatan sumber daya manusia Sarinah melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2017 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Sarinah mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop* baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

Enhancement in human resource of Sarinah through education and training conducted in 2017 to increase business growth and business development every year. The human resource development conducted thoroughly in selection process, performance evaluation, as well as training and education.

To achieve the targeted performance improvement, Sarinah is committed to consistently and continuously develop its employees' potential through learning processes, including organizing various education, trainings and workshops in both internally and externally in tandem with educational institutions. These education and workshop are expected to enhance employees' knowledge and skills in improving work productivity, risk management, corporate culture as well as professionalism.

Komitmen Pemberian Kesempatan yang Sama kepada Seluruh Karyawan

Sarinah memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan tersebut disusun didasarkan kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir mereka, serta diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan dan mengacu pada strategi bisnis yang diterapkan Sarinah.

Sarinah juga menyelenggarakan program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen.

Commitment of Provision of an Equal Opportunity to all Employees

Sarinah provides an equal opportunity to all employees to participate in educational and training program. That training program is prepared based on the needs of individual development to uphold a performance achievement and their career, as well as in line with the needs of the Company and is referred to business strategy set by Sarinah.

Sarinah also organizes a training program to its potential leaders in future prepared through a management development program.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Setiap tahun, keikutsertaan karyawan Sarinah dalam Program Pelatihan terus meningkat. Berikut adalah data jumlah karyawan Sarinah yang mengikuti Pelatihan sejak tahun 2012.

Table of Education and Training of Employees

Every year, the participation of Sarinah employees in Training Program has been increasing. Following is the data of numbers of Sarinah employees who have been participating in that Training since 2012.

2012 **Orang** People	2013 **Orang** People	2014 **Orang** People	2015 **Orang** People	2016 **Orang** People	2017 **Orang** People
98	120	308	903	92	202

Tabel Jumlah *Inhouse* dan *Public Training*

Dari sisi jumlah *training*, selama tahun 2017 telah diselenggarakan pelatihan dalam bentuk *Inhouse Training* dan *Public Training* sebagai berikut:

Table of Total In-house and Public Training

Looking from a perspective in a number of trainings, following table is the training held throughout 2017 of in-house training and public training:

	Jumlah Training Total Training	**Jumlah Peserta (orang)** Total Participants (People)
In-house Training	4	161
Public Training	27	41

Tabel Judul *Inhouse* dan *Public Training*

Judul-judul *training* yang diselenggarakan selama tahun 2017 sebagai berikut:

Table of Total In-house and Public Training

Looking from a perspective in a number of trainings, following table is the training held throughout 2017 of in-house training and public training:

No	**Judul** Title	**Tujuan Pelatihan** Purpose of Training	**Level Jabatan Peserta yang Mengikuti** Position level of Following Participant	**Tanggal Pelaksanaan** Training Date
		INHOUSE TRAINING		
1	*Assessment Center and feedback*	*Assessment Test Employee*	WL I and WL II	6,7,8 dan 15-12-2017 6,7,8 and December 15, 2017
2	*Session Sharing Building Management*	*Sharing Knowledge on Property*	WL I and WL II:	18 Oktober 2017 October 18, 2017
3	*Customer Service Excellence*	Memahami dan melaksanakan Customer *Service* Apprehend and Implement Customer Service	WL I, II, III, IV	7-17 November 2017 November 7 to 17, 2017
4	Bahasa Inggris English	Meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris Enhance knowledge of English	WL I	3-4 Februari 2017 February 3 to 4, 2017

No	Judul Title	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan Peserta yang Mengikuti Position level of Following Participant	Tanggal Pelaksanaan Training Date
		PUBLIC TRAINING		
1	*Workshop* Penerapan Management Risiko & GCG Workshop on Risk Management and GCG Implementation	Memahami penerapan Management Risiko & GCG Apprehend Risk Management and GCG Implementation	WL I	3-4 Februari 2017 February 3 to 4, 2017
2	2 Day *Training* IT Audit dengan Cobit 2 Day Training IT Audit with Cobit	Memahami IT Audit & Cobit Apprehend IT Audit & Cobit	WL I	23-24 Februari 2017 February 23 to 24, 2017
3	Digital *Marketing* Digital Marketing	Memahami Digital *Marketing* Apprehend Digital Marketing	WL II	12&14 Maret 2017 March 12 and 14, 2017
4	Bimbingan Teknis dan Ujian Sertifikasi pengadaan Technical Guidance and Procurement Certification Test	Uji Sertifikasi Kompetensi bidang sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Certificate of Competency Test on procurement certification of goods and services	WL II	12&14 Maret 2017 March 12 and 14, 2017
5	*The 8th Indonesia Customer Service Summit*	*Sharing Knowledge on Customer Service*	WL I	14-17 Maret 2017 March 14 to 17, 2017
6	Metode Penyusunan & Pengadaan Harga perkiraan sendiri HPS/OE atas pengadaan barang dan jasa Preparation and Procurement Method of self-estimated price of HPS/OE on goods and services procurement	Uji Sertifikasi Kompetensi bidang penyusunan dan pengadaan harga perkiraan sendiri HPS/OE atas pengadaan barang dan jasa Certificate of Competency Test on preparation and procurement of self-estimated price of HPS/OE on goods and services procurement	WL II	11-13 April 2017 April 11 to 13, 2017
7	Pelatihan dan Sertifikasi kompetensi hubungan Industrial Training and Certified Industrial Relations Competency	Uji sertifikasi kompetensi hubungan industrial Certified Industrial Relations Competency Test	WL II	11-13 April 2017 April 11 to 13, 2017
8	*Workshop* Nasional Ketenagakerjaan National Workshop on Labor	Memahami peraturan ketenagaankerjaan tentang Apprehend the regulation of labor	WL III	12-13 Mei 2017 April 12 to 13, 2017
9	Pelatihan" Legal English Legal English Training	Memahami Legal English Apprehend Legal English	WL III	8-9 Juni 2017 June 8 to 9, 2017

No	Judul Title	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan Peserta yang Mengikuti Position level of Following Participant	Tanggal Pelaksanaan Training Date
10	*Workshop Negotiation Skill* Negotiation Skill Workshop	Memahami teknik Negotiation Skill Apprehend technical negotiation Skill	WL III	20-21 juli 2017 July 20 to 21, 2017
11	*Workshop* "How To Becoming An Effective Yet An Effective Store Manager" How To Becoming An Effective Yet An Effective Store Manager Workshop	Memahami store manager yang efektif & Efisien Apprehend an effective and efficient store manager	WL II	24-25 Juli 2017 July 24 to 25,2017
12	*Workshop " How To Becoming An Effective Yet An* How To Becoming An Effective Yet An Effective Store Manager Workshop	Memahami Store Manager yang Efektif & Efisien Apprehend an effective and efficient store manager	WL IV	27-28 Juli 2017 July 27 to 28, 2017
13	*ERM* Konsep *& Integrated Risk Management and Internal Control* ERM Concept & Integrated Risk Management and Internal Control	Memahami Manajemen Resiko ERM Concept & Integrated Risk Management and Internal Control	WL III	10-11 Agustus 2017 August 10 to 11, 2017
14	Pelatihan Perawatan & Perbaikan Mesin tata udara Training on Maintenance and Improvement for Air Conditioning	Memahami cara perawatan dan perbaikan Mesin Tata Udara Training on Maintenance and Improvement for Air Conditioning	WL IV	10-11 Agustus 2017 August 10-11,2017
15	Mukernas & Konferensi FKSPI National Work Conference and Conference of FKPSI	Sharing Session mukernas & Konferensi FKSPI Sharing Session od National Work Conference and	WL I	23-25 Agustus 2017 August 23 Friday,,2017
16	*GCG Self Assesment*	Memahami metode GCG self Assesment Apprehend the GCG self Assessment implementation	WL III	13-14 Oktober 2017 October 13 to 14, 2017
17	Prosedur Ekspor Export Procedure	Memahami Prosedur Ekspor Apprehend Export Procedure	WL III	25-28 September 2017 September 25 to 28, 2017
18	Sekuritisasi Aset BUMN SOE's Asset Securitization	Memahami Sekuritisasi Aset BUMN Apprehend SOE's Asset Securitization	WL I dan WL III	16 Oktober 2017 October 16, 2017

No	Judul Title	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan Peserta yang Mengikuti Position level of Following Participant	Tanggal Pelaksanaan Training Date
19	Strategi pencatatan piutang dan Penanganan Mitra Binaan Bermasalah Strategic Recording to Receivable and Management of troubled partnerships strategy	Memahami strategi pencatatan piutangdan mitra binaan bermasalah Apprehend Strategic Recording to Receivable and Management of troubled partnerships strategy	WL III	17 Oktober 2017 October 17, 2017
20	*Legal Opinion 7 Legal Audit*	Memahami masalah legal SOE assets securities legal	WL II	19-20 Oktober 2017 October 19 to 20, 2017
21	*Risk Based Internal Auditing*	Memahami tentang audit berbasis resiko Apprehend on risk based audit	WL I dan WL II	1-3 November 2017
22	Sinergi BUMN/anak perusahaan dan governance dalam Pengadaan Barang dan Jasa SOE Synergy/subsidiary and governance in goods and services procurement	Memahami sinergi BUMN dalam pengadaan barang Apprehend SOE synergy in goods procurement	WL I	2-3 November 2017 November 2 to 3, 2017
23	Studi Kelayakan Bisnis Business Feasibility Study	Memahami penyusunan kelayakan bisnis *Business Feasibility* Study Apprehend on the Business Feasibility Study	WL I dan WL II	6-7 November 2017 November 6 to 7, 2017
24	Pelatihan Prosedur Import Import Procedure Training	Mengetahui prosedur impor barang dari luar negeri Know the import procedure training of goods from overseas	WL II	14-17 November 2017 November 14 to 17, 2017
25	*Building Management*	Memahami manajemen gedung Apprehend building management	WL II	15-16 November 2017 November 15 to 16, 2017
26	*Quantum Leadership Strategi & Execution*	Melatih dasar-dasar kepemimpinan Train the Basic of leadership	WL II dan WL IV	9-10 Desember 2017 December 9 to 10, 2017
27	*Designing training Program*	Memahami cara merancang program *training* Apprehend the steps of designing training programs	WL II	18-20 Desember 2017 December 18 to 20, 2017

SISTEM PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN

Employees Career Development System

Sarinah menerapkan sistem pengembangan karir dengan menggunakan jenjang karir jabatan (berdasarkan struktur organisasi dan syarat jabatan) dan jenjang karir individu yang dilakukan dengan mengedarkan angket jenjang karir individu sesuai minat, bakat dan kompetensi karyawan. Jenjang karir jabatan dibuat dalam peta jenjang karir dan jenjang karir individu dibuat dalam matrik jenjang karir individu.

Sistem karir dipergunakan akan organisasi sebagai acuan untuk melakukan *staffing* yaitu penempatan karyawan pada posisi jabatan yang tepat, yang sesuai antara level kompetensi individu dengan profil kompetensi pekerjaan yang diisyaratkan oleh pekerjaan.

Sarinah implements the career development system by using the career path position (based on organizational structure and positional requirement) and individual career path undertaken by circulating the individual career path questionnaire in accordance with interest, talent, and competency of the employees. The individual career path position is made of the mapping of career path and the individual career path is made of a matrix of individual career path.

Career system will be used by an organization as a reference to conduct staffing including putting off employees at the right position which is in accordance with the level of individual competency and a job competency profile required by the job.

SISTEM MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA

Performance Assessment Management System

Perseroan menilai bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan Sistem Manajemen Penilaian Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta KPI Sarinah. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

The Company evaluates a performance assessment as a collective responsibility to support the Company's succession of business performance and achievement of every employee in Performance Assessment Management System is an evaluation tool of achieve targets and objectives that must be achieved by all employees and work units prepared based on the vision, mission, and long-term objectives of the Company as well as KPI Sarinah. Performance assessment of each individual employee is implemented in a objective, tiered, periodical, and transparent manner.

PENERAPAN PENGHARGAAN

Implementation of Reward

Sarinah senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan obyektif. Pemberian penghargaan kepada karyawan yang telah menunjukkan prestasi kerja yang baik merupakan bagian dari kebijakan Sarinah dalam membina, memotivasi dan membangun loyalitas karyawan. Setiap tahun, Sarinah memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis.

Sarinah is constantly striving to enhance the welfare of employees based on their performance achievement in a fair and objective manner. Awarding the employees who have shown good performance is part of Sarinah's policy in fostering, motivating, building up its employees' loyalty. Every year, Sarinah rewards top performers in supporting the achievement of business targets.

Penghargaan Award	**Bentuk** Form	**Keterangan** Description	**Waktu Pemberian** Administration Time	**Jumlah Penerima (orang)** Total Recipients (people)
17 Tahun Year	Piagam Penghargaan Charter	-	17/8/2017	2 orang people
25 Tahun Year	Cincin + Piagam Penghargaan Ring + Charter	-	17/8/2017	24 orang people
30 Tahun Year	Cincin + Piagam Penghargaan Ring + Charter	-	17/8/2017	7 orang people



KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL

Welfare and Social Security

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta mempertahankan Karyawan, Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain:

- Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi
- Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanan kegiatan olah raga;
- Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.
- Dan lain-lain

In order to implement the mandate of labor law as well as to retain employees, Sarinah is always striving to constantly enhance welfare of Employees through various aspects, due to following:

- Provision and improvement of remuneration and benefit, social security membership of BPJS Health, membership of BPJS employment, health facilities and insurance;
- Employee development program such as increasing the level of education program; supporting the needs of employee to conduct religious activities accorded to religion and beliefs by providing facilities, infrastructure, and budget for the implementation of religious activities;
- Support the needs of the Employee to conduct sport activities by providing facilities, infrastructure, and budget for the implementation of sport activities;
- Support in the form of mourning aids for employees who experience grief ;
- Others.

PROGRAM PENSIUN

Retirement Program

Pemberian jaminan hari tua atau pensiun merupakan salah satu bentuk penghargaan Perseroan atas loyalitas karyawan. Jaminan ini juga memberi ketenangan bagi seluruh karyawan yang bekerja di Sarinah, dengan demikian mereka lebih termotivasi dalam berkarya.

Pensiun karyawan Sarinah ditetapkan pada usia 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Dalam Masa Persiapan Pensiun, Sarinah memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti, sehingga diharapkan dengan para karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang.

Karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi sesuai peraturan. Sedangkan karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) mendapatkan Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku

The provision of old age or retirement benefit is one of the Company's reward for employees' loyalty. This assurance also gives peace of mind to all employees who work in Sarinah, thereby they are much more motivated to work.

The retirement of Sarinah's employees is set forth by the age of 56 years. For employees who are 55 years old can take the Retirement Preparation Period (MPP). Within the Retirement Preparation Period, Sarinah provides entrepreneurship and retirement training, so it is expected that employees can prepare themselves for their future.

Employees who have entered the retirement age (56 years) will be given compensation according to the regulations. However, permanent employees who are included in the Program of Old-Age will be given a compensation of Old-Age Benefits (JHT) in accordance with applicable Labor Law.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DITAHUN 2018

Human Resource Development Plan in 2018

Pada tahun 2017, Bagian SDM Sarinah mempunyai rencana Pengembangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penyempurnaan sistem rekrutmen
2. Penyempurnaan sistem *development*
3. Penyempurnaan sistem imbalan dan pensiun

Dalam hal ini, untuk mewujudkan rencana tersebut, dengan melakukan Pendidikan dan Latihan untuk peningkatan kompetensi SDM serta rekrutmen karyawan yang tepat.

In 2017, Human Resource of Sarinah had a development plan as below following:

1. Completion in recruitment system
2. Completion in development system
3. Completion in reward and retirement system

In this matter in realizing those plans, education and training are required to conduct in order to enhance the human resource competency as well as the right employee recruitment.

SURVEY KEPUASAN KARYAWAN

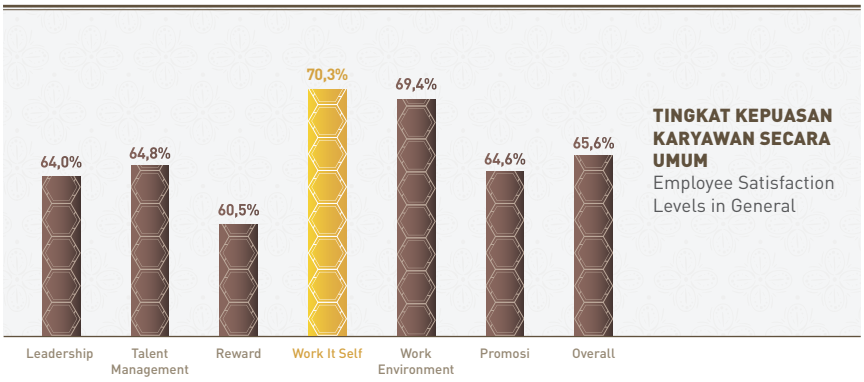
Employee Satisfaction Survey

Pada tahun 2017, Sarinah melakukan Survei Kepuasan Karyawan. Tingkat Kepuasan Karyawan secara umum termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan pada penelusuran beberapa hasil *survey* yang dilakukan untuk industri *retail*, dimana kisaran tingkat kepuasan karyawan dalam industri ini berkisar di angka 65%-75%.

Berdasarkan pada data yang diperoleh, tingkat kepuasan karyawan Perseroan adalah sebesar 66,7%.

In 2017, Sarinah conducted an employee satisfaction *survey*. The employee satisfaction level was generally included in the fair category. Based on several *survey* results conducted for retail industry, the range of employee satisfaction level in this industry was 65% to 75%.

Based on the data obtained, the employee satisfaction level of the Company amounted to 66.7%.



TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN SECARA UMUM
Employee Satisfaction Levels in General

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Realtions

Sarinah senantiasa membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

Pelaksanaan hubungan industrial mengacu pada peraturan perundang-undangan tenaga kerja no.13 tahun 2003 yang diimplementasikan dalam perjanjian kerja bersama.tahun 2017 dan peraturan perusahaan tentang tata tertib dan aturan pelanggaran dan sanksi setiap karyawan wajib melaksanakan peraturan tersebut sesuai perjanjian yang telah disepakati antara manajemen dan karyawan.

Sarinah is constantly striving to build up industrial relation in accordance to applicable regulations of labor. Every industrial relations dispute has to be resolved by referring to the applicable laws. The Company is constantly paying out an attention to every denunciation or complaint from employees which is related to work relationship and employment practices.

The implementation of industrial relations refers to the provision of Law No. 13 of 2003 on Man power that is implemented in a collective agreement. In 2017, the Company's regulation on code of conduct and violation of rules and sanction for every employee was required to implement that rule in accordance with the agreed resolution in between management and employees.

DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM

Human Resource Financial Management Impact

Biaya pengelolaan SDM untuk remunerasi karyawan pada tahun 2017 berjumlah Rp56.721,88 juta.

The cost of HR management for employee remuneration in 2017 amounted to IDR 56,721.88 million.

Giatkan strategi pemasaran guna menunjang penguatan produktivitas.

Viable marketing strategy to support the strengthening of productivity.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Solidaritas Menunjang Produktivitas

Solidarity to Support Productivity



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Preview

1. PEREKONOMIAN GLOBAL

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat hingga 3,1% pada 2018 setelah pertumbuhan ekonomi pada 2017 jauh lebih kuat dari perkiraan, akibat pemulihan berlanjut pada investasi, manufaktur, dan perdagangan, dan juga negara-negara berkembang yang mengekspor komoditas mendapatkan keuntungan dari menguatnya harga komoditas.

Sedangkan pertumbuhan negara maju diperkirakan akan turun sedikit menjadi 2,2% pada 2018, karena bank sentral di berbagai negara secara bertahap menghapus akomodasi paska krisis mereka dan saat kenaikan tingkat investasi mulai tidak terjadi. Pertumbuhan di pasar dan negara-negara berkembang secara keseluruhan diproyeksikan akan menguat menjadi 4,5% pada 2018, karena aktivitas eksportir komoditas terus pulih. (*January 2018 Global Economic Prospects Report* – Bank Dunia)

Adapun kawasan Asia Timur dan Pasifik, pertumbuhan di kawasan ini diperkirakan akan turun menjadi 6,2% pada tahun 2018 dari sekitar 6,4% pada tahun 2017. Perlambatan struktural di Tiongkok terlihat mengimbangi kenaikan siklis sederhana di wilayah lainnya. Risiko terhadap prospek menjadi lebih seimbang. Pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan di antara negara maju dapat menyebabkan pertumbuhan yang lebih cepat dari perkiraan di kawasan ini. Pada sisi negatifnya, meningkatnya tekanan geopolitik, meningkatnya proteksionisme global, pengetatan kondisi keuangan global yang tiba-tiba mendadak, dan perlambatan yang lebih tajam dari perkiraan di negara-negara besar, termasuk Tiongkok, menimbulkan risiko penurunan pada prospek regional. Pertumbuhan di Tiongkok diperkirakan akan mencapai 6,4% pada 2018 dari 6,8% pada 2017. Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 5,3% pada 2018 dari 5,1% pada 2017.

1. ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

The World Bank estimates that global economic growth will increase to 3.1% in 2018 after economic growth in 2017 is much stronger than expected, due to the continued recovery in investment, manufacturing, and trade, as well as developing countries that export commodities to benefit from a stronger commodity prices.

While growth in developed countries is expected to fall slightly to 2.2% in 2018, as central banks in various countries are gradually wiping out their post-crisis accommodation and as investment rates rise does not begin to happen. Growth in emerging markets and developing countries as a whole is projected to strengthen to 4.5% by 2018, as commodity exporters activity continues to recover. (January 2018 Global Economic Prospects Report - World Bank)

As for the East Asia and Pacific region, growth in the region is expected to fall to 6.2% by 2018 from about 6.4% in 2017. The structural slowdown in China appears to offset a modest cyclical rise in other regions. Risks to prospects become more balanced. Stronger-than-expected growth among developed countries could lead to faster-than-expected growth in the region. On the downside, increasing geopolitical pressure, rising global protectionism, sudden tightening of global financial conditions, and a sharper-than-expected slowdown in major economies, including China, pose a risk of decline in regional prospects. Growth in China is expected to reach 6.4% in 2018 from 6.8% in 2017. Indonesia is expected to increase to 5.3% in 2018 from 5.1% in 2017.

TABEL 1.1 PDB REAL

				%age point diferences from June 2017 Projections					
	2015	2016	2017e	2018f	2019f	2020f	2017e	2018f	2019f
World	2,8	2,4	3,0	3,1	3,0	2,9	0,3	0,2	0,1
Advanced Economies	2,2	1,6	2,3		1,9	1,7	0,4	0,4	0,2
United State	2,9	1,5	2,3	2,5	2,2	2,0	0,2	0,3	0,3
Euro Area	2,1	1,8	2,4	2,1	1,7	1,5	0,7	0,6	0,2
Japan	1,4	0,9	1,7	1,3	0,8	0,5	0,2	0,3	0,2
Emerging Market and Developing Economic (EMDEs)	**3,6**	3,7	4,3	4,5	4,7	4,7	0,2	0,0	0,0
Comodity-exporting EMDEs	0,4	0,8	1,8	2,7	3,1	3,1	0,0	0,0	0,2
Other EMDEs	6,1	5,9	6,0	5,7	5,7	5,7	0,3	0,0	-0,1
Other EMDEs excluding China	5,2	4,9	5,1	4,8	5,1	5,1	0,5	-0,1	0,0
East Asia and Pasific	6,5	6,3	6,4	6,2	6,1	6,0	0,2	0,1	0,0
China	6,9	6,7	6,8	6,4	6,3	6,2	0,3	0,1	0,0
Indonesia	4,9	5,0	5,1	5,3	5,3	5,3	-0,1	0,0	-0,1
Thailand	2,9	32	3,5	3,6	3,5	3,4	0,3	0,3	0,1

Sumber : Bank Dunia
Catatan : PPP= purchasing power parity/paritas daya beli; e= /estimate/estimasi/; f=forecast/prakiraan.
Perkiraan Bank Dunia sering diperbarui berdasarkan informasi ter baru

2. PEREKONOMIAN NASIONAL

Pertumbuhan Ekonomi

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 akan mencapai 5,1% secara tahunan (yoy). Prediksi tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,02% (yoy) yang mengindikasikan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 membaik sejalan dengan meningkatnya ketahanan fundamental perekonomian. Hal ini tercermin dari angka inflasi yang terjaga pada level 3,61% (yoy), surplus neraca pembayaran yang berlanjut menjadi 11 miliar dollar AS, dan stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga. Defisit transaksi berjalan 2017 di 17 miliar dollar AS, dimana defisit transaksi berjalan 2017 ada di bawah 2% dari Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 1,8%. Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mencapai 5,02%. Kemudian, pada tahun 2017 merosot menjadi 4,79% dan melonjak menjadi 5,02% pada tahun 2016.

2. NATIONAL ECONOMY

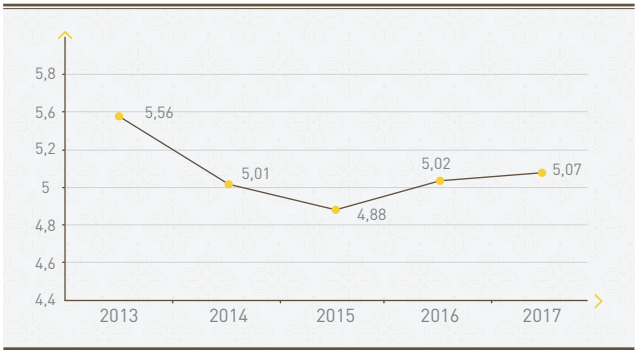
Economic Growth

Bank Indonesia (BI) has predicted that Indonesia's economic growth in 2017 will reach 5.1% annually (yoy). The forecast is higher than the 5.02% (yoy) economic growth in 2016 which indicates an ongoing economic recovery. Indonesia's economic growth in 2017 is improving in line with the increasing fundamental resilience of the economy. This was reflected in inflation rates are maintained at the level of 3.61% (yoy), the surplus balance of payments continues to be 11 billion dollars, and the stability of the exchange rate is maintained. The current account deficit in 2017 at 17 billion dollars, of which the current account deficit in 2017 was below 2% of Gross Domestic Product (GDP) of 1.8%. In 2014, Indonesia's economic growth reached 5.02%. Then, in 2015 it slumped to 4.79% and jumped to 5.02% by 2016.

Adapun Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat pertumbuhan ekonomi 2017 hanya 5,07% dari target 5,2% dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2017. Hal ini tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2017 yang hanya sebesar 5,19%.

The Central Bureau of Statistics (BPS), recorded economic growth in 2017 was only 5.07% of 5.2% target in the Revised State Budget (APBN) 2017. This is in line with the economic growth in the fourth quarter of 2017 which only amounted to 5.19%.

PERTUMBUHAN EKONOMI
Economic Growth %



Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : Central Bureau of Statistics

Dalam rilis BPS disebutkan, perekonomian Indonesia 2017 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp13.588,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp51,89 juta atau US$3.876,8. Namun demikian, ekonomi Indonesia tahun 2017 yang tumbuh 5,07% ini lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 sebesar 5,03%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,81%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,09%.

In the release of BPS mentioned, the Indonesian economy in 2017 measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp13.588,8 trillion and GDP per capita reached Rp51,89 million or US $ 3876.8. Nevertheless, the Indonesian economy of 2017 which grew 5.07% was higher than the achievement in 2016 of 5.03%.

In terms of production, the highest growth was achieved by the Information and Communication Business Field of 9.81%. Meanwhile, from the side of highest growth expenditure achieved by the Export Components of Goods and Services of 9.09%.

Inflasi 2017

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi Desember 2017 sebesar 0,71%. Adapun untuk inflasi tahun kalender atau dari Januari hingga Desember sebesar 3,61%. Angka inflasi ini masih berada jauh dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di 4,3%.

Besaran inflasi pada 2017 disebabkan oleh kebijakan pemerintah terkait dengan pengaturan harga barang atau jasa, mulai harga bahan bakar minyak dan tarif dasar listrik. Tren inflasi 2017 yang yang memberikan kontribusi paling tinggi

Inflation in 2017

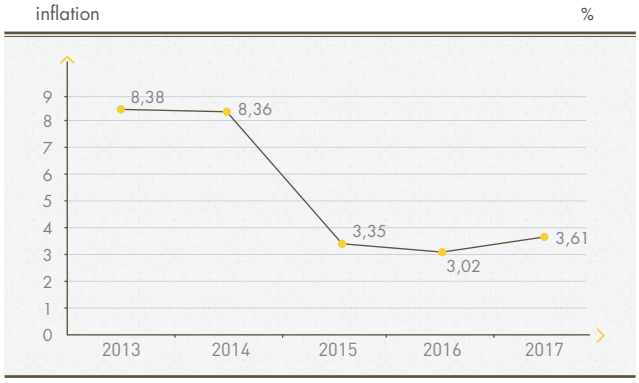
Central Bureau of Statistics (BPS) reported inflation in December 2017 of 0.71%. As for inflation in the calendar year or from January to December amounted to 3.61%. This inflation figure is still far from the target of the State Budget (APBN) at 4.3%.

The inflation rate in 2017 was due to government policies related to the regulation of the price of goods or services, starting from the price of oil fuel and basic electricity tariffs. The inflationary trend of 2017, which contributed the most was

adalah *administered price* terutama pada saat kenaikan harga listrik, namun *volatile food* dan dari sisi *core inflation* cukup stabil, bahkan *volatile food* mengalami penurunan tajam.

administered price, especially when electricity price hike, but volatile food and from core inflation were stable, even volatile food decreased sharply.

INFLASI
inflation



Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : Central Bureau of Statistics

Bank sentral sendiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 akan berkisar pada level 5,1 hingga 5,5%.

The central bank itself estimates that Indonesia's economic growth in 2018 will range from 5.1 to 5.5 percent.

3. TINJAUAN INDUSTRI RITEL

Industri ritel merupakan mata rantai terakhir dalam proses distribusi. Industri ritel mempertemukan produk langsung dengan penggunanya. Di Indonesia, industri ritel memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Angka pertumbuhan industri ritel Indonesia sangat dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat dan pertambahan jumlah penduduk.

Industri ritel di Indonesia mulai berkembang pada tahun 1980-an, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang juga mendorong tumbuhnya masyarakat kelas menengah dengan daya beli yang semakin kuat. Selain itu, hal lain yang mendorong perkembangan industri ritel di Indonesia adalah perubahan gaya hidup masyarakat, terutama di kawasan perkotaan yang cenderung lebih memilih berbelanja dipusat perbelanjaan modern. Perubahan pola belanja yang terjadi pada masyarakat perkotaan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan berbelanja saja namun juga sekedar jalan-jalan dan mencari hiburan.

3. RETAIL INDUSTRY REVIEW

The retail industry is the last link in the distribution process. The retail industry brings together products directly with its users. In Indonesia, the retail industry contributes greatly to the national Gross Domestic Product (GDP) and absorbs large amounts of manpower. The growth rate of Indonesia's retail industry is strongly influenced by the power of people's purchasing power and population growth.

The retail industry in Indonesia began to develop in the 1980s, along with the economic growth of Indonesia which also encourages the growth of middle-class community with increasingly strong purchasing power. In addition, another thing that encourages the development of the retail industry in Indonesia is the lifestyle changes of the community, especially in urban areas that tend to prefer shopping in the modern shopping center. Changes in spending patterns that occur in urban communities not only to meet the needs of shopping alone but also just for a walk and looking for entertainment.

Dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata di atas 3% sejak tahun 2000 dan semakin terkendalinya laju inflasi, Indonesia menjadi lahan subur bagi pertumbuhan industri ritel. Tentunya, perkembangan pasar industri ritel ini juga diikuti dengan tumbuhnya persaingan yang semakin ketat antara sejumlah peritel, baik lokal maupun peritel asing, yang marak bermunculan di Indonesia. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya pembangunan berbagai mall atau pusat gerai ritel baru di berbagai tempat.

Berdasarkan sifatnya, industri ritel di Indonesia terdiri dari kelompok ritel tradisional atau konvensional, dan ritel modern. Ritel tradisional adalah usaha dagang eceran berukuran kecil dan sederhana. Kelompok bisnis ritel ini memiliki modal yang relatif kecil dengan fasilitas sederhana. Sedangkan ritel modern adalah usaha dagang eceran berukuran besar, dengan jumlah gerai yang cukup banyak dan memiliki fasilitas yang lengkap dan modern.

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) optimistis industri ritel tetap tumbuh di 2018 sejalan dengan peningkatan perekonomian nasional. Di samping itu, dengan pertumbuhan ekspor, peningkatan harga komoditas, dan perkembangan pariwisata yang positif akan memberi sentimen positif terhadap kinerja industri secara menyeluruh. Tahun 2017, industri ritel mengalami penurunan pertumbuhan. Penurunan pertumbuhan itu salah satunya karena meningkatnya bisnis perdagangan elektronik *(e-commerce)*. Alhasil, laporan Nielsen menunjukkan, industri ritel di tahun lalu hanya tumbuh 2,5 persen yang di 2016 bisa mencapai 7,7 persen.

Namun, para pengusaha ritel memprediksikan industri ini akan tumbuh meski tidak terlalu tinggi di 2018 atau diproyeksi sekitar 2,5 persen. Selain ritel, Apindo memprediksi, industri perhotelan juga akan mengalami kenaikan dengan adanya penggunaan ruang pertemuan untuk persiapan pemilu serta konsumsi masyarakat. Selain itu, sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang memproduksi atribut kampanye pemilu turut tumbuh.

With an average economic growth of above 3% since 2000 and a more controlled inflation rate, Indonesia becomes a fertile ground for the growth of the retail industry. Certainly, the development of the retail industry market is also followed by the increasingly tight competition between a number of retailers, both local and foreign retailers, are popping up in Indonesia. This can be seen from the increasing number of new malls or retail outlets in various places.

By nature, the retail industry in Indonesia consists of traditional or conventional retail groups and modern retailers. Traditional retail is a small and simple retail business. This retail business group has a relatively small capital with simple facilities. While the modern retail is a large retail business, with a number of outlets are quite a lot and has complete and modern facilities.

The Employers' Association of Indonesia (Apindo) is optimistic that the retail industry will continue to grow in 2018 in line with the increase in the national economy. In addition, with export growth, rising commodity prices, and positive tourism developments will give positive sentiment to overall industry performance. By 2017, the retail industry has declined in growth. One of the causes of the decline in growth was the increasing business of electronic commerce (e-commerce). As a result, Nielsen report shows, the retail industry in last year only grew 2.5 percent wherein 2016 could reach 7.7 percent.

However, retail players predict the industry will grow although not too high in 2018 or projected about 2.5 percent. In addition to retail, Apindo predicts, the hotel industry will also increase with the use of meeting rooms for the preparation of elections and public consumption. In addition, the micro, small and medium enterprises (UMKM) sector that produces election campaign attributes also grow.

4. PROSPEK USAHA & STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Prospek Usaha

Seiring dengan perbaikan dan pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia, telah memberikan dampak positif terhadap optimisme pasar industri *retail* nasional. Lebih lanjut, produk ritel yang masih mengalami pertumbuhan penjualan positif yakni makanan, karena merupakan kebutuhan pokok sehari-hari. Sedangkan, produk nonmakanan seperti pakaian, tekstil, dan garmen sedikit mengalami tekanan.

Bagi Sarinah, kondisi tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan usaha untuk segera berbenah melakukan berbagai perbaikan layanan produk dan strategi penggembangan usaha, sehingga mencapai target pertumbuhan penjualan ritel. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri ritel, Sarinah memiliki optimisme untuk menghadirkan konsep ritel modern yang mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pelanggan

Strategi dan Pengembangan Usaha

Dalam mendukung pencapaian target pertumbuhan penjualan ritel, Sarinah telah merumuskan strategi pengembangan usaha. Strategi perusahaan adalah garis besar cara-cara yang akan ditempuh suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Direksi yang kemudian menjadi pegangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan usaha perusahaan.

Strategi yang digunakan setiap tahunnya, meliputi strategi korporasi, sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi yang sesuai dilakukan saat ini adalah fokus terhadap upaya-upaya untuk meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut/merealisasikan peluang pasar yang tersedia. Sementara strategi bisnis yang sesuai adalah strategi berdasarkan konsep *Grand Strategy Matrix* yang menunjukkan bahwa perusahaan saat ini berada pada kuadran-2.

4. BUSINESS PROSPECTS & BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Business Prospects

Along with the improvement and recovery of Indonesia's economic growth, it has had a positive impact on the optimism of the national retail market. Furthermore, the retail product that is still experiencing positive sales growth is food, because it is a daily necessity. Meanwhile, non-food products such as clothing, textiles, and garments experience a slight pressure.

For Sarinah, the condition is an opportunity and a business challenge to immediately carry out various improvements of product services and business development strategies, so as to achieve the target of retail sales growth. As a company engaged in the retail industry, Sarinah has the optimism to present a modern retail concept that is able to meet customers' expectations and needs.

Business Strategy and Development

In supporting the achievement of retail sales growth target, Sarinah has formulated business development strategy. The corporate strategy outlines the measures that will be taken by a company in achieving the objectives set by the Board of Directors which later became the guidance for the management in carrying out the business activities of the company.

The strategy used each year, include corporate strategy, according to the company's position, business strategy and functional strategy of each field/unit of activity. The appropriate corporate strategy to be carried out currently is focusing on efforts to minimize internal company issues so as to seize/realize available market opportunities. While the appropriate business strategy is a strategy based on the Grand Strategy Matrix concept which shows that the Company is currently in the second quadrant.

Opsi strategi yang sesuai pada kuadran-2 ini adalah:

1. *Market development;*
2. *Market Penetration;*
3. *Product Development;*
4. *Horizontal Integration;*
5. *Divestiture;*
6. *Liquidation.*

Meskipun PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran-2 namun dari nilai yang ada sesungguhnya sangat dekat ke kuadran-1. Ini mencerminkan bahwa saat ini PT Sarinah (Persero) memiliki kekuatan dan kelemahan yang hampir berimbang, dengan peluang pengembangan bisnis yang cukup menjanjikan. Oleh karenanya pilihan untuk likuidasi perusahaan tidak dianjurkan karena posisi PT Sarinah (Persero) dalam *grand strategy matrix* cenderung mendekati kuadran-1.

Dengan demikian, strategi pengembangan perusahaan periode 2016-2018 yang sesuai adalah:

1. Pengembangan pasar;
2. Penguatan penetrasi pasar;
3. Pengembangan produk;
4. Integrasi horizontal.

Sedangkan strategi fungsional bagi setiap unit/fungsi/divisi adalah perlunya penguatan budaya korporasi, penerapan proses bisnis yang kredibel serta strategi finansial yang tepat.

Dalam RJPP PT Sarinah (Persero) tahun 2016 - 2018, tercantum bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam 4 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya perdagangan produk industri kreatif unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi;
2. Terdukungnya pengembangan usaha kecil dan menengah bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
3. Terwujudnya budaya korporasi yang unggul dan kredibel secara berkelanjutan.

The appropriate strategy options in the second quadrant are:

1. Market development;
2. Market Penetration;
3. Product Development;
4. Horizontal Integration;
5. Divestiture;
6. Liquidation.

Although PT Sarinah (Persero) is in the second quadrant, the actual value is very close to the first quadrant. This reflects that currently, PT Sarinah (Persero) has almost equal strengths and weaknesses, with a promising business development opportunities. Therefore, the choice for corporate liquidation is not recommended because the position of PT Sarinah (Persero) in the grand strategy matrix tends to near the first quadrant.

Thus, the appropriate development strategies for the period of 2016-2018 are as follows:

1. Market development;
2. Strengthening market penetration;
3. Product development;
4. Horizontal integration.

While the functional strategies for each unit/function/division are the need to strengthen the corporate culture, the implementation of credible business processes and appropriate financial strategies.

In the Company's Long Term Plan of PT Sarinah (Persero) for 2016-2018, is stated that the objectives to be achieved in the next 4 years are as follows:

1. Increased trading of Indonesia's leading creative industry products with high profitability;
2. The support of the development of small and medium enterprises in the creative industry characterized by the nation's culture;
3. Realization of excel and credible corporate culture in a sustainable manner.

Sedangkan yang menjadi sasaran bisnis Perseroan untuk periode tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan pendapatan sekurang-kurangnya 14% *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) pada tahun 2017 dan 50% CAGR pada tahun 2018;
2. Mencapai pertumbuhan laba bersih perusahaan setelah pajak sekurang-kurangnya 39% CAGR pada tahun 2017 dan 167% CAGR pada tahun 2018;
3. Menjaga Tingkat Kesehatan Perusahaan pada kategori AAA (berbasis KPKU);
4. Mempertahankan kategori WTP atas hasil audit eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan;
5. Meningkatkan jumlah UKM yang dibina dan menjadi mitra 40% dari total *supplier* yang ada di Sarinah.

5. ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Sejalan dengan RJPP Sarinah 2016-2018, strategi pengembangan perusahaan antara lain difokuskan pada pengembangan pasar dan penguatan penetrasi pasar. Upaya pengembangan pasar dilaksanakan melalui kebijakan penambahan luas *sales space* per tahun minimal 200 m^2 dan peningkatan penjualan minimal 8% per tahun. Sedangkan penguatan penetrasi pasar ditempuh dengan menambah frekuensi promosi dan pameran yang mengikut sertakan mitra UMKM minimal 2 kali dalam setahun, serta meningkatkan *data base* pelanggan 15% per tahun.

Untuk menerapkan strategi tersebut dalam kerangka kerja pemasaran, setiap *line business* yang dimiliki Sarinah menjabarkannya ke dalam kegiatan usaha masing-masing, yang detailnya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Ritel
2. Kegiatan Usaha Perdagangan
3. Kegiatan Usaha Persewaan
4. Kegiatan Usaha Penjualan Valuta Asing

While the Company's business targets for the period of 2016-2018 are as follows:

1. To achieve revenue growth of at least 14% of Compounded Annual Growth Rate (CAGR) by 2017 and 50% of CAGR by 2018;
2. To achieve growth in net profit after tax of at least 39% of CAGR by 2017 and 167% of CAGR by 2018;
3. To maintain the Company's Health Level in AAA Category (based on KPKU);
4. To maintain the category of unqualified opinion of external audit results on the Company's financial statements;
5. To increase the number of fostered SMEs and become partners by 40% of the total existing suppliers in Sarinah.

5. MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

In line with the Company's Long Term Plan of Sarinah for 2016-2018, the Company's development strategy is focused on market development and strengthening market penetration. Market development efforts are carried out through a policy of adding a minimum sales space per year of at least 200 m^2 and increasing a minimum sales of 8% per year. Meanwhile, the strengthening of market penetration is accomplished by increasing the frequency of promotion and exhibition which includes MSME partners at least twice a year and increasing the customer database to 15% per year.

To implement the strategy within the marketing framework, each of Sarinah's line of business has described it in its respective business activities, the details are as follows:

1. Retail Business Activity
2. Trading Business Activity
3. Rental of Room Business Activity
4. Money Changer Business Activity

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN BISNIS

Performance Review of Business Segment

Tinjauan kinerja per segmen usaha membahas tentang pencapaian dan prestasi kegiatan usaha perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, sekaligus menunjukkan keberlangsungan usaha yang dikelola.

Kegiatan usaha PT Sarinah (Persero) sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran (Ritel, perdagangan besar (*Wholesale*), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
2. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
3. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
4. Jasa hiburan (*Entertainment*)
5. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Kegiatan usaha perusahaan saat ini meliputi Ritel, Ekspor, Impor, Distribusi, Penyewaan ruangan dan *Money Changer*.

Performance review per business segment discusses the achievement of the Company's business activities in achieving the targets that have been determined while demonstrating the sustainability of the managed business.

Business activities of PT Sarinah (Persero) as set forth in the Articles of Association No. 8 dated August 11th, 2008 are as follows:

1. Carry out trade of goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution, export and import;
2. Carry out businesses in property and rental of room for commercial trade activities.
3. Production and production cooperation relating to the trade of goods and services.
4. Entertainment services
5. Warehousing, tourism, offices, apartments, hospitality, restaurants, education in the field of retail, infrastructure and telecommunications services, sport facilities, and advertising, in order to optimize the utilization of resources owned.

Currently, the Company's business activities include Retail, Export, Import, Distribution, Rental of Room and Money Changer.

SEGMEN USAHA RITEL

Penjelasan Usaha Ritel

Di antara berbagai bidang usaha yang dirambah Sarinah, usaha ritel dan *department store/Specialty Store* merupakan jantung operasi perusahaan. Sampai akhir tahun 2017 lokasi *outlet* berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, dan Malang. Sarinah dikenal melalui sektor ini sebagai kurator yang sukses menghimpun koleksi produk yang unik. Sarinah membangun operasinya di atas misi yang dicanangkan saat pendiriannya, yaitu sebagai wadah bagi ahli-ahli pengrajin lokal dan UMKM yang ingin memasarkan hasil karya mereka ke pasar yang lebih luas. Sarinah terutama dan terdepan adalah 'Rumah Warisan Budaya Indonesia' yang menawarkan koleksi terlengkap produk-produk kerajinan tangan, seni lukis, garmen tradisional (batik), kayu gaharu & kayu cendana, yang mewakili kekayaan budaya Indonesia yang sangat kaya.

RETAIL BUSINESS SEGMENT

Retail Business Explanation

Among Sarinah's range of businesses, retail and department stores/Specialty Stores are at the heart of the Company's operations. Until the end of 2017 the outlet locations are located in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang. Sarinah is known through this sector as a successful curator of collecting unique product collections. Sarinah builds its operations on a mission that was proclaimed at its founding, as a venue for local craftsmen and MSMEs who want to market their work to a wider market. Sarinah is primarily and foremost the 'Rumah Warisan Budaya Indonesia' which offers the most complete collection of handicrafts, painting, traditional garment (batik), gaharu wood & cendana wood, representing Indonesia's rich cultural treasures.

Melalui upaya berkelanjutan tim pembeli yang menjelajahi seluruh pelosok nusantara untuk mencari produk-produk cinderamata dan aksesoris terbaik, *department store* Sarinah berdiri sebagai toko serba ada untuk mencari barang-barang unik khas Indonesia – mulai dari tenunan apik kain songket asal Sumatera Selatan hingga biji kopi unggul yang dipanen dari daerah perbukitan di Jawa Tengah.

Katalog produk-produk khas Indonesia yang dihimpun Sarinah turut dilengkapi koleksi busana modern terbaru untuk pria dan wanita hasil karya berbagai merek-merek mode kontemporer. Di antara merek-merek tersebut terdapat juga merek yang diluncurkan Sarinah sendiri, salah satunya adalah Shareena yang menjual produk jilbab bagi segmen konsumen Muslim tanah air yang tumbuh sangat cepat. Melalui penawaran produk yang variatif, Sarinah memposisikan dirinya sebagai penyedia pengalaman berbelanja lengkap bagi pengunjung lokal maupun mancanegara yang mencari produk dengan harga terjangkau maupun premium.

Through the ongoing efforts of a team of buyers exploring all corners of the archipelago in search of the best souvenirs and accessories products, Sarinah department store stands as a department store looking for unique Indonesian items - starting from songket woven fabrics from South Sumatra to superior coffee beans which are harvested from the hilly areas of Central Java.

The catalog of Indonesian products collected by Sarinah also features the latest modern fashion collection for men and women produced by various contemporary fashion brands. Among these brands, there are also brands launched by Sarinah itself, one of which is Shareena which sells hijab products for the fast-growing Moslem segment of Moslem consumers. Through its varied product offerings, Sarinah positioned itself as a provider of a complete shopping experience for both local and foreign visitors looking for affordable and premium products.

KINERJA USAHA RITEL

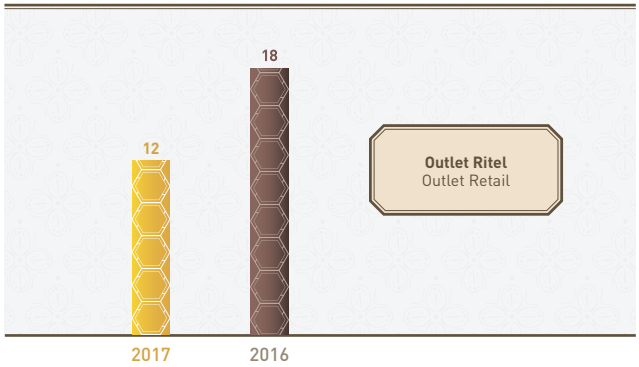
Produksi Ritel

Kuantitas Penjualan *Outlet* Sarinah dalam Satuan Unit *Outlet* Thamrin masih merupakan kontributor terbesar dalam total kuantitas penjualan (unit) seluruh *outlet* yang dimiliki Sarinah yaitu sebanyak 780.151 unit (82,41%). Pada tahun 2017, kuantitas penjualan *outlet* Thamrin tercatat mengalami penurunan sebesar 9,58% terhadap kuantitas penjualan *outlet* Thamrin tahun 2016 sebanyak 862,793 unit. Sedangkan *outlet* lain yang dimiliki Sarinah juga mengalami penurunan, dengan prosentase penurunan paling besar adalah *outlet* Shareena Bimo Kurdo, yakni sebesar 77,54%.

RETAIL BUSINESS PERFORMANCE

Retail Production

Sales quantity of Sarinah Outlet in Units, the Thamrin Outlet was still the largest contributor in the total sales quantity (sales) of all outlets owned by Sarinah amounting to 780.151 units (82.41%). In 2017, the sales quantity of Thamrin Outlet decreased by 9.58% to the sales quantity of Thamrin Outlet in 2016 with 862,793 units. While other outlets owned by Sarinah also decreased, with the largest decline percentage occurred in Shareena Bimo Kurdo Outlet with 77,54%.



Namun demikian, dari segi penambahan *outlet* sebagai bentuk pengembangan usaha ritel, pada tahun 2017 Sarinah telah menambah 5 gerai di bandara antara lain: Bandara International T3 Soekarno Hatta, Bandara Palembang, Bandara Makassar, Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali dan Bandara Kualanamu Medan.

However, in terms of outlets addition as a form of retail business development, in 2017, Sarinah has added 5 outlets at airports such as International T3 Soekarno Hatta Airport, Bandara Palembang Airport, Bandara Makassar Airport, I Gusti Ngurah Rai Bali Airport and Bandara Kualanamu Medan Airport.

(dalam unit) (in units)

TABEL KUANTITAS PENJUALAN RITEL
TABLE OF RETAIL SALES QUANTITY

Outlet Outlets	**Tahun** Year		**Perubahan** Changes		**Kontribusi 2017 (%)** Contribution 2017 (%)
	2017	**2016**	**Nominal**	**%**	
1. Thamrin	780.151	862.793	(82.642)	(9,58)	82,41
Barang Sendiri Company Goods	67.409	88.493	(21.084)	(23,83)	7,12
Barang Kerjasama Consignee Goods	712.742	774.300	(61.558)	(7,95)	75,29
2. Basuki Rachmat	87.847	106.908	(19.061)	(17,83)	9,28
Barang Sendiri Company Goods	9.885	18.966	(9.081)	(47,88)	1,04
Barang Kerjasama Consignee Goods	77.962	87.942	(9.980)	(11,35)	8,24
3. Banyumanik	10.171	16.686	(6.515)	(39,04)	1,07
Barang Sendiri Company Goods	1.136	16.686	(15.550)	(93,19)	0,12
Barang Kerjasama Consignee Goods	9.035	-	9.035	100,00	0,95
4. Shareena Kepanjen	8.830	12.374	(3.544)	(28,64)	0,93
Barang Sendiri Company Goods	6.155	12.374	(6.219)	(50,26)	0,65
Barang Kerjasama Consignee Goods	2.675	-	2.675	100,00	0,28
5. Shareena MX Mall	4.491	8.196	(3.705)	(45,20)	0,47
Barang Sendiri Company Goods	3.905	8.196	(4.291)	(52,35)	0,41
Barang Kerjasama Consignee Goods	586	-	586	100,00	0,06
6. Shareena Ungaran	10.771	13.695	(2.924)	(21,35)	1,14
Barang Sendiri Company Goods	7.950	13.695	(5.745)	(41,95)	0,84
Barang Kerjasama Consignee Goods	2.821	-	2.821	100,00	0,30
7. Rotowijayan	10.171	13.015	(2.844)	(21,85)	1,07
Barang Sendiri Company Goods	1.136	13.015	(11.879)	(91,27)	0,12
Barang Kerjasama Consignee Goods	9.035	-	9.035	100,00	0,95
8. Shareena Gejayan	3.038	4.220	(1.182)	(28,01)	0,32
Barang Sendiri Company Goods	3.028	4.220	(1.192)	(28,25)	0,32
Barang Kerjasama Consignee Goods	10	-	10	100,00	0,00
9. Shareena Tembalang	7.635	10.430	(2.795)	(26,80)	0,81
Barang Sendiri Company Goods	5.940	10.430	(4.490)	(43,05)	0,63
Barang Kerjasama Consignee Goods	1.695	-	1.695	100,00	0,18
10. Shareena Bimo Kurdo	504	2.244	(1.740)	(77,54)	0,05
Barang Sendiri Company Goods	504	2.244	(1.740)	(77,54)	0,05
Barang Kerjasama Consignee Goods	-	-	-	-	-

(dalam unit) (non financial)

TABEL KUANTITAS PENJUALAN RITEL
TABLE OF RETAIL SALES QUANTITY

Outlet Outlets	Tahun Year		Perubahan Changes		Kontribusi 2017 (%) Contribution 2017 (%)
	2017	2016	Nominal	%	
11. Shareena Menco	867	3.618	(2.751)	(76,04)	0,09
Barang Sendiri Company Goods	867	3.618	(2.751)	(76,04)	0,09
Barang Kerjasama Consignee Goods	-	-	-	-	-
12. Shareena Garuda Mas	887	2.163	(1.276)	(58,99)	0,09
Barang Sendiri Company Goods	40	2.163	(2.123)	(98,15)	0,00
Barang Kerjasama Consignee Goods	844	-	844	100,00	0,09
13. Shareena Unsoed	817	3.624	(2.807)	(77,46)	0,09
Barang Sendiri Company Goods	805	3.624	(2.819)	(77,79)	0,09
Barang Kerjasama Consignee Goods	12	-	12	100,00	0,00
14. Shareena UMP	902	2.806	(1.904)	(67,85)	0,10
Barang Sendiri Company Goods	900	2.806	(1.906)	(67,93)	0,10
Barang Kerjasama Consignee Goods	2	-	2	100,00	0,00
15. Shareena Gajayana	5.102	7.990	(2.888)	(36,15)	0,54
Barang Sendiri Company Goods	3.797	7.990	(4.193)	(52,48)	0,40
Barang Kerjasama Consignee Goods	1.305	-	1.305	100,00	0,14
16. Shareena Kalimantan	4.631	7.481	(2.850)	(38,10)	0,49
Barang Sendiri Company Goods	3.717	7.481	(3.764)	(50,31)	0,39
Barang Kerjasama Consignee Goods	914	-	914	100,00	0,10
17. Shareena Sultan	3.104	4.932	(1.828)	(37,06)	0,33
Barang Sendiri Company Goods	2.826	4.932	(2.106)	(42,70)	0,30
Barang Kerjasama Consignee Goods	278	-	278	100,00	0,03
18. Shareena Katamso	2.928	561	2.367	421,93	0,31
Barang Sendiri Company Goods	2.676	561	2.115	377,01	0,28
Barang Kerjasama Consignee Goods	252	-	252	100,00	0,03
Jumlah	946.641	1.083.736	(137.095)	(12,65)	100,00

PENJUALAN DAN PROFITABILITAS RITEL

Pencapaian hasil penjualan segmen usaha Ritel tahun 2017 tercatat sebesar Rp76,90 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp7,76 miliar atau 11,23% jika dibandingkan dengan pencapaian hasil penjualan segmen usaha Ritel tahun 2016 sebesar Rp69,14 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada penjualan *canvassing*.

RETAIL SALES AND PROFITABILITY

The achievement of Retail business segment sales results in 2017 was recorded at Rp76.90 billion, increased by Rp7.76 billion or 11.23% compared to the achievement of retail business segment sales results in 2016 with Rp69.14 billion. This was due to an increase in canvassing sales.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)

TABEL KUANTITAS PENJUALAN RITEL
TABLE OF RETAIL SALES

Uraian Description	**2017**	**2016**	**Perubahan** Growth	
			Nominal	**%**
Barang Eceran - Barang Kerjasama Retail Goods – Consignee Goods	51.969	49.052	2.917	5,95
Barang Eceran - Barang Sendiri Retail Goods – Company Goods	24.935	20.087	4.848	24,13
Penjualan Ritel Retail Sales	76.904	69.140	7.764	11,23

SEGMEN USAHA PERDAGANGAN (EKSPOR & IMPOR) DAN DISTRIBUSI

Trading (Export & Import) and Distribution Business Segment

PENJELASAN USAHA PERDAGANGAN (EKSPOR & IMPOR) DAN DISTRIBUSI

Sejalan dengan misi yang diberikan oleh para pendiri lebih dari lima puluh tahun yang lalu, Sarinah memiliki komitmen penuh untuk menjadikan dirinya sebagai wadah terdepan bagi pemasaran berbagai produk unik khas Indonesia. Melalui kemitraan yang erat dengan para pengrajin, koperasi dan UMKM terbaik negeri ini, Sarinah telah mengembangkan portfolio produk kerajinan tangan, busana serta karya seni yang benar-benar mewakili kekayaan warisan budaya Indonesia. Untuk memastikan koleksi tersebut mendapat ekspos yang layak didapatkannya, operasi bisnis Sarinah juga mencakup usaha khusus untuk kegiatan perdagangan yang melaluinya produk-produk seperti furnitur kayu tradisional, furnitur rotan dan kain batik berdesain indah ditawarkan ke pasar mancanegara.

Di samping mempromosikan berbagai produk Indonesia di panggung dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalurkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Secara singkat uraian mengenai perdagangan ekspor, impor dan distribusi dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perdagangan Ekspor**

   Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan furniture.

2. **Perdagangan Impor**

   Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

TRADING (EXPORT & IMPORT) AND DISTRIBUTION BUSINESS SEGMENT EXPLANATION

In line with the mission given by the founders of more than fifty years ago, Sarinah is fully committed to make itself as the leading forum for the marketing of various products uniquely Indonesian. Through its close partnerships with artisans, cooperatives, MSMEs in the country's best, Sarinah has developed products portfolio of handicrafts, clothing and work of art that truly represent the rich cultural heritage of Indonesia. To ensure that the collection got the exposure it deserved, Sarinah business operations also include a special business for trading activities where products such as traditional wooden furniture, rattan furniture and ornately beautiful batik fabrics are offered to overseas markets.

In addition to promote various Indonesian products on the world stage, the trading business of Sarinah also played an active role in ensuring the availability of a number of commodities and goods of basic needs for the people throughout the archipelago. By relying on a network of suppliers around the world, Sarinah is involved in procuring products such as special rice and saccharin that are imported from other countries and then distribute it to the distribution centers throughout Indonesia.

In brief, the description on the trading of export, import, and distribution is described as follows:

1. **Export Trading**

   Export trading business that has been carried out by PT Sarinah (Persero) is still largely carried out in cooperation with other parties and PT Sarinah (Persero) obtains fee and margin. The exported goods are mainly handicraft and furniture.

2. **Import Trading**

   Import trading business (alcoholic beverages) has been carried out by PT Sarinah (Persero), in connection with the appointment as a registered importer by the Ministry of Trade and channeling it to appointed distributors.

3. Perdagangan Distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran, dan konsumen akhir.

KINERJA USAHA PERDAGANGAN (EKSPOR, IMPOR & DISTRIBUSI)

Produksi Perdagangan (Ekspor, Impor & Distribusi)

Volume perdagangan ekspor tahun 2017 mencapai 881 juta kontainer, mengalami penurunan sebesar 56,87% dibandingkan volume perdagangan ekspor tahun 2016 sebanyak 2.041 juta kontainer. Sedangkan volume perdagangan impor sacharine tahun 2017 mencapai 53.421 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 27,48% dibandingkan volume perdagangan impor sacharine tahun 2016 sebanyak 41.906 juta ton. Sedangkan volume perdagangan impor *duty paid* tahun 2017 mencapai 16.628 juta karton, mengalami penurunan sebesar 57,20% dibandingkan volume perdagangan impor *duty paid* tahun 2016 sebanyak 38.849 juta karton. Adapun volume perdagangan impor *duty free* tahun 2017 mencapai 42 juta karton, mengalami penurunan sebesar 60,85% dibandingkan volume perdagangan impor *duty free* tahun 2016 sebanyak 106 juta karton.

3. Distribution Trading

Distribution trading business is a business whose activities are distributing staple goods such as cooking oil, wheat, rice, sugar, mineral water, etc. to other distributors, hotels, restaurants, and end consumers.

TRADING (EXPORT, IMPORT & DISTRIBUTION BUSINESS PERFORMANCE)

Trading (Export, Import & Distribution Production)

The export trading volume in 2017 reached 881 million containers, decreased by 56.87% compared to the export trading volume in 2016 with 2,041 million containers. While the saccharine import trading volume in 2017 reached 53,421 million tons, increased by 27.48% compared to saccharine import trading volume in 2016 with 41,906 million tons. While the duty paid import trading volume in 2017 reached 16,628 million cartons, decreased by 57.20% compared to duty paid import trading volume in 2016 with 38,849 million cartons. In 2017, the duty-free import trading volume reached 42 million cartons, decreased by 60.85% compared to duty-free import trading volume in 2016 with 106 million cartons.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)

TABEL VOLUME PERDAGANGAN EKSPOR & IMPOR DAN DISTRIBUSI
TABLE OF EXPORT & IMPORT AND DISTRIBUTION TRADING

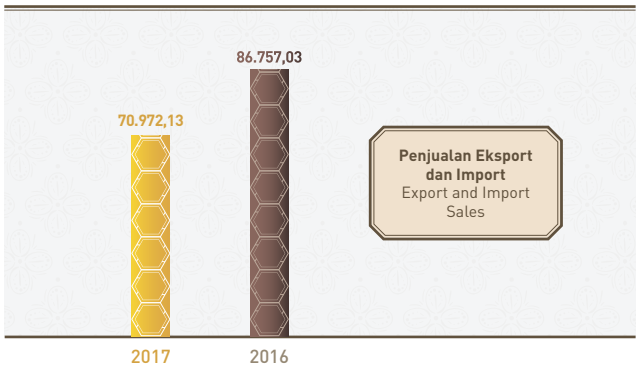
Uraian	Satuan	Tahun Year		Perubahan Growth		Description
		2017	2016	Nominal	%	
Ekspor:						
• Furniture	Kontainer	880.650.570,32	2.041.810.238,56	-1.161.159.668,24	-56,87	
Impor:						
• *Duty Paid*	Karton	16.628.376.088,60	38.849.410.716,74	-22.221.034.628,14	-57,20	
• *Sacharine*	Ton	53.421.445.357,41	41.905.962.416,09	11.515.482.941,32	27,48	
• Beras	Ton	-	-	-	-	
• *Duty Free* (Hologram)	Karton	41.653.747,00	106.391.100,00	-64.737.959,00	-60,85	
Distribusi:						
• Air mineral	Galon	-	-	-		
	Dus	-	-	-		
• Terigu	Ton	1.297.500,00	-	1.297.500,00	100,00	
• Jagung	Ton	-	-	-		
• Cangkang	Ton	-	-	-		
• Beras	Ton	-	-	-		
Sarung Gajah		6.067.070,04	102.320.638,21	-96.253.568,17	-94,07	
Carica		17.521.270,62	186.915.314,62	-169.394.044,00	-90,63	
Lem		353.062.328,96	104.655.272,00	248.407.056,96	237,36	
Sajadah		23.463.457,73	380.000,00	23.083.457,73	6.074,59	

Penjualan dan Profitabilitas Perdagangan (Ekspor & Impor) Dan Distribusi

Penjualan dari perdagangan dan distribusi tahun 2017 sebesar Rp71,37 miliar, menurun sebesar Rp15,99 miliar atau 18,31% dibandingkan penjualan dari perdagangan dan distribusi tahun 2016 sebesar Rp87,36 miliar. Penurunan ini disebabkan tidak tercapainya penjualan pada Unit Impor.

Trading (Export & Import) and Distribution Sales and Profitability

Sales of trading and distribution in 2017 amounting to Rp71.37 billion, decreased by Rp15.99 billion or 18.31% compared to sales of trading and distribution in 2016 with Rp87.36 billion. The decrease was because of the failure in achieving sales in Import Units.



Segmen perdagangan Eksport & Import pada tahun 2017 menunjukkan adanya penurunan penjualan. Penjualan perdagangan ekspor impor tercatat sebesar Rp70,97 miliar, menurun sebesar Rp15.99 miliar atau 18,20% dari penjualan ekspor & impor tahun 2016 sebesar Rp86,76 miliar. Sedangkan penjualan untuk aktivitas distribusi pada tahun 2017 juga mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Export & Import trading segment in 2017 experienced a decrease in sales. Export & import trading sales were recorded at Rp70.97 billion, down by Rp15.99 billion or 18.20% of export & import sales in 2016 with Rp86.76 billion. While sales for distribution activities in 2017 also experienced a slight decrease compared to the previous year.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)

TABEL VOLUME PERDAGANGAN EKSPOR & IMPOR DAN DISTRIBUSI
TABLE OF EXPORT & IMPORT AND DISTRIBUTION TRADING

Uraian	2017	2016	Perubahan Growth		Description
			Nominal	%	
Eksport dan Import	70.972	86.757	-15.785	-18.20	Export and Import
Distribusi	401	611	-210	-34.37	Distribution
Penjualan Perdagangan	**71.373**	**87.368**	**-15.995**	**-18,31**	**Trading Sales**

SEGMEN USAHA PERSEWAAN RUANG

Rental of Room Business Segment

PENJELASAN USAHA PERSEWAAN RUANG

Disamping usaha perdagangan eceran (ritel) dan perdagangan ekspor impor, Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain. Segmen usaha persewaan ruangan ini meliputi persewaan niaga dan persewaan perkantoran. Usaha ini dijalankan dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

RENTAL OF ROOM BUSINESS EXPLANATION

In addition to retail trading as well as export and import trading, Sarinah also has rental of room business as its other businesses. This rental of room business segment includes commercial and office rental. This business is run by utilizing unused land for retail activities.

KINERJA USAHA PERSEWAAN RUANG

Produksi Persewaan Ruang

Pada tahun 2017, jumlah space terisi tercatat seluas 37.924,74 m^2, mengalami kenaikan sebesar 0,91% dibandingkan *space* terisi pada tahun 2016 seluas 37.578,78 m^2. Secara prosentase *occupancy* mengalami penurunan 0,96% karena pada tahun 2016 *space* yang tersedia hanya seluas 45.524,73 m^2, sedangkan pada tahun 2017 space yg tersedia tidak berubah.

Usaha persewaan ruangan Sarinah tahun 2017 pada gedung Sarinah Thamrin, dari *basement* hingga lantai 14, memiliki jumlah *tenant*/penyewa sebanyak 102 *tenant*, di luar Thamrin sebanyak 72 *tenant*. Sehingga keseluruhan *tenant* di Sarinah berjumlah 174 *tenant*. Hal ini, menunjukkan peningkatan dibandingkan jumlah *tenant* pada tahun 2016 yaitu di gedung Sarinah sebanyak 105 *tenant*, di luar Thamrin sebanyak 66 *tenant*. Sehingga keseluruhan *tenant* di Sarinah berjumlah 171 *tenant*.

RENTAL OF ROOM BUSINESS PERFORMANCE

Rental of Room Production

In 2017, the amount of occupied space was 37,924.74 m^2, increased by 0.91% compared to the occupied space in 2016 with 37,578.78 m^2. The percentage of occupancy decreased by 0.96% because in 2016 the available space was only 45,524.73 m^2, while in 2017 the available space did not make any change.

Sarinah's rental of room business in 2017 at Sarinah Thamrin building, from the basement to the 14th floor, has a total tenant of 102 tenants, outside Thamrin amounting to 72 tenants. So the whole tenant in Sarinah amounting to 174 tenants. This shows an increase compared to the number of tenants in 2016 in Sarinah building as much as 105 tenants, outside Thamrin amounting to 66 tenants. So the whole tenant in Sarinah amounting to 171 tenants.

TABEL *OCCUPANCY* RUANGAN TERSEWA
TABLE OF OCCUPIED SPACE OCCUPANCY

Uraian	Tahun Year		Perubahan Changes		Kontribusi 2017 (%) Contribution 2017 (%)	Description
	2017	2016	Nominal	%		
***Rentable Area* (total m^2) Sarinah Thamrin**	20.298,01	20.298 ,01				Rentable Area (total m^2) Sarinah Thamrin
• *Space* Terisi	19.322,83	18.872,06	450,77	102,38	0,70	• Occupied Space
• *Space* Kosong	975,18	578,20	396,98	168,66	36,63	• Available Space
• Persentase *Occupancy* Ruangan Tersewa (%)	95,20	97,03	-1,83	98,11	-1,69	• Occupancy Percentage of Occupied Space (%)

TABEL *OCCUPANCY* RUANGAN TERSEWA
TABLE OF OCCUPIED SPACE OCCUPANCY

Uraian	Tahun Year		Perubahan Changes		Kontribusi 2017 (%) Contribution 2017 (%)	Description
	2017	2016	Nominal	%		
Rentable Area (total m^2) Luar Sarinah Thamrin	25.226,72	25.226,72				Rentable Area (total m^2) Outside Sarinah Thamrin
• *Space* terisi	18.601,91	18.706,72	-104,81	99,44	-0,56	• Occupied Space
• *Space* terisi	6.554,90	6.520,00	34,90	100,53	0,53	• Available Space
• Persentase Ruangan Tersewa (%)	73,74	74,15	-0,11	99,82	-0,18	• Occupancy Percentage of Occupied Space (%)
Total Space Sewa Sarinah	45.524,73	45.524,73				Total Sarinah's Rentable Space
Space terisi	37.924,74	37.578,78	345,96			Occupied Space
Persentase Ruangan Tersewa (%)	83,31	84,11	-0,80	99,04	-0,96	Occupied Space Percentage (%)

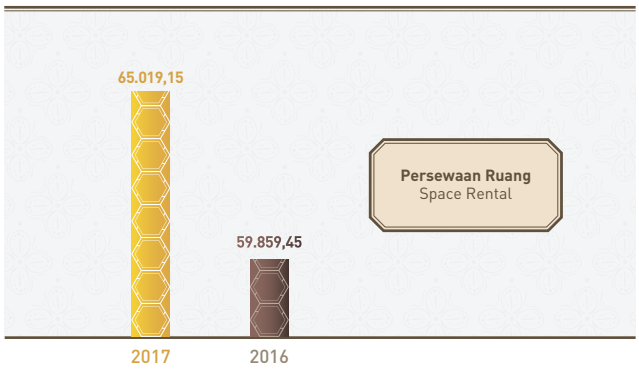
Penjualan dan Profitabilitas Persewaan Ruang

Penjualan dari segmen usaha persewaan ruang tahun 2017 sebesar Rp65,02 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp5,16 miliar atau 8,62% dibandingkan penjualan dari segmen usaha persewaan ruang tahun 2016 sebesar Rp59,86 miliar. Kenaikan ini karena *occupancy* ruangan di *outlet* Thamrin yang sudah mencapai 95,20%.

Rental of Room Sales and Profitability

Rental of room business segment sales in 2017 amounting to Rp65.02 billion, increased by Rp5.16 billion or 8.62% compared to the rental of room business segment sales in 2016 with Rp59.86 billion. The increase was due to space occupancy in Thamrin outlet which has reached 95.20%.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



SEGMEN USAHA PERDAGANGAN VALUTA ASING

Money Changer Trading Business Segment

PENJELASAN USAHA PERDAGANGAN VALUTA ASING

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

MONEY CHANGER TRADING BUSINESS EXPLANATION

PT Sarinah (Persero) has a subsidiary engaged in sales and purchase of foreign exchange which is a separate entity, PT Sari Valuta Asing, whose 99% shares owned by PT Sarinah (Persero).

KINERJA USAHA PERDAGANGAN VALUTA ASING

Produksi Perdagangan Valuta Asing

Kinerja Sari Valuta Asing tahun 2017 mencatatkan frekuensi transaksi valuta asing sebanyak 8.030 transaksi, mengalami penurunan transaksi sebanyak 145 transaksi atau 1,77% dibandingkan jumlah frekuensi transaksi valuta asing tahun 2016 sebanyak 8.175 transaksi.

MONEY CHANGER TRADING BUSINESS PERFORMANCE

Money Changer Trading Production

Performance of Sari Valuta Asing in 2017 recorded foreign exchange transaction frequency of 8,030 transactions, down 145 transactions or 1.77% compared to the number of foreign exchange transactions in 2016 with 8,175 transactions.

TABEL TRANSAKSI VALUTA ASING
TABLE FOREIGN EXCHANGE TRANSACTION

Uraian	2017		2016		Perubahan Changes	
	Transaksi (juta Rp) Transactions (million Rp)	**Frekuensi** Frequency	**Transaksi (juta Rp)** Transactions (million Rp)	**Frekuensi** Frequency	**Transaksi (juta Rp)** Transactions (million Rp)	**Frekuensi** Frequency
Thamrin:	104.664	8.520	83.063	8.362	21.601	158
Transaksi antar Perusahaan Valas Transactions between Foreign Exchange Compnies	33.519	490	15.689	187	17.830	303
Customer Tanpa ID Customer Without ID	-	-	-	-	-	-
Customer Dengan ID Customer With ID	71.145	8.030	67.374	8.175	3.771	-145

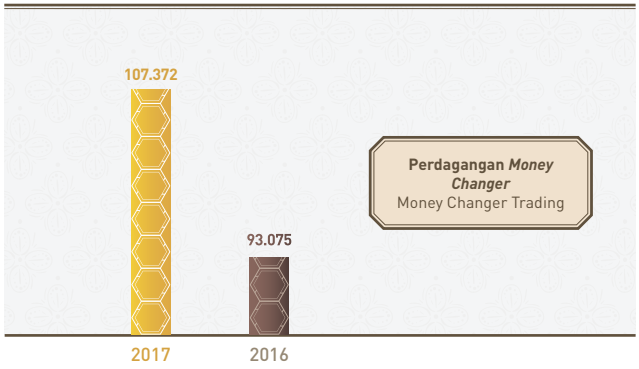
PENJUALAN DAN PROFITABILITAS PERDAGANGAN VALUTA ASING

Penjualan dari Valuta Asing tahun 2017 sebesar Rp107,37 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp14,30 miliar atau 15,36% dibandingkan penjualan valuta asing tahun 2016 sebesar Rp93,08 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya perubahan metode dalam penentuan kurs valuta asing.

MONEY CHANGER SALES AND PROFITABILITY

Money changer sales in 2017 amounting to Rp107.37 billion, increased by Rp14.30 billion or 15.36% compared to money changer sales in 2016 with Rp93.08 billion. The increase was due to changes in the method of determining the foreign exchange rate.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



SEGMEN USAHA ENTITAS PERUSAHAAN PATUNGAN

Joint Venture Entity Business Segment

PENJELASAN USAHA PERHOTELAN

PT Sarinah (Persero) juga merambah sektor properti, salah satunya adalah bidang perhotelan. Usaha perhotelan tersebut dikelola melalui anak perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Artha Mas Hotel Internasional, dengan kepemilikan saham oleh PT Sarinah (Persero) sebesar 50%. Usaha perhotelah tersebut bernama Hotel Sari Pan Pacific.

Hotel mewah yang memiliki lokasi strategis di tengah-tengah daerah pusat bisnis utama Jakarta ini menawarkan perpaduan antara sentuhan warisan budaya Indonesia dan desain kontemporer, serta berdiri sebagai tonggak pertama dalam portofolio properti yang akan segera bertambah dengan proyek-proyek pengembangan hotel di berbagai kota lain, termasuk di antaranya Bandung.

KINERJA USAHA PERHOTELAN

Produksi Usaha Perhotelan

Kinerja PT Sari Artha Mas Hotel International (SHI) pada tahun 2017 mengalami penurunan bila dilihat dari tingkat occupancy atau hunian kamar. Tingkat *occupancy* Hotel Sari Pan Pacific tahun 2017 yang tercatat sebesar 41%, sedangkan tingkat *occupancy* Hotel Sari Pan Pacific tahun 2016 sebesar 52%.

HOSPITALITY BUSINESS EXPLANATION

PT Sarinah (Persero) also penetrates the property sector, one of which is hospitality. The hospitality business is managed through a subsidiary engaged in hospitality which is a separate entity namely PT Sariarthamas Hotel Internasional, with a 50% shares ownership by PT Sarinah (Persero). The hospitality business is named Hotel Sari Pan Pacific.

This luxurious hotel is strategically located in the heart of Jakarta's central business district, offers a blend of touches of Indonesian cultural heritage and contemporary design, and stands as the first milestone in the property portfolio that will soon grow with hotel development projects in other cities, including Bandung.

HOSPITALITY BUSINESS PERFORMANCE

Hospitality Business Production

Performance of PT Sariarthamas Hotel International (SHI) in 2017 decreased when viewed from occupancy rate or room occupancy. The occupancy rate of Hotel Sari Pan Pacific in 2017 was recorded at 41%, while the occupancy rate of Hotel Sari Pan Pacific in 2016 was 52%.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Hendrawinata, Nanny, Erwin & Sumargo (*A member of Kreston International I A global network of independent accounting firms*) dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Sarinah, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kinerja keuangan Sarinah tahun 2017 menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari instrumen posisi keuangan Perusahaan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Posisi aset meningkat sebesar 1,13% dibandingkan posisi aset pada tahun sebelumnya. Sedangkan posisi ekuitas meningkat sebesar 2,09% dibandingkan dengan posisi ekuitas tahun 2016.

Description of the financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which presented in accordance with accounting principles that are generally accepted in Indonesia (PSAK) for the year ended on December 31st, 2017. The financial statements has been audited by the Public Accounting Firm: Hendrawinata, Nanny, Erwin & Sumargo (a member of Kreston International I A global network of independent accounting firms) with opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and its subsidiaries as of December 31st, 2017, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion of Sarinah financial performance, is presented with due regard to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Discussion and analysis of financial conditions is presented in four sections as follows:

1. Consolidated Financial Position Performance
2. Profit or Loss and Other Comprehensive Income Performance
3. Cash Flows Performance
4. Financial Ratio Performance

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Sarinah's financial performance in 2017 showed an increase. This was seen from the Company's financial position instruments that experienced growth compared to the previous year. The assets position increased by 1.13% compared to assets position in the previous year. While equity position increased by 2.09% compared to the equity position in 2016.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
ASET	**341.511,13**	**337.794,71**	**3.716,42**	**1,10**	**ASSETS**
Aset Lancar	95.340,14	89.472,65	5.867,49	6,56	Current Assets
Aset Tidak Lancar	246.170,99	248.322,06	(2.151,07)	(0,87)	Non-current Assets
LIABILITAS	**122.295,17**	**123.061,40**	**(766,23)**	**(0,62)**	**LIABILITIES**
Liabilitas Jangka Pendek	89.637,88	93.046,91	(3.409,03)	(3,66)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32.657,29	30.014,49	2.642,80	8,81	Long Term Liabilities
EKUITAS	**219.215,96**	**214.733,31**	**4.482,65**	**2,09**	**EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**341.511,13**	**337.794,71**	**3.716,42**	**1,10**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

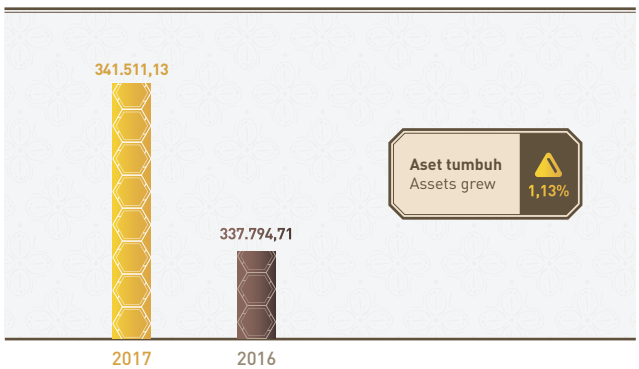
ASET

Total aset Sarinah di 2017 sebesar Rp341,51 miliar, meningkat sebesar sebesar Rp3,72 miliar atau 1,10% dibanding total aset tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp337,79 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan baik aset lancar. Komposisi Aset terdiri dari aset lancar sebesar 27,92% dan aset tidak lancar sebesar 72,08%.

ASSETS

Total assets of Sarinah in 2017 amounting to Rp341.51 billion, increased by Rp3.72 billion or 1.10% compared to total assets in 2016 with Rp337.79 billion. The increase was due to the addition of current assets. The assets composition consists of current assets amounting to 27.92% and non-current assets amounting to 72.08%.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



ASET LANCAR

Total aset lancar Sarinah di 2017 sebesar Rp95,34 miliar, meningkat sebesar Rp5,87 miliar atau 6,56% dibanding total aset lancar tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp89,47 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan kas dan setara kas dan piutang usaha. Komposisi aset lancar terbesar adalah kas dan setara kas sebesar Rp65,77 miliar (51,28%).

Current Assets

Sarinah's total current assets in 2017 amounting to Rp95.34 billion, increased by Rp5.87 billion or 6.56% compared to total current assets in 2016 with Rp89.47 billion. The increase was due to the addition of cash and cash equivalents as well as accounts receivable. The largest current assets composition was cash and cash equivalents amounting to Rp65.77 billion (51.28%).

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL ASET LANCAR
TABLE OF CURRENT ASSETS

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Kas dan setara kas	48.889,35	36.373,11	12.516,24	34,41	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	20.956,27	16.058,08	4.898,19	30,50	Accounts Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.754,55	1.450,57	2.303,98	158,83	Allowance for Doubtful Accounts
Persediaan	16.359,52	27.239,64	(10.880,12)	(39,94)	Inventories
Uang muka	2.238,78	3.616,59	(1.377,80)	(38,10)	Advances Payment
Biaya dibayar dimuka	3.141,66	4.572,81	(1.431,15)	(31,30)	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	0,00	161,84	(161,84)	(100,00)	Prepaid Taxes
JUMLAH ASET LANCAR	**95.340,14**	**89.472,65**	**5.867,49**	**6,56**	**TOTAL CURRENT ASSETS**

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Sarinah di 2017 sebesar Rp246,17 miliar, turun sebesar Rp2,15 miliar atau 0,87% dibanding total aset tidak lancar tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp24,32 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penambahan aktivitas investasi penyertaan, properti investasi dan penambahan aset lain-lain. Komposisi aset tidak lancar terbesar adalah aset tetap sebesar Rp108,04 miliar (43,89%).

Non-Current Assets

Sarinah's total non-current assets in 2017 amounting to Rp246.17 billion, down by 2.15 billion or 0.87% compared to total non-current assets in 2016 with Rp24.32 billion. The decrease was due to the addition of investment in associates, investment property and the addition of other assets. The largest composition of non-current assets was fixed assets with Rp108.04 billion (43.89%).

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL ASET TIDAK LANCAR
TABLE OF NON-CURRENT ASSETS

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Penyertaan	104.665,10	107.667,74	(3.002,64)	(2,79)	Investment in Associates
Properti Investasi	4.647,50	4.958,08	(310,58)	(6,26)	Investment Property
Aset tetap	108.040,34	107.798,38	241,95	0,22	Fixed Assets
Aset pajak tangguhan	15.860,02	14.405,31	1.454,71	10,10	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	12.958,03	13.492,55	(534,52)	(3,96)	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**246.170,99**	**248.322,06**	**(2.151,07)**	**(0,87)**	TOTAL NON-CURRENT ASSETS

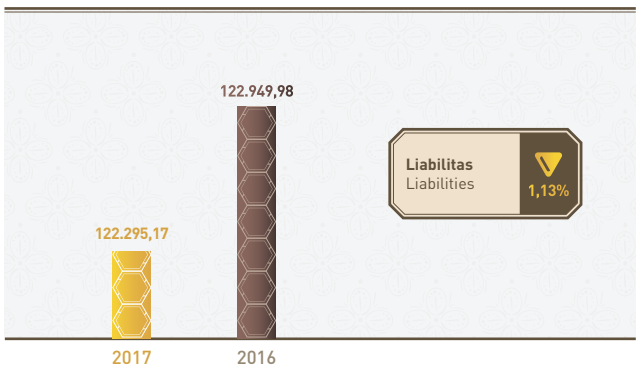
Liabilitas

Total liabilitas Sarinah di 2017 sebesar Rp122,30 miliar, turun sebesar Rp654,81 juta atau 0,53% dibanding total liabilitas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp122,95 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pengurangan liabilitas jangka pendek. Komposisi liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 73,30% dan liabilitas jangka panjang sebesar 26,70%.

LIABILITIES

Sarinah's total liabilities in 2017 amounting to Rp122.30 billion, down by Rp654.81 million or 0.53% compared to total liabilities in 2016 amounting to Rp122.95 billion. The decrease was due to a decrease in current liabilities. The composition of liabilities consists of current liabilities amounting to 73.30% and long term liabilities amounting to 26.70%.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Sarinah di 2017 sebesar Rp89,64 miliar, turun sebesar Rp3,41 miliar atau 3,66% dibanding total liabilitas jangka pendek tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp93,05 miliar. Hal ini disebabkan adanya pembayaran utang usaha, utang bank dan berkurangnya pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo. Komposisi liabilitas jangka pendek terbesar adalah utang lain-lain sebesar Rp38,91 miliar (43,40%).

Current Liabilities

Sarinah's total current liabilities in 2017 amounting to Rp89.64 billion, down by Rp3.41 billion or 3.66% compared to total current liabilities in 2016 with Rp93.05 billion. This was due to the payment of accounts payable, banks payable, and a decrease in unearned revenue due within one year. The largest current liabilities composition was other liabilities amounting to Rp38.91 billion (43.40%).

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL LIABILITAS JANGKA PENDEK
TABLE OF CURRENT LIABILITIES

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Utang usaha	32.866,11	40.355,80	(7.489,69)	(18,56)	Accounts Payable
Utang Bank	0,00	1.797,50	(1.797,50)	(100,00)	Banks Payable
Utang pajak	2.502,69	1.838,93	663,76	36,09	Tax Payable
Biaya yang masih harus dibayar	5.916,44	5.612,85	303,59	5,41	Accrued Expenses
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.446,40	10.227,33	(780,93)	(7,64)	Current Portion of Unearned Revenue due within one year
Utang lain-lain	38.906,25	33.214,51	5.691,74	17,14	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**89.637,88**	**93.046,91**	**(3.409,03)**	**(3,66)**	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Sarinah di 2017 sebesar Rp32,66 miliar, meningkat sebesar Rp2,64 miliar atau 8,81% dibanding total liabilitas jangka panjang tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp30,01 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan pendapatan diterima dimuka dan kewajiban imbalan paska kerja karyawan. Komposisi liabilitas jangka panjang terbesar adalah kewajiban imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp29,63 miliar (90,72%).

Long-term Liabilities

Sarinah's long-term liabilities in 2017 amounting to Rp32.66 billion, increased by Rp2.64 billion or 8.81% compared to total long-term liabilities in 2016 with Rp30.01 billion. The increase was due to the addition of unearned revenue and provision for employee benefit. The largest long-term liabilities composition was the provision for employee benefit amounting to Rp29.63 billion (90.72%).

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL LIABILITAS JANGKA PANJANG
TABLE OF LONG-TERM LIABILITIES

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan diterima dimuka	3.031,25	1.323,74	1.707,51	128,99	Unearned Revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	29.626,04	28.690,75	935,28	3,26	Provision for Employee Benefit
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**32.657,29**	**30.014,49**	**2.642,79**	**8,81**	**TOTAL LONG-TERM LIABILITIES**

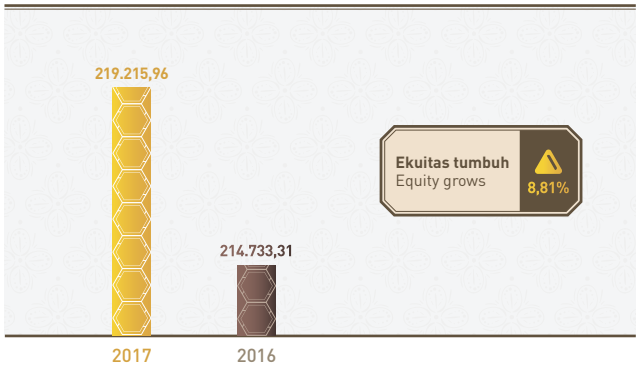
Ekuitas

Total ekuitas Sarinah di 2017 sebesar Rp219,22 miliar, meningkat sebesar Rp4,48 miliar atau 2,09% dibanding total ekuitas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp214,73 miliar.

EQUITY

Sarinah's total equity in 2017 amounting to Rp219.22 billion, increased by Rp4.48 billion or 2.09% compared to total equity in 2016 with Rp214.73 billion.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



Peningkatan ekuitas tahun 2017 disebabkan oleh adanya penambahan cadangan umum. Komposisi ekuitas terbesar adalah jumlah ekuitas pemilik yang berasal dari cadangan umum sebesar Rp168,62 miliar (76,92%).

The increase in equity in 2017 was due to the addition of general reserves. The largest equity composition was subtotal of owner equity derived from general reserves amounting to Rp168.62 billion (76.92%).

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL EKUITAS
TABLE OF EQUITY

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Modal saham	46.850,00	46.850,00	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor/ Modal Atas Amnesti Pajak	181,25	181,25	-	-	Additional paid-in capital/Capital on Tax Amnesty
Cadangan umum	168.624,77	157.320,16	11.304,60	7,19	General Reserves
Saldo laba	3.520,70	10.346,88	(6.826,18)	(65,97)	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas Pemilik	219.176,71	214.698,28	4.478,42	2,09	Sub Total of Owner Equity
Kepentingan Non Pengendali	39,25	35,02	4,23	12,09	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	**219.215,96**	**214.733,31**	**4.482,66**	**2,09**	**TOTAL EQUITY**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pada tahun 2017, Sarinah berhasil meningkatkan kinerja keuangan, dimana Perseroan mencatat kenaikan penjualan bersih menjadi Rp320,67 miliar atau meningkat sebesar 3,63%. Namun demikian, laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 50,58% menjadi Rp5,58 miliar. Nilai laba per saham di tahun 2017 juga turun sebesar 10,70% dibandingkan nilai laba per saham tahun sebelumnya.

In 2017, Sarinah succeeded in improving its financial performance, in which the Company recorded an increase in net sales to Rp320.67 billion or increased by 3.63%. However, net income was decreased by 50.58% to Rp5.58 billion. The value of earnings per share in 2016 also decreased by 10.70% compared to the value of earnings per share in the previous year.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Penjualan Bersih	**320.669,47**	**309.442,48**	**11.226,99**	**3,63**	**NET SALES**
Harga Pokok Penjualan	213.337,55	210.021,46	3.316,08	1,58	COST OF GOODS SOLD
Laba Kotor Usaha	107.331,92	99.421,01	7.910,91	7,96	GROSS PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Usaha	**97.073,91**	**87.408,14**	**9.665,77**	**11,06**	OPERATING EXPENSES
laba Usaha	**13.094,03**	**18.444,80**	**(5.350,76)**	**(29,01)**	OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha	(3.000,74)	118,36	3.119,10	(2.635,25)	OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**10.093,30**	**18.563,16**	**(8.469,86)**	**(45,63)**	INCOME BEFORE TAX
Laba Tahun Berjalan	**5.585,40**	**11.302,36**	**(5.716,96)**	**(50,58)**	NET INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	5.581,16	11.304,60	(5.723,44)	(50,63)	Net income attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	4,23	(2,25)	6,48	(288,12)	Non-controlling interest
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	4.482,66	9.893,23	(5.410,57)	(54,69)	NET COMPREHENSIVE INCOME
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**4.482,66**	**9.893,23**	**(5.410,57)**	**(54,69)**	**TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	4.478,42	9.895,47	(5.417,05)	(54,74)	Net comprehensive income attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	4,23	-2,25	6,48	(288,12)	Non-controlling interest
Laba Per Saham	**100.932,97**	**113.023,60**	**(12.090,63)**	**(10,70)**	**EARNINGS PER SHARE**

PENJUALAN BERSIH

Total penjualan bersih Sarinah di 2017 mencapai Rp320,67 miliar, tumbuh 3,63% terhadap total penjualan bersih tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp309,44 miliar. Pencapaian tersebut disebabkan peningkatan pendapatan usaha *money changer* yang cukup signifikan sebesar Rp14,30 miliar (tumbuh 15,36%). Secara komposisi pendapatan usaha *money changer* masih menjadi yang terbesar terhadap pendapatan penjualan yaitu sebesar 33,48%.

NET SALES

Sarinah's total net sales in 2017 amounting to Rp320.67 billion, grew by 3.63% against total net sales in 2016 amounting to Rp309.44 billion. The achievement was due to a quite significant increase of operating income from money changer amounting to Rp14.30 billion (grew 15.36%). In terms of composition, operating income from money changer was still the largest of net sales with 33.48%.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL PENJUALAN
TABLE OF SALES

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Money changer	107.371,62	93.075,22	14.296,40	15,36	Money changer
Eksport dan Import	70.972,13	86.757,03	(15.784,90)	(18,19)	Export and Import
Sewa Ruangan	65.019,15	59.859,45	5.159,70	8,62	Rental of Room
Barang Eceran - Barang Kerjasama	51.969,35	49.052,42	2.916,93	5,95	Retail Goods – Consignee Goods
Barang Eceran - Barang Sendiri	24.935,81	20.087,27	4.848,54	24,14	Retail Goods – Company Goods
Distribusi	401,41	611,14	(209,73)	(34,32)	Distribution
Jumlah Penjualan	**320.669,47**	**309.442,48**	**11.226,99**	**3,63**	**Total Sales**

HARGA POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2017, harga pokok penjualan (HPP) Sarinah mencapai Rp213,34 miliar, atau naik 1,58% terhadap harga pokok penjualan 2016 tercatat sebesar Rp210,02 miliar. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan HPP *money changer*, sewa ruangan dan barang eceran-barang sendiri. Rincian harga pokok penjualan disajikan dalam tabel berikut ini:

COST OF GOODS SOLD

In 2017, Sarinah's cost of goods sold reached Rp213.34 billion or increased by 1.58% against the cost of goods sold in 2016 with Rp210.02 billion. This was due to the increase in cost of goods sold of money changer, rental of room, and retail goods-company goods. The details of the cost of goods sold are presented in the following table:

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL HARGA POKOK PENJUALAN
TABLE OF COST OF GOODS SOLD

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Money changer	105.147,75	91.550,89	13.596,86	14,85	Money changer
Eksport dan Import	66.954,04	82.400,29	(15.446,25)	(18,75)	Export and Import
Sewa Ruangan	23.010,97	21.167,26	1.843,71	8,71	Rental of Room
Barang Eceran - Barang Sendiri	17.866,65	14.379,88	3.486,77	24,25	Retail Goods – Company Goods
Distribusi	358,14	523,18	(165,04)	(31,55)	Distribution
Jumlah Harga Pokok Penjualan	**213.337,55**	**210.021,46**	**3.316,09**	**1,58**	**Total Cost of Goods Sold**

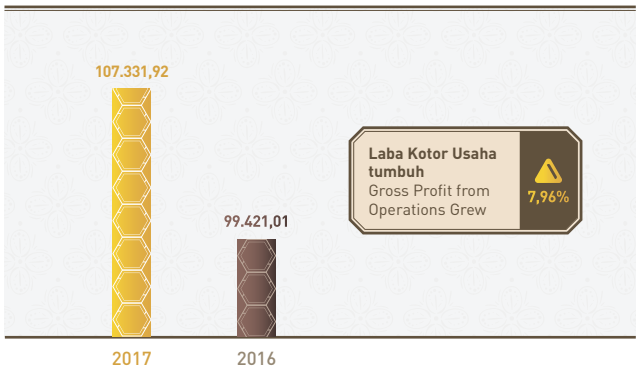
LABA KOTOR USAHA

Laba Kotor Usaha Sarinah di tahun 2017 tercatat sebesar Rp107,33 miliar, meningkat sebesar Rp7,91 miliar atau 7,96% dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp99,42 miliar.

GROSS PROFIT FROM OPERATIONS

Sarinah's gross profit from operations in 2017 was recorded at Rp107.33 billion, increased by Rp7.91 billion or 7.96% compared to 2016 with Rp99.42 billion.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



BEBAN USAHA

Pada tahun 2017, Sarinah membukukan beban usaha sebesar Rp97,07 miliar, naik sebesar Rp9,66 miliar atau 11,06% dibanding beban usaha tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp87,41 miliar. Peningkatan beban usaha tahun 2017 disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 13,44%. Secara komposisi, beban usaha Sarinah terdiri dari beban penjualan dan promosi sebesar Rp4,75 miliar (4,89%) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp97,07 miliar (95,11%).

OPERATING EXPENSES

In 2017, Sarinah recorded operating expenses amounting to Rp97.07 billion, an increase of Rp9.66 billion or 11.06% compared to operating expenses in 2016 amounting to Rp87.41 billion. The increase in operating expenses in 2017 was due to an increase in general and administrative expenses by 13.44%. In terms of composition, Sarinah's operating expenses consist of selling and promotion expenses amounting to Rp4.75 billion (4.89%) and the general and administrative expenses amounting to Rp97.07 billion (95.11%).

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL BEBAN USAHA
TABLE OF OPERATING EXPENSES

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Penjualan dan promosi	4.751,47	6.026,98	(1.275,51)	(21,16)	Selling and Promotion
Umum dan Administrasi:	0,00	0,00	-	-	General and Administrative:
Karyawan	41.709,41	36.806,05	4.903,35	13,32	Employees
Umum	13.350,28	10.998,15	2.352,14	21,39	General
Direktur dan Komisaris	11.183,68	9.339,69	1.844,00	19,74	Director and Commissioners
Pemeliharaan	7.609,61	6.545,54	1.064,08	16,26	Maintenance
Listrik, telepon, air dan lain - lain	6.470,89	6.000,97	469,91	7,83	Electricity, Telephone, Water and Others
Penyusutan	5.362,37	5.646,44	(284,07)	(5,03)	Depreciation
Beban imbalan pasca kerja	3.249,52	3.280,92	(31,40)	(0,96)	Provision for Employee Benefit
Sewa pihak ketiga	3.152,16	2.414,66	737,51	30,54	Rent from third parties
Pendidikan	234,50	348,75	(114,24)	(32,76)	Education
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	92.322,44	81.381,16	10.941,28	13,44	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	**97.073,91**	**87.408,14**	**9.665,77**	**11,06**	**Total Operating Expenses**

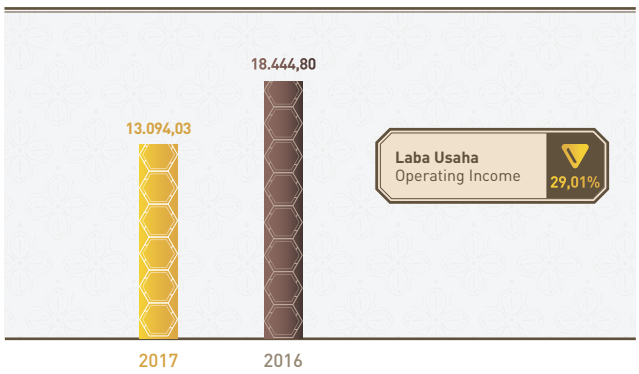
LABA USAHA

Laba usaha Sarinah di tahun 2017 tercatat sebesar Rp13,10 miliar, turun sebesar Rp5,35 miliar atau 29,01% dibanding laba usaha tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp18,44 miliar.

OPERATING INCOME

Sarinah's operating income in 2017 amounting to Rp13.10 billion, down by Rp5.35 billion or 29.01% compared to operating income in 2016 amounting to Rp18.44 billion.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

Pada 2017, Sarinah membukukan pendapatan di luar usaha bersih mencapai Rp265,51 juta, turun terhadap pendapatan di luar usaha bersih tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp951,13 juta. penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan deposito dan jasa giro dan kenaikan beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

OTHER INCOME (EXPENSES)

In 2017, Sarinah posted other income amounting to Rp265.51 million, down compared to other income in 2016 with Rp951.13 million. The decrease was due to the decrease in time deposits and interest income and the increase in allowance for impairment losses.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA
TABLE OF OTHER INCOME (EXPENSES)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Di Luar Usaha					OTHER INCOME
Pendapatan deposito dan jasa giro	916,22	1.413,22	(497,00)	(35,17)	Time deposits and interest income
Pendapatan selisih pengurusan dokumen	857,08	1.042,81	(185,73)	(17,81)	Income of Document processing difference
Selisih omzet	132,71	10,11	122,59	1.211,99	Gap of Omzet
Laba selisih kurs	63,96	171,34	(107,38)	(62,67)	Foreign Exchange

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA
TABLE OF OTHER INCOME (EXPENSES)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pemulihan beban CKPN Piutang	67,75	0,00	67,75	-	Recovery of Allowance for Impairment Losses of Receivables
Denda keterlambatan pekerjaan	50,24	29,74	20,49	68,90	Sanctions Delays Work
Penjualan aset tetap	0,00	370,85	(370,85)	(100,00)	Sales of Fixed Asset
Lain - lain	25,36	188,05	(162,69)	(86,52)	Others
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	2.113,30	3.226,13	(1.112,83)	(34,49)	Total Other Income
Beban Di Luar Usaha					OTHER EXPENSES
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.052,44	1.476,54	(424,10)	(28,72)	Allowance for Impairment Losses of Receivables
Denda pajak	0,00	209,38	(209,38)	(100,00)	Tax Penalties
Selisih omzet	183,98	131,10	52,88	40,34	Gap of Omzet
Rugi selisih kurs	132,50	82,74	49,76	60,13	Foreign Exchange
Kerugian penghapusan aset tetap	44,48	0,00	44,48	-	Loss on Fixed assets write-off
Broken stock	17,40	79,30	(61,90)	(78,05)	Broken stock
Selisih fisik persediaan	11,37	19,36	(7,99)	(41,26)	Physical Inventory Difference
Amortisasi beban tangguhan	16,24	16,24	-	-	Amortization of Deferred Expenses
Lain - lain	389,37	260,35	129,02	49,56	Others
Jumlah Beban Diluar Usaha	1.847,79	2.275,00	(427,21)	(18,78)	Total Other Expenses
Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha Bersih	265,51	951,13	(685,61)	(72,08)	OTHER INCOME (EXPENSES)

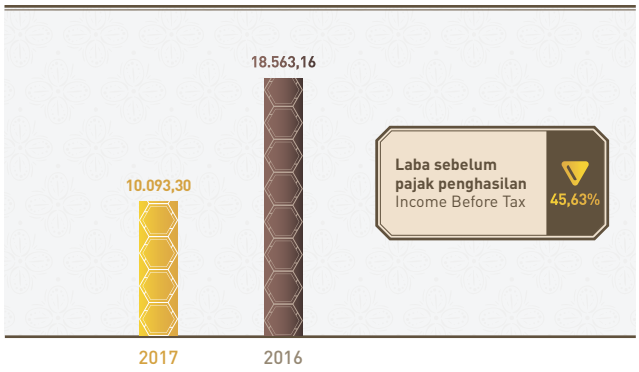
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2017 mencapai Rp10,09 miliar, turun 45,63% terhadap laba sebelum pajak penghasilan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp18,56 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan beban usaha yang signifikan.

INCOME BEFORE TAX

Income before tax in 2017 reached Rp10.09 billion, down 45.63% against income before tax in 2016 with Rp18.56 billion. This was due to a significant increase in operating expenses

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)



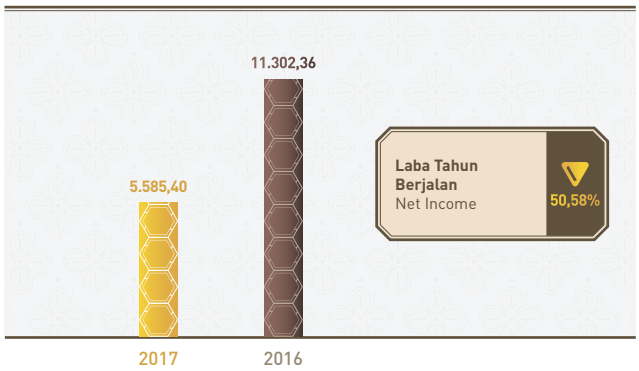
LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2017, Sarinah membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp5,59 miliar, turun sebesar Rp5,72 miliar atau 50,58% dibanding laba tahun berjalan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp11,32 miliar. Hal ini disebabkan besar kenaikan penjualan bersih tidak sebanding dengan kenaikan beban usaha.

NET INCOME

In 2017, Sarinah recorded a net income of Rp5.59 billion, down by Rp5.72 billion or 50.58% compared to net income in 2016 with Rp11.32 billion. This was due to the increase in net sales that was not proportional to the increase in operating expenses.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)



LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

Pada tahun 2017, laba tahun berjalan Sarinah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp5,58 miliar, turun sebesar Rp5,72 miliar atau 50,63% dibanding laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp11,30 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2017 sebesar Rp4,23 juta, lebih tinggi dibandingkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2016.

NET INCOME ATTRIBUTABLE TO

In 2017, Sarinah's net income attributable to owners of the parent amounting to Rp5.58 billion, down by Rp5.72 billion or 50.63% compared to net income attributable to owners of the parent in 2016 with Rp11.30 bnillion. While net income attributable to non-controlling interest in 2017 amounting to Rp4.23 million, higher compared to net income attributable to non-controlling interest in 2016.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL LABA TAHUN BERJALAN
TABLE OF NET INCOME

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Laba Tahun Berjalan	5.585,40	11.302,36	(5.716,96)	(50,58)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	5.581,16	11.304,60	(5.723,44)	(50,63)	
Kepentingan nonpengendali	4,23	(2,25)	6,48	(288,12)	

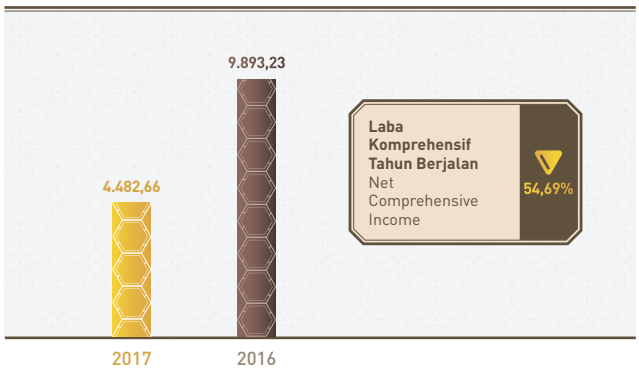
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2017, Sarinah membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4,48 miliar, turun sebesar Rp5,41 miliar atau 54,69% dibanding penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp9,89 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan keuntungan komprehensif lain setelah pajak.

NET COMPREHENSIVE INCOME

In 2017, Sarinah recorded a net comprehensive income of Rp4.48 billion, down by Rp5.41 billion or 54.69% compared to net comprehensive income in 2016 with Rp9.89 billion. The increase was due to an increase in other net comprehensive income

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

Pada tahun 2017, penghasilan komprehensif tahun berjalan Sarinah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4,48 miliar, turun sebesar Rp5,42 miliar atau 54,74% dibanding penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp9,90 miliar. Sedangkan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2017 sebesar Rp4,23 juta, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO

In 2017, Sarinah's net comprehensive income attributable to owners of the parent amounting to Rp4.48 billion, down by Rp5.42 billion or 54.74% compared to net comprehensive income attributable to owners of the parent in 2016 amounting to Rp9.90 billion. While the net comprehensive income attributable to non-controlling interest in 2017 amounting to Rp4.23 million, higher than the previous year.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
TABLE OF NET COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.482,66	9.893,23	(5.410,57)	(54,69)	**NET COMPREHENSIVE INCOME**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	4.478,42	9.895,47	(5.417,05)	(54,74)	Net comprehensive income attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	4,23	(2,25)	6,48	(288,12)	Non-controlling Interests

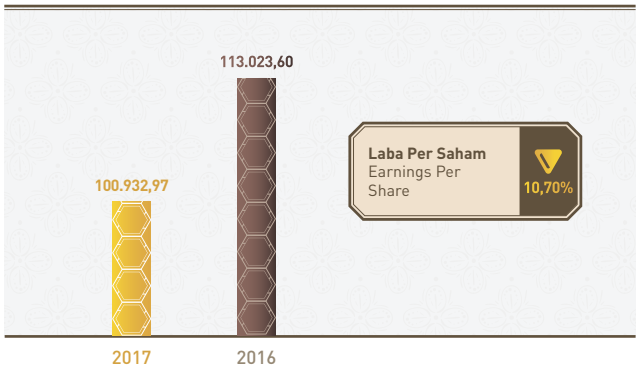
LABA PER SAHAM DASAR

Di tahun 2017, laba per saham dasar Sarinah tercatat lebih rendah nilainya dibandingkan tahun 2016. Laba per saham di tahun 2017 adalah sebesar Rp100.932,97, sedangkan di tahun 2016 adalah sebesar Rp113.023,60. Peningkatan laba per saham sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan yang dihasilkan oleh Sarinah di tahun 2017.

EARNINGS PER SHARE

In 2017, Sarinah's earnings per share was lower in value than in 2016. Earnings per share in 2017 was Rp100,932.97, while in 2016 was Rp113,023,60. The increase in earnings per share was in line with the increase in net income generated by Sarinah in 2017.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Consolidated Statements of Cash Flows

Sarinah mencatatkan kas dan setara kas akhir tahun pada 2017 sebesar Rp48,89 miliar, meningkat sebesar Rp12,52 miliar atau 34,41% dibandingkan dengan kas dan setara kas akhir tahun 2016 yang sebesar Rp36,37 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2017.

Sarinah recorded cash and cash equivalents at the end of the year in 2017 amounting to Rp48.90 billion, increased by Rp12.52 billion or 34.41% compared to cash and cash equivalents at the end of the year in 2016 with Rp36.37 billion. The increase was mainly due to a decrease in cash flows from investing activities in 2017.c

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT TABLE

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	20.340,65	13.333,41	7.007,24	52,55	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(5.372,32)	(44.725,16)	39.352,84	(87,99)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(2.452,09)	1.104,06	(3.556,16)	(322,10)	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	12.516,24	-30.287,68	42.803,92	(141,32)	Net (Decreasing)/ Increasing in Cash and Cash Equivalent
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	36.373,11	66.660,79	(30.287,68)	(45,44)	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	48.889,35	36.373,11	12.516,24	34,41	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp20,34 miliar, meningkat sebesar Rp7,01 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2016 sebesar Rp13,33 miliar. Hal ini disebabkan karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flows from operating activities in 2017 amounting to Rp20.34 billion, increased by Rp7.01 billion compared to cash flows from operating activities in 2016 amounting to Rp13.33 billion. This was due to an increase in cash receipts from customers.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
TABLE OF CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Penerimaan kas dari pelanggan	313.550,20	307.798,93	5.751,27	1,87	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(287.140,98)	(287.815,69)	674,71	(0,23)	Cash payments to suppliers and employee
Pembayaran bunga	(263,61)	(256,92)	(6,69)	2,61	Payment of Interest
Pembayaran pajak penghasilan	(5.804,97)	(6.387,48)	582,51	(9,12)	Payment of Income Tax
Pembayaran tebusan aset pengampunan pajak	0,00	(5,44)	5,44	(100,00)	Ransom payment of tax amnesty assets
Arus kas neto dari aktivitas operasi	20.340,65	13.333,41	7.007,24	52,55	Net cash flows from operating activities

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp5,37 miliar, lebih rendah sebesar Rp39,35 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi tahun 2016 sebesar Rp44,73miliar. Hal ini, disebabkan pengeluaran untuk pembelian aset tetap tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran untuk pembelian aset tetap tahun 2016.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows from investing activities in 2017 amounting to Rp5.37 billion, lower by Rp39.35 billion compared to cash flows from investing activities in 2016 amounting to Rp44.73 billion. This was due to lower acquisitions of fixed assets in 2017 than the previous year.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
TABLE OF CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pembelian aset tetap	(5.372,32)	(45.095,71)	39.723,39	(88,09)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil dari penjualan aset tetap	-	370,55	(370,55)	(100,00)	Proceeds from the sale of fixed assets
Arus kas neto untuk aktivitas Investasi	**(5.372,32)**	**(44.725,16)**	**39.352,84**	**(87,99)**	**Net Cash Flows from Investing Activities**

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas untuk aktivitas pendanaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp2,45 miliar. Sementara pada 2016, Sarinah mencatatkan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,10 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan utang bank pada tahun 2017.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from financing activities in 2017 amounting to Rp2.45 billion. While in 2016, Sarinah recorded cash flows from financing activities amounting to Rp1.10 billion. The decrease in cash flows from financing activities was due to a decrease in bank receipts in 2017.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
TABLE OF CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Penerimaan utang bank	(2.000,00)	2.000,00	(4.000,00)	(200,00)	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran dividen	-	(895,94)	895,94	(100,00)	Dividend Payment
Pembayaran Program Bina Lingkungan	(452,09)	-	(452,09)	100,00	Payment for Community Development Program
Pembayaran Program Kemitraan	-	-	-	0,00	Payment for Partnership Program
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	**(2.452,09)**	**1.104,06**	**(3.556,16)**	**(322,10)**	**Net Cash Flows from Financing Activities**

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

Secara keseluruhan tahun 2017, terjadi peningkatan atas kenaikan bersih kas dan setara kas jika dibandingkan dengan tahun 2016. Pada 2017, Sarinah mencatatkan kenaikan bersih kas dan setara kas menjadi Rp12,52 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp42,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2016.

NET (DECREASING)/INCREASING IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Overall in 2017, an increase in net increasing in cash and cash equivalents compared to 2016. In 2017, Sarinah recorded a net increase in cash and cash equivalents to Rp12.52 billion, an increase of Rp42.80 billion compared to 2016.

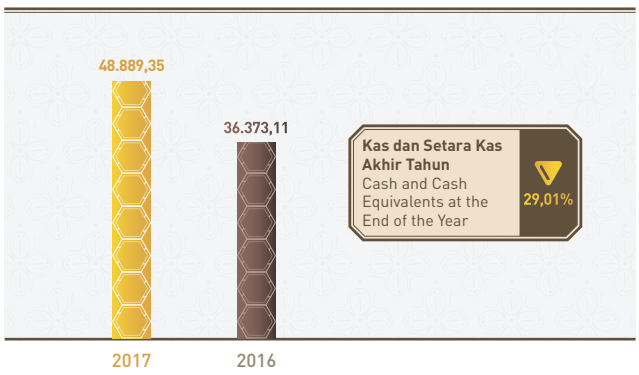
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Besarnya Kas dan Setara Kas Akhir Tahun pada 2017 tercatat sebesar Rp48,89 miliar, meningkat Rp12,52 miliar atau 34,41% dibanding Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2016 sebesar Rp36,37 miliar.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

The Company's Cash and Cash Equivalents at the End of the Year in 2017 amounting to Rp48.89 billion, increased by Rp12.52 billion or 34.41% compared to Cash and Cash Equivalents at the End of the Year in 2016 amounting to Rp36.37 billion.

(dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)



RASIO KEUANGAN PENTING

Key Financial Ratio

Berikut uraian mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Sarinah untuk tahun 2017 dan 2016.

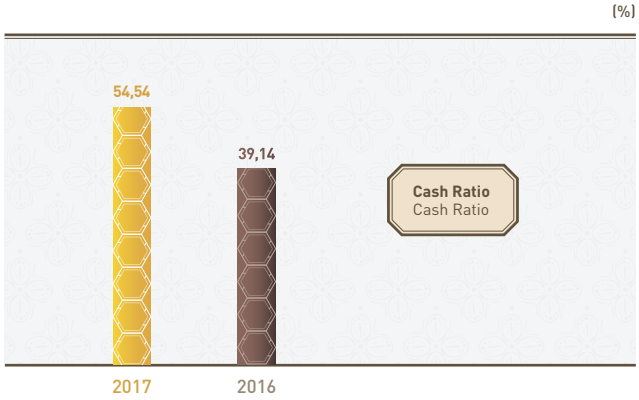
The following is a description of key consolidated financial ratios that illustrate the achievements of Sarinah's financial and operational performance for 2017 and 2016.

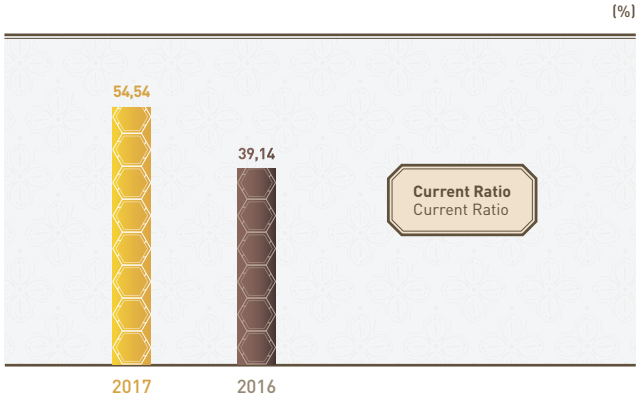
RASIO LIKUIDITAS

Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Adapun tingkat kemampuan Sarinah dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya ditunjukkan dengan Rasio Lancar dan Rasio Kas.

LIQUIDITY RATIO

It is a measure used to calculate the level of the Company's ability to meet its current liabilities. The level of Sarinah's ability to meet its current liabilities is shown by Current Ratio and Cash Ratio.



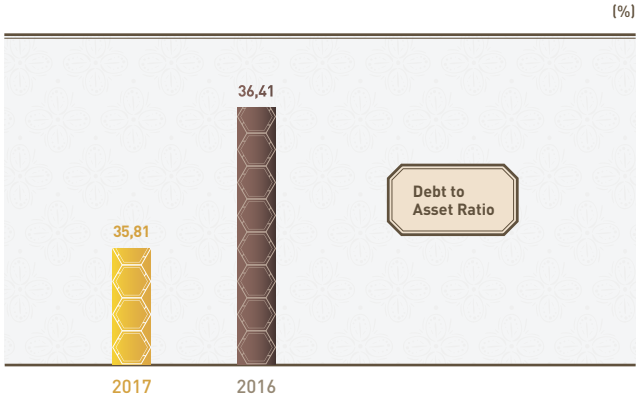


Dibanding dengan tahun 2016, rasio lancar, rasio likuiditas lainnya tahun 2017 mengalami peningkatan. Secara umum likuiditas Sarinah tahun 2017 masih sangat baik dalam memenuhi kebutuhan likuditasnya.

Compared to 2016, the current ratio, other liquidity ratios in 2017 experienced an increase. In general, Sarinah's liquidity in 2017 was still very good in fulfilling its liquidity needs.

RASIO LEVERAGE

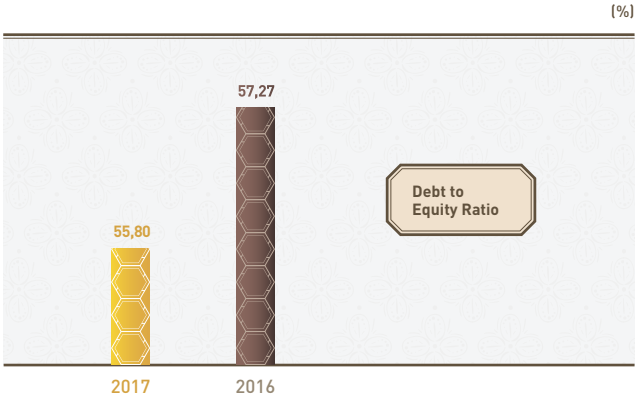
Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala liabilitasnya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi. Adapun tingkat kemampuan Sarinah tahun 2017 dalam memenuhi liabilitas apabila dilakukan likuidasi pada saat ini ditunjukkan dengan Rasio Liabilitas atas Aset dan Rasio Liabilitas atas Ekuitas.



Dibandingkan dengan tahun 2016, terjadi penurunan dalam rasio leverage perusahaan tahun 2017. Namun hal ini masih menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan solvabilitasnya.

LEVERAGE RATIO

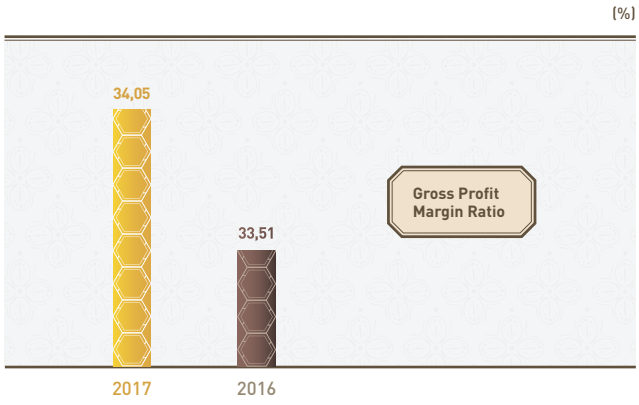
Is a measure that is used to calculate the level of the Company's ability to meet all of its liabilities if the Company's is currently liquidated. The level of Sarinah's ability in 2017 to meet its liabilities when liquidated is indicated by the Debt to Assets Ratio and Debt to Equity to Ratio.



Compared to 2016, there was a decrease in the Company's leverage ratio in 2017. However, this still shows the ability to meet its solvency needs.

RASIO PROFITABILITAS

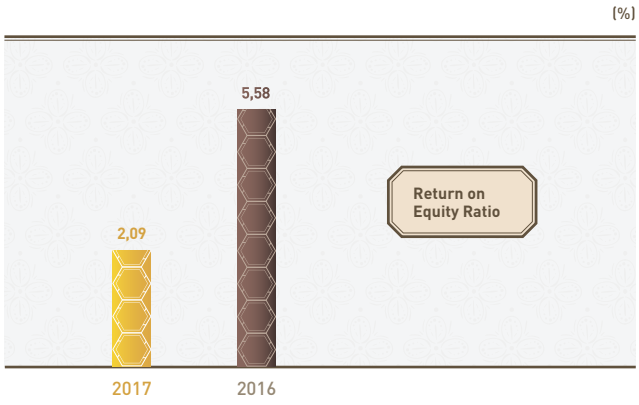
Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Adapun tingkat profitabilitas Sarinah tahun 2017 ditunjukkan dengan Rasio Laba Usaha dan *Operating Ratio*.



Dibandingkan dengan tahun 2016, laba usaha mengalami penurunan pada tahun 2017. Sedangkan rasio profitabilitas juga mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2016. Hal ini, secara umum ditinjau dari aspek profitabilitas Sarinah tahun 2017 masih cukup baik.

PROFITABILITY RATIO

Is a measure used to calculate the net outcome of various management policies and decisions that will provide the final answer on management effectiveness in managing the Company. Sarinah's profitability level in 2017 was shown by Net Profit Margin Ratio and Operating Ratio.



Compared to 2016, net income experienced a decrease in 2017. While the profitability ratio was also decreased compared to 2016. In general, Sarinah's profitability aspect in 2017 was still quite good.

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Other Financial Information Review

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Sarinah dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek

Adapun tingkat kemampuan Sarinah dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya ditunjukkan dengan Rasio Likuiditas yaitu: Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt

Ability to pay debt can be seen through the liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio shows Sarinah's ability to meet current liabilities, among others, can be measured through cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated by comparing the amount of cash held with the total current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with the total current liabilities.

Ability to pay Short-Term Loans

Sarinah's ability level to meet its current liabilities is indicated by the Liquidity Ratio namely: Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio.

(dalam %) (in %)

TABEL RASIO LIKUIDITAS
TABLE OF LIQUIDITY RATIO

Uraian	2017	2016	Perubahan Change (%)	Description
Rasio Kas	54,54	39,14	15,40	Cash Ratio
Rasio Lancar	106,36	96,15	10,21	Current Ratio

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Sarinah dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Ability to pay Short-Term Loans

The solvency ratio that shows Sarinah's ability to pay its liabilities, among others, can be measured through liability to equity ratio, calculated by comparing total liabilities with total equity, and the liability to assets ratio, which calculated by comparing total liabilities with total assets.

(dalam %) (in %)

TABEL RASIO SOLVABILITAS
TABLE OF SOLVENCY RATIO

Uraian	2017	2016	Perubahan Change (%)	Description
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	55,80	57,31	1,51	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	35,81	36,43	(0,62)	Liability to Assets Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Kolektibilitas Piutang Sarinah berdasarkan *collection period ratio* tahun 2017 sebesar 23,64 mengalami perlambatan kolektibilitas dibandingkan tahun 2016 sebesar 18,39.

Receivables Collectibility Level

Accounts receivable are the sums owed by customers on the purchase of merchandise or services in normal business activities. If the receivables are expected to be billed within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets.

Accounts receivable and non-business receivable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the discounting impact is significant, reduced by the provision for impairment.

The collectibility of accounts receivable and non-business receivables is reviewed periodically. Unrecognized receivables are deleted directly reducing the carrying amount. Sarinah's receivables collectibility based on the collection period ratio in 2017 amounting to 23.64 experienced a deceleration in collectibility compared to 2016 with 18.39.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perimbangan struktur modal yang sehat bagi perusahaan terus menjadi perhatian dan dipertimbangkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The main objective of corporate capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and maximize shareholders rewards. Therefore, the balance of a sound capital structure for the Company continues to become the attention and consideration in the General Meeting of Shareholders ("GMS").

Komposisi struktur modal 2017 diputuskan dalam RUPS yang diterapkan oleh Sarinah adalah 39,71% berasal dari Liabilitas dan 60,29 % berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2016. Secara nominal, komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 25,32% sedangkan Ekuitas meningkat 9,37%.

The composition of capital structure in 2017 which was decided in GMS and implemented by Sarinah was 39.71% derived from Liabilities and 60.29% in the form of Equity, this composition experienced changes if compared to 2016. In nominal, capital structure composition derived from Liabilities increased by 25.32% while Equity increased 9.37%.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL STRUKTUR MODAL
TABLE OF CAPITAL STRUCTURE

Uraian	2017	Kontribusi Contribution (%)	2016	Kontribusi Contribution (%)	Pertumbuhan Growth		Description
					Nominal	%	
Total Liabilitas	122.295,16	35,81	123.061,40	24,39	(766,23)	(0,62)	**Total Liabilities**
Jangka Pendek	89.637,88	73,30	93.046,91	75,61	(3.409,03)	(3,66)	Short Terms
Jangka Panjang	32.657,28	26,70	30.014,49	24,54	2.642,80	8,81	Long Terms
Ekuitas	219.215,96	64,19	214.733,30	62,88	4.482,66	2,09	Equity
Total Modal yang Diinvestasikan	341.511,12	100,00	337.794,71	100,00	3.716,42	1,10	Total

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perubahan kebijakan struktur modal Perseroan dapat dilihat berdasarkan perbandingan nominal liabilitas dengan ekuitas pada tahun 2017 sebesar 1:1,96, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 1:2,41.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes an adjustment against changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may seek funding through loans. No change of objectives, policies or processes as of December 31st, 2017 and 2016. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to financing at a reasonable cost. Changes in the Company's capital structure policy can be seen based on the nominal comparison between liabilities and equity in 2017 with 1:1.96, while in 2016 was 1:2.41.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2017, Sarinah tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, Sarinah did not have any material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding:

1. Tujuan dari ikatan tersebut;
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

1. Objectives of such commitments;
2. Source of funds that are expected to fulfill such commitments;
3. Denominated currency; and
4. Measures planned by the Company to protect the risk from related foreign currency.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2017, Sarinah tidak melakukan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jenis investasi barang modal;
2. Tujuan investasi barang modal; dan
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

In 2017, Sarinah did not perform any capital goods investment. Therefore, there is no information regarding:

1. Type of capital goods investment;
2. Objectives of capital goods investment; and
3. Value of capital goods investment issued in the last financial year.

PERBANDINGAN TARGET 2017 DAN REALISASI 2017, SERTA PROYEKSI TARGET 2016

Perbandingan Target (RKAP) 2017 dan Realisasi 2017

COMPARISON OF TARGET 2017 AND REALIZATION 2017, AS WELL AS TARGET PROJECTIONS 2018

Comparison of Target (RKAP) 2017 and Realization 2017

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL LABA RUGI KOMPREHENSIF TARGET (RKAP) 2017 DAN REALISASI 2017
TABLE OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS BETWEEN TARGET (RKAP) 2017 AND REALIZATION 2017

Uraian	Target (RKAP) 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Penjualan Bersih	408.682,69	320.669,47	78,46	Net Sales
Beban Usaha	115.887,67	97.073,90	83,77	Operating Expenses
Laba Usaha	16.316,78	13.094,03	80,25	Operating Income
Pendapatan diluar Usaha	6.682,04	(3.000,73)	(44,91)	Other Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	22.998,82	10.093,29	43,89	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	17.174,49	5.581,16	32,50	Net Income
Penghasilan Komprehensif	-	(1.102,74)	-	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	17.171,48	4.478,42	26,08	Net Comprehensive Income

Realisasi aset tahun 2017 mencapai sebesar Rp341.511,13 juta, atau 90,78% terhadap target RKAP tahun 2017 sebesar Rp376.213,73 juta. Sedangkan realisasi liabilitas tahun 2017 mencapai sebesar Rp122.295,17 juta atau 86,48% terhadap target RKAP tahun 2017 sebesar Rp141.414,55 juta. Realisasi ekuitas tahun 2017 mencapai Rp341.511,13 juta atau 93,36% terhadap target RKAP 2017 sebesar Rp234.799,23 juta.

Realization of assets in 2017 reached Rp341,511.13 million or 90.78% against RKAP target in 2017 amounting to Rp376,213.73 million. While the realization of liabilities in 2017 reached Rp122,295.17 million or 86.48% against the RKAP target in 2017 amounting to Rp141,414.55 million. Realization of equity in 2017 reached Rp341,511.13 million or 93.36% against RKAP target in 2017 amounting to Rp234,799.23 million.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL POSISI KEUANGAN ANTARA TARGET (RKAP) 2017 DAN REALISASI 2017
TABLE OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS BETWEEN TARGET (RKAP) 2017 AND REALIZATION 2017

Uraian	**Target (RKAP) 2017**	**Realisasi 2017** Realization 2017	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	Statements of Financial Position
Aset	376.213,73	341.511,13	90,78	Assets
Aset Lancar	72.801,25	95.340,14	130,96	Current Assets
Aset Tidak Lancar	303.412,48	246.170,99	81,13	Non-current Assets
Liabilitas	141.414,55	122.295,17	86,48	Liabilities
Utang Jangka Pendek	85.827,60	89.637,88	104,44	Current Liabilities
Utang Jangka Panjang	55.586,95	32.657,29	58,75	Long-term Liabilities
Ekuitas	234.799,23	219.215,96	93,36	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	376.213,73	341.511,13	90,78	Total Liabilities and Equity

Perbandingan Realisasi 2017 dan Proyeksi Target 2018 | **Comparison of Realization 2017 and Target Projections 2018**

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL PERBANDINGAN REALISASI 2017 DAN PROYEKSI TARGET 2018
TABLE OF COMPARISON BETWEEN REALIZATION 2017 AND TARGET PROJECTIONS 2018

Uraian	Realisasi 2017 Realization 2017	Target (RKAP) 2018	Target Pencapaian (%) Achievement Target (%)	Description
Laba Rugi Komprehensih				**Comprehensive Profit or Loss**
Pendapatan Bersih	323.505,48	542.508,88	167,70	Net Sales
Beban Usaha	97.073,90	124.092,81	127,83	Operating Expenses
Laba	Usaha	13.094,03	27.713,74	Operating Income
Pendapatan diluar Usaha	(3.000,73)	121,88	(4,06)	Other Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	10.093,29	27.835,62	275,78	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	5.581,16	20.770,89	372,16	Net Income
Penghasilan Komprehensif	(1.102,74)	-	-	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.478,42	20.766,62	463,70	Net Comprehensive Income
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Aset	341.511,13	407.610,27	119,35	**Assets**
Aset Lancar	95.340,14	89.690,66	94,07	Current Assets
Aset Tidak Lancar	246.170,99	317.919,61	129,15	Non-Current Assets
Liabilitas	122.295,17	162.415,38	132,81	**Liabilities**
Utang Jangka Pendek	89.637,88	72.477,89	80,86	Current Liabilities
Utang Jangka Panjang	32.657,29	89.937,49	275,40	Long-term Liabilities
Ekuitas	219.215,96	245.194,89	111,85	**Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	341.511,13	407.610,27	119,35	**Total Liabilities and Equity**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2017, Sarinah tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal akuntan. Oleh karena itu, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

In 2017, Sarinah has no material facts that occur after the date of accountant report. Therefore, there was no significant event after the date of the accountant report including its impact on future business performance and risks.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa pembagian dividen perseroan disetujui dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen untuk Tahun Buku 2014, 2015 dan 2016 telah mendapatkan pada RUPS yang disajikan pada tabel berikut. Sedangkan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017 akan diputuskan dan ditetapkan pada RUPS tahun 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17-4-2018, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp5.581,16 sebagai berikut:

1. Pembagian Dividen sebesar Rp558 juta.
2. Nilai sebesar Rp5.023,16 juta atau 90% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17-4-2018, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp5.581,16 juta.

DIVIDEND POLICY

In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, that the Company's dividend distribution is approved and determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The dividend distribution for the financial year of 2014, 2015 and 2016 have obtained approval at the GMS which presented in the following table. While the dividend distribution for the Financial Year 2017 will be decided and determined at the GMS 2018.

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 17th, 2018, the shareholders have approved the distribution of net income attributable to owners of the parent of the Company for the Financial Year 2017 amounting to Rp5,581.16.

1. Dividend Distribution amounting to Rp558 million.
2. The amount of Rp5,023.16 million or 90% of the Net Income Attributable to Owners of the Parent is allocated as the Company's reserves.

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 27th, 2018, the shareholders have approved the distribution of net income attributable to owners of the parent of the Company for the Financial Year 2017 amounting to Rp5,581.16 million

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL PEMBAGIAN DIVIDEN PER TAHUN BUKU
TABLE OF DIVIDEND DISTRIBUTION BY FINANCIAL YEAR

Kebijakan Dividen	**Tahun Buku** Financial Year				Dividend Policy
	2017	**2016**	**2015**	**2014**	
Laba Bersih (dalam Rp miliar)	5.581,16	11.304.60	17.467,38	15.471,17	Net Income (in Rp billion)
Dividen kas yang dibagikan	558	-	-	-	Distributed Cash Dividend
Dividen per lembar saham	-		-	-	Dividend per share
Rasio Pembagian Dividen (Payout Ratio)	-	-	-	N/A	Dividend Payout Ratio
Tanggal RUPS	17 April 2018	15 Mei 2017	24 Mei 2016	29 Mei 2015	GMS date
Tanggal Pengumuman	17 April 2018	15 Mei 2017	24 Mei 2016	29 Mei 2015	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	-	-	-	-	Payment Date

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2017, Sarinah tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai: 1). Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2). Jangka waktu; 3). Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4). Harga exercise.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2017, Sarinah did not perform any employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, there is no information regarding: 1) Number of ESOP/MSOP shares and its realization; 2) Time period; 3) Eligible employee and/or management requirements; and 4) Exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2017, Sarinah tidak melakukan aktivitas penawaran umum di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran um'um antara lain: 1) Total perolehan dana; 2) Rencana penggunaan dana; 3) Rincian penggunaan dana; 4) Saldo dana; dan 5) Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2017, Sarinah did not perform any public offering activities on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding the realization use of proceeds from the public offering, among others: 1) Total proceeds; 2) Plan for the use of proceeds; 3) Details of the use of proceeds; 4) Proceeds balance; and 5) Approval date of GMS/General Meeting of Bondholders on changes in the use of proceeds.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2017, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan; Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
   b. Personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk perusahaan.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

In 2017, there were no material transactions contain conflict of interest and/or transactions with affiliated party.

Transactions with Affiliated Party

Effective on January 1st, 2011, the Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related-Party Disclosures". A party is considered as related to the Company if:

1. A person or family member is related to the company if that person:
   a. Has control or joint control over a company; has significant effect over the company; or
   b. Key management personnel of the company or the parent entity of the company.

2. Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

   a. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).

   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain

   c. Suatu entitas adalah ventura bersama dari enitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   d. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang tekait dengan perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan perusahaan.

   e. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

   f. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

   g. Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

   h. Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

2. An entity is related to the company if it meets one of the followings:

   a. Entities and companies are members of the same business segment (meaning parent entity, subsidiary, and fellow subsidiary are related to other entities).

   b. An entity is an associate and joint venture of the other entities.

   c. An entity is a joint venture of a third entity and other entity is an associate of the third entity.

   d. The entity is a post-employment benefit plan from one company or entity related with the company. If the Company is an entity who organize such program, the sponsoring entity is also related to the Company.

   e. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.

   f. A person identified in the letter a.1) has significant effect over the entity or the entity's key management personnel.

   g. Transactions between the Company and the other State/ Regional-Owned Enterprises does not need to be disclosed as transactions with related parties.

   h. Significant transactions with related parties, whether performed with the price and terms of normal business transactions or not, presented in the consolidated financial statements and diclosed in the accompanying notes.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL PIHAK BERELASI
TABLE OF RELATED PARTY

Pihak berelasi Related Party	**Sifat dari hubungan** Nature of Relationship	**Sifat dari transaksi** Nature of Transaction
Personel manajemen kunci Key Management Personnel	Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Beban gaji dan tunjangan serta Liabilitas imbalan kerja Salaries, allowances expenses as well as employee benefit liability
Kementrian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises	Pengendalian melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara Control through the Ministry of State-Owned Enterprises	Penyertaan Saham Investment in Stock
PT Sari Valuta Asing	Entitas anak Subsidiary	Penyertaan modal Investment in Associates
PT Sari Artha Mas Hotel International	Entitas asosiasi Associated Entity	Penyertaan modal Investment in Associates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents; Bank Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents; Bank Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents; Bank Loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents; Bank Loans
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents; Bank Loans
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Piutang Usaha Accounts Receivable

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

TABEL TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
TABLE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Uraian	2017	2016	Description
Kas dan setara kas			**Cash and Cash Equivalents**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.058,64	17.740,70	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.561,03	3.311,50	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.311,41	1.201,41	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136,75	1,77	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Piutang Usaha	-	-	**Accounts Receivable**
Perum Peruri (Persero)	1.822,22	-	Perum Peruri (Persero)
Perum Jasa Tirta (Persero)	1.137,66	-	Perum Jasa Tirta (Persero)
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	483,12	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Pelni (Persero)	440,86	-	PT Pelni (Persero)
PT Pelindo II (Persero)	102,98	-	PT Pelindo II (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72,19	-	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	107,91	-	PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)
Penyertaan	-	-	Investment in Associates
PT Sari Artha Mas Hotel Internasional	104.665,10	107.652,48	PT Sariarthamas Hotel Internasional
Utang bank	-	-	**Bank Loans**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap Sarinah.

LEGISLATION AMENDMENT

In 2017, there were no legislation amendment and any impacts that have a significant effect on Sarinah.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Sarinah sudah menyesuaikan dengan standar Akuntansi dan keuangan IFRS. Pada tahun 2017 telah terjadi perubahan kebijakan akuntansi dengan adanya penerapan standar akuntansi keuangan yang baru.

Penerapan PSAK yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017

Penerapan dari standar, interpretasi baru atau revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"

  Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi *property* investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

  Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sarinah's Financial Statements has conformed to the IFRS-standards of Accounting and Financial. In 2017, there were changes in accounting policies with the adoption of new statement of financial accounting standards.

The adoption of PSAK which became effective on January 1st, 2017

The adoption of the following standards, new interpretations or revised standards which became effective on January 1st, 2017, did not result in substantial changes to the Company's and Subsidiaries' accounting policies and effect on reported amounts over the current year or prior year;

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of financial statements"
- ISAK 31 "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property"

  This interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meets the definition of investment property in PSAK 13. An asset is said to be a building if it has physical features commonly associated with buildings, such as walls, floors, and roofs.
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

  This interpretation was issued with the aim of providing clarity on the definition of a hierarchy between PSAK, ISAK and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between PSAK/ISAK and capital market regulations. In such circumstances, this interpretation requires an entity to apply the requirements of a specific PSAK/ISAK in order to express compliance with IFRSs, as the

SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

- Amandemen PSAK 3: Penyajian Laporan Keaungan tentang Laporan Keuangan Interim Amandemen tersebut
  Mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja

  Amandemen tersebut mengklarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi Perseroan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi Perseroan dalam negara tertentu.

- PSAK 58: Aset tidak lancar untuk yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang dihentikan.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah asset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.

- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

  Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

applicable financial reporting framework, explicitly. Otherwise, an entity may not provide explicit and unconditional statements regarding compliance with PSAK as required in PSAK 1.

- Amendment of PSAK 3: Presentation of Financial Statements Regarding Interim Financial Statements.
  The amendment clarifies what is referred to in the standard of the information disclosed elsewhere in the interim financial statements. The amendment also requires cross-reference of the interim financial report to the location of the information.

- Amendment of PSAK 24: Employee Benefits

  The amendment clarifies the determination of the discount rate for post-employment benefits, that the currency denominating such liabilities that determines, not the country in which the liabilities arise. A review of whether there is a market for the Company's high-quality bonds will be based on the settlement currency, not the bonds of the Company in certain countries.

- PSAK 58: Non-current assets held for sale and discontinued operations.

  The amendment clarifies that when an asset (or group of liabilities) is reclassified from held for sale to owned to be distributed, or vice versa, does not constitute a change of plan to sell or distribute, and does not need to be recorded as such. The asset does not need to be returned to the original account in the financial statements as if the asset was never classified as held for sale to owned to be distributed, simply because of the way the release was changed.

- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures

  The amendment provides clues as to what is meant by sustainable engagement in this context. The amendment determines whether the terms of an arrangement for the services of transferred financial assets are sustainable engagement.

Dampak Penerapan Standar Akutansi Keuangan Baru

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Penerapan PSAK yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas

  Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

  Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

  Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari

Impact of New Financial Accounting Standards Adoption

Implementation of these standards does not result in changes in the Company's accounting policies and has no effect on the amounts reported in the current period or the previous year.

The adoption of PSAK which became effective on January 1st, 2018

New standards, amendments and interpretations that have been issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1st, 2018 are as follows:

- Amendment of PSAK 2: Statements of Cash Flows

  The amendment requires the entity to explain the liabilities for cash flows that have been, or will be classified as, the financing activities in the statements of cash flows.

- Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets"

  The amendment provides clarification of the biological assets that meet the definition of the production plant are recorded as fixed assets. The definition, acknowledgment, and measurement of the production plant must conform to the relevant standards.

- Amendment of PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses

  The amendment clarifies the requirements to recognize deferred tax assets for unrealized losses. The amendment clarifies the accounting for deferred tax in which an asset is measured at fair value and the fair value is lower than the taxable basis of the assets. The amendment also clarifies certain aspects of accounting for deferred tax.

- Amendment of PSAK 67 "Disclosures of interests in other entities"

  The amendment applies to interests in entities that are categorized as held for sale except for a summary of financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, the

kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan dan Entitas Anak.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun 2017. Adapun asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan , jika dilihat dari analisis kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threatment*), serta identifikasi.

Kekuatan Sarinah

- Nama "Sarinah" telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai pelopor pusat penjualan (ritel) produk industri kreatif berbasis budaya Indonesia (*captive brand*)
- Mempunyai sejarah dan pengalaman panjang dalam bisnis ritel produk industri kreatif berbasis budaya Indonesia
- *Outlet* terbesar berlokasi di lokasi yang sangat strategis (pusat bisnis utama di DKI Jakarta)
- Merupakan BUMN *retailer*, ini menjadikan sebuah potensi sinergi (akses informasi, akses sumberdaya, akses kemitraan) cukup besar.
- Jaringan kerja dengan UMKM (*supplier*) cukup kuat.

risks associated with the interests and effects of those interests for the financial statements.

The standards and interpretations of certain new accounting standards have been issued but are not mandatory for the year ended December 31st, 2017 and have not been applied early by the Company and Subsidiaries.

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 73 "Leases"

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Company was still studying the possible impacts of the adoption of the new standards and those amendments as well as the impacts on the Company's financial statements.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

There were no things that could potentially have a significant effect on the Company's business continuity in 2017. Assumptions that underline the management to believe that there were no things that could potentially have a significant effect on the Company's business continuity, if seen from the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats, as well as identification.

Sarinah's Strengths

- The name "Sarinah" has been widely recognized by the community as the pioneer of sales center (retail) of culture-based creative industry products of Indonesia (captive brand).
- Has a long history and experience in the retail business of culture-based creative industry products of Indonesia.
- Has the largest outlet with a very strategic location (main business center in DKI Jakarta)
- A retailer SOE, makes a sizeable synergy potential (information access, resources access and partnership access)
- Networking with a fairly strong MSMEs (supplier).

Peluang Sarinah

- Perekonomian nasional terus tumbuh secara signifikan, bahkan sampai lebih dari 6% per tahun. Hal ini mengindikasikan investasi di dalam negeri berkembang secara signifikan.
- Populasi kelas menengah meningkat signifikan (sampai tahun 2020 diprediksi meningkat hamper 100% atau mencapai 141 juta orang). Hal ini akan mendorong peningkatan daya beli masyarakat.
- Potensi pasar produk industri kreatif Indonesia sangat besar (ragam produk tinggi, iklim investasi baik), dan masih banyak ceruk pasar yang belum digarap.
- Kebijakan pemerintah dalam mendorong perkembangan industri kreatif relatif baik.
- Daya saing produk industri kreatif Indonesia cukup baik.

Sarinah's Opportunities

- The national economy continues to grow significantly, even for more than 6% per year. This indicates a significant growth in domestic investment.
- Population of the middle class increased significantly (until 2020 is predicted to increase almost 100% or reached 141 million people). This will boost people's purchasing power.
- Potential market for Indonesian creative industry products is very large (high product variety, good investment climate), and there are still many untapped niche markets.
- Government policy in encouraging the development of creative industries is relatively good.
- The competitiveness of Indonesia's creative industry products is quite well.

Informasi independen yang bertanggung jawab dan akuntabilitas transparansi pelaporan.

Responsible independent information and accountable transparent reporting.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Solidaritas Mengendali dengan Bijak

Solidarity to Controlling Wisely



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*/GCG) MERUPAKAN HAL YANG MUTLAK BAGI SARINAH. HAL TERSEBUT DILAKUKAN MELALUI PENGUATAN INFRASTRUKTUR YANG DIMILIKI DAN SECARA BERKESINAMBUNGAN MENINGKATKAN SISTEM DAN PROSEDUR UNTUK MENDUKUNG EFEKTIFITAS PELAKSANAAN GCG DI SARINAH.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IS AN ABSOLUTE MATTER FOR SARINAH. THIS IS DONE THROUGH STRENGTHENING THE INFRASTRUCTURE OWNED AND CONTINUOUSLY IMPROVE SYSTEMS AND PROCEDURES TO SUPPORT THE EFFECTIVENESS OF GCG IMPLEMENTATION IN SARINAH.



PERNYATAAN KOMITMEN GCG SARINAH

Statement of Sarinah GCG Commitment

Sarinah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran sebagai dasar peningkatan kinerja Perseroan dengan secara terus menerus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, *standard operational procedure* (SOP), manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perkembangan Perusahaan.

Pemutakhiran ini dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya. Pelaksanaan sosialisasi sebagai komitmen Sarinah untuk senantiasa mengingatkan seluruh *stakeholders* betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan. Dalam penerapan GCG, Sarinah mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG yang dilakukan oleh pihak independen dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan.

Sarinah is committed to apply GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness as a basis for improving the Company's performance by continuously updating various standard operating procedures (SOPs), manuals in accordance with changes to prevailing laws and regulations, and development of the Company.

This update is reinforced by its socialization and implementation. Implementation of socialization as Sarinah commitment to always remind all stakeholders of how important the implementation of GCG in every working activities. In the implementation of GCG, Sarinah comply with various applicable laws and regulations as well as internal regulations. Periodically, the Company takes implementation measurement of GCG conducted by independent parties and is committed to following up any improvement recommendations.

PRINSIP DAN KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG

GCG Implementation Principles and Commitments

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turnaround*, yang diharapkan dapat menciptakan Sarinah sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan GCG, Sarinah bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional.
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan.
9. Meningkatkan pencitraan Perseroan (*Image*) yang semakin baik.

Manfaat besar dari penerapan GCG di Perseroan sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG as a fundamental strategy for transformation and turnaround, which is expected to create Sarinah as a sustainable corporation. Therefore, by implementing GCG, Sarinah aims to:

1. Optimizing corporate value to build strong competitiveness both nationally and internationally, in order to maintain existence and sustainable growth;
2. Encouraging professional, efficient and effective management, as well as empowering functions and increasing independence of internal organs within the company;
3. Directing and controlling the working relationship between General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Encouraging that any decision-making and its implementation should be based on high moral values and in accordance with applicable legislation and high social responsibility;
5. Creating professional human resources
6. Increasing accountability to Stakeholders
7. Preventing irregularities in managing the Company
8. Improving the Working Culture in the Company.
9. Improving the better image of the Company

The great benefits of the implementation of GCG in the Company are felt. Broadly speaking, the positive impact of GCG implementation is outlined into 3 (three) outlines:



PEOPLE

Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.

Producing competent human resources which is able to adapt GCG values.



PROFIT

Perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.

the company can optimize the profitability and achieve high growth.



PLANET

Berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

A real contribution to the environment and community empowerment.

LANDASAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation Basis

Bagi Perseroan, penerapan GCG menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.

For the Company, the implementation of GCG becomes a requirement in the framework of managing the company more professional, effective and accountable so that will improve the competitiveness of the company.

The implementation of GCG in the Company is based on:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Law Number 14 Year 2008 regarding Public Information Transparency.
3. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance on SOEs.
4. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
5. GCG Indonesia General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as reference in developing GCG management and implementation.

UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG

Efforts to Strengthen GCG Implementation



Dalam memaknai implementasi GCG, Sarinah berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2017, telah dilakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) antara lain mencakup:

1. Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan Sarinah, baik karyawan lama maupun karyawan baru.
2. Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG.
3. Pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan oleh pihak independen.
4. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai *tools* yang memudahkan pelaporan.
5. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perseroan.
6. Ikut serta dalam *Annual Report Award*.

In understanding the implementation of GCG, Sarinah is committed to making GCG as part of the management of the Company through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equity and responsibility.

Throughout 2017, various GCG implementation initiatives, whether conducted independently or assisted by independent parties in achieving sustainable governance, include:

1. Socialization of Code of Conduct to all employees of Sarinah, both old employees and new employees.
2. Development of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the renewal of the Integrity Pact and the GCG Implementation Commitment.
3. Implementation of GCG assessment conducted by independent parties.
4. Strengthening the Violations Reporting System with the provision of various tools that facilitate reporting.
5. Socialization of the Company's gratification control program.
6. Participate in the Annual Report Award.

PENERAPAN PEDOMAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Good Corporate Governance Guidance Implementation

Dalam rangka memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG) yang ditetapkan mengacu padaK eputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014.

Pedoman GCG Sarinah merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*). Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG merupakan acuan dalam menentukan kebijakan dan sasaran perusahaan.

Dengan demikian Pedoman GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, akan tetapi juga mempunyai kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perseroan.

Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan Perseroan. Para Manager dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan unit kerja masing-masing.

Komitmen dan dukungan seluruh Insan Perseroan dan *Stakeholders* lainnya merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman GCG di Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perseroan.

In order to ensure the principles of GCG are applied consistently, the Company has a Code of Good Corporate Governance (GCG Guidelines) which is determined in accordance with the Board of Directors decree of PT Sarinah (Persero) Number: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014.

The Sarinah GCG Guidelines is a crystallization of GCG rules, applicable laws and regulations, adopted cultural values, vision and mission and best practice GCG. The GCG Guidelines are used as the basis for ensuring that any policies is applied to GCG principles. The GCG Guidelines is a reference in determining the company's policies and objectives.

Therefore, the GCG Guidelines are intended not only for the Company to comply with statutory regulations, but also to contribute significantly to the achievement of the Company's performance.

Implementation of this GCG Guideline is the responsibility of all Company's employees. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of this GCG Guideline within the Company. Managers and their respective officers are responsible for the implementation of the GCG Guidelines in their respective work units.

The commitment and support of all employees of the Company and other Stakeholders is the key to the successful implementation of GCG Guidelines in the Company. Therefore, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions to improve the Company's GCG Guidelines.

PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

Measurement of GCG Implementation

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan , serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Parameter *assessment* GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian.

Dalam pelaksanaan *assessment* GCG, Perseroan dapat dibantu oleh *assessor* independen, maupun dilakukan secara mandiri (*self assesment*).

Hasil *assessment* GCG terakhir dilakukan pada tahun 2017 yang dilakukan oleh *assessor* independen yakni PT Dinamika Pasifik Solusindo. Perseroan memperoleh skor sebesar 87,25%.

Hasil *assessment* GCG Sarinah selama 8 (Delapan) tahun terakhir sebagai berikut:

Periodically, the Company takes measurements of GCG implementation. Through the measurement process, the Company aims to:

- Test and assess GCG implementation through elaboration of GCG implementation conditions and benchmarking with predefined test indicators and parameters.
- Provide an overview of the measurement results through the assignment of GCG implementation, along with improvement recommendations, to reduce the gap between the practice level and the indicators as well as test parameters.
- Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organizational environment, as well as to obtain inputs for the improvement and development of GCG policies.
- Encourage an increasingly professional, transparent and efficient management of the Company, and empower the function and enhance the independence of the Company's Organ.

Parameter of GCG assessment used is based on the parameters of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number:SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformity Test Factors.

In the implementation of GCG assessment, the Company may be assisted by independent assessors, as well as self-assessed.

The final GCG assessment results were conducted in 2017 conducted by an independent assessor, PT Dinamika Pasifik Solusindo. The Company obtained a score of 87.25%.

The results of GCG Sarinah assessment during the last 8 (eight) years as follows:

Tahun Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Peringkat Rating	Pelaksana Executor
2010	84,23	Baik Good	PT Solusindo Prakarsa
2011	82,50	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan
2012	77,80	Baik Good	PT Awal Pertumbuhan Bersama
2013	84,40	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan
2014	82,03	Baik Good	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult)
2015	86,98	Sangat Baik Very Good	Trisaksi Governance Center (TGC)
2016	88,71	Sangat Baik Very Good	Internal Perusahaan
2017	87,25	Sangat Baik Very Good	PT Dinamika Pasifik Solusindo

ASSESSMENT GCG TAHUN 2016

Sarinah melaksanakan *assessment* GCG di tahun 2016 untuk tahun buku 2015 yang dilaksanakan oleh internal perusahaan. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, Sarinah memperoleh skor 88,71, masuk dalam kategori SANGAT BAIK. Hasil ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Ringkasan hasil penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Sarinah sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT IN 2016

Sarinah conducts a GCG assessment in 2016 for the fiscal year 2015 conducted by internal companies. Based on the results of the assessment, Sarinah scored 88.71, which is in VERY GOOD category. These results increased compared to the previous year.

Summary of assestment on GCG implementation on Sarinah as follows::

	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspects of Testing/Indicators/Parameters	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 Achievement in 2016	
			Pelaksana Score	% Pencapaian Achievement
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation	7,00	6,70	95,66%
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang saham Shareholders and GMS/Shareholders	9,00	8,81	97,89%
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Supervisors	35,00	32,63	93,22%
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,40	95,42%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,18	79,78%
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0	0,00%
	Skor Keseluruhan Overall Score	**100,00**	**88,71**	**88,71%**
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Quality		**Sangat Baik** Very Good	

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di Sarinah dengan praktik terbaik penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan *best practice*, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan.

Terdapat 42 rekomendasi perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

The table above illustrates the comparison between the conditions of GCG implementation in Sarinah with best practices for GCG implementation. Some aspects of the assessment have approached standard and best practice, but in certain areas still require improvement,

There are 42 recommendations for improvement with the following per-person details:

No	Penanggungjawab Rekomendasi Person in Charge for Recommendations	Jumlah Rekomendasi Total Recommendations	Telah Ditindaklanjuti di Tahun 2017 Has been Followed in the Year 2017
1	Pemegang Saham Shareholders	2	-
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	16	9
3	Direksi Board of Directors	18	12
4	Pihak Terkait Lainnya Other Related Parties	6	-

ASSESSMENT GCG TAHUN 2017

Sarinah melaksanakan *assessment* GCG di tahun 2017 untuk tahun buku 2016 yang dilaksanakan oleh pihak independen, PT Dinamika Pasifik Solusindo.

Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, Sarinah memperoleh skor 87,25, masuk dalam kategori SANGAT BAIK. Ringkasan hasil penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Sarinah sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT YEAR 2017

Sarinah conducted the GCG assessment in 2017 for the fiscal year 2016 conducted by an independent party, PT Dinamika Pasifik Solusindo.

Based on the assessment results, Sarinah scored 87.25, which is in the VERY GOOD category. Summary of assestment on GCG implementation on Sarinah as follows::

	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspects of Testing/Indicators/Parameters	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 Achievement in 2016	
			Pelaksana Score	% Pencapaian Achievement
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation	7,00	5,85	83,51%
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang saham Shareholders and GMS/Shareholders	9,00	8,83	98,08%
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Supervisors	35,00	32,98	94,22%
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,14	94,68%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	6,47	71,88%
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0	-
	Skor Keseluruhan Overall Score	**100,00**	**87,25**	**87,25%**
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Quality		**Sangat Baik** Very Good	

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di Sarinah dengan praktik terbaik penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan *best practice*, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan.

The table above illustrates the comparison between the conditions of GCG implementation in Sarinah with best practices for GCG implementation. Some aspects of the assessment have approached standard and best practice, but in certain areas still require improvement,

Terdapat 26 rekomendasi perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

There are 26 recommendations for improvement with the following per-person details:

No	Penanggungjawab Rekomendasi Person in Charge for Recommendations	Jumlah Rekomendasi Total Recommendations
1	Pemegang Saham Shareholders	2
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	7
3	Direksi Board of Directors	6
4	Pihak Terkait Lainnya Other Related Parties	11

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) sesuai dengan visi dan misi, Perseroan menyusun *Roadmap* GCG sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. *Roadmap* GCG memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG dalam jangka panjang. *Roadmap* GCG menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

In order to provide a clear direction for the implementation of GCG at PT Sarinah (Persero) in accordance with its vision and mission, the Company prepares the GCG Roadmap as part of strategic planning in the implementation of GCG in a sustainable manner. The GCG Roadmap provides an overview of the stages to be achieved regarding the long-term implementation of GCG. The GCG Roadmap is a guide that will provide a consistent and continuous road map for the implementation of GCG in the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG Structure and Mechanism

STRUKTUR GCG

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan

GCG STRUCTURE

In accordance with Law no. 40 year 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a Corporate Organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge of general and/or special surveillance in accordance with the Articles of Association and advises the Board of Directors.
- The Board of Directors is a competent corporate organ and fully responsible for the maintenance of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and

Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN GCG

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya dapat diukur dari sejauh mana efektivitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perseroan. Untuk itu Direksi menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG. Untuk pelaksanaan program-program GCG di Perseroan dikoordinir oleh Divisi Legal & Manajemen Risiko di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi.

PIC FOR GCG IMPLEMENTATION

The successful implementation of GCG in the Company one of which can be measured from the extent to which the effectiveness of the implementation of GCG programs run by the Company. Therefore, the Board of Directors appoints the President Director as Person in Charge (PIC) for the implementation of GCG. For the implementation of GCG programs in the Company coordinated by Legal & Risk Management Division under the Director of Finance and Administration.

MEKANISME GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Sarinah telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

GCG MECHANISM

GCG mechanism is a GCG implementation mechanism that is reflected in a strong system. This is important, because GCG implementation is not enough just to rely on the pillars of governance structure, but there is a need for clear rules in the form of mechanisms. Governance mechanism can be defined as the rules of the game, procedures and clear relationships between the parties who make decisions with those who control (oversight) of the decision.

Sarinah already has a complete set of rules contained in:

No	Nama Kebijakan GCG GCG Policy Name	Dasar Peraturan Regulation Basis	Isi Contents
1	*Board Manual*	Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Menerapkan *Board Manual*; Jakarta, 1 September 2016	Bab I : Pendahuluan Bab II : Komisaris Bab III : Direksi Bab IV : Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi Bab V : Kegiatan Antar Organ Perseroan Chapter I :Introduction Chapter II : Board of Commissioners Chapter III: Board of Directors Chapter IV: Working Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors Chapter V : Inter-Organ Company Activity

No	Nama Kebijakan GCG GCG Policy Name	Dasar Peraturan Regulation Basis	Isi Contents
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014	Kata Pengantar Komisaris Utama Kata Pengantar Direktur Utama Profil Perusahaan Daftar Istilah Bab I: Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab II: Organ Perusahaan Bab III: Kebijakan Perusahaan Bab IV: Penutup Foreword from President Commissioner Foreword from President Director Company Profile Glossary of Terms Chapter I : GCG Code Chapter II : Company's Organs Chapter III: Company's Policy Chapter IV: Closing
3	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014	Bab I : Pendahuluan Bab II : Pernyataan Nilai-Nilai Perusahaan Bab III : Perilaku Etika Bab IV : Penegakan Pedoman Perilaku Bab V : Penutup Pernyataan Kepatuhan Tahunan Foreword Statement of Commitment BOC and BOD Chapter I : Introduction Chapter II : Corporate Values Statement Chapter III: Ethical Behavior Chapter IV: Enforcement of the Code of Conduct Chapter V : Closing Annual Compliance Statement
4	Pedoman *Whistleblowing System* Whistleblowing System Guide-lines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 024/KPTS/DIREKSI/VIII/2013 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 024/KPTS/DIREKSI/VIII/2013	
5	Pembentukan Komisi *Whistleblowing* Establishment of Whistleblowing Commission	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 039/KPTS/DIREKSI/IX/2014 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 039/KPTS/DIRECTOR/IX/2014	

No	Nama Kebijakan GCG GCG Policy Name	Dasar Peraturan Regulation Basis	Isi Contents
6	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Code of PT Sarinah (Persero)	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No: 01/KPTS/DEKOM/XII/2014 No: 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No: 01/KPTS/DEKOM/XII/2014 No: 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014	
7	Penambahan atas pedoman perilaku etika PT Sarinah (Persero) dengan ketentuan/ Kebijakan atas pemberian dan penerimaan hadiah serta Donasi (GRATIFIKASI) The addition of a code of conduct on PT Sarinah (Persero) with provision/ policy on the giving and receiving gifts and donations (GRATIFICATION)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 026/KPTS/ DIREKSI/VIII/2013 Decision of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 026/ KPTS/DIRECTOR/VIII/2013	
8	Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (E-LHKPN) Reporting Guidelines of State Asset Management Report (E-LHKPN)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 054/KPTS/ DIREKSI/X/2017 Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 054/ KPTS/DIREKSI/X/2017	
9	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 057/KPTS/ DIREKSI/VIII/2015 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 057/KPTS/ DIREKSI/VIII/2015	Bab I : Pendahuluan Bab II : Benturan Kepentingan Bab III : Penanganan Situasi BabIV : Pencegahan Benturan Kepentingan Chapter I : Introduction Chapter II : Conflict of Interest Chapter III: Situation Handling Chapter IV: Prevention of Conflict of Interest

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Negara Republik Indonesia yang menguasai 100% saham.

KEY AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

The Controlling Shareholder of the Company is the Republic of Indonesia which controls 100% of the shares.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is a forum which facilitates the highest decision making in the company by taking into account the interests of the company, the provisions contained in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS in the Company consists of:

- Annual General Meeting of Shareholders which is held every book year not later than 6 (six) months after the fiscal year of the Company closes.
- Extraordinary GMS is the General Meeting of Shareholders held at any time based on need.

RUPS TAHUNAN PENGESAHAN RKAP

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP 2017 diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2016 bertempat di Kementerian BUMN

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Sarinah.

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP dihadiri oleh:

ANNUAL GMS RATIFICATION OF RKAP

The Annual General Meeting of Ratification of RKAP 2017 is held on December 22, 2016 at the Ministry of SOEs

The holding of the Annual General Meeting of Shareholders has been through the process of preparation and implementation in accordance with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Sarinah's Articles of Association.

Annual GMS Ratification of RKAP is attended by:

No	Peserta RUPS GMS Participant	Nama Name
	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders	
	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik,Kawasan dan Pariwisata Deputy for Energy Business, Logistics, Regions, and Tourism	Edwin Hidayat Abdullah
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Komisaris Utama President Commissioner	Mualimin Abdi
	Komisaris Commissioner	Luizah
	Komisaris Commissioner	Farid Zainuddin
	Komisaris Utama President Commissioner	Dayu Padmara Rengganis
	Direksi Board of Directors	
	Plt.Direktur Utama Acting President Director	Handriani Tjatur Setijowati
	Direktur Director	Lies Permana Lestari
	Direktur Director	Indyruwani Asikin Natanegara
	Direktur Director	Sumini

Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan tanggal 22 Desember 2016 adalah 100%.

The number of shareholders present at the AGMS on December 22, 2016 is 100%.

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda, Decision and Follow Up The Annual General Meeting of Shareholders as follows:

No	Agenda dan Keputusan Agenda dan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Pengesahan Rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2017 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun 2017 Approval of 2017 Work Plan and Corporate Bud¬get (CBP) and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) in 2017	Telah ditindaklanjuti Has been followed up
2	Pengesahan indikator aspek operasional untuk penilaian tingkat kesehatan tahun 2017 Ratification of Operational Aspects of Indicators for Health Assessment in 2017	Telah ditindaklanjuti Has been followed up
3	Penetapan Key Performance (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2017 antara Direksi dan dewan komisaris dengan pemegang saham Determination of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in Contract of Management in 2017 between Shareholders, Directors and Board of Commissioners	Telah ditindaklanjuti Has been followed up

RUPS TAHUNAN PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN DAN PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2016

RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2017 bertempat di Kementrian BUMN RI.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Sarinah.

RUPS dihadiri oleh:

ANNUAL GMS APPROVAL OF ANNUAL REPORT AND RATIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS FOR 2016 FISCAL YEAR

Annual GMS Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2016 fiscal year was held on May 15, 2017 and held at the Ministry of SOEs.

The holding of the Annual General Meeting of Shareholders has been through the process of preparation and implementation in accordance with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Sarinah's Articles of Association.

GMS attended by:

No	**Peserta RUPS** GMS Participant	**Nama** Name
	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders	
	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik,Kawasan dan Pariwisata Deputy for Energy Business, Logistics, Regions, and Tourism	Edwin Hidayat Abdullah
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Komisaris Utama President Commissioner	Mualimin Abdi
	Komisaris Commissioner	Luizah
	Komisaris Commissioner	Farid Zainuddin
	Direksi Board of Directors	
	Plt.Direktur Utama Acting President Director	Handriani Tjatur Setijowati
	Direktur Director	Lies Permana Lestari
	Direktur Director	Indyruwani Asikin Natanegara
	Direktur Director	Sumini

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda, Decision and Follow Up The Annual General Meeting of Shareholders as follows:

No	**Agenda dan Keputusan** Agenda dan Resolutions	**Keputusan** Resolutions	**Tindak Lanjut** Follow-Up
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 Approval of the Company's Annual Report on the condition and progress of the Company during 2016 Fiscal Year, Partnership and Community Development Program of 2016 Fiscal Year and Report on the Implementation of Supervisory Tasks of the Board of Commissioners during 2016 Fiscal Year	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Kominsaris selama Tahun Buku 2016 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 Approved the Company's Annual Report on the Company's condition and progress including the Implementation of Board of Commissioners Oversight Report during 2016 Fiscal Year and Annual Report of Partnership and Community Development Program of 2016 Fiscal Year	

No	Agenda dan Keputusan Agenda dan Resolutions	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-Up
2	Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 Endorsement of the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2016 includes the Partnership and Community Development Program Report of the 2016 Fiscal Year, as well as granting repayment and waiver of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2016	a. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil sesuai laporannya Nomor: 010/02/WA/II/17 tanggal 28 Pebruari 2017, dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil sesuai laporannya Nomor: 013/02/WA/II/17 tanggal 28 Pebruari 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 serta Laporan Keuangan PKBL yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016 a. Ratified the Company's Financial Statements for the 2016 Fiscal Year which audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil in accordance with the report Number: 010/02/WA/II/17 dated February 28, 2017 and the Financial Report of the Partnership and Community Development Program Fiscal year 2016 audited by Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil in accordance with the report No. 013/02/WA/II/17 dated February 28, 2017 with the Fairly opinions in all material respects. b. Providing full volledig acquit et de charge to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company which has been implemented during 2016 Fiscal Year, as long as it is not a crime or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in Annual Report and Financial Report of the Company for 2016 Fiscal Year and PKBL Financial Statements that have been implemented during 2016 Fiscal Year	

No	Agenda dan Keputusan Agenda dan Resolutions	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-Up
3	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 Determination of the use of Company's Net Income for 2016 Fiscal Year	Menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan Tahun 2016 sebesar Rp11.302.357.673,00 sebagai berikut: a. Dividen sebesar Rp0,00 (0%) b. Cadangan umum sebesar Rp11.302.357.673,00 (100%) Determine the use of net profit for 2016 amounted to Rp11.302.357.673,00 as follows: a. Dividend of Rp0.00 (0%) b. General reserve of Rp11.302.357.673,00 (100%)	
4	Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2016 dan gaji/ honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun 2017 Determination of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2016 and salary/honorarium with facilities and allowances for 2017	Penetapan Tantiem tahun 2016, gaji dan honorarium serta fasilitas lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2017 akan ditetapkan kemudian dengan keputusan tersendiri oleh RUPS The determination of Tantiem in 2016, salary and honorarium and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017 will be determined later by a separate decision by the GMS	
5	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017 Determination of Public Accounting Firm (KAP) to conduct an Audit of Company's Financial Report for 2017 Fiscal Year and Financial Report of PKBL or 2017 Fiscal Year	Menetapkan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017, dengan ketentuan pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan Establish the reappointment of Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil to audit the Company's Financial Statements and PKBL's Financial Statements for 2017 Fiscal Year , with the provisions that its implementation must comply with the provisions and laws and regulations	
6	Penetapan Alokasi Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2017 Determination of Partnership Fund Allocation Program and Community Development (PKBL) for 2017	Menetapkan besaran dana PKBL untuk Tahun 2017 yaitu Program Kemitraan sebesar Rp0,00 (0%) dan Bina Lingkungan sebesar Rp452.094.306,00 (4%) dihitung dari laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang sumber dananya berasal dari anggaran Perseroan yang diperhitungkan sebagai beban Perseroan Tahun 2017 Determine the amount of PKBL funds for 2017 consisting of Partnership Program amounted to $ 0.00 (0%) and Community Development for Rp452.094.306,00 (4%) which is calculated from the net profit for the year ended on December 31, 2016 which the funds originate from the budget of the Company and is calculated as the expense of the Company in 2017	

RUPS LUAR BIASA

Hingga 31 Desember 2017, Sarinah tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

EXTRAORDINARY GMS

As of December 31, 2017 Sarinah did not hold an Extraordinary GMS.

TINDAK LANJUT HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA (TAHUN 2016)

Sarinah telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2016. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

FOLLOW-UP RESULTS OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF THE PREVIOUS YEAR (YEAR 2016)

Sarinah has followed up all the results of the GMS decision of 2016. No GMS Decision has not been implemented.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Sarinah melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu:

1. Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Komite Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Adapun Komposisi Dewan Komisaris Sarinah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that Sarinah executes GCG at all levels or levels of the organization.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and meet the general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to the operations of the company but remains firmly in the supervisory function of the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the committees as the supporting organ of the Board of Commissioners:

1. The Audit Committee which in carrying out its duties and responsibilities and authorities is conducted in accordance with the Charter of the Audit Committee.
2. Nomination and Remuneration Committee that serves to assist the Board of Commissioners in the implementation of nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
3. The Risk Management Committee that serves to assist the Board of Commissioners provides input and evaluates the risk management system, internal controls and provides information to the Board of Commissioners on related issues to anticipate risks that may occur.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has undertaken the division of supervisory duties decided internally by the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners of Sarinah as of December 31, 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Lulus Fit & Proper Test Pass Fit & Proper Test	Domisili Domicile
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	SK Menteri BUMN No: 195/MBU/08/2016 tgl 30 Agustus 2016 Decree of the Minister of SOE No. 195/ MBU/08/2016 dated August 30 ,2016	Lulus Pass	Jakarta
Luizah	Komisaris Commissioner	SKMenteri BUMN No:227/MBU/X/2014 tgl 17 Oktober 2014 Decree of the Minister of SOE No. 227/ MBU/X/2014 dated October 17, 2014	Lulus Pass	Jakarta
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No: 195/MBU/08/2016 tgl 30 Agustus 2016 Decree of the Minister of SOE No. 195/ MBU/08/2016 dated August 30 ,2016	Lulus Pass	Jakarta
Eva Yuliana	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No: 238/MBU/11/2017 tgl 2 November 2017 Decree of the Minister of SOE No. 238/ MBU/11/2017 dated November 2, 2017	Lulus Pass	Jakarta

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Sarinah bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners Sarinah act independently and free from intervention from any party.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugastugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners have met the following selection criteria:

1. Having the ability and integrity in order for the functions of supervising and advising for the benefit of the Company can be implemented properly;
2. Understanding and complying with the Company's Articles of Association and legislation relating to its duties;
3. Understanding and implementing GCG;
4. Having expertise and experience in the field to which he/she is responsible;
5. Having a good leadership spirit;
6. Having a good reputation in running previous duties;
7. Having good character and morals;

8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nominasi anggota Dewan Komisaris Sarinah dipilih berdasarkan usulan dari pihak perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Sarinah, kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk mendapatkan persetujuan.

PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan.

Pada tahun 2017, terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru yakni Eva Yuliana. Terhadap Anggota Dewan Komisaris baru telah diberikan Program Pengenalan.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Sarinah, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

8. Able to carry out legal action;
9. Never been declared bankrupt or convicted causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior the election;
10. Never been punished for committing a crime within 5 (five) years prior the election.

NOMINATION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination of the members of the Board of Commissioners of Sarinah is selected based on the suggestions from the related companies/agencies, or parties related to/comprehend the business of Sarinah, then submitted to the Ministry of SOEs for approval.

INTRODUCTION AND TRAINING PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board Manual has arranged the implementation of the Orientation and Training Program for the Board of Commissioners members. Each new member of the Board of Commissioners is given an Orientation Program and is given an opportunity to participate in the Training Program.

In 2017, there is the appointment of a new member of the Board of Commissioners, Eva Yuliana. The new Board of Commissioners has been given an Introduction Program.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to serving as the Board of Commissioners of Sarinah, a number of members of the Board of Commissioners also concurrently held positions with the following description:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabtan di Perusahaan/Lembaga Lain** Position in Other Companies/Institutions	**Bidang Usaha/Institusi** Business Lines Institutions
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Dirjen HAM Directorate General of Human Rights	Kementerian Hukum& HAM Ministry of Law and Human Rights
Luizah	Komisaris Commissioner	Kepala Bidang Pengembangan Bisnis BUMN Head of Business Development	Kementerian BUMN Ministry of SOE's
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	(Purn) Letjen TNI (Retired) Lieutenant General of TNI	-
Eva Yuliana	Komisaris Commissioner	Staf Ahli Menteri Perdagangan Expert Staff of the Minister of Trade	Kementerian Perdagangan Ministry of Commerce

BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance.*

Isi dari *Board Manual* adalah:

Bab I. Pendahuluan
Terdiri dari maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi.

Bab II. Komisaris
Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, pembagian kerja, rapat dan organ pendukung Komisaris.

BOARD CHARTER OF BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners shall be guided by the Guidelines of the Board of Commissioners and Board Manual. The Board Manual comprises of manual work instructions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and describes the activities stages in a structured, systematic, understandable, and consistent manner. The Board Manual is a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties.

The Board Manual is compiled based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directions of the Shareholders, and the best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual are:

Chapter I. Introduction
Consists of purpose and objectives, scope and reference.

Chapter II. The Board of Commissioners
Consists of the duties, authorities and obligations, division of duties, meetings,supporting organs, Audit Committee and Commissioners Secretariat

Bab III. Direksi

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, susunan dan pembagian kerja, Rapat, kesegeraan pengambilan keputusan, organ pendukung, Sekretariat Perusahaan dan SPI.

Bab IV. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

Terdiri dari pertemuan formal, informal, komunikasi formal dan informal.

Bab V. Kegiatan Antar Organ Perseroan

Terdiri dari penyelenggaraan RUPS, perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris, dan kewenangan Komisaris.

Chapter III. The Board of Directors shall

Consist of the duties, authorities and obligations, composition and division of work, meetings and supporting organs, Corporate Secretary and Internal Audit.

Chapter IV. The Board of Commissioners and Board of Directors' Working arrangements

Consist of formal and informal meetings, formal and informal communications.

Chapter V. The Company's Inter-Organization Activities

Consist of the holding of GMS, deeds The Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners, and the authority of the Board of Commissioners

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge of overseeing in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent. The task of the President Commissioner as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders is the manifestation of their supervisory accountability over the management of the company, in the context of implementing the GCG principles.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Making a minutes of meetings of the Board of Commissioners and keeping copies thereof;

2. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lainnya;
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
4. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi. menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan Tanggapan Tertulis
7. Memberikan Nasehat/Pendapat dan Saran.

2. Reporting to the Company concerning the ownership of its shares and/or its family with the Company and other Companies;
3. Providing reports on supervisory duties that have been conducted during the past financial year to the GMS;
4. Establishing limitations on the value of legal actions of the Board of Directors. to determine the decision of value limits of the legal act of the Board of Directors which requires the Commissioner's written approval;
5. Providing a decision on the proposed legal actions of the Board of Directors that require written approval;
6. Providing Written Response
7. Providing Advice/Opinions and Suggestions.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS DIVISION OF DUTIES

In conducting supervisory actions towards the course of the company, the Board of Commissioners has arranged the division of duties, as shown in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Field of Duties	
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris.	Supervision in the field of Marketing and Human Resources as well as to coordinate the duties of members of the Board of Commissioners.
Luizah	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang hukum dan penegakkan tata kelola peru¬sahaan yang baik.	Supervision in the field of law and enforcement of good corporate governance.
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia.	Supervision in the field of Marketing and Human Resources.
Eva Yuliana	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang operasional dan pengembangan usaha, yang mencakup Bidang Ritel, Persewaan dan Pemeliharaan serta Perdagangan.	Supervision in the field of operations and business development, which includes Retail, Leasing, and Maintenance as well as Trade.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2017 meliputi:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Komite maupun rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi

2. Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke cabang Perseroan untuk melihat langsung kondisi lapangan

3. Mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Sarinah maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2017, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Sarinah.

KEPUTUSAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

In conducting the mechanism of supervision process, guidance, and advice to the Board of Directors in the management of the Company, the Board of Commissioners shall be guided by the prevailing laws and internal requirements of the Company. This oversight process is to ensure the achievement of the performance targets that have been set so as to provide satisfactory benefits for the Shareholders and other Stakeholders.

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during 2017 includes:

1. The Board of Commissioners holds meetings of the Board of Commissioners, whether internal meetings of the Board of Commissioners, Board of Commissioners meetings together with the Committee and Board of Commissioners meetings with the Board of Directors

2. The Board of Commissioners shall conduct a working visit to the branch of the Company to see first hand the condition of the field

3. Following training as part of competence development of Board of Commissioner

CONFLICT OF INTEREST

In its efforts to minimize the occurrence of conflict of interest, each member of the Board of Commissioners shall create a Special Register containing information concerning its shareholdings and/or family in Sarinah as well as in other companies. The list is kept and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2017, all members of the Board of Commissioners have no shares in Sarinah..

DECISIONS, AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All decisions of the results of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Minutes of Meeting shall be monitored for the follow-up of completion at each subsequent Meeting. The Board of Commissioners performs

lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2017, Dewan Komisaris mengeluarkan 2 Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan pendapat dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Pembuatan Sertifikat tanah yang berada di daerah Pancoran, hal ini demi untuk mendapatkan kepastian hukum atas kepemilikan tanah.
3. Direksi agar mengupayakan secara sungguh-sungguh penagihan piutang atas sewa ruangan yang nilainya sangat signifikan sebesar Rp11,331 milyar atau naik 47% dari piutang sewa ruangan tahun 2016.
4. Dewan Komisaris akan mendukung kebijakan yang diambil oleh manajemen selama tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, kedepannya Manajemen diharapkan mampu merealisasikan program-program kerja yang telah disusun dengan strategi yang tepat sehingga target kinerja dapat tercapai.
6. Direksi agar lebih berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan perdagangan terutama yang terkait pengelolaan piutang dengan pihak lain misalnya masih terdapat piutang yang berumur lebih dari 365 hari dengan nilai lebih dari Rp2 miliar yang belum dapat ditagihkan.
7. Direksi agar mengutamakan prinsip kewajaran (objektivitas) dana kehati-hatian dalam menetapkan harga sewa sehingga tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan.

its duties and functions in providing advice, including through the recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors. The Secretary of the Board of Commissioners is assigned to monitor the implementation of decisions and recommendations of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2017, the Board of Commissioners issued 2 Board of Commissioners' Decrees.

In addition, the Board of Commissioners also provides the following opinions and recommendations:

1. The consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017, as well as the financial performance and the consolidated cash flows for the year then ended in accordance with the Accounting Standards Finance in Indonesia.
2. Land certificates creation which located in Pancoran area, this is in order to obtain legal certainty over land ownership.
3. Board of Directors pursue the collection of receivables for the lease of the room with a very significant value of Rp 11,331 billion, up 47% of the 2016 space lease receivables.
4. The Board of Commissioners will support the policies taken by management as long as it does not violate the applicable laws and regulations.
5. In order to improve the performance of the company, the future Management is expected to realize the work programs that have been prepared with appropriate strategies so that performance targets can be achieved.
6. Directors should be more careful in carrying out trading activities, especially those related to the management of accounts receivable with other partes such as there are still receivables of more than 365 days with a value of more than Rp 2 billion that can not be charged.
7. Directors should prioritize the principle of fairness (objectivity) prudential funds in determining the rental price so as not to cause potential losses for the company.

8. Direksi diminta untuk menyusun kajian yang mendalam dan komprehensif dan mengutamakan prinsip kehati-hatian sebelum melakukan diverifikasi usaha dan pembukaan *outlet* baru.

9. Dalam rangka penyelesaian temuan, baik hasil dari temuan pemeriksaan KAP yang tertuang dalam audit Kepatuhan PT Sarinah (Persero) terhadap Peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Internal maupun temuan/catatan dari pemeriksaan eksternal maupun internal. Direksi diminta untuk menyusun mekanisme penyelesaian, termasuk didalamnya pembagian tugas maupun kewenangan penanganan dan penanggungjawab dalam penyelesaiannya.

10. Pengelolaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2017 telah terlaksana dengan baik, hal ini agar dipertahankan, namun masih memerlukan perhatian sebagai berikut:
    - Penyaluran PKBL agar dilaksanakan seoptimal mungkin sekaligus untuk mendukung program Pemerintah.
    - Dilakukan evaluasi secara berkala atas kinerja mitra binaan. Demikian juga terhadap pemasaran hasil produksi agar dilaksanakan pembinaan secara intensif, sehingga lebih berdaya guna dan bahkan dapat menghasilkan produk unggulan.

11. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) agar dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk mewujudkan budaya perusahaan yang sehat.

REALISASI ANGGARAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam RKAP tahun 2017, Dewan Komisaris mendapat anggaran sebesar Rp.3.965,61 juta dan realisasi sampai dengan akhir Desember 2017 adalah sebesar Rp.3.431,98 juta atau terealisasi sebesar 86,54%.

8. The Board of Directors is required to prepare a thorough and comprehensive study and prioritize prudential principles before conducting business verification and opening of new outlets.

9. In the framework of the completion of the findings, both the result of the findings of the KAP audit contained in the Sarinah Compliance audit against the Laws and Internal Controls as well as the findings/records of external and internal audit. The Board of Directors is required to prepare a settlement mechanism, including the division of duties as well as the authority of the handling and responsibility in the settlement.

10. Management of BUMN Partnership Program with Small Business and Community Development Program (PKBL) in 2017 has been implemented well, this should be maintained, but still need the following attention:
    - Distribution of PKBL should implemented optimally as well as to support Government programs.
    - Periodic evaluation of the performance of the assisted partners. Similarly, the marketing of production results should carried out intensive coaching, making it more efficient and even can produce excellent products.

11. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles should implemented consistently and continuously to realize a healthy corporate culture.

BUDGET REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in the RKAP of 2017, the Board of Commissioners received a budget of Rp.3.965,61 and realization up to the end of December 2017 amounted to Rp.3.431,98 or realized of 86,54%.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Information on Independent Commissioners

Sarinah belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Sarinah does not yet have an Independent Commissioner so there can be no disclosure of the criteria of Independent Commissioners and Independent Commissioners Independence Statement.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertangung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

The Board of Directors is the company's organ which is responsible collegially in the management of the Company. The main duties of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible in performing its duties in the interest of the Company in achieving its vision and mission.The Board of Directors is also the key to the continuity of the Company's activities and operations, ensuring optimum performance and optimum added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors can perform the duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors consist of 4 (four) persons with the following composition:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Lulus Fit & Proper Test** Pass Fit & Proper Test
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	SK Menteri BUMN No. SK-01/ MBU/01/2017 tgl 03 Januari 2017 Decree of the Minister of SOE No. SK-01/ MBU/01/2017 dated January 03, 2017	Lulus Pass
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Director of Retail	SK Menteri BUMN No. SK-181/ MBU/08/2016 tgl 18 Agustus 2016 SK Menteri BUMN No. SK-199/ MBU/09/2017 tgl 14 September2017 Decree of the Minister of SOE No. SK-181/MBU/08/2016 dated August 18, 2016 Decree of the Minister of SOE No. SK-199/MBU/09/2017 dated September 14, 2017	Lulus Pass
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading & *Property* Direktur of Trading & Property	SK Menteri BUMN No. SK-181/ MBU/08/2016 tgl 18 Agustus 2016 SK Menteri BUMN No. SK-199/ MBU/09/2017 tgl 14 September2017 Decree of the Minister of SOE No. SK-181/MBU/08/2016 dated August 18, 2016 Decree of the Minister of SOE No. SK-199/MBU/09/2017 dated September 14, 2017	Lulus Pass
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	SK Menteri BUMN No. SK-199/ MBU/09/2017 tgl 14 September2017 Decree of the Minister of SOE No. SK-199/MBU/09/2017 dated September 14, 2017	Lulus Pass

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam *Board Manual* Sarinah.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;

All members of the Board of Directors have the integrity, competence, reputation and experience and expertise required to perform their respective functions and duties. All Directors have met the requirements contained in the Sarinah Board Manual.

The general criteria for members of the Board of Directors are as follows:

1. Meet the requirements of ability and integrity so that the implementation of corporate management functions can be implemented properly;
2. Understand and comply with the Company's Articles of Association and legislation relating to its duties;
3. Understand and implement GCG and able to maintain a sound business climate based on the prevailing regulations;
4. Understand the complexity of business, finance, audit, legal, human resource management and others;

5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki *leadership* yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

5. Have responsibility for the management of the Company in order to generate profits and ensure the sustainability of the company;
6. Having expertise and experience in the field to which he or she is responsible;
7. Have good leadership;
8. Have good reputation throughout previous duties;
9. Have good character and morality;
10. Able to perform legal acts;
11. Has never been declared bankrupt or become a member of the Board of Commissioners/Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the election;
12. Never be punished for committing a crime within 5 (five) years before the election.

NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari Kementerian BUMN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

NOMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nomination and selection candidate of members of the Board of Directors is based on direction or proposal from the Ministry of SOEs in accordance with applicable laws and regulations.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Pada tahun 2017 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sehingga tidak terdapat pelaksanaan Program Pengenalan Direksi.

INTRODUCTION PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS.

There was no a change in the composition of the Board of Directors in 2017, thus there was no Introduction Program of the Board of Directors.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors of Sarinah have no concurrent positions as members of the Board of Directors in other companies or other positions prohibited under the Company's Articles of Association and applicable Laws and Regulations.

BOARD CHARTER DIREKSI

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik *(best practices) Good Corporate Governance*.

Isi dari *Board Manual* yang berlaku sejak 1 September 2016 adalah:

Bab I. Pendahuluan
Terdiri dari maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi.

Bab II. Komisaris
Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, pembagian kerja, rapat, organ pendukung, Komite Audit dan Sekretariat Komisaris.

Bab III. Direksi
Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, susunan dan pembagian kerja, Rapat, kesegeraan pengambilan keputusan, organ pendukung, Sekretariat Perusahaan dan SPI.

Bab IV. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

Terdiri dari pertemuan formal, informal, komunikasi formal dan informal.

Bab V. Kegiatan Antar Organ Perseroan
Terdiri dari penyelenggaraan RUPS, perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris dan kewenangan Komisaris

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Commissioners shall be guided by the Guidelines of the Board of Commissioners and Board Manual. The Board Manual comprises of manual work instructions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and describes the activities stages in a structured, systematic, understandable, and consistent manner, can be a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Vision and Mission of the Company, so it is expected to achieve high standards of work in line with the principles of GCG.

The Board Manual is compiled based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directions of the Shareholders, and the best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual as of September 1, 2016 are:

Chapter I. Introduction
Consists of purpose and objectives, scope and reference.

Chapter II. The Board of Commissioners
consists of the duties, authorities and obligations, division of duties, meetings,supporting organs, Audit Committee and Commissioners Secretariat.

Chapter III. The Board of Directors shall
Consist of the duties, authorities and obligations, composition and division of work, meetings and supporting organs, Corporate Secretary and Internal Audit.

Chapter IV. The Board of Commissioners and Board of Directors' Working Arrangements
consist of formal and informal meetings, formal and informal communications.

Chapter V. The Company's Inter-Organization Activities
Consist of the holding of GMS, deeds The Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners, and the authority of the Board of Commissioners

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI:

Tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Direksi bertindak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab individual Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, *workshop*, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
- Membangun dan menegakkan citra perusahaan *(Corporate Image)* serta meningkatkan nilai perusahaan *(Company Value)*.
- Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha perusahaan.
- Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perseroan yang professional.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS:

The duties of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Carries out the Company's management in accordance with the Company's interests and objectives and acts as the chairman in the management, and represents the Company both inside and outside the Court.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. The Board of Directors acts on behalf of the Company both inside and outside the Court and undertakes all actions and good deeds concerning the management of the Company and the ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties, and/or other parties with the Company.

The details of duties and responsibilities of the Board of Directors individually, are as follows:

President Director

- Conducting business development as well as establishing business partnerships with other parties both domestically and abroad.
- Carry out the duties requested by the Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the engaged business field or the duties related to the Government's economic programs.
- Attend meetings, congresses, conferences, workshops, seminars, and exhibitions organized domestically and abroad that are related to the business of the Company.
- Build and enforce Corporate Image and increase Company Value.
- Inspect directly and monitor the financial statements and performance of all business units of the Company.
- Conducting coaching Staff (HR) to prepare a professional cadre of the Company.

- Membangun budaya perusahaan *(Corporate Culture)* yang mencerminkan citra perusahaan.

Direktur Administrasi & Keuangan

- Melakukan penyempurnaaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan.
- Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham atau Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, konggres, konvensi dan *Workshop* dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang berhubungan dengan usaha perseroan.
- Menyusun kebijakan operasonal keuangan dan administrasi.
- Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi (termasuk di dalamnya Regional-regional office).
- Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan.
- Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi, akuntansi/keuangan, Teknologi Informasi dan risk manajeman serta PKBL berjalan baik didalam usaha perseroan.

Direktur Operasional I

- Melakukan pengembangan dan kelangsungan kegiatan operasional Ritel perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, konggres, konvensi, *Workshop* dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan bidang usaha ritel.

- Building a Corporate Culture that reflects the Company's image.

Director of Finance & Administration

- Performing perfection and development of administrative and financial systems and procedures.
- Preparing the Company's risk management system.
- Carrying out the duties requested by Shareholders or Board of Commissioners that are closely related to the engaged business field or the duties related with the Government's economic programs.
- Attending meetings, congresses, conferences, workshops, seminars, and exhibitions organizing domestically and abroad that are related to the business of the Company.
- Developing financial and administrative operational policies.
- Maintaining the soundness of corporate finance.
- Coordinating the preparation of monthly, quarterly, and annual financial reports.
- Maintaining and coordinating all mechanisms of accounting/ finance administration system, Technology (IT), risk management, and PKBL to run well in the Company's business.

Director of Operations I

- Conducting the development and continuity of the Company's Retail operations by establishing partnerships both domestically and abroad.
- Carrying out the duties requested by shareholders, the Board of Commissioners or the President Director in close relation to the business sector engaged or tasks related to the Government's economic programs.
- Attending meetings, congresses, conventions, workshops and seminars held at local and abroad relating to the field of retail business.

- Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran ritel setiap tahun.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh *outlet* di Divisi Ritel berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasiona ritel.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional ritel.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan business plan.
- Mengarahkan Divisi Ritel dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran ritel secara berkala kepada Direktur Utama.
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan ritel apabila terjadi deviasi pada target dan laba.
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional I.
- Membangun citra perusahaan melalui pelayanan dengan *motto*, *Smilling, Welcoming, Friendly*.

- Developing a strategic plan of operations and retail marketing each year.
- Determining the revenue and profit targets of all outlets in the Retail Division based on the long-term corporate plan.
- Controlling the operation of retail operations.
- Compiling, establishing and enforcing retail operational policies.
- Coordinating with all Division heads in preparing business plans.
- Directing the Retail Division in an effort to achieve revenue and profit targets to be earned.
- Reporting periodic results of retail operations and operations to the President Director.
- Taking corrective actions on retail activities in the event of deviations in targets and profits.
- Promoting efficiency programs to maintain the company's financial stability.
- Building and fostering human resources within the Directorate of Operations I.
- Building corporate image through service with motto, Smiling, Welcoming, Friendly.

Direktur Operasional II

- Melakukan pengembangan dan kelangsungan kegiatan operasional Persewaan dan Perdagangan perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, konggres, konvensi, *Workshop* dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan bidang usaha Perdagangan & Persewaan Pemeliharaan.
- Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan setiap tahun.

Director of Operations II

- Conducting development and continuity of operational activities of Leasing and Trading Company by establishing partnership both from domestic and abroad.
- Carrying out the duties requested by shareholders, the Board of Commissioners or the President Director in close relation to the business sector engaged or tasks related to the Government's economic programs.
- Attending meetings, congresses, conventions, workshops and seminars held at home and abroad relating to the business field of Maintenance Trade & Maintenance.
- Formulating the operational and marketing strategic plan of the Trade Division & Maintenance Rental Division annually.

- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh *outlet* di Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan business plan.
- Mengarahkan Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran ritel secara berkala kepada Direktur Utama.
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan apabila terjadi deviasi pada target dan laba.
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.
- Melakukan negosiasi harga sewa ruangan gedung dengan pihak lain.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional II.

- Determining the revenue and profit targets of all outlets in the Trading Division & Rental Maintenance Division based on the long-term corporate plan.
- Controlling the operation of the Trading Division & Maintenance Rental Division.
- Establishing, enacting, and implementing operational policies of the Trade Division & Maintenance Rental Division.
- Coordinating with all Division heads in preparing business plans.
- Directing the Trade Division & Rental Maintenance Division in an effort to achieve revenue and profit targets to be earned.
- Reporting periodic results of retail operations and operations to the President Director.
- Taking corrective action on the activities of the Trade Division & Maintenance Rental Division in the event of deviation on target and profit.
- Promoting efficiency programs to maintain the company's financial stability.
- Determining the rental price of the building space itself and other tariffs based on the Board of Directors' decision to bring benefits to the company.
- Negotiating rental rates of building space with other parties.
- Building and fostering human resources within the Directorate of Operations II.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh *Corporate Secretary*. Hingga 31 Desember 2017, seluruh Anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

CONFLICT OF INTEREST

In an effort to minimize conflict of interests, each member of the Board of Directors shall make a Special List containing information regarding his or her shareholdings and/or family in the Company as well as in other companies. The list is kept and administered by the Corporate Secretary. As of December 31, 2017, all members of the Board of Directors have no shares in the Company.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Selama tahun 2017, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh berbagai *provider training* sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2017, members of the Board of Directors have attended training and seminars organized by various training providers, including:

Nama Name	**Jabatan** Name	**Nama Pelatihan** Name	**Penyelenggara** Name	**Tanggal** Name
GNP Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	Program ELP (Executive Leadership Program) ELP Program (Executive Leadership Program)	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	13 April 2017 April 13,2017
		Acara Kementerian BUMN Hal FGD (Forum Group Discussion) appreciatiev inquiry Ministry of SOEs Events FGD (Forum Group Discussion) appreciative event inquiry	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	26 April 2017 April 26, 2017
		Acara Nawacipta seminar sehari performa, kinerja dan prestasi BUMN Ind Nawacipta event one day performance seminar , performance and achievement SOE Ind	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	3 Mei 2017 May 3, 2017
		Undangan KBUMN FGD (Forum Group Discuission) integrasi BUMN logistik dan perdagangan dlm era digital Invitation of SOEs FGD (Forum Group Discussion) integration of BUMN logistics and trade in digital era	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	17-19 Mei 2017 May 17-19, 2017
		Acara KBUMN: sosialisasi penyusunan informasi keu BUMN & *Workshop* pengisian reporting package informasi Keu BUMN Event KBUMN: socialization of financial information preparation of SOEs & workshops charging reporting package Financial information of SOEs	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	13 September 2017 September 13, 2017

Nama Name	Jabatan Name	Nama Pelatihan Name	Penyelenggara Name	Tanggal Name
		Ke malaysia acara APRINDO To malaysia APRINDO event	APRINDO	25-29 Oktober 2017 October 25-29, 2017
		Acara FHCI (Forum Human Capital Ind) summit FHCI (Human Capital Ind.) Summit event	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	9-10 November 2017 November 9-10, 2017
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan & Adm Director of Finance & Adm	Program ELP (Executive Leadership Program) ELP Program (Executive Leadership Program)	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	13 April 2017 April 13,2017
		Undangan KBUMN FGD (Forum Group Discuission) integrasi BUMN logistik dan perdagangan dlm era digital Invitation of SOEs FGD (Forum Group Discussion) integration of BUMN logistics and trade in digital era	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	17-19 Mei 2017 May 17-19, 2017
		Acara FHCI (Forum Human Capital Ind) summit FHCI (Human Capital Ind.) Summit event	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	9-10 November 2017 November 9-10, 2017
		Seminar CLDI (Corporate Leadership Development Institute) Seminar of CLDI (Corporate Leadership Development Institute)	CLDI Institut Pengembangan Kepemimpinan Korporasi CLDI Institute for Leadership Development of Corporations	16-17 November 2017 November 16-17, 2017
Indyruwani Asikin N	Direktur Trading & *Property* Director of Trading & Property	*Training* jasa logistik Training of logistics services	Univ. Pancasila Univ. Pancasila	29-30 Maret 2017 March 29-30, 2017
		Seminar & Business Consulting Meeting Seminar & Business Consulting Meeting	JW Marriot	4 April 2017 April 4, 2017
		ELP-1 Batch-3 Direktur SDM & Direktur Lain ELP-1 Batch-3 Director of Human Resources & Other Directors	Ciawi Bogor	5 Mei 2017 May 5, 2017
		Pra *Workshop* Big Data Logistics & Digitalization Pre Workshop of Big Data Logistics & Digitalization	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	12 Juli 2017 July 12, 2017

Nama Name	Jabatan Name	Nama Pelatihan Name	Penyelenggara Name	Tanggal Name
Lies Permana Lestari	Direktur *Retail* Director of Retail	ELP-1 Batch 2 Dir Perencanaan & Pengembangan ELP-1 Batch 2 Dir Planning & Development	BUMN executive leadership Program	28-29 April 2017 April 28-29, 2017
		Asia Pacific *Retail*ers Convention Exibition	APRINDO	25-27 Okt 2017 Oct 25-27, 2017

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2017

Selama tahun 2017 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis. Keputusan Direksi yang dihasilkan sepanjang tahun 2017 berjumlah 55 keputusan.

DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2017

Throughout 2017, members of the Board of Directors have issued various decisions both in the field of human resource management, finance, business operations, as well as strategic aspects. Decisions of the Board of Directors generated throughout 2017 amounted to 55 decisions.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Policy of The Composition of Board of Commisioners and Board of Directors

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris yang ditunjuk memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, pengalaman pekerjaan serta latar belakang pendidikan.

DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners has a diversity of composition, both in terms of age, work experience and educational background.

Nama Name	Usia Date of Birth	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Mualimin Abdi	21 November 1962 November 21, 1962	Pria Male	S1 Universitas Muhammadiyah S2 Universitas Muhammadiyah, S3 Universitas Padjajaran
Luizah	21 April 1964 April 21, 1964	Wanita Female	S1 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara
Farid Zainuddin	23 Desember 1944 December 23, 1944	Pria Male	S1 STHM
Eva Yuliana	23 Juli 1973 July 23, 1973	Wanita Female	S1 IAIN Walisongo S2 London School of *Public* Relation S2 Universitas Nasional

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, keberagaman usia anggota Direksi yang masih pada usia produktif membuat kinerja Perusahaan menjadi lebih dinamis. Keberagaman Komposisi Direksi sebagai berikut:

DIVERSITY COMPOSITION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The diversity of the Board of Directors composition has contributed positively to the implementation of the Company's management and management functions that support the achievement of the Company's overall performance. In addition, the diversity of the members of the Board of Directors who are still at productive age makes the Company's performance more dynamic. Diversity of the Composition of Directors as follows:

Nama Name	Usia Date of Birth	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	06 Mei 1964 May 06, 1964	Pria Male	S1 Universitas Terbuka S2 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada
Indyruwani Asikin Natanegara	22 November 1971 November 22, 1971	Wanita Female	S1 Webster University The Netherlands
Bayu Rafisukmawan	24 Januari 1971 January 24, 1971	Pria Male	S1 Institut Teknologi Bandung S2 Master of Computer & Information Sciences, Cleveland State University
Lies Permana Lestari	06 Juli 1973 July 6, 1973	Wanita Female	S1 Universitas Trisakti S2 Magister Manajemen Binus University

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of The Board of Commsioners and Board of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN *ASSESSMENT* GCG

Pada tahun 2017 dilakukan *assessment* implementasi GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan proses yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012.

Dari hasil *assessment* tersebut skor Dewan Komisaris mencapai 93,23% dan skor Direksi mencapai 95,43%.

Adapun *assessment* GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ perusahaan patungan.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

IMPLEMENTATION PROCEDURES OF GCG ASSESSMENT

In 2017, GCG implementation assessments for the Board of Directors and Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the terms of reference for the implementation of the GCG assessment developed by the Ministry of State-Owned Enterprises based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

From the assessment result, the Board of Commissioners' score reached 93.23% and Board of Directors' score reached 95.43%.

The GCG assessment of the Board of Commissioners outlines the following aspects of the assessment:

1. The Board of Commissioners engaged in a continuous training/ learning program.
2. The Board of Commissioners shall clearly divide the duties, authorities and responsibilities, and determine the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of Subsidiaries/Joint Venture management policies.
4. The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial), and proposing tantiem/performance incentives in accordance with applicable regulations and take into consideration the performance of the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest towards themselves.
6. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.
7. The Board of Commissioners conducts effective Board of Commissioners Meeting and attends the Board of Commissioners Meeting in accordance with the provisions of the Law.

8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Assessment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan *Stakeholders*.
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi
6. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
7. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Perundang undangan.
8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang undangan.

8. The Board of Commissioners has a Secretary to support their secretariat duties.
9. The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee.

The Assessment of the Board of Directors in a broad sense including the following aspects:

1. The Board of Directors engaged in an introduction and training/ learning program and implement it in a sustainably.
2. The Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The Board of Directors conducts the management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
4. The Board of Directors engages in value-added relationships for the benefit of the Company and Stakeholders.
5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors, and management under the Board of Directors.
6. The Board of Directors ensures that the Company conducts information and communication disclosure in accordance with the prevailing laws and regulations and the timely submission of information to the Board of Commissioners and Shareholders.
7. The Board of Directors organizes and attends the Board of Directors Meeting in accordance with the provisions of the Law.
8. The Board of Directors is bound to perform a qualified and effective internal supervision.
9. The Board of Directors performs a qualified and effective function of the Corporate Secretary.
10. The Board of Directors conducts Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders according to the Laws and Regulations.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASSESSMENT GCG

Pihak yang melaksanakan *assessment* GCG adalah PT Dinamika Pasifik Solusindo dengan menggunakan parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* Pada Badan Usaha Milik Negara.

PARTIES WHO IMPLEMENT GCG ASSESSMENT

The party conducting the assessment is an internal party by using assessment parameters referring to Decision Letter No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Implementation at State- Owned Enterprises.



PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Disclosure of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasari pertimbangan meliputi: kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan serta meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA) dan perbandingan industri sejenis.

Dalam penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris.

Mekanisme penetapan remunerasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kajian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak independen.
2. Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS
3. RUPS melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris
4. RUPS akan memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on reasonable consideration, the increasing demands and responsibilities of managing the company, the increasing needs of the Cost of Living Adjustment (COLA), and the comparison of similar industries.

In determining the amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has a Nomination and Remuneration Committee which is a supporting organ of the Board of Commissioners.

The mechanism for determining the remuneration is as follows:

1. Board of Commissioners performing nomination and remuneration functions. This review can be done by requesting assistance from an independent party.
2. The Board of Commissioners examines the proposals of the Committee and further communicates to the GMS
3. The GMS shall review the proposal of the Board of Commissioners
4. The GMS shall approve and assign remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

INDICATORS FOR REMUNERATION STIPULATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolutions of the GMS with due regard to the results of the review conducted by the Company. The review in determining remuneration takes into account aspects such as:

1. Financial performance and achievement of Key Performance Indicator (KPI).
2. Fairness with other peer companies.
3. Consideration of the Company's long term objectives and strategies.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen:

1. Honorarium
2. Tunjangan

Rincian remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners consists of the following components:

1. Honorarium
2. Benefits

The details of the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

No	Nama Dewan Komisaris Commissioners Name	Jabatan Position	Gaji Pokok Salary	Tunjangan Allowances	Take Home Pay (per bulan) Take Home Pay (per month)
1.	Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	29.200.000;	Transport 5.840.000;	Rp. 35.040.000,-
2.	Luizah	Komisaris Commissioner	26.200.000;	Transport 5.240.000;	Rp. 31.440.000,-
3.	Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	26.200.000;	Transport 5.240.000;	Rp. 31.440.000,-
4.	Eva Yuliana	Komisaris Commissioner	26.200.000;	Transport 5.240.000;	Rp. 31.440.000,-

REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi terdiri dari komponen:

1. Gaji
2. Tunjangan

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The remuneration of the Board of Directors consists of the following components:

1. Salary
2. Benefits

No	Nama Dewan Komisaris Commissioners Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan Allowances	Take Home Pay (per bulan) Take Home Pay (per month)
1.	Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	65.000.000;	26.000.000;	Rp. 91.000.000,-
2.	Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading & Properti Director of Trading & Property	58.500.000;	23.400.000;	Rp. 81.900.000,-
3.	Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	58.500.000;	23.400.000;	Rp. 81.900.000,-
4.	Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Director of Retail	58.500.000;	23.400.000;	Rp. 81.900.000,-

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners periodically conducts meetings, either internal meetings or joint meetings with the Board of Directors.

The frequency of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris (10 kali rapat)** Board of Commissioners Meetings (10 meetings)	
		Jumlah Total	**%**
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	10	100
Luizah	Komisaris Commissioner	10	100
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner	10	100
Eva Juliana	Komisaris Commissioner	10	100

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS AGENDA

No	**Tanggal** Date	**Agenda**	
1.	11 Januari 2017 January 11, 2017	- Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) bulan November 2016 - Dll	- Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) on November 2016 - Etc
2.	1 Februari 2017 February 1, 2017	- Paparan Komite audit tentang PT Sarinah (Persero) s/d bulan November 2016 - Paparan komite investasi dan risiko usaha tentang kinerja investasi PT Sarinah (Persero) s/d bulan November 2016 - Dll	- Exposure of Audit Committee on PT Sarinah (Persero) until November 2016 - Exposure of investment committee and business risk on investment performance of PT Sarinah (Persero) until November 2016 - Etc
3.	29 Maret 2017 March 29, 2017	- Kondisi Ritel tahun 2017 - Dll	- Retail condition in 2017 - Etc
4.	10 Mei 2017 May 10, 2017	- Pembahsan kinerja PT Sarinah bulan Maret 2017 - Persiapan RUPS laporan Manajemen audit tahun 2016 - Dll	- Performance of PT Sarinah in March 2017 - Preparation of GMS Audit Management report year 2016 - Etc
5.	12 Juni 2017 June 12, 2017	- Pembahasan kinerja PT Sarinah (Persero) bulan April 2017 - Persetujuan switching anggaran PT Sarinah (Persero) tahun 2017 - Dll	- Discussion on the performance of PT Sarinah (Persero) in April 2017 - Approval of budget switching of PT Sarinah (Persero) in 2017 - Etc

No	Tanggal Date	Agenda	
6.	17 Juli 2017 July 17, 2017	- Kinerja Sarinah - Dll	- Performance of Sarinah - Etc
7.	4 Agustus 2017 August 4, 2017	- Rapat koordinasi bersama antara komisaris dan para GM PT sarinah (Persero) - Dll	- Coordination meeting between the commissioners and the GM PT sarinah (Persero) - Etc
8.	26 September 2017 September 26, 2017	- Pembahasan kinerja PT Sarinah (Persero) bulan agustus 2017 - Pembahasan SHI Saripan Pasific - Dll	- Discussion of the performance of PT Sarinah (Persero) in August 2017 - Discussion of SHI Saripan Pasific - Etc
9.	19 Oktober 2017 October 19, 2017	- Pembahsan Prognosa 2017 & RKAP 2018 PT Sarinah (Persero) - DLL	- Discussion of the 2017 Prognosis and 2018 RKAP PT Sarinah (Persero) - Etc
10.	27 November 2017 November 27, 2017	- Pembahasan GCG komisaris - Dll	- Discussion of Commisioners' GCG - Etc

RAPAT DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dalam Rapat Direksi selama tahun 2017:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors conducts internal meetings periodically and attends joint meetings. The decisions taken in the Board of Directors' meetings are based on the principle of deliberation for consensus or by voting the most.

Frequency of attendance of each member in the Board of Directors' Meeting during2017:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors meeting	
		Jumlah Total	%
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Director	26 kali times	
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Trading & Properti Direktur Trading & Properti	24 kali times	
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance and Administration	8 kali times	
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Direktur Ritel	25 kali times	

AGENDA RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING'S AGENDA

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List	
1	- 24 januari 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 31 januari 2017	Action Log	- Direksi - GM Divisi - Ass.GM - PO	- Board of Directors - GM Division - Ass.GM - PO
2	- 7 Februari 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 14 Februari 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 21 Februari 2017	Action Log	- Direksi - GM Divisi - Ass.GM	- Board of Directors - GM Division - Ass.GM
	- 28 Februari 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
3	- 14 maret 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 21 Maret 2017	Action Log	- Direksi	- Board of Directors
4	- 12 April 2017	Action Log	- Direksi - GM Divisi - Ass.GM - PO	- Board of Directors - GM Division - Ass.GM - PO
5	- 3 Mei 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 5 Mei 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 23 Mei 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 30 Mei 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
6	- 6 Juni 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 14 Juni 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
7	- 13 Juli 2017	Action Log	- Direksi - GM Divisi - Ass.GM - PO	- Board of Directors - GM Division - Ass.GM - PO
8	- 22 Agustus 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
9	- 7 september 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 25 September 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA - GM Legal & MR	- Board of Directors - Corcec & GA GM - GM Legal & MR

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List	
10	- 3 oktober 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 18 oktober 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 30 oktober 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
11	- 2 November 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 13 November 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
12	- 5 Desember 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM
	- 29 Desember 2017	Action Log	- Direksi - GM Corcec & GA	- Board of Directors - Corcec & GA GM

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Family Relations and Management of Board of Directors in Other Companies

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DIREKSI DI PERUSAHAAN LAIN

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2017 sebagai berikut:

FAMILY RELATIONS AND MANAGEMENT OF BOARD OF DIRECTORS IN OTHER COMPANIES

Family relationships and other corporate management of members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and Shareholders during the period of 2017 as follows:

Nama Name	**Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan** Family Relationship with the Company's Organs						**Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain** Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		**Sebagai Dewan Komisaris** As Board of Commissioners		**Sebagai Direksi** As Board of Directors		**Sebagai Pemegang Saham** As Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa		√		√		√		√		√		√
Indyruwani Asikin Natanegara		√		√		√		√		√		√
Bayu Rafisukmawan		√		√		√		√		√		√
Lies Permana Lestari		√		√		√		√		√		√

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DEWAN KOMISARIS DI PERUSAHAAN LAIN

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2017sebagai berikut:

FAMILY AND STRUCTURAL RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS IN OTHER COMPANIES

Family relations and other company's management of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders during the period of 2016 can be seen in the table as follows:

Nama Name	**Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan** Family Relationship with the Company's Organs						**Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain** Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		**Sebagai Dewan Komisaris** As Board of Commissioners		**Sebagai Direksi** As Board of Directors		**Sebagai Pemegang Saham** As Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Mualimin Abdi		√		√		√		√		√		√
Luizah		√		√		√		√		√		√
Farid Zainuddin		√		√		√		√		√		√
Eva Juliana		√		√		√		√		√		√

KOMITE AUDIT
Audit Committee

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Sarinah Audit Committee consists of 1 (one) Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners and 2 (two) members of the Committee which are independent parties as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Luizah	Ketua Chairman
Shinta Rahma Diana	Anggota Member
Rafi Rakhmadhan	Anggota Member

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Luizah

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris

Profiles can be viewed on the Board of Commissioners' Profile



Shinta Rahma Diana

Warga Negara Indonesia, Lahir 5 Agustus 1978. Usia 39 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2000 dan Magister Accounting dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2003. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program *Workshop* (Goal Mapping Practioner) pada 2012, dan Diklat Bimbingan Teknis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja pada 2011. Saat ini selain sebagai Komite Audit PT Sarinah, beliau juga menjabat sebagai Dosen Penguji Tesis, Supervisor Tesis, dan Dosen di UPI YAI, STIE YAI, serta AA YAI sejak 2005 hingga sekarang.

Indonesian Citizen, Born August 5, 1978. Age 39 years. Appointed as a Member of Audit Committee since 2014. She holds a Bachelor degree in Economics from YKPN School of Economics, Yogyakarta in 2000 and Magister Accounting from YKPN School of Economics, Yogyakarta in 2003. The training she attended was E-Learning in Higher Education In 2011, apart from being the Audit Committee of PT Sarinah, she also serves as a Lecturer of Thesis Examiner, Thesis Supervisor, and Supervisor of Thesis , and Lecturer at UPI YAI, STIE YAI, and AA YAI since 2005 until now.



Rafi Rakhmadhan

Warga Negara Indonesia, Lahir 5 Agustus 1978. Usia 39 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2000 dan Magister Accounting dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2003. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program *Workshop* (Goal Mapping Practioner) pada 2012, dan Diklat Bimbingan Teknis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja pada 2011. Saat ini

Indonesian citizen, Born in Yogyakarta, May 27, 1985. Age 31 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee since 2014. Completed his Diploma III at the State College of Accountancy (STAN) in 2006. Currently, other than as a Member of the Audit Committee, he serves as the Implementer of the Future of Asset Utilization and Synergy of the Ministry of SOEs in 2011 until now. He also served as Executive Officer of the Information and Administration Bureau of Business Empowerment in 2007 to 2010.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Sarinah serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri Sarinah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

COMMITTEE AUDIT INDEPENDENCE

Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and 2 (two) other professional members came from outside of Sarinah and have a background in Finance in accordance with the industry of Sarinah.

In performing its duties, the Audit Committee is independent and works professionally and independently.

TABEL INDEPENDENSI
TABEL INDEPENDENSI

Aspek Independensi Independence Aspects	**Luizah**	**Shinta Rahma Diana**	**Rafi Rakhmadhan**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Does not have managerial relationship at PT Sarinah (Persero), Subsidiaries and Affiliate Companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero) Does not have shares ownership relationships at PT Sarinah (Persero)	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not served as officials of political parties, local government officials	√	√	√

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 Tentang Pembentukan Komite Audit Perusahaan di Perseroan (Persero) PT Sarinah serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (charter) Komite yang didalamnya memuat uraian tugas secara jelas.

Komite Audit bertanggung Jawab untuk:

1. Memastikan efektivitas pengendalian Internal perusahaan dan melaporkan kondisi pengendalian Internal tersebut secara periodik setiap tahun yang akan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan;
2. Merekomendasikan auditor eksternal yang akan ditunjuk RUPS;
3. Menyetujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh auditor eksternal;
4. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI;
5. Menyetujui rencana audit tahunan SPI dan merekomendasikan bidang-bidang lain yang perlu diaudit;
6. Mereview laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan memastikan distribusinya kepada pihak berwenang;
7. Memastikan bahwa rekomendasi dari SPI maupun Auditor eksternal telah ditindak lanjuti dengan seksama.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang yaitu membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Sarinah Number: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 About the Establishment of the Company's Audit Committee in the Company (Persero) PT Sarinah and in performing its functions and duties, the Audit Committee is equipped with the Charter of the Committee which includes a clear description of the job.

The Audit Committee is responsible for:...

1. Ensuring the effectiveness of internal control of the company and reporting such periodic internal control conditions annually to be published in the company's annual report;
2. Recommending the external auditor to be appointed by the GMS;
3. Approving the annual audit plan submitted by the external auditor;
4. Approving the appointment and dismissal of SPI heads;
5. Approving the Internal Audit's annual audit plan and recommending other areas that need to be audited;
6. Reviewing audited financial statements by external auditors and ensuring their distribution to the authorities;
7. Ensuring that the recommendations of both internal and external auditors are followed up thoroughly.

THE AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee has the authority to assist the execution of the duties of the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of the external duties of auditors and internal auditors.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2017:

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2017 sebagai berikut:

1. Pembuatan Laporan Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Penilaian dan reviu mengenai kebijakan dan praktek pelaporan akuntansi dan keuangan termasuk adanya kemungkinan perubahan yang signifikan, dasar pertimbangan perlakuan akuntansi yang digunakan, standar pelaporan dan akuntansi, baik atas laporan tahunan maupun laporan triwulanan/bulanan serta penilaian atas kinerja Perusahaan, yang terdiri dari:
   a. Evaluasi Kinerja Perusahaan yang dibuat setiap bulan;
   b. Laporan atas laporan keuangan terkait kinerja Perusahaan selama satu tahun;
   c. Laporan Insidentilyang dibuat sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.
2. Memberikan tanggapan serta rekomendasi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern dan system pengendalian manajemen yang tertuang dalam laporan kinerja bulanan.
3. Melakukan penilaian pelaksanaan Audit terhadap efektivitas pelaksanaan tugas auditor yang tertuang dalam laporan monitoring pelaksanaan Audit dan laporan hasil Audit.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris yang tertuang dalam laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan bulanan.
5. Rapat Komite Audit dilakukan untuk:
   membahas evaluasi kinerja bulan terkait dan sampai dengan bulan terkait periode Tahun 2017 minimal satu kali dalam sebulan yang dilakukan oleh Internal Komite Audit dan penugasan lainnya;

REALIZATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2017:

The Audit Committee has carried out several activities related to audit and supervision to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been managed effectively:

1. The making of Analysis Report and reviewing of monthly, quarterly, and annual financial statements of the Company. Assessment and review of accounting and finance reporting policies and practices including the possibility of significant changes, the basis of consideration of accounting treatment used, reporting and accounting standards, both on annual and quarterly/monthly report as well as assessment on the Company's performance, consisting of:
   a. Performance Evaluation of the Company made monthly;
   b. Report on financial statements related to the Company's performance for one year;
   c. Incidental Report made in accordance with the assignment from the Board of Commissioners.
2. Provide responses and recommendations on the effectiveness of internal control system and management control system contained in the monthly performance report.
3. Carry out an assessment of Audit implementation against the effectiveness of the implementation of auditor's duties contained in the monitoring report of Audit implementation and Audit results report.
4. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners contained in the monthly Corporate Performance Evaluation Report.
5. Audit Committee Meetings are conducted to:
   discuss the performance evaluation of the relevant month and up to the corresponding month period of 2017 at least once a month by the Internal Audit Committee and other assignments;

6. Pembahasan lainnya sesuai dengan disposisi serta penugasan lain seperti yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang dilakukan oleh Internal Komite Audit;
7. Monitoring pelaksanaan Audit dengan Kantor Akuntan Publik.

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp10.000.000,- per bulan. Total Remunerasi Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2017 sebesar Rp240.000.000,-

6. Other discussions in accordance with other dispositions and assignments as stated in the Audit Committee Charter conducted by the Internal Audit Committee;
7. Monitoring the Audit implementation with the Public Accounting Firm.

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION

Audit Committee member who is not the Commissioner obtain remuneration consisting of honorarium. The honorarium given is Rp10.000.000,- per month. Total Remuneration of Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners during 2017 amounting to Rp Rp240.000.000,-

KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Investment and Risk Business

Komite Investasi dan Risiko Usaha bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait pengelolaan risiko usaha yang dihadapi Perseroan. Komite Investasi Risiko Usaha dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: III/DEKOM/Kep/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016.

The Investment and Risk Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in performing its duties related to business risk management faced by the Company. The Business Risk Investment Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners Number: III/DEKOM/Kep/X/2016 dated October 31, 2016.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Komite Investasi dan Risiko Usaha Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

INVESTMENT AND RISK COMMITTEES

The Investment and Risk Committee of Sarinah consists of 1 (one) Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members from independent parties as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Eva Yuliana	Ketua Chairman
Suhartono	Anggota Member
Teddy Poernama	Anggota Member

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

PROFILE OF INVESTMENT AND RISK COMMITTEE



Eva Yuliana

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris

Profiles can be viewed on the Board of Commissioners' Profile



Sulartono

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 10 Mei 1955. Usia 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada 1980 dan S2 Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 2004. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *Workshop*: Kriminalisasi Kredit Bank Sebagai Suatu Tindak Pidana Korupsi di Jakarta pada 2009 dan Seminar sehari: Pemberdayaan Dunia Usaha di Daerah Dalam Menyikapi Pemberlakuan UU No.22 & 25 Tahun 1999 Kaitannya dengan Kinerja Aparatur Pemerintah yang Profesional di Bandung pada 2001. Mengawali karir di Bank BRI sejak tahun 1983 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Divisi Bisnis Ritel Menengah.

Indonesian Citizen, Born in Jakarta, May 10, 1955. Age 61 years old. Appointed as Member of Investment and Risk Committee since 2014. He completed his undergraduate education at the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 1980 and Master's Degree in Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2004. His workshops include Workshop: Bank Credit Criminalization As A Criminal Acts of Corruption in Jakarta in 2009 and Day Seminar: Empowerment of Business World in Regarding the Implementation of Law No.22 & 25 Year 1999 Relation to Professional Government Apparatus Performance in Bandung in 2001. Started career in Bank BRI since 1983 with last position as Deputy Head of Medium Retail Business Division.



Teddy Poernama

Warga Negara Indonesia, Lahir di Teluk Betung, 7 Januari 1971. Usia 45 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta pada 1995 dan S2 Komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta pada 2012. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Handling Crisis & Emergency Response di Kuala Lumpur, Malaysia pada 2012 dan *Public* Relations *Workshop* di Malaysia pada 2010. Selain sebagai anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha, beliau juga menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kementerian BUMN sejak 2010.

Indonesian Citizen, Born in Teluk Betung, January 7, 1971. Age 45 years. Appointed as Member of Investment and Risk Committee since 2014. He earned a Bachelor degree in Accounting from YAI School of Economics, Jakarta in 1995 and Master of Communication from University Prof. Dr. Moestopo (Religion), Jakarta in 2012. The training he attended included Handling Crisis & Emergency Response in Kuala Lumpur, Malaysia in 2012 and Public Relations Workshop in Malaysia in 2010. Apart from being a member of the Investment and Risk Committee, he also served as Head of Sub-Division Relations between Institutions and Society Ministry of SOE since 2010.

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Komite Investasi dan Risiko Usaha diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Sarinah serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri Sarinah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Investasi dan Risiko Usaha bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

INDEPENDENCE OF INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

The Investment and Risk Committee is chaired by one member of the Board of Commissioners and 2 (two) other professional members from outside Sarinah and has financial background in accordance with Sarinah industry.

In performing its duties, the Investment and Risk Committee is independent and works professionally and independently.

TABEL INDEPENDENSI
TABLE OF INDEPENDENCE

Aspek Independensi Independence Aspects		Eva Yuliana	Sulartono	Teddy Poernama
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	Does not have managerial relationship at PT Sarinah (Persero), Subsidiaries and Affiliate Companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero)	Does not have shares ownership relationships at PT Sarinah (Persero)	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Does not served as officials of political parties, local government officials	√	√	√

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengenali dan mengevaluasi potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan investasi, kegiatan operasional serta keuangan untuk mengurangi risiko dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Investasi dan Risiko Usaha bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The main duties and responsibilities of the Investment and Risk Committee of the Investment and Risk Committee are to assist the Board of Commissioners in identifying and evaluating potential business risks and proposing improvements in investment planning, operational and financial activities to mitigate risks in order to implement prudential principles and fulfill prevailing laws and regulations.

In performing its duties and in its reporting, the Investment and Risk Committee is independent and directly responsible to the Board of Commissioners.

Komite Investasi dan Risiko Usaha bertanggung Jawab untuk:

1. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisa hasil pengurusan perusahaan
2. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;
3. Melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi, termasuk efektivitas proses pengadaan perseroan;
4. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan investasi dan pengurusan perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris;
5. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha;
6. Secara berkala melakukan evaluasi atas proses penilaian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memberikan masukan dan rekomendasikan atas laporan Direksi dalam pengurusan perusahaan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan pembukaan *outlet*/ cabang baru, kontrak kerjasama operasi, optimalisasi aset dan program lain yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;
9. Mengkaji temuan hasil penugasan SPI yang terkait investasi dan risiko usaha;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha;
11. Membuat rencana kerja tahunan komite investasi dan risiko usaha yang disetujui oleh Komisaris.

The Investment and Risk Committee is responsible for:

1. Monitoring the implementation of company management (RJPP/RKAP) and analysis of the results of the company's management
2. Evaluating the investment planning and risk level which the Board of Directors has requested approval or written response from the Board of Commissioners;
3. Monitoring the implementation of investment and analysis of investment returns, including the effectiveness of the company's procurement process;
4. Conducting periodic reviews of the effectiveness of investment policies and corporate management from risk management aspects as the opinion of the Board of Commissioners;
5. Providing reference materials and information for the purposes of the Board of Commissioners regarding investment management and business risks;
6. Periodically evaluating the process of risk assessment and management carried out by management in the context of prudent implementation and compliance with applicable laws and regulations;
7. Providing feedback and recommendation on the report of the Board of Directors in the management of the company;
8. Evaluating the planning of opening of new outlets/branches, joint operation contracts, optimization of assets and other programs which the Board of Directors has requested approval or written response from the Board of Commissioners;
9. Reviewing the findings of SPI assignments related to investment and business risks;
10. Carrying out other duties granted by the Board of Commissioners relating to investment and business risks;
11. Creating an annual work plan of the investment committee and business risks approved by the Commissioner

WEWENANG KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi dan Risiko Usaha mempunyai wewenang yaitu membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan investasi dan risiko usaha Perseroan.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha Tahun 2017:

Komite Investasi dan Risiko Usaha telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dikelola dengan efektif:

1. Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris
2. Melaksanakan rapat internal Komite Investasi dan Risiko Usaha
3. Mengadakan pertemuan/rapat dengan seluruh Divisi secara rutin untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi masing-masing divisi

THE AUTHORITY OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

In performing its duties, the Investment and Risk Committee has the authority to assist the execution of the duties of the Board of Commissioners regarding the investment and business risks of the Company.

Realization of the Investment and Risk Committee Duties in 2017:

The Investment and Risk Committee has conducted several audit and oversight activities to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been effectively managed:

1. Attending an internal meeting of the Board of Commissioners
2. Conducting internal meetings of the Investment and Risk Committee
3. Holding meetings with all Divisions regularly to explore the main issues faced by each division.

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Selama tahun 2017, Komite Investasi dan Risiko Usaha telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, yang terdiri dari rapat internal serta rapat gabungan dan turut hadir dalam rapat-rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam rapat-rapat tersebut adalah:

MEETING OF INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

During 2017, the Investment and Risk Committee undertook.... meetings, consisting of internal meetings and joint meetings and participating in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The attendance rate of members of the Investment and Risk Committee of the Business in these meetings is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meetings	
			Jumlah Number	%
1	Eva Yuliana	Ketua Chairman	5	100
2	Sulartono	Anggota Member	5	100
3	Teddy Poernama	Anggota Member	5	100

REMUNERASI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp16.000.000,- per bulan. Total Remunerasi Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2017 sebesar Rp312.000.000,-

REMUNERATION OF INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

Members of the Non-Commissioner Investment and Risk Committee are awarded a remuneration consisting of honoraria. The honorarium provided is Rp16.000.000, - per month. Total Remuneration of Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners during 2017 amounting to Rp312.000.000, -

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nominetion and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai tim khusus yang bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perseroan.

Sarinah belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is established as a special team responsible for assisting the implementation of duties of the Board of Commissioners in relation to the determination of nomination and the amount of remuneration for the Company's Management.

Sarinah does not yet have a specific Nomination and Remuneration Committee. All functions are run by the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Sarinah. Pemilihan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The succession policy of the Board of Directors shall be conducted in accordance with the provisions stipulated by the shareholders in the GMS and referring to the Articles of Association and Sarinah Manual Board. The selection of the Board of Directors shall be conducted in accordance with the applicable regulations.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secreatary to Board of Commissioners

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan efektifitas peran Dewan Komisaris, ditunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Pada tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Setyo Puji Hartono. Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to support the implementation of the function and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, a Secretary of the Board of Commissioners is appointed. In 2017, the Secretary of the Board of Commissioners is held by Setyo Puji Hartono. The functions and assignments of the Secretary of the Board of Commissioners include: administering invitation for the Board of Commissioners meetings, as the liaison of the Board of Commissioners and the Board of Directors, making outgoing mails, documenting letters, preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners, other secretarial duties, providing management report summaries, prepare the meeting materials of the Board of Commissioners, collect relevant materials and information to the performance of the Board of Commissioners' duties and coordinate with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Setyo Puji Hartono

Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Comissioner Secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir di Wonosobo, 9 Juni 1971. Usia 46 tahun. Berdomisili di Jakarta Timur. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2017, berdasarkan Akta pengangkatan Nomor: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 tanggal 17 September 2015 (?). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta. Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti adalah pada 2009 Diklatpim tingkat IV yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Pegawai Departemen Pendidikan Nasional serta pada 2008 Leadership Competencies *Training*. Sebelum bergabung dengan Sarinah, pada 2015 Beliau menjadi Kepala Subbidang Jasa Keuangan, Jasa *Survey* dan Konsultan IIb-1, pada 2014 menjadi Kepala Subbidang Usaha Kehutanan Ib dan pada 2010 menjabat sebagai Kasubbid Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ib di Kementrian Negara BUMN.

Indonesian citizens. Born in Bandung, March 3, 1987. Age 29 years. citizen. in West Jakarta. Appointed as Secretary to the Board of Commissioners since 2015. Based on the Deed of appointment Number: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 dated September 17, 2015. She holds a Bachelor degree in Law from Jendral Sudirman University, Purwokerto. She had attended various trainings, such as in 2009; MYOB Accounting Course course organized by Bina Sarana Informatika and the Syariah Banking Course XIX organized by the Faculty of Economics, Jendral Sudirman University and Bank Muamalat. Prior to joining Sarinah, in January 2010 she became Legal Staff/ Legal Analyst, and in 2011 to 2012 served as Staff of Legislation Section at the Legal Bureau of the Ministry of SOEs.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Komisariat.
2. Menyelenggarakan Rapat Komisaris dan rapat/pertemuan antara Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait (*stakeholder*) lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Komisaris dan Komite-Komite di lingkungan Komisariat yang berkaitan dengan:
    - Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Komisaris.
    - Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan.
    - Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite di lingkungan Komisariat dan Tenaga Ahli Komisaris untuk keperluan Komisaris

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris menerima remunerasi perbulan sebesar Rp12.750.000.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Organizing secretariat administration activities within the Commissioners' circle.
2. Conducting Board of Commissioners' Meetings and meetings between Commissioners and Shareholders, Directors and other stakeholders.
3. Providing data/information required by the Commissioners and Committees within the Commissioner's circles relating to:
    - Monitoring the follow-up of the results of decisions, recommendations and direction of the Board of Commissioners.
    - Materials that are administrative related to the reports/ activities of the Board of Directors in managing the Company.
    - Administration and monitoring support in relation to matters which must be approved or recommended and the Commissioner in relation to the Company's management activities conducted by the Board of Directors.
4. Collecting technical data from committees within Commissariat and Expert Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners

REMUNERATION OF SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners receives a monthly remuneration of Rp12,750,000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah Sarinah terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip Internal *Control*-Integrated Framework yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Sarinah melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

Internal control system that works effectively is one of good signals of Good Corporate Governance implementation. Implementation of internal control system is directed to ensure that the Company has had reliability of reports and financial information, compliance with applicable regulations as well as efficiency and effectiveness of operations.

To this end, Sarinah continues to implement effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and the entire personnel of the Company with reference to the principles of Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Sarinah conducts evaluation or assessment on the effectiveness of internal control at the corporate level and operational/activity level by implementing and maintaining internal control system and procedures of financial reporting that are sufficient according to the applicable provisions.

STRUKTUR SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI)

Fungsi Audit Internal Sarinah dilakukan oleh Divisi Pengawasan Intern yang dipimpin oleh Haslinda Trie Ekasari yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Satuan Pengawasan Intern berada di bawah Direktur Utama.

Profil Kepala SPI

INTERNAL CONTROL UNIT FUNCTION

Internal Audit function at Sarinah is conducted by the Internal Control Unit Division chaired by GM of Internal Control Unit Division who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Position of the Internal Control Unit is under the President Director.

Head of Internal Audit Division's Profile



Haslinda Triekasari

GM Divisi Pengawasan Intern
GM of Internal Audit Division

Haslinda atau dipanggil dengan Linda lahir di Jakarta tanggal 25 Pebruari 1968, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Satuan Pengawasan intern yang strukturnya langsung dibawah Direktur Utama, memiliki interest untuk menjaga agar senantiasa profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai

Haslinda or called Linda was born in Jakarta on February 25, 1968, currently occupying the position of General Manager of the Internal Control Unit Division whose structure directly under the President Director, has an interest to keep professionals, knowledge, skills and experience

PIAGAM INTERNAL AUDIT

SPI memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada tahun 2017. Isi dari Internal Audit Charter sebagai berikut:

- Pendahuluan
- Tujuan
- Fungsi
- Kedudukan
- Wewenang
- Tanggung jawab
- Kualifikasi tim audit
- Standar audit
- Ruang lingkup audit
- Teknik audit
- Laporan audit dan tindak lanjut
- Hubungan dengan eksternal audit dan komite audit
- Audit plan

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Control Unit has an Internal Audit Charter which ratified in 2017 The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

- Introduction
- Objectives
- Function
- Position
- Authorities
- Responsinilities
- Audit Team Qualifications
- Audit Team Standard
- Audit Team Scopoe
- Audit Techniques
- Audit Report and Follow-up
- Relationship with External Auditor and the Audit Committee
- Audit plans

SDM DAN SERTIFIKASI PROFESI

Jumlah SDM di Divisi Satuan Pengawasan Intern sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 8 SDM Auditor memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

Secara lengkap nama personil SPI dan Sertifikasi profesi yang dimiliki sebagai berikut:

HR AND PROFESSIONAL CERTIFICATIONS

The number of human resources in the Internal Audit Unit Division is 8 (eight) persons consisting of 8 Auditors who have qualifications and adequate competence in performing its functions and duties.

Complete names of SPI personnel and professional certification are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Profesi Professional Certification
1	Haslinda Triekasari	General Manager	-
2	Yoke irawan	Pemeriksa utama Senior Auditor	Audit dasar I dan II Basic Audit I and II
3	Supraptono	Pemeriksa utama Senior Auditor	Audit dasar I dan II Basic Audit I and II
4	Gito Purwiyanti	Pemeriksa utama Senior Auditor	Audit Dasar I Basic Audit I
5	Asep Rahmat	Pemeriksa utama Senior Auditor	Audit Dasar II Basic Audit II
6	Yenni Rum	Pemeriksa utama Senior Auditor	Audit dasar I dan II dan audit lanjutan Basic I and II audits and follow-up audits
7	Waode Ida Nurvilla	Pemeriksa utama Senior Auditor	Audit Dasar I Basic Audit I
8	Sukaesih	Administrasi Administration	AuditDasar I Basic Audit I

PROGRAM PELATIHAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Divisi Satuan Pengawasan Intern menetapkan program *training* baik yang dilakukan oleh internal tim internal audit maupun dengan cara mengirimkan auditor untuk berpartisipasi dalam program *training* yang diselenggarakan oleh pihak lain. Selain program *training* Anggota tim Internal Audit aktif berpartisipasi dalam beberapa seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individual dan mengembangkan organisasi internal audit agar sesuai dengan perkembangan internal audit dunia pada umumnya.

Untuk tahun 2017, Program Pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM FOR CONTROL UNIT DIVISION

Internal Control Unit Division is required to participate in a training/ seminar program either conducted by internal audit team or held by other parties. In addition to training programs Internal Audit team members actively participate in several seminars aimed at enhancing individual capabilities and developing an internal audit organization to fit the internal development of the world's audit in general.

For 2017, the training programs which were followed as follows:

No	Jenis Pendidikan Type of Training	Nama/Tempat Penyelenggaraan Name/Place of Training	Tgl/Bulan/Tahun Date/Month/Year
1.	*Workshop* Penerapan Manajemen Risiko & GCG dalam proses Pengadaan Barang & Jasa di BUMN dan Anak Perusahaan Workshop on Implementation of Risk Management & GCG in Procurement of Goods & Services in SOEs and Subsidiaries	LPP HC BUMN	3- 4 februari 2017 February 3- 4, 2017
2	*Workshop* Based Internal Audit	YPIA	1 Mei 2017 May 1, 2017
3	*Workshop* Fraud Auditing	FKSPI -BUMN	30 November 2017 November 30, 2017

Sementara untuk rencana pelatihan tahun 2018 sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan Type of Training	Nama Penyelenggaraan Name of Training	Rencana Peserta dari Sarinah Date/Month/Year
1	Pelatihan audit dasar I Basic audit training I	YPIA	Seluruh Pemeriksa
2	Pelatihan audit dasar II Basic audit training II	YPIA	
3	Pelatihan audit lanjutan I dan II Advanced audit training I and II	YPIA	

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2017

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Internal Audit memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2017 yang disusun dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko (*risk based audit*). PKAT 2017 telah disampaikan kepada komite audit dan Direktur Utama.

Realisasi dari PKAT tersebut adalah:

AUDIT REPORT IN 2017

In performing its duties, the Internal Audit Division has an Annual Audit Work Program (PKAT) in 2017, which is prepared using a risk based approach. Annual Audit Work Program for 2017 has been submitted to the audit committee and President Director.

The realization of Annual Audit Work Program is:

Activities Kegiatan	**Audit Results** Hasil Audit
Melakukan audit unit *profit* center Conducting Audit Unit Profit Center	Audit Report
Melakukan audit unit cost center Conducting Audit Cost Center	Audit Report
Melakukan audit ke *outlet-outlet* Conducting Audit to Outlets	Audit Report
Melakukan pengawasan stock Conducting Stock Monitor	Monitoring Report
Melakukan audit khusus Conducting Special Audit	Audit Repoort
Monitoring tindak lanjut arahan rups Monitoring the Follow-up of GMS Recommendation	Monitoring Report
Monitoring tindak lanjut BPK RI Monitoring the Follow-up of BPK RI	Monitoring Report
Monitoring tindak lanjut temuan KAP Monitoring the Follow-up of KAP	Monitoring Report
Monitoring tindak lanjut LHA 2016 Monitoring the Follow-up of LHA 2016	Monitoring Report
Menetapkan SOP pelaksanaan audit Establishing SOP for Audit Application	SOP

HASIL TEMUAN AUDIT

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang antara lain memuat saran dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh *auditee* dalam batas waktu tertentu. Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan oleh kepada Kepala SPI, yang kemudian dievaluasi untuk menetapkan kesesuaian tindak lanjut tersebut dengan rekomendasi. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan "selesai ditindaklanjuti" dan diinformasikan kepada auditee. Adapun bagi tindak lanjut yang belum selesai dan masih berstatus "*monitor*" diminta untuk diselesaikan dengan penjelasan yang diperlukan.

AUDIT FINDINGS RESULTS

The audit results is contained in the Audit Results Report which includes advises from auditors on audit findings. These advices should be followed up by the auditee within a certain time limit. The results of follow-up is evaluated to establish the suitability of the follow-up with the recommendations. For follow-up that has been completed will be delcared "completed" and informed to the auditee. As for the unfinished follow-ups and remain with the status of "monitor" is required to be completed with necessary explanation.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan mencakup:

- *Marketing* dan Komunikasi
- General Affairs
- PKBL

The Corporate Secretary has the primary duty of maintaining the company's core image by establishing good communication and relationships in order to support the company's management by the Board of Directors. The Corporate Secretary plays an important role in ensuring the company's disclosure aspect.

The Corporate Secretary is appointed based on the decision of the Board of Directors. In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. In performing its functions and roles, the Corporate Secretary includes:

- Marketing and Communication
- General Affairs
- PKBL

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Magry N. Warganegara
GM Sekretariat perusahaan & umum
GM Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 8 November 1972. Usia 44 tahun. Domisili di Jakarta Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (BSBA) Jurusan Bisnis/*Marketing* di University of Denver, Amerika Serikat pada 1996, Pasca Sarjana (MBA) program studi *E-Commerce/Marketing* program sekaligus Pasca Sarjana (MIM) International Economy and Hotel Restaurant Management di University of Denver, Amerika Serikat pada 2000. Pertama kali bergabung Beliau menjabat sebagai Asisten Direksi Keuangan kemudian menjabat Koordinator Divisi perdagangan & Staf Ahli perdagangan. Tahun 2009 menjabat VP *Marketing* & Communication hingga November 2010. Selanjutnya mendapat tanggung jawab sebagai VP *Good Corporate Governance & Risk Management*. Pada bulan Agustus 2014 Beliau menjabat sebagai GM *Corporate Secretary* & GA. Sebelum bergabung dengan Sarinah, menjabat sebagai Corporate Communication Manager di PT Fortune Indonesia (Tbk) dan PT Medco Holding sebagai Asisten Direksi dan *Corporate Secretary*.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Indonesian Citizen, born in Jakarta, November 8, 1972, 44 years old. Domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), majoring in Business/ Marketing in 1996 from the University of Denver. In 2000 she successfully completed her Postgraduate Program in E-Commerce and Marketing, majoring in E-Commerce and Marketing as well as Postgraduate Program (MIM) in Internal Economy, majoring in Marketing and Hotel Restaurant Management from the University of Denver. She firstly joined with Sarinah since 2006 as Assistant Director of Finance then as Coordinator of Trade Division & Expert Staff of Trade. In 2009, she served as VP of Marketing & Communication until November 2010. Then she was appointed as VP of Good Corporate Governance & Risk Management. In August 2014, she served as GM of Corporate Secretary & GA. Prior to joining Sarinah, she served as Corporate Communication Manager at PT Fortune Indonesia (Tbk) and PT Medco Holding as Assistant Director and Corporate Secretary.

RIWAYAT PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
TRAINING HISTORY OF CORPORATE SECRETARY

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Event Organizer
1	The 8th Indonesia Customer *Service* Summit	22 - 23 Maret 2017 Jakarta Ritz Carlton Hotel Event Organizer March 22 – 23, 2017 Jakarta Ritz Carlton Hotel	PT Inti Pesan Pariwara
2	Akses Keuangan, *Branding* & Packaging	19 Desember 2017 Bandung December 19, 2017 Bandung	Kementerian BUMN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan komunikasi. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau contact person antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/ Instansi terkait, masyarakat dan *stakeholders* lainnya,
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perseroan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan perseroan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain.
3. Melaksanakan strategi komunikasi multi media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, *Company Profile* dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
4. Menghimpun semua informasi penting yang menyangkut perusanaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*.
5. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan dan atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and its stakeholders, and communications. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Conducting the role of a contact person between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government/relevant Agencies, communities and other stakeholders,
2. Conducting activities in the secretarial field within the Board of Directors, and the Company and its administration including managing and maintaining documents related to the Company's activities which include, among other things, the GMS documents, Board of Directors Meeting Minutes. Minutes of Joint Meeting, Special List and other documents.
3. Conducting a multi-media communication strategy including coordination of the issuance of Annual Report, Company Profile and corporate brochures.
4. Collecting all important information concerning of the company's each work unit and determining criteria on the types and materials of information that can be submitted to stakeholders.
5. Representing the Board of Directors to relate to parties outside the Company and/or within the Company in accordance with assigned assignments and specified policies.

6. Mengkoordinasikan pengembangan dan penegakan praktik-praktik GCG dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG.

6. Coordinating the development and enforcement of GCG practices and ensuring that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG.

PELAKSANAAN TUGAS

Tugas sekretaris perusahaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF DUTIES

The duties of corporate secretaries that have been conducted in 2017 are as follows:

No	Jenis Pendidikan Activities	
1	Mengkoordinir kegiatan PKBL (penyaluran bantuan bina lingkungan , BUMN hadir utk negeri, sarinah peduli)	Coordinating the activities of PKBL (distribution of environmental assistance, state-owned enterprises present for the nations, sarinah care)
2	Mengkoordinir kegiatan markom (pameran inacraft,fashion show, bazar murah, hari batik nasional, hari ibu)	Coordinating the activities of marcomm (inacraft exhibition, fashion show, cheap bazaar, national batik day, mother's day)
3	Notulen BOD	Minutes of BOD
4	Mengkoordinir kegiatan retensi arsip tahun 2005 s/d 2010	Coordinating archive retention activities from 2005 to 2010
5	Mengkoordinir update aset pada portal BUMN	Coordinating asset updates on SOE portals
6	Melakukan pengawasan thd efisiensi biaya ATK dan pemakaian tinta printer	Monitoring the cost efficiency of office supplies and printer ink usage
7	Menginformasikan RUPS RKAP maupun RUPS laporan tahunan ke dewan komisaris dan direksi	Informing the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) and Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to the Board of Commissioners and Board of Directors

KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator. Setiap tahun, Sarinah menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria *Annual Report Award* (ARA) dan secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

INFORMATION DISCLOSURE

To fulfill the obligation of information disclosure to the public, the Corporate Secretary is constantly reporting to regulators. Each year, Sarinah prepares Annual Reports referring to the Annual Report Award (ARA) criteria and regularly participates in such activities

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

The Company's Data and Information Access

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat lengkap sesuaidengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan dan investor melalui situs Perseroan di www.sarinah.co.id

Akses Data dan Informasi Perseroan disajikan dalam bentuk:

The Company continues to encourage timely, accurate disclosure of information in accordance with applicable laws and regulations regarding the company to shareholders and stakeholders.

The information dissemination to all stakeholders is an important part of the realizing the principle of information transparency. In that matters, the Company provides the most possible access to information for stakeholders and investors through company's website at: www.sarinah.co.id

The Company's Data and Information Access is presented in the form of:

SIARAN PERS

Sarinah secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang tersedia di situs Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Sarinah telah menerbitkan 3 (tiga) siaran pers dengan perincian sebagai berikut:

PRESS CONFERENCE

Sarinah actively publishes any significant event or activity in the form of press release available on the Company's website.

Throughout 2017, Sarinah publishes 3 (three) press releases with the following details:

Tanggal	Judul Siaran Pers
10 Desember 2017 December 10, 2017	Deklarasi Hari Pakai Produk Indonesia Declaration of Indonesian Product Day
15 Desember 2017 December 15, 2017	Srikandi BUMN Peduli
29 Desember 2017	Online store sarinah (sarinahonline.co.id)

Media Massa:

Sarinah selalu memuat informasi yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berperadaran nasional,

Kontak Perusahaan

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui *email* untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait Sarinah dengan menghubungi:

E-mail: customer_care@sarinah.co.id
Situs: http://www.sarinah.co.id
Telepon: (62-21) 319 23008

Mass Media

Sarinah always includes information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in national newspapers.

Company Contacts

The Company openly provides communication channels with stakeholders via email to accommodate various questions related to Sarinah by contacting:

E-mail: customer_care@sarinah.co.id
Situs: http://www.sarinah.co.id
Telepon: (62-21) 319 23008

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Sarinah dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan Sarinah sebanyak 3 periode tahun buku dari tahun 2015 hingga 2017

The independent supervisory function on Sarinah's financial aspects is carried out by conducting an External Audit conducted by the Public Accounting Firm. Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo have conducted audit of Sarinah financial statements for 3 periods of fiscal year from 2015 to 2017

PERIODE PEMERIKSAAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan external audit adalah wewenang pemegang saham, dan diputuskan dalam RUPS. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

PUBLIC ACCOUNTANT AUDIT PERIOD

The appointment of external audits is the authority of shareholders, and decided in the GMS. The following is the Public Accounting Firm that conducts the Audit of the Financial Statements for the last 5 (five) years as follows:

Year Fiscal Year	**Akuntan** Accountant	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	***Fee* Audit** Audit Fee
2017	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Rp164.000.000,-
2016	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp152.000.000,-
2015	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp141.000.000,-
2014	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp145.000.000,-
2013	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp130.000.000,-

Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo selain Pemeriksaan Laporan Keuangan 2017 juga melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2017.

Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo besides Audit of Financial Report 2017 also conducted Audit of Partnership and Community Development (PKBL) Financial Report in 2017.

PERKARA HUKUM/LITIGASI

Legal Proceeding/Litigation

PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

PROCEEDINGS FACED BY THE COMPANY

Perkara Legal Proceedings	**Posisi Perseroan** The Company's Position	**Materi Perkara** Legal Proceedings Material	**Status Perkara** Legal Proceedings Status	**Pengaruh Perseroan** Effect on the Company
CV cahaya Dua Saudara	PT Sarinah (Persero) Sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Cahaya Dua Saudara melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas kerjasama pengadaan karet CV Cahaya Dua Saudara is underperformed against Sarinah on the cooperation of rubber procurement.	Atas putusan Pengadilan tinggi DKI Jakarta No.729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 7 Maret 2017 Pihak CV Cahaya Dua Saudara mengajukan upaya hukum kasasi terkait upaya hukum kasasi yg diajukan CV Cahaya Dua Saudara tersebut.PT Sarinah (Persero) melalui kasasi hukum telah menyerahkan kontra memori kasasi ke makamah agung melalui kepaniteraan perdata pada pengadilan negeri jakarta pusat tanggal 31 Agustus 2017 "On the verdict of DKI Jakarta High Court No.729/PDT/2016/PT.DKI dated March 7, 2017, CV Cahaya Dua Saudara proposed a cassation law related to the cassation lawsuit filed by CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) through law cassation has submitted counter cassation memorandum to the supreme court through civil secretariat to the Central Jakarta District Court on August 31, 2017."	Tidak berpengaruh Not Effected
CV Ara Perkasa	PT Sarinah Persero Sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Ara Perkasa melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas kerjasama pengadaan cangkang sawit "CV Ara Perkasa is underperformed against Sarinah on the cooperation of palm shells procurement"	CV Ara Perkasa menyerahkan sertifikat hak milik atas tanah seluas 700 m^2 yang berada di pontianak sebagai jaminan pelunasan hutang.Selanjutnya tanah tersebut telah terjual kepada Bpk.Junaidi melalui Bapak Mamat mulyana langsung menyerahkan uang sebesar Rp400,631,300 kepada PT Sarinah untuk melunasi hutang CV Ara Perkasa kepada PT Sarinah dengan penandatanganan surat pernyataan bersama. "CV Ara Perkasa handed over a freehold title of 700 m^2 land area located in Pontianak as a guarantee of debt repayment. Furthermore, the land has been sold to Mr. Junaidi through Mr. Mamat Mulyana who directly handed over money in the amount of Rp400,631,300 to PT Sarinah to repay the debt of CV Ara Perkasa to PT Sarinah with the signing of a joint statement letter."	Tidak berpengaruh Not Effected

Perkara Legal Proceedings	**Posisi Perseroan** The Company's Position	**Materi Perkara** Legal Proceedings Material	**Status Perkara** Legal Proceedings Status	**Pengaruh Perseroan** Effect on the Company
PT Dinamika Cipta Sentosa	PT Sarinah Persero Sebagai Penggugat PT Sarinah Persero as Plaintiff	PT Dinamika Cipta Sentosa melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas kerjasama pengadaan jagung pipil "PT Dinamika Cipta Sentosa is underperformed against Sarinah on the cooperation of corn kernels procurement"	PT Sarinah (Persero) telah mengajukan upaya hukum banding dan sampai saat ini masih menunggu putusan banding dari pengadilan tinggi DKI jakarta PT Sarinah (Persero) has filed an appeal lawsuit and is still waiting for the appeal decision from the DKI Jakarta High Court.	Tidak berpengaruh Not Effected
CV Kulminasi Loka	PT Sarinah Persero Sebagai Penggugat PT Sarinah Persero as Plaintiff	CV Kulminasi Loka melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas kerjasama Pengadaan kedelai CV Kulminasi Loka is underperformed against Sarinah on the cooperation of soybeans procurement	PT sarinah (Persero) memenangkan perkara pada tahap upaya hukum tingkat pertama dan PT Sarinah (Persero) bersama dengan kuasa hukum sampai dengan saat ini masih melakukan proses penelusuran aset-aset milik Ai Juariah guna proses eksekusi. PT Sarinah (Persero) won the legal proceedings at the first-stage legal remedies and PT Sarinah (Persero) together with the legal counsel until now still perform the process of tracking assets owned by Ai Juariah for the execution process.	Tidak berpengaruh Not Effected

Nama Name	**Jabatan** Position	**Terlibat Perkara Hukum** Involve in Legal Proceedings	
		Ya Yes	**Tidak** No
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner		√
Luizah	Komisaris Commissioner		√
Eva Yuliana	Komisaris Commissioner		√
Farid Zainuddin	Komisaris Commissioner		√
Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa	Direktur Utama President Diretor		√
Lies Permana Lestari	Direktur Ritel Director of Retail		√
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Perdagangan dan *Property* Director of Trade and Property		√
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration		√

SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif dari regulator, maupun otoritas lainnya yang diberikan kepada Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATORS

The Company has always obeyed the prevailing laws and regulations. This is evidenced by the absence of administrative sanctions from regulators, as well as other authorities granted to the Company including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

KONSEP MANAJEMEN RISIKO

Setiap pelaksanaan operasional perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktek *Good Corporate Governance* (GCG) dan *risk management* sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja perusahaan sudah dapat terdeteksi dari awal.

CONCEPT OF RISK MANAGEMENT

Every operational implementation of the Company emphasizes on monitoring system, the implementation of practicing Good Corporate Governance (GCG) and risk management, so that the risks that may arise and affecting the operational activities and Company's performance will be detected immediately.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN

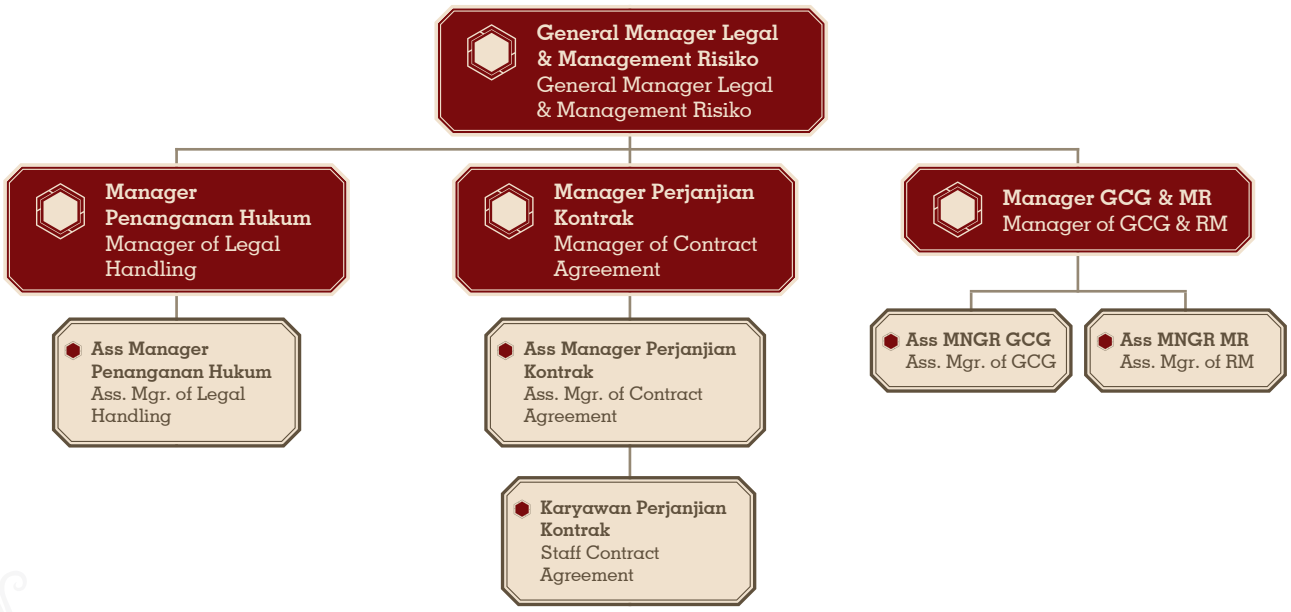
Merupakan gambaran secara menyeluruh atas jenis risiko yang dihadapi perusahaan atau suatu bagian tertentu dari perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dan tercapainya objektifitas perusahaan. Dalam profil risiko, berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut. Risiko utama harus ditangani sesuai dengan kapabilitas perusahaan. Berbagai risiko yang dihadapi oleh Sarinah telah dikelola secara bertanggung jawab dengan berlandaskan prisnsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko di unit kerja dimaksudkan agar perusahaan lebih fokus dalam mengelola risiko di seluruh proses bisnis perusahaan.

COMPANY'S PROFILE AND RISK MITIGATION

Is a comprehensive overview of risk types faced by the Company or particular division of the Company that may affect the Company's operations and the achievement of the Company's objectivity. In the risk profile, risks are identified and measured in order to disclose exposures that may compromise the objective achievement. Major risks must be addressed or exploited in accordance with the Company's capabilities. The risks faced by Sarinah have been managed responsibly on the basis of prudential principles to ensure a healthy and sustainable business growth. Risk management in the working unit is intended to make the Company focuses more in managing risks throughout its business processes.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT MANAGER STRUCTURE



JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Profil Risiko Sarinah Tahun 2017

RISK TYPES AND RISK MANAGEMENT

Risk profile of Sarinah in 2017

No	Jenis Risiko Risk Types	Contoh Risiko Risk Examples	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Operasional Operational Risk	Kenyamanan terganggu Uninterrupted comfort	Koordinasi dengan petugas lebih diintensifkan Intensified coordination with officers
	Risiko yang timbul terkait dengan proses pengelolaan operasional Risks arising from the operational management process	Mitra mengundurkan diri sebelum jangka waktu yang disepakati Partners withdraw before the agreed time period	Renegosiasi atas kenaikan sewa Renegotiation of rent increases
		Berkurangnya produk branded Reduced branded products	Komunikasikan kembali dengan *Supplier* utk kerjasama kembali Re-communicate with Supplier for cooperation again
2	Risiko Pasar Market Risk	Realisasi impor tidak mencapai kuota Realization of imports did not reach quota	Mencari mitra/distributor baru Looking for new partners /distributors
	Risiko yang timbul terkait dengan perdagangan yang dilakukan Sarinah di pasar The risks associated with trading by Sarinah in the market		
3	Risiko Hukum Legal Risk	Legalitas mitra yang tidak jelas/tidak lengkap Unclear / incomplete partner legality	Legalitas dari mitra harus lengkap sesuai dengan peraturan perusahaan The legality of the partners must be complete in accordance with company regulations
	Risiko yang timbul terkait aspek legalitas Risks arising related to the aspect of legality	Kontrak hukum yang masih menimbulkan multi tafsir, baik dengan buyer maupun dengan *supplier* Legal contract that still raises multi interpretation, either with buyer or with supplier	Memperjelas kontrak secara detail dan terperinci Clarify the contract in detail and detail
4	Risiko Finansial Financial Risk	Piutang tidak tertagih Doubtful accounts	Seleksi mitra lebih ketat dan memperkuat point-point di perjanjian Partner selection is more stringent and reinforces the points in the agreement
		Tidak tersedianya dana yang cukup Unavailability of sufficient funds	Skala Prioritas Penggunaan dana Priority Scale Use of funds

KODE ETIK
Code of Conduct

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam rangka membangun budaya perusahaan, Sarinah telah menetapkan kode etik dan budaya perusahaan sesuai dengan tata nilai Perseroan, yaitu *clean*, *respectful*, *synergy*. Kode etik berfungai sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan manajemen Perseroan, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

ISI KODE ETIK SARINAH

Code of Conduct Sarinah terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan
Bab II : Pernyataan nilai-nilai perusahaan
Bab III : Perilaku Etika
Bab IV : Penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
Bab V : Penutup

Pernyataan Kepatuhan Tahunan

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Keberlakuan kode etik diterapkan kepada segenap insan perseroan mulai karyawan hingga manajemen Sarinah. Kandungan dari nilai-nilai perusahaan selalu disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

Setiap tahun, seluruh Insan Sarinah membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah syarat bagi kelanjutan masa bakti Insan Sarinah di Perusahaan.

PENEGAKAN KODE ETIK

Untuk mengawal implementasi tersebut, Perseroan menerapkan sistem *reward* dan *punishment* secara tegas selain mewajibkan manajemen dan karyawan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan

COMPANY'S STATEMENT ON CULTURE

In order to build a corporate culture, Sarinah has established the code of conduct and corporate culture in accordance with the Company's values, namely clean, respectful, synergy. The code of conduct serves as a code of conduct for all employees and serves as the basis for the application of behaviors that govern the relationships between employees and management of the Company, fellow employees and all stakeholders.

CONTENT OF SARINAH'S CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Sarinah consists of:

Chapter I : Introduction
Chapter II : Statement of Values
Chapter III : Ethical Behavior
Chapter IV : Enforcement of the Code of Conduct
Chapter V : Closing

Annual Compliance Statement

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The validity of this code of conduct applies to all workforces, from Sarinah's employees to the Management. The content of the Company's values is always socialized to all employees.

Every year, all Sarinah people make a statement of compliance to the Code of Conduct by signing the Annual Compliance Statement. This statement is one of the requirements in maintaining the position of all Sarinah people in the Company.

ESTABLISHING CODE OF CONDUCT

To oversee the implementation, the Company implements a strict reward and punishment system in addition to requiring management and employees to sign a compliance statement on the company's code of conduct

JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Sanksi yang diberikan dalam Kode Etik ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan terkait dengan Tingkatan Pelanggaran, Sanksi Pelanggaran dan Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran kode etik, sehingga dengan demikian tidak terdapat sanksi yang diberikan.

TYPES OF SANCTION IN CODE OF CONDUCT VIOLATION

Sanctions given in Code of Conducts violation are set out in the Company Regulations relating to the degree of violation, sanction of violation and the authorities execute sanctions.

Number of Code of Conduct and Sanctions Imposed

Throughout 2017, there is no Code of Conducts violation, so that no sanctions are imposed.

PENGUNGKAPAN MENGENAI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Whistleblowing System

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk komitmen Sarinah dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan *Code of Conduct* maka Sarinah menerapkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS)

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan Sarinah. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam *Code of Conduct*, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku untuk selanjutnya diambil tindakan terhadap pelanggaran tersebut. Penerapan WBS di Perseroan telah dimulai sejak tahun 2012.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

As a form of Sarinah's commitment in implementing good corporate governance and as a form of handling the Code of Conduct violation, Sarinah implements the Whistleblowing System (WBS) mechanism.

WBS is a mechanism of reporting violations by Sarinah employees or leaders confidentially. WBS violations are defined as: irregularities and fraud related to aspects set forth in the Code of Conduct, Company Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, confidentiality of the Company, policies on conflict of interest transactions and other relevant and significant events that may harm the Company and its stakeholders. Reporting is addressed through a standard mechanism for subsequent action against the offense. The implementation of WBS in the Company has been started since 2012.

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perseroan melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan penerapan *Whistleblowing System* baik kepada pihak internal maupun kepada *stakeholder* di luar perusahaan. Sosialisasi diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa Perseroan telah memiliki media pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan secara efektif.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media diantaranya dengan mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan *Whistleblowing System*, memuat dalam *website* perusahaan serta menyampaikan di dalam forum internal perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

The Company conducts socialization related to the policy and application of Whistleblowing System either to internal parties or to stakeholders outside the company. Socialization is given with the aim to provide an understanding that the Company has media reporting for violations that can be used effectively.

Socialization activities are conducted through various media such as by printing and distributing Whistleblowing System policy documents, publishing in company website and delivering in internal company forum.

JAMINAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Untuk melindungi pelapor, Perseroan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, *email*) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan

GUARANTEE OF WHISTLEBLOWER PROTECTION

In order to protect the informer, the Company is committed by providing independent, free, and confidential reporting facilities through telephone, mail, and email for informers, to ensure that secure reporting process is carried out. In addition, WBS also maintains the confidentiality of the informer's identity with

perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PENANGANAN PENGADUAN

Komisi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) menerima pengaduan sengenaii perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau yang tidak sesuai dalam Pedoman Perilaku Etika (Kode Etik) Perusahaan, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar perusahaan;
- Pemerasan
- Perbuatan curang;
- Benturan kepentingan;
- Gratifikasi.
- Sarinah berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi sebelum diputuskan kelanjutannya.

PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing system)* di Perseroan dikelola oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Pelanggaran yang diajukan;
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);

the objective of providing protection to the informer in question and family members for the retaliation that likely to follow. The information on follow-up reports implementation shall be conveyed confidentially to the informer whose identity is complete.

COMPLAINT HANDLINGS

The Whistleblowing Commission receives complaints about unlawful, unethical or inappropriate behavior in the Company's Code of Conduct, including the following:

- Deviations from applicable laws and regulations;
- Malfeasance for other purposes outside the company;
- Extortion
- Fraud;
- Conflict of interest;
- Gratuities.
- Sarinah is committed to follow up every report that comes in. Each incoming report will be verified before being disconnected.

VIOLATIONS REPORTING MANAGEMENT

The Whistleblowing System in the Company is managed by the Whistleblowing Commission.

The contents of the Report submitted to the Commission shall include among others the following:

- The proposed violation;
- Parties involved;
- Location of violation;
- Time of violation;
- Authentic evidence (photo or related document);

- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN YANG MASUK

Hingga 31 Desember 2017, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Sarinah.

- Indication of violation;
- The violation has been reported to other parties;
- The violation has happened before.

SANCTIONS FOR OFFENDERS

The Company provides strict and consistent sanctions against those who found guilty of violations in accordance with applicable regulations. The provision of sanctions other than intended to provide a deterrent effect to the offender as well as a warning to other parties who have intent to commit violations.

NUMBER REPORTING VIOLATIONS RECORDED

As of 31 December 2017, there were no reports of violations received by Sarinah

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Bad Corporate Governance Practice

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2017 tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan produk utama Perseroan dan sebagainya.

The Company continuously conducts its operational activities and activities in accordance with prevailing laws and regulations. Throughout the year 2017 there were no deviations from the Company's Corporate Governance practices, such as corruption cases faced by the Board of Directors and Board of Commissioners, environmental pollution, the existence of bankruptcy applications, the Company's major product freezes and so on.

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2018

GCG Development Plan in 2018

Upaya Sarinah untuk terus mempertahankan konsistensi penerapan GCG diikuti dengan rencana kerja yang terukur dan terarah berdasarkan *Roadmap* GCG Perseroan. Rencana pengembangan CGC Sarinah tahun 2018, antara lain:

- Melakukan *assessment* GCG dengan mengundang pihak independen untuk periode tahun buku 2017
- Memperkuat komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan *refreshment* terhadap nilai-nilai GCG
- Melakukan internalisasi dan institusionalisasi GCG kepada karyawan dan unit kerja terkait di Sarinah
- Menyebarluaskan materi *Code of Conduct*, Pengendalian Gratifikasi dan *Whistleblowing System* kepada *stakeholders* Perseroan.

Sarinah's efforts to maintain consistency of GCG implementation are followed by a measurable and targeted work plan based on the Company's GCG Roadmap. Sarinah's CGC development plan 2018, among others:

- Conducting a GCG assessment by inviting independent parties for the 2017 fiscal year
- Strengthening the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors by refreshment of GCG
- Internalizing and institutionalizing GCG to employees and related work units in Sarinah
- Disseminating Code of Conduct material, Gratification Control and Whistleblowing System to the Company's stakeholders.


Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA

Wujud keharmonisan dengan
lingkungan dan masyarakat,
menunjang keberlanjutan usaha.

A form of harmony with the environment and society,
supporting business continuity.



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Solidaritas Melestarikan Keharmonisan

Solidarity to Sustaining Harmony



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PELAKSANAAN PROGRAM CSR DI SARINAH MERUPAKAN KOMITMEN UNTUK MENCIPTAKAN HARMONI DENGAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR. DISAMPING ITU JUGA SEBAGAI KEWAJIBAN SEBAGAI BADAN USAHA MILIK NEGARA, UNTUK MELAKSANAKAN BERBAGAI BENTUK PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN DALAM RANGKA MENJADIKAN SARINAH MENUJU PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE COMPANY)

IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM IN SARINAH IS A COMMITMENT TO CREATE HARMONY WITH THE COMMUNITY AND SURROUNDING ENVIRONMENT. BESIDES, IT IS ALSO AN OBLIGATION AS A STATE-OWNED ENTERPRISE TO IMPLEMENT VARIOUS FORMS OF PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM IN ORDER TO BRING SARINAH TOWARDS BECOMING A SUSTAINABLE COMPANY.



Dalam rangka mendukung peran Sarinah dalam pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), selain mencetak laba (*profit*), Sarinah berkomitmen untuk terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (planet) melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR)) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen Sarinah tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain:

Landasan hukum pelaksanaan PKBL adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran;

In order to support Sarinah's role in sustainable development, besides making a profit, Sarinah is committed to actively involved in the fulfillment of the community's welfare (people) and contribute to environment preservation (planet) through Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are integrated with the principles of good corporate governance. Sarinah's commitment is in line with and refers to government regulations related to corporate social responsibility, among others:

The legal basis for the implementation of Partnership and Community Development Program is as follows:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises;
3. Circular Letter of State Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008 on the Implementation of Partnership and Community Development Program and the implementation of Article 74 Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
4. Circular Letter of State Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 on Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation;

5. Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;

6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/7/2017 Tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sarinah menyakini implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi Sarinah, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

5. Letter from the Ministry of SOEs No. S-92/D5.MBU/2013 on the Management of Partnership and Community Development Program;

6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises;

7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises;

8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Program and Environment Development Program of State-Owned Enterprises.

Sarinah believes that long-term CSR implementation will provide many benefits to Sarinah, especially on the aspects of growing trust, creating harmony and enhancing the reputation that ultimately has implications for creating added value that encourages the smoothness, stability, and growth of the Company's business.

FILOSOFI CSR SARINAH

Sarinah CSR Philosophy

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana Perseroan beroperasi.

Untuk itu Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG dan CSR akan menjadikan Sarinah sebagai perusahaan yang menjadi *good corporate citizen*.

The Company realizes that the success of the Company is inseparable from the harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationship with the surrounding community. Therefore, the Company has a legal, social, moral and ethical obligation and responsibility to the interests of the surrounding community. For the Company, continuity and sustainable business growth is not only based on financial strength but must also consider the social and environmental dimensions in which the Company operates.

Therefore, the Company established the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) as a strategic effort in order to maintain and enhance harmonious relationship between the Company and the community so as to create conducive conditions in supporting business development and sustainable growth of the Company.

The Company believes that the implementation of both GCG and CSR will make Sarinah a good corporate citizen.



ORGANISASI PELAKSANA
Implementing Organization

Tanggung jawab pengelolaan program CSR di Sarinah dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary* yang menyusun program CSR yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

The responsibility of CSR program management in Sarinah is carried out by the Corporate Secretary Division which develops CSR programs in collaboration with third-party partners such as academics, government agencies, national humanitarian institutions and local social institutions in accordance with the needs by considering the efficiency and effectiveness of the program. As for the aspects of employment and responsibility to consumers, in this regard is coordinated by the HR unit and other related divisions.

PRINSIP CSR SARINAH
Sarinah CSR Principles

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perseroan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perseroan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

No	**Prinsip** Principles	**Penjelasan** Explanation
1	*Principle of Accountability*	Pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. Implementation of CSR program can be accounted to be kept away from potential abuse and irregularities.
2	*Principle of Transparency*	Keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai operasi bisnis dan pelaksanaan CSR. Transparency in decision making and disclosure of information about business operations and CSR implementation.
3	*Principle of Ethical Conduct*	Pelaksanaan program CSR harus mematuhi dan memenuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis perusahaan beroperasi. Implementation of the CSR program must comply with and fulfill the Company's ethics and norms that exist in the community where the Company's business operates.
4	*Principle of Legal Compliance*	Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Comply with the applicable laws and regulations.

No	**Prinsip** Principles	**Penjelasan** Explanation
5	*Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns*	Memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian *stakeholder* dalam pelaksanaan CSR. Pay attention to stakeholder aspirations, interests, and concerns in CSR implementation.
6	*Principle Respect of International Norms and Behavior*	Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial-kemanusiaan, dan lngkungan hidup. The principle of international norms, ethics, and behavior which should be adhered to and used as guidelines if local laws and norms are inadequate, particularly in relation to social-humanitarian, and environmental issues.
7	*Principle of Respect of Human Rights*	Pinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya, dan selalu proaktif mengkaji agar apakah ada aspek-spek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi perusahaan. The principle of self-awareness of human rights violations, self-avoidance of involvement, and always proactively review whether there are aspects of human rights that tend to come into contact with the Company's policies and operations.

SUMBER DANA CSR

CSR Funds Source

Untuk membiayai pelaksanaan program CSR, Sarinah menganggarkan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

To finance the implementation of CSR program, Sarinah allocates a certain amount of fund from the Company's operational cost budget for its CSR program. The allocation of the CSR budget is budgeted annually in accordance with the work plan which drawn up each year.

ALOKASI DAN PENGGUNAAN DANA CSR

Allocation and Use of CSR Funds

Pemanfaatan alokasi dana CSR Sarinah sesuai prioritas mengacu pada SOP sebagai berikut:

The utilization of Sarinah's CSR funds allocation according to priority refers to the following SOP:

No	Prioritas Bantuan Aid Priority	Alokasi Allocation
1	Iuran Rutin Regular Contribution	Aprindo,APG, Darma Wanita
2	Sponsorship Keagamaan Religious Sponsorship	Masjid, Mushola Mosque, Mushola
3	Sponsorship Lingkungan Environmental Sponsorship	Kelurahan,RW,Menteng, sekolah Village, Hamlet, Menteng, school
4	Sponsorship Kegiatan BUMN SOEs Activities Sponsorship	HUT, Bazar kementerian utk sinergi Anniversary, Ministry Bazaar for Synergy

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on The Environment



KEBIJAKAN

Sarinah berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya. Komitmen Sarinah untuk tetap menjaga dan mempertahankan sekaligus pelestarian lingkungan telah dituangkan dalam bentuk Keputusan Direksi Sarinah.

Kebijakan Sarinah terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

POLICY

Sarinah is committed to carrying out the Company's social responsibility towards the environment in order to reduce the environmental impact of Company activities and human activities in general. Sarinah's commitment in keeping, maintaining and preserving the environment has been set forth in the form of the decree of the Sarinah Board of Directors.

Sarinah's policies regarding environmental management and protection are manifested in the form of an appeal, edition and Company Regulation in order to minimize the Company's operational impact on the environment.

TARGET DAN RENCANA KERJA

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

WORK PLAN AND TARGET

The Work Plan and Target of Sarinah in relation to the environment are as follows:

No	Target/Rencana Kerja 2017 Target/Work Plan 2017	Keterangan Description
1	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Aid	Gunung Sinabung (Sumatera Utara) Mount Sinabung (North Sumatra)
2	Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Assistance	Mitra Binaan (Jakarta) Assisted Partners (Jakarta)
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	PMI (Jakarta)
4	Bantuan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Assistance	BLK Lapas Cipinang Kls I (Jakarta)
5	Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities Assistance	Blora (Jakarta)

PELAKSANAAN KEGIATAN

Implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup serta untuk mengeliminasi konflik lingkungan dan sosial disekitar perusahaan diwujudkan dalam program yang mengacu kepada perundangan dan peraturan terkait serta dari *best practice* yang ada.

Penerapan program terkait lingkungan hidup di Sarinah dilakukan dalam bentuk komitmen menjaga lingkungan hidup.

Berbagai program yang telah dilakukan antara lain:

ACTIVITY IMPLEMENTATION

Implementation of corporate responsibility on the environment as well as to eliminate environmental and social conflicts around the company is realized in the program that refers to the relevant laws and regulations and the best practices available.

The implementation of environmental related programs in Sarinah is carried out in the form of commitment to protect the environment.

Various programs that have been carried out include:









1. Pemberian sembako gratis utk wilayah sekitar Sarinah
2. Pemberian sembako murah
3. Pemberian Penghargaan utk veteran
4. BUMN hadir untuk negeri
   - Jalan Sehat BUMN di Sarinah
   - Upacara 17 Agustus 2017 Bersama Seluruh BUMN
   - Bedah rumah veteran
   - Siswa mengenal nusantara
5. Menghemat penggunaan kertas dengan memaksimalkan penggunaan *e-mail* (*softcopy*), segala bentuk komunikasi antar unit kerja di Sarinah menggunakan *e-mail*. Hal ini untuk meminimalisir penggunaan kertas.
6. Menggunakan kertas bekas atau mengeprint dengan kertas bolak-balik sehingga dapat meminimalisir kegiatan untuk melakukan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan hal yang sudah final. Untuk hal-hal yang masih bersifat draft, pencetakan dilakukan dengan menggunakan print bolak-balik.
7. Sentralisasi printer untuk kegiatan Unit-unit di Kantor Pusat dengan menempatkan 2 (dua) mesin printer, dalam rangka penghematan biaya pengadaan tinta printer. Menghemat pemakaian listrik dan air melalui sosialisasi dan anjuran. Sarinah mengkampanyekan

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Per 31 Desember 2017, Sarinah belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, namun demikian, Sarinah berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan.

1. Free staple food for the surrounding area of Sarinah.
2. Cheap staple food
3. Award for veterans
4. BUMN hadir untuk negeri
   - SOEs Funwalk in Sarinah
   - Ceremony August 17, 2017 Together With All BUMN
   - Veterans home renovation
   - Siswa mengenal nusantara
5. Save paper usage by maximizing the use of e-mail (softcopy), any communication between work units in Sarinah uses email. This is to minimize the use of paper.
6. Use waste paper or two-sided printing so as to minimize printing activities. Printing that uses paper is only for files that are final. For files that are still draft, printing is carried out two-sided.
7. Centralized printer for unit activities in the Head Office by placing 2 (two) printer machines, in order to save procurement cost of printer ink. Save electricity and water usage through socialization and advice.

CERTIFICATION IN ENVIRONMENT

As of December 31, 2017, Sarinah has no certification in the field of environment, however, Sarinah is committed to continuously carry out various activities related to environmental conservation programs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

KEBIJAKAN

Secara internal, Sarinah bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh Sarinah secara rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan mendalam mengenai program tanggung jawab sosial Sarinah dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat di Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

POLICY

Internally, Sarinah is responsible for the occupational health and safety as well as the welfare of each employee. Various health and safety programs, quality and professional improvement programs, performance evaluations, and welfare programs are carried out by Sarinah on a regular basis as in previous years. An in-depth discussion of Sarinah's social responsibility program in the aspect of employment, occupational health and safety can be seen in the HR Report Section of this Annual Report.

Law No. 13 Year 2003 on Employment, Law No. 2 Year 2004 on Industrial Relations Disputes Settlement, Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety and Collective Labor Agreement (CLA) between management and union, become the reference of all employment policies to ensure compliance with applicable laws and regulations and to minimize the occurrence of violations of human rights in work relationship.

TARGET DAN RENCANA KERJA

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

WORK PLAN AND TARGET

The Work Plan and Target of Sarinah in relation to Employment and Occupational Health and Safety are as follows:

Target/Rencana Kerja 2017 Target/Work Plan 2017	**Keterangan** Description
Biaya pengobatan Rp2.900,77 Milyar & By. Jamsostek Rp1,22 Milyar	Medical expenses Rp2,900.77 billion & By. Jamsostek Rp1.22 billion.
Terdiri dari:	Consists of:
- Realisasi Asuransi kesehatan Rp 1,6 Milyar	- Realization of Health Insurance Rp 1.6 billion
- Realisasi BPJS kesehatan Rp 882,53 Milyar	- Realization of BPJS kesehatan Rp 882.53 billion
- Realisasi Kacamata Rp 48,70 Milyar	- Realization of Eyeglasses Rp 48,70 billion

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. **Hubungan Industrial**

   Sarinah berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Sarinah dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. Sarinah mendayagunakan hubungan konstruktif dengan Serikat Pekerja dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

2. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

   Pada prinsipnya, Sarinah tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang.

   Pada tahun 2017, jumlah pekerja Sarinah mencapai 364 orang, yang terdiri dari 135 orang karyawan laki-laki dan 229 orang karyawan perempuan.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

1. **Industrial Relations**

   Sarinah seeks to ensure mutually respectful relationships and to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and the involvement between Sarinah and its employees in achieving the Company's targets. Sarinah utilizes constructive relationships with the Union by organizing regular meetings to disseminate Management policies and programs and to resolve industrial relations issues and resolve employee complaints.

2. **Gender Equality and Employment Opportunity**

   In principle, Sarinah does not discriminate gender in human resource management. It applies starting from the recruitment process and development until the end of one's term of office.

   In 2017, the number of Sarinah employees reached 364 people, consisting of 135 male employees and 229 female employees.

JUMLAH SARINAH TAHUN 2017 BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TOTAL EMPLOYEES IN 2017 BASED ON GENDER

Jenis Kelamin Gender	**2017**
Laki-laki/Male	135
Perempuan/Female	229
Total	364

3. **Rekrutmen dan Perputaran (*Turnover*) Karyawan**

   Sarinah menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Sarinah pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan

3. **Employee Recruitment and Turnover**

   Sarinah implements the principle of equal opportunity in the recruitment process. Therefore the recruitment of Sarinah employees is basically carried out openly for anyone. There is no discrimination based on tribe, religion, race, class, and

gender dalam proses rekrutmen. Proses rekrutmen dijalankan secara terbuka dengan melibatkan pihak ketiga.

4. **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

   Sarinah merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Sarinah.

   Selama tahun 2017 telah diselenggarakan 31 Pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 202 orang. Informasi lengkap mengenai Pelatihan dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia.

5. **Peningkatan Kesejahteraan Karyawan**

   Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Sarinah memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, intensif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

6. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

   Sarinah berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Sarinah mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen

gender in the recruitment process. The recruitment process is openly run by involving third parties.

4. **Employee Competency Development**

   Sarinah realizes a competency development program with an open opportunity to all employees. HR competency strengthening is conducted by Training and Education activities that transform and develop competency, both directly and indirectly related to business and operational strategy. Training to transform competency aims to prepare employee competency to be able to respond to change. Meanwhile, training for competency development aims to prepare employee with certain competency to support the business portfolio of Sarinah.

   Throughout 2017 has been held 31 Training with the number of participants as much as 202 people. Detailed information on Training can be seen in the Human Resources Chapter.

5. **Employee Welfare Improvement**

   Sarinah constantly strives to improve employees welfare in order to improve their performance motivation and loyalty to the Company. Sarinah provides remuneration to its employees in the form of basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on the level of position, working period and individual performance assessment achieved by employees without any discrimination.

6. **Occupational Health and Safety**

   Sarinah is committed to carry out Occupational Health and Safety management (K3) which is focused on achieving zero accident level. The implementation of Occupational Health and Safety Management (SMK3) in Sarinah refers to the Regulation of Minister of Labor No. 5 Year 1996 on Occupational Health and Safety Management System that has been enhanced by the Government Regulation No. 50 Year 2012 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3). This regulation

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Terkait dengan hal tersebut, data terkait Kecelakaan Kerja selama tahun 2016 dan 2017 sebagai berikut:

governs the Company's management system in controlling the risks of work activities, including the prevention of occupational injuries and illness. This regulation is expected to help in creating a safe, efficient, and productive workplace.

Relating to this matter, the related data of Work Accident throughout 2016 and 2017 is as follows:

Klasifikasi Kecelakaan Kerja Work Accidents Classification	**Tahun** Year	
	2016	**2017**
Kecelakaan Ringan Minor Accidents	-	-
Kecelakaan Berat Major Accidents	-	-
Kematian (Fatality) Death (Fatality)	1	-
Penyakit di tempat kerja Illness in the workplace	-	-

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Terkait dengan hal tersebut, data terkait Kecelakaan Kerja selama tahun 2016 dan 2017 sebagai berikut:

governs the Company's management system in controlling the risks of work activities, including the prevention of occupational injuries and illness. This regulation is expected to help in creating a safe, efficient, and productive workplace.

Relating to this matter, the related data of Work Accident throughout 2016 and 2017 is as follows:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT

Corporate Social Responsibility on Community

KEBIJAKAN

Sarinah menyadari keberlangsungan bisnis Perusahaan tidak lepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap pencapaian kinerja Perusahaan menuntut Sarinah untuk memberikan imbal balik manfaat kepada masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab sosial kemasyarakatan.

Melalui program ini, Sarinah turut berkontribusi memacu pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat. Tujuan pelaksanaan PKBL ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberi kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera. Kebijakan terkait dengan PKBL mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007.

Terkait dengan kebijakan PKBL, mengacu pada SK Direksi No.037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 tanggal 7 September 2010.

POLICY

Sarinah realizes that the Company's business continuity is inseparable from community participation. Community's participation and support for the achievement of the Company's performance requires Sarinah to provide benefits to the community as a form of social and community responsibility.

Through this program, Sarinah contributes to spur the growth and development of the economic potential of the community. The purpose of this PKBL is to build harmonious relationships with the community, while making a real contribution to a prosperous society. The policy relating to PKBL refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2007 dated April 27, 2007.

Related to the policy of PKBL, referring to SK Direksi No.037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 dated September 7, 2010.

TARGET DAN RENCANA KERJA

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Hubungan dengan Masyarakat adalah sebagai berikut:

WORK PLAN AND TARGET

Sarinah's work plan and target in relation to Community Relations are as follows:

No	Target/Rencana Kerja 2017 Target/Work Plan 2017	Keterangan Description
1	Bantuan mitra modal kerja mitra binaan PT Sarinah bekerjasama dengan Divisi Ritel Working capital aid for assisted partners of PT Sarinah in cooperation with retail division.	- Sinergi dg PT PANN - Sinergi dg Perum Perumnas - Synergy with PT PANN - Synergy with Perum Perumnas
2	Bantuan modal kerja kepada mitra binaan baru Working capital aid for new assisted partners.	- Petani dan produsen carica di wonosobo - Carica farmers and producers in Wonosobo

PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN

Selama tahun 2017, Sarinah telah melaksanakan berbagai kegiatan Program Kemitraan antara lain:

- Penyaluran pinjaman modal kerja kepada petani dan produsen Carica di Wonosobo
- Penyaluran pinjaman modal kerja mitra suplier PT.Sarinah

PARTNERSHIP PROGRAM ACTIVITIES IMPLEMENTATION

Throughout 2017, Sarinah has implemented various Partnership Program activities, among others::

- Distribution of working capital loans to farmers and Carica producers in Wonosobo
- Distribution of working capital loan of PT.Sarinah suppliers



- Pinjaman jangka pendek kepada mitra binaan dalam rangka memenuhi permintaan pesanan
- Pelatihan mitra binaan PKBL dan mitra suplier
- Pendampingan UKM dengan IDDC/Program DDS
- Pameran mitra binaan unggulan/*Trade Expo*
- Pameran mitra binaan Inacraft

- Short-term liabilities to the assisted partners in order to fulfill the order request
- Training of PKBL assisted partners and supplier partners
- SME Assistance with IDDC/DDS Program
- Exhibition of leading assisted partner/Trade Expo
- Exhibition of Inacraft assisted partners

PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN

- Bantuan sembako gratis
- Bantuan sembako murah
- Bantuan bencana alam
- Bantuan peralatan balai latihan kerja Lapas kelas I Cipinang
- Bantuan Masjid di Blora Jawa Tengah
- Bantuan bencana alam Gunung Sinabung
- Kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM ACTIVITIES IMPLEMENTATION

- Free basic food aid
- Cheap basic food aid
- Natural disaster aid
- Equipment for Cipinang First Class Practice Training Center Aid
- Mosque aid in Blora Central Java
- Mount Sinabung natural disaster Aid
- SOEs Present for the State Activities

PENGHARGAAN CSR

Sarinah memperoleh sejumlah pengghargaan terkait dengan Program CSR Sarinah yakni:

- Penghargaan Khusus CSR tentang *Branding* and *Marketing* awards 2017 kategori CSR Special Awards
- Penghargaan Disain terbaik pameran TEI

CSR AWARDS

Sarinah obtained a number of awards related to CSR Programs, namely:

- CSR Special Awards on branding and marketing awards 2017 in the category of CSR Special Awards.
- Best Design Award of TEI exhibition

REALISASI ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan/hibah) sampai dengan akhir 2017 adalah sebesar Rp478.777.100 atau 115,37% dari target di tahun 2017 sebesar Rp 415.000.000,-

REALIZATION OF PARTNERSHIP PROGRAM BUDGET

The realization of the distribution of Partnership Program funding (including development/grant expenses) up to the end of 2017 amounted to Rp478,777,100 or 115.37% of the target in 2017 amountied to Rp 415,000,000

BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN
BASED ON THE BUSINESS SECTOR OF THE ASSISTED PARTNERS

No	Sektor Usaha Mitra Binaan Business sector of the assisted partners	Rencana Penyaluran Tahun 2017 Distribution Plan for 2017		Realisasi Penyaluran Tahun 2017 Distribution Realizationfor 2017		% Terhadap Rencana % against plan	
		Jumlah Number MB	Rp	Jumlah Number MB	Rp	Jumlah Number MB	Rp
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4)/(2)	(7) = (5)/(3)
1	Industri industry	-	-	-	-		
2	Perdagangan (Ritel) Trade (Retail)	11	415.000.000,00	27	1.065.000.000,00	245,45	256,63
3	Pertanian Agriculture	-	-	-	-	-	-
4	Perkebunan Plantation	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-
6	Usaha Jasa Service Business	-	-	-	-	-	-
7	Usaha Lainnya Other Businesses	-	-	-	-	-	-
8	Dana Pembinaan Coaching Fund	-	-	-	238.777.100,00	-	-
	Jumlah Total	11	415.000.000,00	27	1.303.777.100,00	245,45	314,16

BERDASARKAN WILAYAH/PROVINSI
BASED ON REGION/PROVINCE

No	Wilayah/ Provinsi Region/Province	Rencana Penyaluran Tahun 2017 Distribution Plan for 2017		Realisasi Penyaluran Tahun 2017 Distribution Realizationfor 2017		% Terhadap Rencana % against plan	
		Jumlah Number MB	Rp	Jumlah Number MB	Rp	Jumlah Number MB	Rp
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4)/(2)	(7) = (5)/(3)
1	DKI Jakarta	7	200.000.000,00	-	-	-	-
2	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
3	Jawa Tengah	3	165.000.000,00	7	140.000.000,00	233,3	84,8
4	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
5	Bali	-	-	-	-	-	-
6	Pinjaman Khusus Special Loan	1	50.000.000,00	2	100.000.000,00	200,0	200,0
7	Dana Pembinaan Coaching Fund	-	-	-	238.777.100,00	-	-
	Jumlah Total	11	415.000.000,00	9	478.777.100,00	81,82	115,37

REALISASI ANGGARAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan/hibah) sampai dengan akhir 2017 adalah sebesar Rp439.785.000 atau 117,28% dari target di tahun 2017 sebesar Rp 375.000.000,-

REALIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM BUDGED

The realization of the distribution of Partnership Program funding (including development/grant expenses) up to the end of 2017 amounted to Rp439,785,000 or 117.28% of the target in 2017 amounted to Rp 375,000,000.-

BERDASARKAN JENIS BANTUAN YANG DISALURKAN
BASED ON THE TYPE OF AID DISTRIBUTED

No	Sektor Usaha Business Sector	Rencana Penyaluran 2016 Distribution plan for 2016	Realisasi Penyaluran 2016 Distribution realization for 2016	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)
1	Bencana Alam Natural Disasters	15.000.000,00	10.000.000,00	66,67
2	Pendidikan & Pelatihan Education And Training	50.000.000,00	13.900.000,00	27,80
3	Peningkatan Kesehatan Health Improvement	25.000.000,00	5.000.000,00	20,00
4	Pengembangan Sarana & Prasarana Development of Facilities and Infrastructure	30.000.000,00	17.500.000,00	58,33
5	Sarana Ibadah Place of Worship	30.000.000,00	5.000.000,00	16,67
6	Pelestarian Alam Nature Conservation	15.000.000,00	-	-
7	Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan (Bazar Murah) Social Community in The Framework of Poverty (Cheap Bazaar)	110.000.000,00	123.385.000,00	112,17
8	BUMN Hadir Untuk Negeri SOEs Present for The Country	100.000.000,00	265.000.000,00	265,00
	Jumlah Total	375.000.000,00	439.785.000,00	117,28

BERDASARKAN WILAYAH/PROVINSI
BASED ON REGION/PROVINCE

No	Wilayah/Provinsi Region/province	Rencana Penyaluran 2017 Distribution plan for 2017	Realisasi Penyaluran 2017 Distribution realization for 2017	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)
1	DKI Jakarta	150.000.000,00	119.785.000,00	79,86
2	Jawa Barat	25.000.000,00		-
3	Jawa Tengah	30.000.000,00	22.500.000,00	75,00
4	D.I. Yogyakarta	20.000.000,00	7.500.000,00	37,50
5	Jawa Timur	50.000.000,00	15.000.000,00	30,00
6	Sulawesi	-	10.000.000,00	#DIV/0!
7	Bali	-	-	#DIV/0!
8	BUMN Hadir Untuk Negeri SOEs Present for The Country	100.000.000,00	265.000.000,00	-
	Jumlah Total	375.000.000,00	439.785.000,00	117,28

TINGKAT EFEKTIVITAS PENYALURAN PINJAMAN

Tingkat efektivitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia. Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan, terdiri dari modal kerja dan dana pembinaan, termasuk dana penjaminan (dana yang dialokasikan untuk menjamin pinjaman usaha kecil dan koperasi kepada lembaga keuangan. Sedangkan jumlah dana yang tersedia terdiri dari saldo awal periode ditambah dengan pengembalian pinjaman (pokok+bunga) ditambah dengan setoran sisa pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan (termasuk alokasi dari dana kemitraan BUMN lain).

Sesuai Keputusan Menteri BUMN No.S-723/ MBU/2013 tanggal 3 Desember 2013 perihal kinerja Program Kemitraan di tahun 2017, maka penilaian indikator efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan untuk tahun 2017 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai penyerapan 83,14%.

LOAN DISBURSEMENT EFFECTIVENESS LEVEL

The level of effectiveness of the distribution of funds is calculated by dividing the amount of funds disbursed by the amount of funds available. The amount of funds disbursed is all funds disbursed to small businesses and cooperatives within the year concerned, consisting of working capital and coaching funds, including guarantee funds (funds allocated to guarantee small business loans and cooperatives to financial institutions, while the amount of funds available consists of the initial balances plus the repayment period of the loan (principal + interest) coupled with the deposit residual profit distribution received during the year (including the allocation of another state partnership funds).

Under the Decree of the Minister of SOE No.S-723/MBU/2013 dated December 3, 2013 on the performance of the Partnership Program in 2017, the assessment of effectiveness indicators for the channeling of Partnership Program funds for 2017 can be adjusted with an absorption rate of 83.14%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN

Indikator lain dalam penilaian kinerja Program Kemitraan adalah tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang memberikan indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman).

Tingkat kolektibilitas untuk tahun 2017 memperoleh skor sama dengan 2.

LOAN COLLECTABILITY RATE

Another indicator in the performance assessment of the Partnership Program is the collectibility of loan repayments which gives an indication of the possibility of collectibility of a loan. The loan collectibility rate is the ratio between the weighted average of loan collectibility to the amount of loan disbursed (loan balance).

The level of collectibility for 2017 earns a score equal to 2.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility on Customer

KEBIJAKAN

Sarinah menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan partner utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada pelanggan, kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

POLICY

Sarinah puts customer satisfaction as a fundamental and important service. This is based on the belief that the customer is one of the stakeholders who have a central role in ensuring business continuity, thus becoming the main partner in developing the business in the future.

In order to ensure the fulfillment of customer service standards, we have the policy to ensure that they are carried out through various standards of operations and procedures related to the customers. This is performed solely to provide the best to the customers.

TARGET DAN RENCANA KERJA

Target dan Rencana Kerja Sarinah terkait dengan Hubungan dengan Pelanggan adalah sebagai berikut:

WORK PLAN AND TARGET

Sarinah's Work Plan and Target in relation to Customer Relationships are as follows:

No	Target/Rencana Kerja 2017 Target/Work Plan 2017	Keterangan Description
1	Mendatangkan/*invite influencer* (artis,putri indonesia,blogger) Invite influencers (Artist, Miss Indonesia, Blogger)	*Branding* & *selling*
2	Tectical promo *regulary* dengan membership sarinah Regular tactical promo with sarinah membership	*Manage loyalty customer* Manage customer loyalty
3	Mengadakan *training* standar *service* sarinah Held Sarinah's service standards training	Meningkatkan mutu layanan *cust* Improve the customer service quality
4	Event CFD (bazar dan CSR) CFD (bazaar and CSR)	Meningkatkan omset dan *Branding* Increase turnover and branding
5	*Improvement of online tour guide incentives system*	Meningkatkan omset dan *traffic foreign* Increase turnover and foreign traffic
6	MDR *renegotiation*	Mengurangi beban % MDR thd bank Reduce MDR % cost to bank

PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2017, kegiatan terkait hubungan dengan konsumen dilakukan dalam bentuk:

1. Bazar CFD
2. *Promotion*
3. *Training*
4. Sosialisasi Dan *Gathering*
5. *Improvement System* di bandara

Selain kegiatan diatas, Sarinah menyediakan fasilitas pusat informasi dan layanan bagi para pelanggan Sarinah. Selain hal tersebut, Sarinah telah membentuk *contact center* untuk menindaklanjuti keluhan pelanggan.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

Throughout 2017, activities related to customer relationships were carried out in the form of:

1. CFD Bazaar
2. Promotion
3. Training
4. Socialization and Gathering
5. Improvement system at the airport

In addition to the above activities, Sarinah provides an information and service center facility for Sarinah customers. In addition to this, Sarinah has established a contact center to follow up customer complaints.




THE WINDOW OF INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALY LEFT BLANK

PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 67

Sarinah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT SARINAH (PERSERO)

NOMOR : 353 /DIREKSI/E/III/2018

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : GNP Sugiarta Yasa
   Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Terusan Pesantren XV- T. 200 RT. 003/016 Sukamiskin Arcamanik - Bandung
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Bayu Rafisukmawan
   Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl.Pertanian V Griya Pertanian Kavling 2 Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi

3. Nama : Lies Permana Lestari
   Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Asem Baris Raya No. 146 RT. 011/012 Kebon Baru, Tebet – Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Retail

4. Nama : Indyruwani Asikin N
   Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pekayan 1 Komplek 56 Buntu No.7 RT.008/003 , Ragunan Pasar Minggu – Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Trading & Properti

PT SARINAH (PERSERO)
JL. M.H. THAMRIN NO. 11
JAKARTA 10350
• P.O. BOX 34/JKSA
• TELP. 31923008 (22 LINES)
• FAX. (6221) 31931853, 3902767

Sarinah

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2018



GNP. Sugiarta Yasa
Direktur Utama

Bayu Rafisukmawan
Direktur Keuangan & Administrasi

Lies Permana Lestari
Direktur Retail

Indyruwani Asikin N
Direktur Trading & Properti

Laporan Auditor Independen

Nomor : 015/01/WA/III/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarinah (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: 016/01/WA/III/18 dan 017/01/WA/III/18 tanggal 27 Maret 2018.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) sebagai entitas induk terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Februari 2017.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Welly Adrianto, CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0060
Jakarta, 27 Maret 2018

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	48.889.348.655	36.373.109.926
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.020.239.280 pada tahun 2017 dan Rp15.035.549.142 pada tahun 2016	6	20.956.269.725	16.058.081.633
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.6.192.590.102 pada tahun 2017 dan 2016	7	3.754.551.065	1.450.567.074
Persediaan	8	16.359.523.911	27.239.643.810
Uang muka	9	2.238.783.452	3.616.587.171
Biaya dibayar dimuka	10	3.141.660.722	4.572.814.480
Pajak dibayar dimuka		-	161.841.960
JUMLAH ASET LANCAR		**95.340.137.530**	**89.472.646.054**
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	11	104.665.100.706	107.667.742.322
Properti Investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.630.534.500 pada tahun 2017 dan Rp1.319.956.500 pada tahun 2016	12	4.647.502.660	4.958.080.660
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp121.539.245.626 pada tahun 2017 dan Rp113.780.801.836 pada tahun 2016	13	108.040.338.775	107.798.384.233
Aset pajak tangguhan	17e	15.860.017.996	14.405.307.327
Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.982.053.150 pada tahun 2017 dan Rp5.982.564.551 pada tahun 2016	14	12.958.031.990	13.492.550.400
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**246.170.992.127**	**248.322.064.942**
JUMLAH ASET		**341.511.129.657**	**337.794.710.996**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16	32.866.108.364	40.355.795.017
Utang Bank	15	-	1.797.500.000
Utang pajak	17b	2.502.686.509	1.838.928.391
Biaya yang masih harus dibayar	18	5.916.440.694	5.612.847.472
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	9.446.395.380	10.227.328.845
Utang lain-lain	20	38.906.250.326	33.214.511.282
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**89.637.881.273**	**93.046.911.007**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan diterima dimuka	19	3.031.250.429	1.323.739.773
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	21	29.626.035.949	28.690.753.784
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**32.657.286.378**	**30.014.493.557**
JUMLAH LIABILITAS		**122.295.167.651**	**123.061.404.564**
EKUITAS			
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	23	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	26	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	24	168.624.766.940	157.320.163.045
Saldo laba		3.520.695.367	10.346.876.283
Jumlah Ekuitas Pemilik		219.176.707.307	214.698.284.328
Kepentingan Non Pengendali	22	39.254.699	35.022.104
JUMLAH EKUITAS		**219.215.962.006**	**214.733.306.432**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**341.511.129.657**	**337.794.710.996**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Maret 2018

GNP. Sugiarta Yasa	Bayu Rafisukmawan	Lies Permana Lestari	Indyruwani Asikin N
Direktur Utama	Direktur Keuangan & Administrasi	Direktur Retail	Direktur Trading & Property

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31Desember 2016
PENJUALAN BERSIH	27	320.669.470.236	309.442.475.742
HARGA POKOK PENJUALAN	28	(213.337.545.669)	(210.021.464.849)
LABA KOTOR USAHA		107.331.924.567	99.421.010.893
HASIL USAHA LAINNYA	29	2.836.019.083	6.431.928.433
LABA KOTOR		**110.167.943.650**	**105.852.939.326**
BEBAN USAHA	30		
Penjualan dan promosi		4.751.470.391	6.026.978.063
Umum dan administrasi		92.322.438.261	81.381.161.599
		97.073.908.652	87.408.139.662
LABA USAHA		**13.094.034.998**	**18.444.799.664**
Beban keuangan	31	(263.611.111)	(256.916.667)
Pendapatan di luar usaha	32	2.113.303.661	3.226.132.157
Beban di luar usaha	33	(1.847.789.311)	(2.275.004.290)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	11	(3.002.641.616)	(575.850.348)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**10.093.296.621**	**18.563.160.516**
PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	17c	(5.595.030.500)	(6.426.411.250)
Manfaat(Beban) pajak tangguhan	17e	1.087.130.365	(834.391.593)
		(4.507.900.135)	(7.260.802.843)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**5.585.396.486**	**11.302.357.673**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Laba (rugi) aktuarial	21	(1.470.321.216)	(1.878.838.572)
- Efek pajak terkait		367.580.304	469.709.643
		(1.102.740.912)	(1.409.128.929)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**4.482.655.574**	**9.893.228.744**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		5.581.163.891	11.304.603.895
- Kepentingan non-pengendali	22	4.232.595	(2.246.222)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		4.478.422.979	9.895.474.966
- Kepentingan non-pengendali	22	4.232.595	(2.246.222)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Maret 2018

GNP. Sugiarta Yasa	**Bayu Rafisukmawan**	**Lies Permana Lestari**	**Indyruwani Asikin N**
Direktur Utama	Direktur Keuangan & Administrasi	Direktur Retail	Direktur Trading & Property

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2016		**46.850.000.000**	**140.748.722.666**	**-**	**17.918.780.733**	**205.517.503.399**	**37.268.326**	**205.554.771.725**
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum		-	16.571.440.379	-	(16.571.440.379)	-	-	-
Dividen		-	-	-	(895.939.037)	(895.939.037)	-	(895.939.037)
Laba tahun berjalan	25	-	-	-	11.304.603.895	11.304.603.895	(2.246.222)	11.302.357.673
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(1.409.128.929)	(1.409.128.929)	-	(1.409.128.929)
Aset pengampunan pajak	26	-	-	181.245.000	-	181.245.000	-	181.245.000
Saldo per 31 Desember 2016		**46.850.000.000**	**157.320.163.045**	**181.245.000**	**10.346.876.283**	**214.698.284.328**	**35.022.104**	**214.733.306.432**
Laba bersih periode berjalan								
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum	24	-	11.304.603.895	-	(11.304.603.895)	-	-	
Dividen		-	-	-		-	-	
Laba tahun berjalan		-	-	-	5.581.163.891	5.581.163.891	4.232.595	5.585.396.486
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(1.102.740.912)	(1.102.740.912)	-	(1.102.740.912)
Saldo per 31 Desember 2017		**46.850.000.000**	**168.624.766.940**	**181.245.000**	**3.520.695.367**	**219.176.707.307**	**39.254.699**	**219.215.962.006**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		313.550.204.388	307.798.933.873
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(287.140.976.413)	(287.815.685.368)
Pembayaran bunga		(263.611.111)	(256.916.666)
Pembayaran pajak penghasilan	17	(5.804.966.498)	(6.387.479.649)
Pembayaran tebusan aset pengampunan pajak	26	–	(5.437.350)
Arus kas neto dari aktivitas operasi		20.340.650.366	13.333.414.840
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	13, 36	(5.372.317.332)	(45.095.711.560)
Hasil dari penjualan aset tetap		–	370.551.056
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		(5.372.317.332)	(44.725.160.504)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank	15	(2.000.000.000)	2.000.000.000
Pembayaran dividen		–	(895.939.037)
Pembayaran Program Bina Lingkungan		(452.094.306)	–
Pembayaran Program Kemitraan		–	–
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan		(2.452.094.306)	1.104.060.963
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12.516.238.728	(30.287.684.701)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		36.373.109.926	66.660.794.627
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		48.889.348.654	36.373.109.926

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan tujuan perseroan

Berpedoman pada Undang-Undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah (Persero) sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan Perseroan yaitu:

a. Penyumbang perekonomian nasional.
b. Mengejar keuntungan.
c. Penyediaan barang/jasa yang bermutu tinggi dan memadai.
d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

Visi

Menjadi peritel terdepan produk unggul bercirikan budaya Indonesia.

Misi

- Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi.
- Menjadi lokomotif pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa.
- Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi.
- Mengoptimasi seluruh aset *property* Perseroan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

c. Kegiatan usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Perdagangan eceran

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perseroan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Dept Store dan *Speciality Store*. Sampai akhir tahun 2017 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Jember dan Probolinggo dan berada dibeberapa Bandara yaitu Bandara Soekarno Hatta terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makasar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

Persewaan ruangan

Disamping usaha perdagangan eceran, Perseroan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang belum digunakan untuk kegiatan ritel.

Perdagangan impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oIeh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha (lanjutan)

Perdagangan ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang furniture, batik dan komoditas lainnya.

Perdagangan distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: Carica, sarung, sajadah dan komoditas lainnya.

Perdagangan valuta asing

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak Perseroan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Pengelolaan Hotel Saripan Pacific

PT Sarinah (Persero) mempunyai entitas asosiasi yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50% (catatan 11).

Usaha lain-lain

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain yaitu berusaha dalam bidang lain yaitu produk MEA, *E-commerce*, Kopi *A Cup Of Java* dan Canvassing

d. Susunan pengurus perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK -199/MBU/09/2017 pada tanggal 14 September 2017 dan SK-01/MBU/01/2017 Nomor: S-01/D7.MBU.4/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 dan SK-238/MBU/II/2017 AHU-AH.01.03-0195622 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan Susunan Direksi PT Sarinah (Persero) yang baru dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:.

		31 Desember 2017	31 Desember 2016
Komisaris Utama	:	Mualimin Abdi	Mualimin Abdi
Komisaris	:	Luizah	Luizah
Komisaris	:	Farid Zainuddin	Farid Zainuddin
Komisaris	:	Eva Juliana	Dayu Padmara Rengganis
Direktur Utama	:	GNP Sugiarta Yasa	Handriani Tjathur. S (Plt)
Direktur Keuangan & Administrasi	:	Bayu Rafisukmawan	Sumini
Direktur Retail	:	Lies Permana Lestari	Lies Permana Lestari
Direktur Trading & Property	:	Indyruwani Asikin Natanegara	Indyruwani Asikin Natanegara

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan pengurus perseroan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perseroan untuk 31 Desember 2017 berjumlah 364 karyawan dan tahun 2016 berjumlah 334 karyawan.

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

		31 Desember 2017	31 Desember 2016
General Manager	:	10	9
Asisten GM	:	6	6
Manager	:	48	48
Asisten Manager		113	111
Supervisor		4	8
Karyawan		183	152
		364	**334**

Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan

		31 Desember 2017	31 Desember 2016
Sarjana (Strata 2)	:	9	8
Sarjana (Strata 1)	:	68	70
Sarjana Muda (D3)	:	18	20
SLTA dan sederajat	:	269	236
		364	**334**

e. Entitas anak

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perseroan sebesar Rp2.200.000.000, yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	**550**	**100**	**550.000.000**

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

		31Desember 2017	31 Desember 2016
Komisaris	:	-	Arfin Budiman
Direktur	:	Satrio Yudha Wibowo	Satrio Yudha Wibowo

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak ("Perseroan") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2018.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak ("Perseroan") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru atau revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 : "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"
  Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi *property* investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
  Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.
- Amandemen PSAK 3 : Penyajian Laporan Keaungan tentang Laporan Keuangan Interim
  Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 : Imbalan Kerja
  Amandemen tersebut mengklarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi Perseroan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi Perseroan dalam negara tertentu.
- PSAK 58 : Aset tidak lancar untuk yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang dihentikan.
  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah asset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
  Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas
  Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”
  Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
  Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan dan Entitas Anak.

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 73 “Sewa”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

b. Konsolidasi

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentinganekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perseroan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perseroan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas anak (lanjutan)

   Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

   Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perseroan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugianyang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan.

2. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

   Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

3. Pelepasan entitas anak

   Ketika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

4. Entitas asosiasi

   Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perseroan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

   Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

   Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

4. Entitas asosiasi (lanjutan)

   Jika demikian, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

   Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perseroan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perseroan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

   Keuntungan dan kerugian yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

5. Pengaturan bersama

   Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perseroan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

   Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perseroan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perseroan atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perseroan dalam ventura bersama), Perseroan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

   Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

   Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perseroan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

   Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. Transaksi dan saldo

   Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam matauang Rupiah menggunakan kurs penutup.Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain–neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
AED (Arab Emirates Dirham)	3.542	3.450
AUD (Australia Dollar)	10.557	9.724
BND (Brunei Darussalam Dollar)	10.134	9.299
CAD (Canadian Dollar)	10.779	9.971
CHF (Swiss Franc)	13.842	13.178
CNY (China Yuan)	2.073	1.937
EUR (Uni Europa)	16.174	14.162
GBP (Great British Poundsterling)	18.218	16.508
HKD (Hongkong Dollar)	1.733	1.732
JPY (Japannese Yen)	120	115
KRW (Korea Won)	13	11
MYR (Malaysia Ringit)	3.335	2.996
NZD (New Zealand Dollar)	9.613	9.360
PHP (Philipinas Peso)	271	271
RUB (Russian Rubel)	252	-
SAR (Saudi Arabia Real)	3.613	3.582
SGD (Singapura Dollar)	10.134	9.299
THB (Thailand Bath)	414	375
TRY (Turkish Lira)	3.275	-
TWD (Taiwan Dollar)	432	381
USD (United Stated Of America Dollar)	13.548	13.436
VND (Vietnam Dong)	0,60	0,59

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
   c) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
   b) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   c) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   d) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang tekait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
   e) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   f) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
   g) Transaksi antara Perseroan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
   h) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Aset keuangan

1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**
  Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**
  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

  Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

- **Dimiliki hingga jatuh tempo**

  Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan– tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam“penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan labarugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

1. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
2. Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

1. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

   Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakanuntuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

   Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

   Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

   Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika bukti keberadaan rugi kumulatif –diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi –dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

j. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juli dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan bukan barang dagangan" (mengurangi beban).

k. Aset tetap

Perseroan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan dan mereview umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi / renovasi gedung / bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Persentase
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris / perabot karya	50%
Inventaris Golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
Elevator escalator	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris Golongan III	
Renovasi bangunan	10%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi / renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, sepertibiaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukandari biaya pinjaman aktual yangterjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Property investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan menerapkan PSAK No. 13,"Properti Investasi", dimana Perseroan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perseroan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Pos ini antara lain mencakup:

a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
- Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
- Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas –misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalamlaba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagianatau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual, lihat Catatan 2.k. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perseroan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

r. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

s. Imbalan kerja karyawan

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perseroan dan anak Perseroan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Perseroan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perseroan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/ jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan Komisi

Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh Perseroan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke Perseroan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

Perseroan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:

a) Perseroan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan;
b) Perseroan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
c) Perseroan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
d) Perseroan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Perseroan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Pendapatan Sewa

Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "*floor*" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah digunakan dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai nilai manfaatnya.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang sahambiasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Perseroan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perseroan menerapkan PSAK No. 70 mengenai Aset dan liabilitas pengampunan pajak. Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah Aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode disampaikan surat pernyataan. Pengukuran setelah pengukuran awal atas aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012. Direksi dan seluruh manajemen PT. Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT. Sarinah (Persero).

PT Sarinah (Persero) melakukan analisis atas risko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah (Persero) menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum kedalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Perseroan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT. Sarinah (Persero) sebagai Perseroan satu – satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi retail, divisi propeti dan divisi perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

- **Manajemen risiko eksternal**

1. Pertumbuhan ekonomi

Menurut Menteri Keuangan Pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga akhir tahun 2017 akan berkisar 5,1 – 5,17 persen karena konsumsi pemerintah, ekspor dan investasi meningkat. Investasi bangunan tumbuh tinggi dengan pembangunan infrastruktur, sementara investasi non bangunan juga tumbuh tinggi didorong oleh pembelian mesin dan perlengkapan. Pemerintah juga berupaya melakukan beberapa program untuk mendorong peningkatan daya beli masyarakat terutama masyarakat kalangan menengah ke bawah

2. Ekspor

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 meningkat, salah satunya karena meningkatnya ekspor komoditas akibat membaiknya harga komoditas yang menjadi andalan ekspor Indonesia seperti CPO dan batubara.
Hal – hal tersebut diatas berdampak terhadap pencapaian hasil usaha Divisi Operasional hal ini terlihat dari :

a. Pencapaian hasil penjualan Divisi Perdagangan tahun 2017 sebesar Rp71.373.54 juta atau 75.27% dari RKAP sebesar Rp94.820,00 juta mengalami **penurunan** sebesar Rp15.994.60 juta atau 18.31% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp87.368.13 juta.
b. Namun untuk Pencapaian hasil persewaan Divisi Property tahun 2017 sebesar Rp65.019.15 juta atau 95.29%, dari RKAP sebesar Rp68,232.52 juta atau mengalami **kenaikan** sebesar Rp5.159.70 juta atau 8.62% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp59.859.45 juta.
c. Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel tahun 2017 tercapai sebesar Rp76.905.16 milyar atau 78.09% dari RKAP sebesar Rp98,480.17 juta atau mengalami **kenaikan** sebesar Rp7.765.48 juta atau 11.23% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp69.139,68 juta.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

- **Manajemen risiko operasional**

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain:
   - Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
   - Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
   - Meningkatkan pelayanan kepada distributor/buyer
   - Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain :
   - Melakukan promosi program toko melalui sosial media.
   - Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru
   - Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
   - Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.
3. Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antaralain :
   - Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
   - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
   - Melakukan re-negosiasi dengan tenant jika ada kebijakan pemerintah.
   - Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada tenant dengan *up grade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap complain *tenant*.
   - Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
   - Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.

- **Manajemen risiko kredit / keuangan**

  Manajemen risiko kredit adalah pengelolaan resiko yang paling signifikan dari semua resiko yang menyebabkan kerugian akibat kegagalan debitur yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari direview secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perseroan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Indonesia Rupiah.

b. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Perseroan setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan keusangan secara komersial.

c. Penurunan nilai atas aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

d. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

e. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti obyektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan penilaian khusus dan kolektif, dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Perseroan melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Perseroan mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasikan ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perseroan menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat.

g. Menilai pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perseroan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perseroan juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perseroan di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Kas		
Rupiah	2.186.792.416	2.079.807.979
Dalam uang kertas asing		
Dollar Amerika Serikat	229.435.380	232.106.900
Riyal Saudi Arabia	102.452.201	153.105.750
Euro	92.998.286	128.445.259
Dollar Singapura	54.305.560	197.062.607
Dollar Australia	52.997.571	28.686.715
Yen Jepang	46.885.176	70.281.554
Poundsterling Inggris	31.881.518	825.373
Dollar Canada	29.642.017	-
Russian Rubel	27.232.922	-
Yuan China	23.757.017	23.920.221
Franc Swiss	23.531.655	2.635.552
Dollar Hongkong	22.752.583	159.387.240
Won Korea	16.884.350	18.946.500
Dollar Brunei Darussalam	15.301.623	11.344.676
Dollar Selandia Baru	9.949.455	2.152.692
Peso Philipina	8.874.832	1.669.172
Dirham Uni Emirat Arab	7.544.034	6.417.000
Ringgit Malaysia	6.283.724	29.412.763
Baht Thailand	6.001.092	40.141.050
Dong Vietnam	1.624.350	-
Dollar Taiwan	1.123.720	-
Turkish Lyra	163.750	-
Sub jumlah kas dalam uang kertas asing	811.622.816	1.106.541.024
Jumlah kas	**2.998.415.232**	**3.186.349.003**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2017	2016
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.426.943.483	16.348.865.063
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.561.034.979	3.311.503.676
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.085.296.156	1.201.406.131
PT Bank Central Asia Tbk	1.825.508.877	1.637.235.011
PT Bank Bukopin Tbk	871.917.326	863.674.895
PT Bank CIMB Niaga Tbk	312.734.350	145.053.799
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136.752.691	1.769.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	62.990.059	62.858.715
PT Bank Sinar Mas Tbk	1.160.000	-
Jumlah Bank Rupiah	33.284.337.921	23.572.366.290
Valuta Asing		
Dollar Amerika		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.631.693.211	1.391.831.077
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226.113.410	-
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.391.461	117.645.236
Dollar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.397.420	104.918.320
Jumlah Bank Valuta Asing	2.106.595.502	1.614.394.633
Jumlah Bank	**35.390.933.423**	**25.186.760.923**
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000	3.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	**10.500.000.000**	**8.000.000.000**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**48.889.348.655**	**36.373.109.926**

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	4,00 – 5,75%	0,00 – 2,15 %
Mata uang asing	0,00 – 0,03 %	0,10 – 0,15 %
Deposito	4,25 – 6,25 %	4,50 – 7,00 %

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Piutang usaha	36.976.509.005	31.093.630.775
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.020.239.280)	(15.035.549.142)
Piutang Usaha Bersih	**20.956.269.725**	**16.058.081.633**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp16.020.239.280 dan Rp15.035.549.142.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016 piutang usaha senilai Rp36.976.509.005, dan Rp31.093.630.775 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2017, dan 2016 sebesar Rp20.956.269.725 dan, Rp16.058.081.633 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

	2017	2016
Sewa ruangan	11.331.245.354	7.729.432.995
Divisi perdagangan	4.445.799.469	7.951.181.808
Kantor pusat	4.186.080.273	81.653.900
Transaksi kartu kredit	885.230.129	295.812.930
Outlet	107.914.500	-
Jumlah Piutang Usaha	**20.956.269.725**	**16.058.081.633**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Piutang Divisi Perdagangan		
PT Nano Logistic	2.092.041.257	2.663.747.657
PT Dinamika Cipta Sentosa	2.523.519.000	2.523.519.000
CV Kulminasiloka	1.918.250.972	1.918.250.972
PT Bukitmas Baratama	1.033.279.237	1.033.279.237
PT Bogacitra Nusapratama	806.276.012	806.276.012
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
PT Duta Pratama	541.800.000	541.800.000
PT Cahaya Kreasi Partindo	513.452.221	2.421.405.460
CV Cahaya Dua Saudara	425.000.075	425.000.075
PT Masuya Graha	355.683.261	1.335.803.997
CV Jala Mandiri	255.650.000	285.150.000
CV Bengkulu Jaya	190.000.000	190.000.000
PT Harumanjaya	183.500.000	192.000.000
Rohayati	180.700.090	180.700.090
PT Sari Bumi Kusuma	-	400.631.300
CV Ara Perkasa	-	367.308.073
Lain-lain < 100 juta	1.696.581.272	1.003.991.034
	13.326.185.443	**16.899.314.953**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Divisi Perdagangan	(8.880.385.974)	(8.948.133.145)
Jumlah Piutang Divisi Perdagangan	**4.445.799.469**	**7.951.181.808**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
Piutang Divisi Sewa Ruangan		
Ruang Usaha Kreatif	1.722.600.000	594.000.000
PT Ramako Gerbang Mas	1.712.029.702	1.712.029.702
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.052.672.059
PT Trimandiri Perkasa	937.203.363	295.833.384
PT Wijaya Karya	724.858.672	466.254.679
Cafe Ruang Tengah Kita	702.708.953	641.596.705
PT Graha Bhakti S	689.256.332	710.861.057
PT Aneka Tambang	639.494.657	-
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587.611.892	587.611.892
CV Investama Masterpiece	584.679.544	-
PT Zulanta Teknologi	572.716.757	312.684.783
PT Hero Supermarket	531.007.075	572.358.985
PT Toppos Indonesia Prana	496.733.512	496.733.512
PT Pasindo Tataboga	481.087.423	549.860.809
CV Awan Hijau	385.537.030	149.033.497
PT Amos International	374.733.800	264.098.034
Universitas Kristen Papua	315.375.047	315.375.047
PT Dae Song Contruction	305.279.173	285.359.920
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
PT Cham Resto Indonesia	282.625.014	-
PT Gerbang Sarana	262.319.995	212.905.574
PT Sianyu Perkasa	256.140.008	185.840.535
Jeffery Hanopo/PT Mitra S	252.437.071	102.877.078
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
PT Adhi Karya	232.192.000	-
PT Sinergy Adhi	205.507.723	-
Media Suara Shakti	188.676.474	-
Rumah Kreasi Indonesia Hebat	169.388.472	122.096.525
PT Rekso Nasional F	151.922.512	288.042.184
PT Patriamega K	139.016.670	139.016.670
PT Gemilang Tarbiah Tour	133.650.000	133.650.000
PT Printing & Produc Indonesia	122.281.750	-
PT Besna Kanca Sejati	118.397.520	118.397.520
PT Sumber Lestari Sempurna	117.764.389	-
PT Bank Danamon Indonesia	116.063.891	-
Hanis dan Hanis	113.583.292	-
PT Emax Fortune I	113.107.500	113.103.500
PT XL Axianta	107.603.599	-
Bp.Nusirwan	106.290.027	-
Koperasi Karyawan Sarinah	104.295.144	105.757.422
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
Lain-lain < 100 juta	1.738.466.169	2.665.013.470
	18.471.098.660	**13.816.848.992**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Sewa	(7.139.853.306)	(6.087.415.997)
Jumlah Piutang Sewa Ruangan	**11.331.245.354**	**7.729.432.995**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
Piutang Kantor Pusat		
Perum Peruri (Persero)	1.822.217.600	-
Perum Jasa Tirta (Persero)	1.137.664.000	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	483.117.500	-
PT Pelni (Persero)	440.858.420	-
PT Pelindo II (Persero)	102.977.273	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	-
Kemendag	30.135.000	48.600.000
Lain-Lain	96.922.080	33.053.900
Jumlah Piutang Kantor Pusat	**4.186.080.273**	**81.653.900**

	2017	2016
Transaksi Kartu Kredit		
PT Bank Central Asia Tbk	484.736.691	128.533.040
JCB	330.199.109	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	55.179.850	72.057.225
PT Bank Mandiri Tbk	12.118.479	7.967.250
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.725.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	271.000	87.255.415
Jumlah Piutang Kartu Kredit	**885.230.129**	**295.812.930**
Piutang Outlet		
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	107.914.500	-
Jumlah Piutang Outlet	**107.914.500**	**-**
Jumlah Piutang Usaha	**20.956.269.725**	**16.058.081.633**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	15.035.549.142	13.559.013.893
Penambahan	1.052.437.309	1.476.535.249
Pemulihan	(67.747.171)	-
Saldo Akhir	**16.020.239.280**	**15.035.549.142**

Perseroan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp12.637.845.254 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit Duty Paid* sebesar Rp9.000.000.000 atas piutang Divisi Perdagangan

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah (Persero) dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*, PT Sarinah (Persero) mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur- Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan ditempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah (Persero) bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah (Persero) menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar - Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Brigestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Brigestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Brigestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Brigestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan management yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Brigestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah (Persero) mengetahui kondisi ini, PT Sarinah (Persero) langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) menyatakan bahwa tidak pernah mengijinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

Berdasarakan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban hutang kepada PT Sarinah (Persero). Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah (Persero). Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalan surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah (Persero) menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perseroan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah (Persero).

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggungjawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum.

Piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

Sidang perdata yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 dengan acara penyerahan duplik dari para tergugat. Selanjutnya, Majelis Hakim menunda persidangan dan menetapkan sidang berikutnya akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 Januari 2016.

Bahwa pada hari kamis, tanggal 17 maret 2016 dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan putusan Nomor : 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt.Pst yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp540.000.000.

Bahwa sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa CV Cahaya Dua Saudara mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi DKI melalui PN Jakarta Pusat dengan menyerahkan berkas perkara banding terkait pengajuan banding CV Cahaya Dua Saudara tersebut. PT Sarinah (Persero) telah menyerahkan pula kontra memori banding melalui kepaniteraan PN Jak-Pus. Pada tanggal 07 Maret 2017 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan perkara banding antara PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara dengan putusan Nomor : 729/PDT/2016/PT.DKI yang dalam amar putusannya pada pokoknya menguatkan putusan Pengandilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 345/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta N0.729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 07 Maret 2017 pihak CV Cahaya Dua Saudara mengajukan upaya hukum kasasi terkait upaya hukum kasasi yang diajukan CV Cahaya Dua Bersaudara tersebut. PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum telah menyerahkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung melalui Kepaniteraan Perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 31 Agustus 2017.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi Kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah (Persero).

Piutang atas nama CV Kulminasi Loka per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

Bahwa pada sidang lanjutan pokok perkara dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 telah dilaksanakan dengan acara penyerahan kesimpulan dari Penggugat dan Tergugat dan sidang selanjutnya akan dilaksanakan hari Kamis, tanggal 4 Februari 2016.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 4 Februari 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) sebagian, dan CV Kulminasi Loka harus membayar biaya ganti rugi kepada PT Sarinah (Persero) sebesar Rp1.918.251.712.

Bahwa sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan

PT Sarinah (Persero) bersama dengan kuasa hukum sampai dengan saat ini masih melakukan proses penelusuran aset-aset milik Ai Juariah guna proses eksekusi.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut:

Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah (Persero) memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI,XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah (Persero).

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:
- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:
- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah (Persero).

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan
c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februai 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m2 yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah (Persero) tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah (Persero) pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah (Persero) Masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

a. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
b. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Bahwa sidang lanjutan pokok perkara dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 dengan acara pemeriksaan bukti dari Penggugat. Persidangan pada hari tersebut dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat dan Tergugat I, sedangkan Kuasa Hukum Tergugat I, sedangkan Kuasa Hukum Tergugat III tidak hadir tanpa alasan yang jelas, oleh karena itu, Majelis Hakim memutuskan melanjutkan proses premer. Majelis Hakim memutuskan untuk menunda persidangan dan menetapkan persidangan berikutnya dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Februari 2016 dengan acara pemeriksaan bukti tertulis yang diajukan oleh Tergugat I.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah (Pesero) tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Pesero) bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah (Persero) dengan diwakilli Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus, PT Sarinah (Persero) juga telah memori banding pada tanggal 27 Juni 2016, dan bahwa pada tanggal 13 Desember 2016 saudara Hengky telah menyerahkan pula kontra memori banding melalui kepaniteraan PN Jak-Pus. Sampai dengan saat ini masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

4. CV Ara Perkasa

Kronologi atas transaksi Cangkang Sawit (timbulnya Piutang CV Ara Perkasa) adalah sebagai berikut:

Terdapat transaksi penjualan Cangkang Sawit antara PT Sarinah (Persero) dengan CV Prima Rizki Coorporation dan CV Ara Perkasa dengan nilai total piutang sampai dengan 31 Desember 2014 yaitu senilai Rp430.631.300, transaksi tersebut mengalami masalah dalam pembayarannya dikarenakan CV Ara Perkasa telah melampaui batas waktu pengiriman barang yaitu 15 hari setelah PO terbit dan diberi waktu sampai akhir bulan Oktober 2013 tetapi sampai dengan waktu jatuh temponya CV Ara Perkasa tidak dapat menyelesaikan pengirimannya maka PT Sarinah Persero meminta pengembalian dana yang sudah PT Sarinah (Persero) kirimkan untuk transaksi Cangkang Sawit ini. PT Sarinah (Persero) memberikan waktu kepada CV Ara Perkasa untuk mengembalikan dana yang sudah disetorkan oleh PT Sarinah (Persero) sampai dengan akhir bulan Desember 2013 tetapi CV Ara Perkasa sampai waktu yang telah ditentukan tidak juga mengembalikan dana tersebut.

Posisi piutang per Februari 2015 sebesar Rp367.308.073 dari nilai piutang sebesar Rp430.631.3000. Dan atas piutang tersebut CV Ara Perkasa telah menyerahkan jaminan pada bulan Februari 2015 berupa aset tanah di Pontianak kepada pihak PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum.

Jaminan yang telah diserahkan adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik Nomor 6118/Sungai Jawi seluas 700 m2 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.
- Akte Jual Beli Imbran Susanto (Penjual) dengan H. Mamat Mulyana (Pembeli) Nomor. 058/2011 tanggal 8 Februari 2015.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Imbran Susanto.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.

Nilai piutang CV Ara Perkasa per 31 Desember 2014 adalah Rp430.631.300 dan telah disisihkan pada tahun 2013 sebesar Rp33.323.227. Ditahun 2014 tidak dilakukan penyisihan dengan mempertimbangkan bahwa CV Ara Perkasa telah memberikan jaminan yang telah disebut diatas dan juga pembayaran sebesar Rp30.000.000 sehingga posisi piutang sampai 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp367.308.073.

PT Sarinah (Persero) akan melanjutkan pemasangan iklan penjualan tanah jaminan CV Ara Perkasa di Pontianak

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. CV Ara Perkasa(lanjutan)

Bahwa tanah yang terletak di Pontianak dengan SHM No.6118 a/n Ir. H. Mamat Mulyana yang telah dijadikan jaminan atas hutang CV Ara Perkasa kepada PT Sarinah (Persero) telah mendapatkan pembeli (Bpk.Junaidi), dimana proses jual beli tersebut dilakukan dihadapan Notaris/PPAT Budi Prasetiyono. SH. Notaris di Pontianak.

Dalam Proses jual beli tanggal 16 Maret 2017 tersebut diikuti dengan proses penyerahan uang dari pembeli (Bpk.Junaidi) kepada penjual Bapak Mamat Mulyana. Kemudian Bapak Mamat Mulyana menyerahkan uang sebesar Rp.400.631.300 kepada PT Sarinah (Persero) untuk melunasi hutang CV Ara Perkasa Kepada PT Sarinah (Persero) dan penandatanganan surat pernyataan bersama.

Pada tanggal 17 Maret 2017 PT Sarinah (Persero) telah melakukan transfer uang tersebut kepada rekening PT Sarinah (Persero) melalui Bank Mandiri cabang Pontianak, sehingga CV Ara Perkasa telah menyelesaikan kewajiban pembayaran hutang kepada PT Sarinah (Persero).

5. Kasus Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah (Persero) memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah (Persero) menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa hutangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.

Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas hutang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah (Persero) dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tunggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

6. Kasus Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan billboard titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas billboard tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670, dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Perseroan		
Piutang Ismail Ibrahim	4.404.236.582	4.404.236.582
Piutang *supplier*	2.629.309.173	16.113.966
Piutang *shortage*	435.925.673	435.925.673
Piutang karyawan	99.590.093	550.267.401
Lain-lain	2.378.079.646	2.236.613.554
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perseroan	**9.947.141.167**	**7.643.157.176**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.192.590.102)	(6.192.590.102)
Jumlah Piutang Lain-lain	**3.754.551.065**	**1.450.567.074**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	6.192.590.102	6.192.590.102
Penambahan	-	-
Saldo akhir tahun	**6.192.590.102**	**6.192.590.102**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava*

Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah (Persero) per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah (Persero) menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok *cassava*, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah (Persero) telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah (Persero) telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah (Persero) melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7Milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah (Persero) melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah (Persero) belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring* minimal *order* dan menyediakan SOP pertanggungan risiko.
- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 milyar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava* (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
  1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
  2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava*;
  3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr.Ismail Ibrahim;
  4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
  5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sd tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Milyar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Milyar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam Notulen Rapat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Milyar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Milyar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Milyar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 milyar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 milyar dan denda sebesar Rp1,13 milyar).
- PT Sarinah (Persero) belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai 43idin yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah di bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progress penanganan konsultan 43idin atas kasus tersebut sesuai surat konsultan 43idin No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perseroan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah (Persero), maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah (Persero) agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Berdasarkan Surat No. 002/H&H/I/2013 tanggal 2 Januari 2013 perihal Laporan Penanganan Perkara, PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah menyampaikan:

1. Pendaftaran gugatan perdata tanggal 2 Januari 2013.
2. Panitera PN Jakarta Pusat mengirimkan relaas pemberitahuan adanya pengajuan gugatan berikut gugatannya kepada tergugat (Ismail Ibrahim).

Melalui Surat No. 012/H&H/II/2013 tanggal 13 Februari 2013, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan bahwa:

1. Penundaan sidang selama 3 minggu karena domisili tergugat berada di Bandung.
2. Sidang lanjutan Selasa, 5 Maret 2013 dengan acara pemanggilan tergugat.

Berdasarkan persidangan yang bertempat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 24 Maret 2015 yang beragendakan untuk menyerahkan kesimpulan, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero), dan pihak tergugat (Ismail Ibrahim) harus membayar ganti kerugian sebesar Rp4.404.236.581.

PT Sarinah (Persero) sampai dengan saat ini masih berkodinasi dengan Kuasa Hukum untuk menindaklanjuti putusan PN Jak-Pus, mengingat bahwa saudara Ismail Ibrahim telah meninggal dunia.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Barang Dagang		
Minol (*duty paid*) & hologram	7.321.836.927	15.033.543.685
Barang dagangan	7.129.482.667	9.860.455.349
Barang distribusi	1.464.574.497	1.874.583.809
Jumlah Barang Dagang	**15.915.894.091**	**26.768.582.843**
Bukan Barang Dagang		
Barang cetakan dan alat tulis	191.336.471	311.017.307
Pembungkus dan perlengkapan toko	135.095.579	122.065.160
Alat-alat Listrik	94.021.270	20.827.000
Alat promosi/hadiah	23.176.500	17.151.500
Jumlah Bukan Barang Dagang	**443.629.820**	**471.060.967**
Jumlah Persediaan	**16.359.523.911**	**27.239.643.810**

Persediaan 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp5.000.000.000

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Uang muka operasional	1.414.305.342	3.577.028.171
Pembelian barang dagangan	824.478.110	39.559.000
Jumlah Uang Muka	**2.238.783.452**	**3.616.587.171**

Uang Muka merupakan uang muka untuk pembelian operasional dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Perseroan		
Sewa gedung & gudang	1.987.795.990	3.066.587.660
Premi asuransi	688.414.720	1.071.160.419
Sewa mobil	190.705.000	322.405.000
Provisi Bank Mandiri	202.500.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka- Perseroan	**3.069.415.710**	**4.460.153.079**

	2017	2016
Entitas Anak		
Uang Muka Sewa	-	24.540.000
Reklame	9.400.512	10.867.510
Asuransi	37.051.692	5.316.663
Langganan pager	3.600.000	3.150.000
Maintanance	1.125.000	1.106.448
Lain – lain	21.067.808	67.680.780
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak	**72.245.012**	**112.661.401**
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**3.141.660.722**	**4.572.814.480**

11. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	104.665.100.706	107.667.742.322
Jumlah Penyertaan	**104.665.100.706**	**107.667.742.322**

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Saldo awal	107.667.742.322	108.243.592.670
Ditambah:		
Penyesuaian saldo awal	-	-
Bagian laba (rugi)	(3.002.641.616)	(575.850.348)
Jumlah penyertaan	**104.665.100.706**	**107.667.742.322**

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal imbreng Perseroan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m2 yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam *Memorandum Agreement* tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perseroan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m2 tersebut di atas, PT Sarinah (Persero) merencanakan relokasi Masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus Masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan PT Sarinah (Persero), persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan deadlinenya, akan tetapi PT Sarinah (Persero) meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perizinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

Berdasarkan sengketa atas setoran modal tersebut, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) berpendapat:

1. Bahwa yang menjadi objek sengketa perkara gugatan wanprestasi dan perbuatan hukum yang diajukan PT Parna Jaya dengan No. 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST adalah mengenai penyetoran imbreng berupa tanah seluas 2.280 m2.
2. Bahwa berdasarkan pada *Basic Agreement* No. WN/1317/1970 tanggal 30 September 1970 serta Anggaran Dasar PT SHI tercatat PT Sarinah (Persero) memiliki 50% saham, hal ini secara hukum merupakan aturan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham.
3. Bahwa mengacu dari perjanjian dan Anggaran Dasar tersebut di atas, tidak dapat terbantahkan bahwa secara *de jure* PT Sarinah (Persero) merupakan pemilik atas 3.750 lembar saham atau 50% yang tercatat dalam Anggaran Dasar PT SHI, namun secara *de facto* tanah imbreng tersebut masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh PT SHI karena masih terdapat bangunan Masjid.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 274/PDt.G/2011/PN.Jkt.Pst tertanggal 16 November 2011 *jo*. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.256/PDT/2012/PT.DKI tertanggal 17 Oktober 2012 *jo*. Putusan Mahkamah Agung No. 498K/Pdt/2013 tertanggal 31 Juli 2013 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*), selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Purnomo Sumitro, SH telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 11 Desember 2014 Kuasa Hukum PT Parna Raya mendaftarkan Permohonan Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang pada pokoknya memohon agar dilakukannya pemanggilan kepada para pemegang saham dan sekaligus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Sariarthamas Hotel International yang berkedudukan di Jl. M. H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat (selanjutnya disebut Termohon), dengan acara rapat:

1. Perubahan modal disetor TERMOHON, dan
2. Perubahan kepemilikan saham TERMOHON.

Pada tanggal 19 Januari 2015, Ketua PN Jakarta Pusat telah menerbitkan Penetapan dengan Nomor: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT Parna Raya untuk mengadakan RUPS-LB.

Terkait Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS-LB) dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 19 Januari 2015 tersebut.

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat kuasa hukum tersebut PT Sarinah (Persero) belum melakukan konsolidasi atas PT Sariarthamas Hotel International.

PT Sarinah (Persero) telah memperoleh putusan upaya Hukum peninjauan kembali Nomor: 213 PK/PDT/2015 tanggal 14 September 2015 yang pada pokoknya mengabulkan permohonan peninjauan kembali PT Sarinah (Persero).

Terkait penetapan penyelenggaraan RUPS LB No. 271/Pdt.P/2014/PN.JKT.PST tanggal 19 Januari 2015 saat ini sedang dalam tahap upaya hukum banding pada pengadilan tinggi DKI Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan proses banding masih berjalan dan belum ada keputusan.

Terkait Penetapan penyelenggaraan RUPSLB No.271/Pdt.P/2014/PN.JKT.PST tanggal 19 Januari 2015 telah diperoleh relaas Pemberitahuan isi putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan Nomor : 602/Pdt/2017/PT.DKI Jo No. 136/Pdt.G/2015/PN.JKT PST tanggal 20 Desember 2017, yang pada pokoknya Majelis Hakim memutuskan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor. 136/Pdt.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 04 November 2015.

Saat ini PT Sarinah (Persero) juga dalam proses persidangan pada pengadilan Tata Usaha Negara DKI Jakarta, terkait gugatan Tata Usaha Negara yang diajukan oleh PT Sarinah (Persero) sehubungan dengan adanya surat keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0013860.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Sariarthamas Hotel International.

Berdasarkan balasan konfirmasi pada tanggal 12 Januari 2018 yang telah dikirimkan oleh pihak PT Sariarthamas Hotel International, Kepemilikan saham PT Sarinah (Persero) atas perusahaan tersebut berubah dari yang sebelumnya 50% menjadi 40,44%.

12. PROPERTI INVESTASI

	2017				
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan					
Tanah	**66.477.160**	**-**	**-**	**-**	66.477.160
Bangunan	6.211.560.000	-	-	-	6.211.560.000
Jumlah	**6.278.037.160**	**-**	**-**	**-**	**6.278.037.160**
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.319.956.500	310.578.000	-	-	1.630.534.500
Jumlah	**1.319.956.500**	**310.578.000**	**-**	**-**	**1.630.534.500**
Nilai buku	**4.958.080.660**				**4.647.502.660**

	2016				
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan					
Tanah	35.336.500	-	-	31.140.660	66.477.160
Bangunan	6.211.560.000	-	-		6.211.560.000
Jumlah	**6.246.896.500**	**-**	**-**	**31.140.660**	**6.278.037.160**
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.009.378.500	310.578.000	-	-	1.319.956.500
Jumlah	**1.009.378.500**	**310.578.000**	**-**	**-**	**1.319.956.500**
Nilai buku	**5.237.518.000**				**4.958.080.660**

Properti Investasi merupakan aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dan aset tanah di Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung.

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat diserahkan ke PT Sarinah (Persero) sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Nomor: 1952/NK/L/1991 tanggal 26 September 1991, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Gedung PT Sarinah (Persero) dengan PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) Nomor: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan Notaris Charlon Situmeang.

Nilai Bangunan dicatat sebesar nilai pasar sesuai dengan Laporan Penilaian Aset oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rizki Djunaedy & Rekan tanggal 17 Desember 2012.

13. ASET TETAP

	2017				
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Harga perolehan					
Tanah	52.249.174.606	-	-	-	52.249.174.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	-	32.988.469.463
Kendaraan bermotor	605.284.400	2.700.000.000	-	-	3.305.284.400
Mesin kantor	23.116.731.990	926.433.999	-	-	24.043.165.989
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.616.286.260	617.965.984	5.300.000	-	10.228.952.244
Diesel dan instalasi	28.119.151.000	857.615.000	58.119.000	-	28.918.647.000
Elevator dan escalator	9.555.125.719	266.750.000	-	-	9.821.875.719
Renovasi bangunan	65.328.962.631	2.703.552.349	8.500.000	-	68.024.014.980
Jumlah	**221.579.186.069**	**8.072.317.332**	**71.919.000**	**-**	**229.579.584.401**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	24.158.178.426	750.668.193	-	-	24.908.846.619
Kendaraan bermotor	390.464.787	109.954.905	-	-	500.419.692
Mesin kantor	18.547.805.459	1.393.835.130	-	-	19.941.640.589
Perlengkapan dan perabotan kantor	8.405.346.261	811.199.606	2.650.000	-	9.213.895.867
Diesel dan instalasi	24.006.869.959	1.126.161.354	16.291.045	-	25.116.740.268
Elevator dan escalator	6.174.516.179	249.757.337	-	-	6.424.273.516
Renovasi bangunan	32.097.620.765	3.344.308.310	8.500.000	-	35.433.429.075
Jumlah	**113.780.801.836**	**7.785.884.835**	**27.441.045**	**-**	**121.539.245.626**
Nilai buku	**107.798.384.233**				**108.040.338.775**

	2016				
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Harga perolehan					
Tanah	14.082.093.866	38.198.221.400	-	(31.140.660)	52.249.174.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	-	32.988.469.463
Kendaraan bermotor	1.386.904.025	-	781.619.625	-	605.284.400
Mesin kantor	21.437.312.809	2.288.762.545	609.343.364	-	23.116.731.990
Perlengkapan dan perabotan kantor	8.999.553.701	758.800.040	142.067.481	-	9.616.286.260
Diesel dan instalasi	27.698.326.660	553.827.000	133.002.660	-	28.119.151.000
Elevator dan escalator	9.458.125.719	97.000.000	-	-	9.555.125.719
Renovasi bangunan	62.129.862.056	3.199.100.575	-	-	65.328.962.631
Jumlah	**178.180.648.299**	**45.095.711.560**	**1.666.033.130**	**(31.140.660)**	**221.579.186.069**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	23.407.510.236	750.668.190	-	-	24.158.178.426
Kendaraan bermotor	1.100.477.869	71.606.543	781.619.625	-	390.464.787
Mesin kantor	17.527.295.156	1.629.853.667	609.343.364	-	18.547.805.459
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.777.686.002	769.727.740	142.067.481	-	8.405.346.261
Diesel dan instalasi	22.625.790.699	1.514.081.920	133.002.660	-	24.006.869.959
Elevator dan escalator	5.932.850.508	241.665.671	-	-	6.174.516.179
Renovasi bangunan	28.943.047.273	3.154.573.492	-	-	32.097.620.765
Jumlah	**107.314.657.743**	**8.132.177.223**	**1.666.033.130**	**-**	**113.780.801.836**
Nilai buku	**70.865.990.556**				**107.798.384.233**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp104.194.546.000.

Beban penyusutan tahun 2017 sebesar Rp7.785.884.835 dan 2016 sebesar Rp8.132.177.223

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016
Harga pokok penjualan sewa ruangan	2.423.513.263	2.485.740.513
Beban usaha	5.362.371.572	5.646.436.710
Jumlah	**7.785.884.835**	**8.132.177.223**

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah (Persero).
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat Nomor: 060/H&H/V/2013 telah menerima Relaas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No: 73/PDT/2013/PT DKI. No :334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relaas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah (Persero).

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) mengajukan permohonan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 12 Juni 2013 melalui kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis kepada para termohon kasasi PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Bandung dan PT Graha Sari Pacific.

Hingga saat ini PT Sarinah (Persero) masih menunggu putusan kasasi atas permasalahan tersebut.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

2. Tanah Pancoran

Penyelesaian Hukum Tanah Pancoran

Pada tanggal 29 Mei 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin menjual tanah kepada PT Sarinah (Persero), yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Jual Beli Tanah Milik tertanggal 1 Agustus 1964, terletak di Jl. Pancoran Timur II No.4, Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan seluas 36.933 m2.

Pada tanggal 13 November 1984 telah terjadi kebakaran di gedung Sarinah lantai VI s.d XIV, mengakibatkan seluruh dokumen aset-aset milik PT Sarinah (Persero) termasuk dokumen asli Perjanjian Jual Beli Tanah Milik terkait tanah Pancoran musnah terbakar.

Ahli waris Muliadjaja Tan Liang Hin mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Perkara 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, tertanggal 8 Desember 2010 dengan menggugat PT Sarinah (Tergugat I), Dr Kenneth Hidayat (Tergugat II), Kementerian Keuangan RI (Tergugat III), PT Bhanda Ghanda Reksa (Tergugat IV), Kepala Kantor Pertahanan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Turut Tergugat I), Kepala Kelurahan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat II), Kepala Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan (Turut Tergugat III), Kepala Kelurahan Cikoko Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat IV), Kepala Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat V) dan Budiono Widjaja, Notaris Jakarta Selatan (Turut Tergugat VI).

Sejak tahun 2010 sampai dengan 2011 telah dilakukan beberapa kali persidangan terakhir pada tanggal 26 September 2011 Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) telah menyampaikan Turunan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011 kepada PT Sarinah (Persero). Terhadap putusan Majelis Hakim tersebut, PT Sarinah (Persero) melalui Kantor Hukum Hanis & Hanis telah menyatakan banding sesuai Risalah Pernyataan Permohonan Banding No.171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST dengan pihak PT Sarinah (Persero) selaku Pembanding I/dahulu Tergugat I dan Farida Djaya selaku Para Terbanding/dahulu Para Penggugat.

Terkait dengan pernyataan Banding tersebut, PT Sarinah (Persero) dan Kantor Hukum Hanis & Hanis saat ini sedang mempersiapkan materi memori banding. Untuk itu diperlukan koordinasi guna mendapat informasi secara komprehensif dari beberapa instansi terkait yaitu:

1. Kementerian Keuangan RI, selaku Tergugat III.
2. PT Bhanda Ghara Reksa, merupakan BUMN dan juga selaku Tergugat IV.
3. Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, pihak yang mempunyai kewenangan dalam pertanahan dan juga selaku turut Tergugat I.
4. Kementerian Pertanahan & Keamanan, dahulu bernama OPSTIBPUS merupakan Instansi pemerintah yang mempunyai fungsi pengamanan dan penertiban atas aset-aset pemerintah maupun BUMN yang bermasalah.

Pengajuan kasasi oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan banding permasalahan Pancoran.

Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2014, PT Sarinah (Persero) melalui Jamdatun (Kuasa Hukum) PT Sarinah (Persero) telah menerima copy Surat Pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 205K/PDT/2013 jo Nomor: 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, isi putusan pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari para pemohon kasasi antara lain PT Sarinah (Persero) sebagai tergugat I.

Pada tanggal 29 April 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza Law firm mengajukan permohonan penetapan *Non-Executable*, serta dalam proses persiapan pengajuan peninjauan kembali dengan surat kuasa PT Sarinah (Persero) kepada Ihza & Ihza Law firm Nomor: 475/DIREKSI/SKuasa/E/V/2014 tanggal 14 Mei 2014.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2014 Ketua PN Jakarta Pusat melalui surat Nomor: W10.U.1.Ht.07/2014. Eks Jo. No: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST V.2014.015962. Estu tanggal 22 Mei 2014 perihal penjelasan tentang pelaksanaan sita eksekusi, yang pada pokoknya menerangkan bahwa pelaksanaan eksekusi atas obyek tanah dan bangunan seluas 23.500 m2 yang terletak di Jl. Pancoran Timur No. 4, Jakarta Selatan tidak jelas batas-batasnya, sehingga sita eksekusi berdasarkan Penetapan Ketua PN Jak-Sel tanggal 4 April 2014 sebagai pelaksanaan dari Penetapan Ketua PN Jak-Pus tanggal 12 Maret 2014 tidak dapat dilaksanakan.

Tanggal 19 Agustus 2014, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Nomor: 07/2014.EKS Jo. Nomor: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST Jo. Nomor. 124/PDT/2012/PT.DKI Jo. Nomor: 205K/Pdt/2013 tanggal 19 Agustus 2014.

Tanggal 11 September 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza Law firm telah mendaftarkan perlawanan atas peletakan sita eksekusi di PN Jakarta Pusat dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST.

Tanggal 18 Februari 2014 : Informasi dari Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa Ketua PN Jak-Pus menolak Perlawanan yang diajukan PT Sarinah (Persero) atas Peletakan Sita Eksekusi di PN Jak-Pus dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST, namun dokumen atas hal tersebut belum diterima olehPT Sarinah (Persero).

Dan pada tanggal 2 Maret 2015 PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan banding atas perlawanan tersebut, sesuai Surat Kuasa Nomor: 223/DIREKSI/SKuasa/III/2015 tanggal 2 Maret 2015.

Hasil atas banding untuk kasus tersebut telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, dan keputusan tersebut menyatakan bahwa putusan PT Sarinah (Persero) dikabulkan. PT Sarinah (Persero) telah memperoleh putusan upaya Hukum Peninjauan kembali Nomor: 678/PKI/pdt/2014 Jo Nomor: 536/pdt.6/2010/PN.Jkt.Pst tanggal 28 Agustus 2015 yang pada pokoknya mengabulkan permohonan Peninjauan kembali PT Sarinah (Pesero). Rencana untuk mensertifikasi tanah tersebut sudah dianggarkan di dalam RKAP PT Sarinah (Persero) tahun 2016.

Berkaitan dengan sita eksekusi pada tanggal 11 Desember 2015 ketua PN telah mengeluarkan Putusan Banding N0.465/PDT/2015/PT.DKI yang pada pokoknya menerima permohonan banding PT Sarinah (Persero) terkait putusan banding Nomor: 465/PDT/2015/PT.DKI tanggal 11 Desember 2015 pihak ahli Waris. Mulia Djaja Tan Liang Hin mengajukan kasasi ke Makamah Agung RI, terkait hal tersebut PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 Juni 2016 Ke Makamah Agung RI dan sampai saat ini masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

Bahwa ahli waris Mulia Djaja Tan Liang Hin (Farida Djaja cs) mengajukan permohonan peninjauan kembali ke-II terhadap putusan peninjauan kemabali No.678 PK/Pdt/2014 tanggal 28 Agustus 2015 Jo.Putusan Mahkamah Agung RI No.205 K/Pdt/2013 tanggal 23 Juli 2013 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 124/Pdt/2012/PT. DKI tanggal 2 Juli 2012 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011. Terkait hal tersebut PT Sarinah (Persero) melaui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori peninjauan kembali ke-II dan saat ini sesuai informasi dari website resmi Kepaniteraan Mahkamah Agung bahwa perkara Peninjauan Kembali ke-II atas tanh Pancoran telah diputus pada tabgga 21 November 2017 yaitu bahwa permohonan Peninjauan Kembali ke-II yang diajukan oleh Farida Djaja cs dinyatakan tidak dapat diterima karena alasan mengandung cacat formil atau *Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO).

Adapun proses sertifikasi atas tanah Pancoran adalah sedang dalam proses penerbitan SIPPT oleh Pemprov DKI.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Beban Tangguhan		
Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	14.580.834.373	14.666.713.284
Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
Maestro sistem	25.000.000	25.000.000
Beban tangguhan *outlet*	249.819.522	317.684.522
Renovasi & relokasi TPS	-	-
Subtotal beban tangguhan	17.983.129.240	18.136.873.151
Dikurangi : Akumulasi amortisasi beban	(5.982.053.150)	(5.982.564.551)
	12.001.076.090	**12.154.308.600**
Proyek dalam penyelesaian		
Sewa Kepanjen		-
Lain-lain di bawah 100 juta	304.052.622	666.543.524
	304.052.622	**666.543.524**
Uang Jaminan dan Lain-lain		
Uang jaminan listrik	504.655.047	504.655.047
Penyertaan lain-lain	110.000.000	110.000.000
Uang jaminan sewa	38.248.231	57.043.229
	652.903.278	**671.698.276**
Jumlah Aset lain-lain	**12.958.031.990**	**13.492.550.400**

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan :

	2017	2016
Saldo awal tahun	5.982.564.551	5.833.122.966
Penambahan	59.643.143	149.441.585
Penghapusan	(60.154.544)	–
Saldo Akhir tahun	**5.982.053.150**	**5.982.564.551**

15. UTANG BANK

Akun ini merupakan Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK *Revolving* R/K) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Utang bank	-	2.000.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(202.500.000)
Jumlah Utang Bank	**-**	**1.797.500.000**

Perseroan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. OPS.CRO/CCL.733/ADD/2017 tanggal 26 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 9,75% dan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2018. Untuk hutang bank tahun 2016 sudah dilunasi pada tanggal 12 April 2017.

Fasilitas yang diperoleh Perseroan antara lain:
- Plafon pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2017 – 27 Oktober 2018)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:
- Aset tetap.
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing Rp15.000.000.000.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perseroan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:
- Baki debet KMK *Revolving* R/K Bank Mandiri tercover 70% stock dan piutang yang dijaminkan kepada Bank Mandiri.
- Menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* (*Total Current Asset*/*Total Current Liabilities*) minimal 120% (dikecualikan khusus untuk tahun 2016 dan 2017), DER (atas dasar total kewajiban) tidak melebihi 230%.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :	2017	2016
Barang kerjasama	17.106.189.605	15.390.962.920
Kantor pusat - divisi perdagangan (minol)	12.971.891.479	24.549.313.910
Kantor pusat	2.307.283.946	83.327.852
Barang sendiri	480.743.334	332.190.335
Jumlah Utang Usaha	**32.866.108.364**	**40.355.795.017**

Utang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.
Utang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun. Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kantor Pusat - Divisi Perdagangan		
PT Chemco Prima Mandiri	3.870.653.712	1.222.091.940
PT Alkem	2.256.000.000	3.001.524.427
PT Gancia Citarasa	1.957.783.740	3.006.944.740
PT Belgo Buana Cipta	1.434.640.202	1.434.640.202
PT Bogacitra Nusapratama	1.360.121.618	1.360.121.618
PT Florin Tirta	628.826.604	628.826.604
PT Mulia Mitra Satria	406.100.894	406.100.894
PT Nano Logistik	322.847.939	322.847.939
PT Jaya Makmur Panca	136.203.320	136.203.320
PT Balaji Jaya	105.026.100	105.026.100
Sarung Marrakech dr Gajah Duduk	98.624.150	1.152.690.000
PT Cahaya Kreasi Partindo	-	7.170.562.529
PT Masuya Graha	-	3.611.163.167
PT Sumber Anggur Sejahtera	-	685.739.197
Lain-Lain < 100 Juta	395.063.200	304.831.233
Subjumlah Kantor Pusat - Divisi Perdagangan	**12.971.891.479**	**24.549.313.910**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
Barang Kerjasama		
Monica Hijau Lestari	430.672.292	296.470.855
Transmarco	332.956.521	214.615.776
Tas Centre Cemerlang	328.168.423	299.640.462
Novel Mice / Elatindo Khar	302.497.643	138.804.998
Shinta Pertiwi	295.251.693	545.122.133
Sukses Sinar Abadi	156.301.863	212.460.021
PT Mahkota Petriedoindo	272.501.332	267.876.463
Prima Jaya Pantes Garment	247.561.576	167.649.792
Mulia Sentosa Lestari	224.817.797	282.903.324
Transmarco Mong	207.583.728	-
Mahkota Jaya Sentosa	194.697.995	123.052.033
Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading	180.541.071	180.541.071
Paragon Technology	180.312.888	197.754.106
PT Pincarinjaya Abadi	178.270.593	125.848.665
Solli Kurniawan	170.506.909	-
Bina Citra Kharisma L	168.048.846	-
Indomas Makmur jaya	168.211.233	116.171.442
Lintas Tenggara Sejahtera	163.210.697	197.456.065
Batik Keris	153.056.291	108.253.964
Ricky Putra Globalindo	152.319.577	152.319.577
PT Megariamas Sentosa	150.254.364	-
Delami Brands Kharisma	148.414.802	137.669.080
PT Larrie Indonesia	141.829.416	-
Agus Salim	137.005.061	125.802.965
Logo Coll / Surya Multi L	134.613.104	153.368.654
Mitra Sukses Jayatama	134.146.784	137.006.689
Batik Riana Kesuma	132.474.568	-
Auraluxe Indonesia	128.391.953	142.768.136
Bina Busana Internusa	128.350.213	-
Batik Danar Hadi	125.945.967	-
Andini jaya Busana	125.282.604	113.567.197
Gilang Agung Persada	124.001.047	162.237.675
Batik Kristiati	122.253.791	111.346.100
Mustika Ratu Buana Int	121.262.805	-
Top Intera Jaya	118.498.981	122.750.165
PT Indah Subur Sejati	109.644.177	-
PT Mega Perintis	104.968.856	-
PT Sida Mukti Batik	104.302.773	116.770.200
PT Gold Martindo	-	110.317.033
PT Indonesia Wacoal	-	109.096.045
Lain-Lain < 100 Juta	10.307.059.371	10.221.322.234
Subjumlah Barang Kerjasama	**17.106.189.605**	**15.390.962.920**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
Barang Sendiri		
PT Eres Revco	269.820.777	168.629.660
Loreal	151.439.640	122.816.650
Lain-lain < 100 Juta	59.482.917	40.744.025
Subjumlah Barang Sendiri	**480.743.334**	**332.190.335**

	2017	2016
Kantor Pusat		
Lain-lain < 100 Juta	2.307.283.946	83.327.852
Subjumlah Kantor Pusat	**2.307.283.946**	**83.327.852**
Jumlah Utang Usaha	**32.866.108.364**	**40.355.795.017**

Sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia tanggal 27 Juli 2017 yang menugaskan PT Sarinah (Persero) di tugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol, khusus untuk "Toko Bebas Bea/*Duty Not Paid*" sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 807/M-DAG/SD/7/2017, untuk periode 27 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 27 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Bir (golongan A) sebanyak 4.500 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 180.000 liter.

Perseroan juga di tugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol, khusus untuk "Toko Bebas Bea/*Duty Not Paid*" sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 1139/M-DAG/SD/10/2017 tanggal 13 Oktober 2017, untuk periode 13 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 13 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Spirit (golongan C) sebanyak 315.000 liter.

Sedangkan Pelabuhan tujuan sesuai ijin untuk bongkar muat antara lain:

Balikpapan/Sepinggan (Kalimantan Timur), Juanda (Surabaya), Kuala Namu (Sumatera Utara), Ngurah Rai (Denpasar), Sam Ratulangi (Manado), Soekarno Hatta (Tangerang), Tanjung Perak (Surabaya), dan Tanjung Priok (Jakarta).

17. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2017	2016
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2015	-	62.109.164
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2016	-	99.732.796
Jumlah	**-**	161.841.960

b. Utang Pajak

	2017	2016
Perseroan		
Utang PPh pasal 21	642.091.149	487.966.117
Utang PPh pasal 22	83.403.149	-
Utang PPh pasal 23/26	55.111.716	786.110
Utang PPh pasal 25	316.264.092	385.201.431
Utang PPh pasal 29	93.003.615	79.580.142
Utang PPh pasal 4 (2)	-	77.813
Utang PPh wajib punggut	104.756.598	54.124.523
Utang PPN	1.075.660.048	830.146.455
Jumlah utang Pajak – Perseroan	**2.370.290.367**	**1.837.882.591**
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 21	1.825.792	-
Utang PPh pasal 29	129.430.250	-
Utang PPh pasal 4 (2)	1.140.100	1.045.800
Jumlah utang pajak- Entitas Anak	**132.396.142**	**1.045.800**
Jumlah utang pajak	**2.502.686.509**	**1.838.928.391**

c. Pajak Penghasilan

	2017	2016
Pajak Kini		
Perseroan	(5.465.600.250)	(6.426.411.250)
Entitas Anak	(129.430.250)	-
Jumlah Pajak Kini	**(5.595.030.500)**	**(6.426.411.250)**
Pajak Tangguhan		
Perseroan	1.100.519.957	(829.855.164)
Entitas Anak	(13.389.592)	(4.536.429)
Jumlah Manfaat/ (beban) pajak tangguhan	**1.087.130.365**	**(834.391.593)**
Jumlah	**(4.507.900.135)**	**(7.260.802.843)**

17. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rekonsiliasi Perseroan:		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	10.093.296.621	18.563.160.516
Ditambah (dikurangi): (Laba) rugi Entitas Anak	(566.079.358)	220.085.750
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	3.002.641.616	575.850.348
Laba Sebelum Pajak Perseroan	**12.529.858.879**	**19.359.096.614**
Koreksi Fiskal		
Beda Waktu:		
Penyisihan piutang	984.690.138	1.476.535.249
Imbalan kerja karyawan	(540.284.630)	59.337.323
Bonus/tantiem	3.017.960.000	(1.816.064.661)
Penyusutan aset tetap	939.714.320	(3.039.228.567)
Jumlah Beda Waktu	**4.402.079.828**	**(3.319.420.656)**

	2017	2016
Beda Tetap:		
Beban usaha yang dikenakan pajak final	56.581.179.495	54.294.640.425
Beban umum	7.048.040.547	7.778.917.990
Beban promosi	2.943.540.753	4.136.540.755
Beban karyawan	2.977.460.223	3.275.861.366
Beban direksi dan dekom	1.473.173.112	1.403.806.769
Tebusan aset pengampunan pajak	-	5.437.350
Beban adm/listrik/air	2.154.000	4.945.500
Beban diluar usaha	-	159.476.607
Bunga jasa giro	(439.162.951)	(415.964.746)
Bunga deposito	(467.574.892)	(985.474.778)
Service charge & sewa	(65.188.347.543)	(59.992.218.713)
Jumlah Beda Tetap	**4.930.462.744**	**9.665.968.525**
Penghasilan Kena Pajak	**21.862.401.451**	**25.705.644.483**
Estimasi Pajak Penghasilan:		
Beban Pajak Kini		
2017: 25% x 21.862.401.000	5.465.600.250	-
2016: 25% x 25.705.645.000	-	6.426.411.250
	5.465.600.250	**6.426.411.250**
Dikurangi:		
- PPh Pasal 22	1.535.248.185	110.287.888
- PPh Pasal 23	42.179.346	1.614.126.000
- PPh Pasal 25	3.795.169.104	4.622.417.220
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	5.372.596.635	6.346.831.108
Jumlah Pajak Terutang	**93.003.615**	**79.580.142**

17. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2017	2016
PPh terhutang Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak		
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:	-	-
Pasal 25	146.320.597	62.109.164
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan Entitas Anak	**146.320.597**	**(62.109.164)**

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2017 terdiri atas:

	31 Desember 2016	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
Perseroan :				
Bonus/tantiem	1.470.580.000	754.490.000	-	2.225.070.000
Penyusutan aset	433.695.686	234.928.580	-	668.624.266
Imbalan pasca kerja	7.165.999.841	(135.071.158)	367.580.304	7.398.508.987
Penyisihan piutang Usaha	3.758.887.285	246.172.535	-	4.005.059.820
Piutang lain-lain	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Jumlah Perseroan	**14.377.310.337**	**1.100.519.957**	**367.580.304**	**15.845.410.598**
Aset pajak Tangguhan :				
Entitas anak	27.996.990	(13.389.592)	-	14.607.398
Total aset pajak Tangguhan	**14.405.307.327**	**1.087.130.365**	**367.580.304**	**15.860.017.996**

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2016 terdiri atas:

	31 Desember 2015	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Perseroan :				
Bonus/tantiem	1.924.596.165	(454.016.165)	-	1.470.580.000
Penyusutan aset	1.193.502.828	(759.807.142)	-	433.695.686
Imbalan pasca kerja	6.681.455.867	14.834.331	469.709.643	7.165.999.841
Penyisihan piutang Usaha	3.389.753.473	369.133.812	-	3.758.887.285
Piutang lain-lain	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Jumlah Perseroan	**14.737.455.858**	**(829.855.164)**	**469.709.643**	**14.377.310.337**

17. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan: (Lanjutan)

	31 Desember 2015	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Aset pajak Tangguhan :				
Entitas anak	32.533.419	(4.536.429)	-	27.996.990
Total aset pajak Tangguhan	**14.769.989.277**	**(834.391.593)**	**469.709.643**	**14.405.307.327**

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Listrik dan air, pemeliharaan aset dan pengamanan	2.121.766.883	2.113.221.865
Pembelian barang dagang	94.453.750	195.248.195
Biaya operational *outlet*	463.317.219	167.053.981
Perpanjangan iklan reklame	113.490.410	89.562.400
Lain - lain	3.123.412.432	3.047.761.031
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**5.916.440.694**	**5.612.847.472**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Pendapatan ditangguhkan	2.080.825.703	2.092.317.703
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	7.365.569.677	8.135.011.142
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.446.395.380	10.227.328.845
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.031.250.429	1.323.739.773
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	**12.477.645.809**	**11.551.068.618**

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Perseroan		
Security deposit sewa	12.637.845.254	10.316.262.922
Security deposit duty paid	9.000.000.000	11.000.000.000
Bonus	7.198.920.000	5.132.880.000
Hutang dana promosi	716.873.927	1.578.385.437
Gratifikasi / tantiem	1.701.360.000	749.440.000
Pembelian kendaraan direksi	2.700.000.000	-
Utang lain-lain di bawah 100 juta	4.757.952.461	4.293.459.400
Jumlah Perseroan	38.712.951.642	33.070.427.759
Entitas anak		
Tantiem / bonus	104.624.960	38.844.523
Lain-lain	88.673.724	105.239.000
Jumlah Entitas anak	193.298.684	144.083.523
Jumlah Utang Lain-Lain	**38.906.250.326**	**33.214.511.282**

Security deposit duty paid sebesar Rp9.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit)* dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang di danai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perseroan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perseroan dan Anak Perseroan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh PT Prima Aktuaria tanggal 12 Januari 2017.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasian imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini kewajiban	29.626.035.949	28.690.753.784
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	**29.626.035.949**	**28.690.753.784**
Keuntungan / (kerugiaan) aktuaria yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
(Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca	**29.626.035.949**	**28.690.753.784**

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perseroan		
Nilai kini kewajiban awal periode	28.663.999.364	26.725.823.469
Biaya jasa kini	1.232.179.254	1.208.197.843
Biaya bunga	2.012.099.505	2.102.383.349
Ekspektasi pembayaran manfaat	(3.784.563.390)	(3.251.243.869)
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	**28.123.714.733**	**26.785.160.792**

	2017	2016
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	**28.123.714.733**	**26.785.160.792**
Efek kurtailmen :		
(Keuntungan) / kerugian aktuaria dari :		
- Deviasi asumsi dengan realisasi	1.115.613.188	1.753.410.459
- Perbedaan asumsi	354.708.028	125.428.113
Nilai kini kewajiban akhir periode Perseroan (aktual)	**29.594.035.949**	**28.663.999.364**
Entitas anak		
- Beban imbalan pasca kerja yang diakui Pada tahun berjalan	32.000.000	26.754.420
Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual)	**29.626.035.949**	**28.690.753.784**

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban jasa kini	1.232.179.254	1.178.537.553
Biaya bunga	2.012.099.505	2.102.383.349
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	**3.244.278.759**	**3.280.920.902**

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Deviasi asumsi dengan realisasi	1.115.613.188	1.753.410.459
Perbedaan asumsi	354.708.028	125.428.113
(Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**1.470.321.216**	**1.878.838.572**

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto	6.5944%	8.0874%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat bunga investasi	6.59%	8.09%
Tingkat mortalita	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Metode aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode amortisasi	*Straight Line*	*Straight Line*

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2017	2016
Saldo awal	35.022.104	37.268.326
Ditambah :		
Bagian laba PT Sari Valas	4.232.595	-
Dikurangi :		
Dividen	-	-
Bagian rugi PT Sari Valas	-	(2.246.222)
Saldo akhir	**39.254.699**	**35.022.104**

23. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

	Saham	Jumlah	Persentase
Modal dasar			
100.000 lembar saham biasa nominal @ Rp1.000.000	100.000	100.000.000.000	100%
Modal yang belum ditempatkan			
53.150 lembar saham nominal @ Rp1.000.000	(53.150)	(53.150.000.000)	53%
Jumlah modal saham	**46.850**	**46.850.000.000**	**47%**

24. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum untuk tahun 2017 sebesar Rp168.624.766.940 dan tahun 2016 sebesar Rp157.320.163.045.

25. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Mei 2017, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp 11.304.603.895

Nilai sebesar Rp11.304.603.895 yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2017 dan 2016, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Money changer	107.371.616.857	93.075.214.895
Eksport dan Import	70.972.125.763	86.757.029.781
Sewa ruangan	65.019.151.043	59.859.446.306
Barang eceran - barang kerjasama	51.969.350.374	49.052.419.721
Barang eceran - barang sendiri	24.935.814.573	20.087.261.277
Distribusi	401.411.626	611.103.762
Jumlah Penjualan	**320.669.470.236**	**309.442.475.742**

28. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Money changer	105.147.745.931	91.550.888.457
Eksport dan import	66.954.041.877	82.400.280.229
Sewa ruangan	23.010.970.797	21.167.251.132
Barang eceran - barang sendiri	17.866.651.196	14.379.871.251
Distribusi	358.135.868	523.173.780
Jumlah Penjualan	**213.337.545.669**	**210.021.464.849**

29. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Keuntungan minuman beralkohol	2.662.444.590	6.188.788.657
Aneka usaha dan lainnya	173.574.493	243.139.776
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	**2.836.019.083**	**6.431.928.433**

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Penjualan dan promosi	4.751.470.391	6.026.978.063
Umum dan administrasi :		
Gaji karyawan	41.709.408.713	36.806.054.483
Umum	13.350.284.256	10.998.147.322
Direktur dan Komisaris	11.183.680.930	9.339.685.447
Pemeliharaan	7.609.612.518	6.545.537.247
Listrik, telepon, air dan lain - lain	6.470.886.904	6.000.973.600
Penyusutan	5.362.371.572	5.646.436.710
Beban imbalan pasca kerja	3.249.524.339	3.280.920.902
Sewa pihak ketiga	3.152.164.491	2.414.656.933
Pendidikan	234.504.538	348.748.955
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	92.322.438.261	81.381.161.599
Jumlah Beban Usaha	**97.073.908.652**	**87.408.139.662**

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Beban bunga pinjaman	263.611.111	256.916.667
Jumlah Beban Keuangan	**263.611.111**	**256.916.667**

32. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Pendapatan deposito dan jasa giro	916.216.242	1.413.220.073
Pendapatan selisih pengurusan dokumen	857.080.318	1.042.810.527
Selisih omzet	132.705.128	10.114.830
Laba selisih kurs	63.958.658	171.341.452
Pemulihan beban CKPN Piutang	67.747.171	-
Denda keterlambatan pekerjaan	50.237.903	29.743.805
Penjualan aset tetap	-	370.850.000
Lain - lain	25.358.241	188.051.470
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	**2.113.303.661**	**3.226.132.157**

33. BEBAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.052.437.309	1.476.535.249
Denda pajak	-	209.376.273
Selisih omzet	183.980.146	131.095.878
Rugi selisih kurs	132.501.764	82.744.031
Kerugian penghapusan aset tetap	44.477.955	-
*Broken stoc*k	17.403.470	79.299.357
Selisih fisik persediaan	11.371.137	19.358.710
Amortisasi beban tangguhan	16.244.000	16.244.000
Lain - lain	389.373.530	260.350.792
Jumlah Beban Diluar Usaha	**1.847.789.311**	**2.275.004.290**

34. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

	2016		
Laporan Posisi Keuangan	Sebelum direklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah direklasifikasi
Piutang lain-lain	2.125.192.518	111.421.036	2.236.613.554
Hutang pajak	1.727.507.355	(111.421.036)	1.838.928.391
Cadangan umum	157.771.564.362	(451.401.317)	157.320.163.045
Saldo laba	9.895.474.966	451.401.317	10.346.876.283

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	**Sifat dari hubungan**	**Sifat dari transaksi**
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Pengendalian melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan Saham
PT Sari Valuta Asing	Entitas anak	Penyertaan modal
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas asosiasi	Penyertaan modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

	2017	2016
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.058.636.694	17.740.696.140
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.561.034.979	3.311.503.676
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.311.409.566	1.201.406.131
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136.752.691	1.769.000
Piutang Usaha		
Perum Peruri (Persero)	1.822.217.600	-
Perum Jasa Tirta (Persero)	1.137.664.000	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	483.117.500	-
PT Pelni (Persero)	440.858.420	-
PT Pelindo II (Persero)	102.977.273	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	-
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	107.914.500	-
Penyertaan		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	104.665.100.706	107.652.475.842
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	48.889.348.655	48.889.348.655
Piutang usaha bersih	20.956.269.725	20.956.269.725
Piutang lain-lain, setelah dikurangi	3.754.551.065	3.754.551.065
JUMLAH	**73.600.169.445**	**73.600.169.445**
LIABILITAS		
Utang usaha	32.866.108.364	32.866.108.364
Utang Bank	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	5.916.440.694	5.916.440.694
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.446.395.381	9.446.395.381
Utang lain-lain	38.906.250.325	38.906.250.325
Pendapatan diterima dimuka	3.031.250.429	3.031.250.429
JUMLAH	**90.166.445.193**	**90.166.445.193**

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

	2016	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	36.373.109.926	36.373.109.926
Piutang usaha bersih	16.058.081.633	16.058.081.633
Piutang lain-lain bersih	1.339.146.038	1.339.146.038
JUMLAH	**53.770.337.597**	**53.770.337.597**
LIABILITAS		
Utang usaha	40.355.795.017	40.355.795.017
Utang Bank	1.797.500.000	1.797.500.000
Biaya yang masih harus dibayar	5.612.847.472	5.612.847.472
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.227.328.845	10.227.328.845
Utang lain-lain	33.214.511.282	33.214.511.282
	1.323.739.784	1.323.739.784
JUMLAH	**92.531.722.400**	**92.531.722.400**

37. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan aset berupa kendaraan melalui mekanisme pembiayaan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam catatan 13.

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan..

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 5 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) (Induk Perseroan saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	45.320.032.180	33.466.240.478
Piutang usaha	20.688.660.350	16.058.081.633
Piutang lain-lain	3.754.551.065	1.339.146.038
Persediaan	16.359.397.411	27.238.942.310
Uang muka	2.238.783.453	3.616.587.171
Biaya dibayar dimuka	3.069.415.710	4.460.153.077
Pajak dibayar dimuka	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	**91.430.840.169**	**86.179.150.707**
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan	1.961.500.000	1.961.500.000
Properti Investasi	4.647.502.660	4.958.080.660
Aset tetap	107.814.755.892	107.497.607.849
Aset pajak tangguhan	15.845.410.598	14.377.310.338
Aset lain-lain	12.824.354.964	13.329.303.975
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**143.093.524.114**	**142.123.802.822**
JUMLAH ASET	**234.524.364.283**	**228.302.953.529**

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	32.866.108.363	40.355.795.019
Utang Bank	-	1.797.500.000
Utang pajak	2.370.290.367	1.726.461.555
Biaya yang masih harus dibayar	5.916.440.742	5.612.847.472
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.446.395.381	10.227.328.845
Utang lain-lain	38.712.951.642	33.070.427.765
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**89.312.186.495**	**92.790.360.656**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pendapatan diterima dimuka	3.031.250.429	1.323.739.784
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	29.594.035.949	28.663.999.353
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**32.625.286.378**	**29.987.739.137**
JUMLAH LIABILITAS	**121.937.472.873**	**122.778.099.793**
EKUITAS		
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	62.119.148.245	50.814.544.350
Saldo laba	3.436.498.165	7.679.064.386
JUMLAH EKUITAS	**112.586.891.410**	**105.524.853.736**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**234.524.364.283**	**228.302.953.529**

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017	31Desember 2016
PENJUALAN BERSIH	213.467.049.880	216.500.032.447
HARGA POKOK PENJUALAN	(108.189.799.738)	(118.470.576.392)
LABA KOTOR USAHA	105.277.250.142	98.029.456.055
HASIL USAHA LAINNYA	2.836.019.083	6.431.928.433
LABA KOTOR	**108.113.269.225**	**104.461.384.488**
BEBAN USAHA		
Penjualan dan promosi	4.641.751.489	5.998.836.413
Umum dan administrasi	90.941.373.820	79.886.701.238
	95.583.125.309	85.885.537.651
LABA USAHA	**12.530.143.916**	**18.575.846.837**
Beban keuangan		
Pendapatan di luar usaha	2.028.029.557	3.214.351.608
Beban di luar usaha	(2.028.314.594)	(2.431.101.832)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**12.529.858.879**	**19.359.096.613**
PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak kini	5.465.600.250	6.426.411.250
Manfaat(Beban) Pajak tangguhan	(1.100.519.957)	829.855.164
	4.365.080.293	7.256.266.414
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**8.164.778.586**	**12.102.830.199**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
- Rugi aktuarial	(1.470.321.216)	(1.878.838.572)
- Efek pajak terkait	367.580.304	469.709.643
	(1.102.740.912)	(1.409.128.929)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**7.062.037.674**	**10.693.701.270**

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2016	**46.850.000.000**	**34.243.103.961**	-	**14.452.742.542**	**95.545.846.503**
Pembagian saldo laba					
Cadangan umum	-	16.571.440.389	-	(16.571.440.389)	-
Dividen	-	-	-	(895.939.037	(895.939.037
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.102.830.199	12.102.830.199
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.409.128.929)	(1.409.128.929)
Kepentingan non-pengendali Lainnya	-	-	181.245.000		181.245.000
Saldo per 31 Desember 2016	**46.850.000.000**	**50.814.544.350**	**181.245.000**	**7.679.064.386**	**105.524.853.736**
Laba bersih periode berjalan					
Pembagian saldo laba					
Cadangan umum	-	11.304.603.895	-	(11.304.603.895)	-
Dividen	-	-		-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.164.778.586	8.164.778.586
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.102.740.912)	(1.102.740.912)
Saldo per 31 Desember 2017	**46.850.000.000**	**62.119.148.245**	**181.245.000**	**3.436.498.165**	**112.586.891.410**

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
TAMBAHAN INFORMASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	207.600.083.544	214.705.479.498
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(182.852.860.394)	(194.407.217.312)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.521.114.116)	(6.336.706.415)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	19.226.109.034	13.961.555.771
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(5.372.317.332)	(45.054.701.901)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(5.372.317.332))	(45.054.701.901)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	(2.000.000.000)	2.000.000.000
Pembayaran dividen	-	(895.939.037)
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(2.000.000.000)	1.104.060.963
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.853.791.702	(29.989.085.166)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	33.466.240.478	63.455.325.644
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**45.320.032.180**	**33.466.240.478**

Sarinah

Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report
PT Sarinah (Persero)
And Its Subsidiaries
December 31, 2017 and 2016

PT. SARINAH (PERSERO)
JL. M.H. THAMRIN NO. 11
JAKARTA 10350
P.O. BOX. 34 / JKSA
● TELP. 31923008 (22LINES)
● FAX(6221) 3902767, 31931853
● URL : Http://www.sarinah.co.id

CONTENTS

	Page
Board of Directors' Statement	
Independent Auditors' Report	
Consolidated Financial Statements	
Consolidated Statements of Financial Position	1 – 2
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3
Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Consolidated Statements of Cash Flows	5
Notes to the Consolidated Financial Statements	6 – 61

Sarinah

BOARD DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31ST, 2017 AND 2016
PT SARINAH (PERSERO)

NUMBER : 353 /DIREKSI/E/III/2018

We, the undersigned :

1. Name : GNP Sugiarta Yasa
   Office Address : Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Domicile Address : Jl. Terusan Pesantren XV- T. 200 RT. 003/016 Sukamiskin Arcamanik - Bandung
   Phone Number : 021 - 31923008
   Title : President Director

2. Name : Bayu Rafisukmawan
   Office Address : Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Domicile Address : Jl.Pertanian V Griya Pertanian Kavling 2 Jakarta Selatan
   Phone Number : 021 - 31923008
   Title : Director of Finance and Administration

3. Name : Lies Permana Lestari
   Office Address : Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Domicile Address : Jl. Asem Baris Raya No. 146 RT. 011/012 Kebon Baru, Tebet – Jakarta Selatan
   Phone Number : 021 - 31923008
   Title : Director of Retail

4. Name : Indyruwani Asikin N
   Office Address : Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Domicile Address : Jl. Pekayan 1 Komplek 56 Buntu No.7 RT.008/003 , Ragunan Pasar Minggu – Jakarta Selatan
   Phone Number : 021 - 31923008
   Title : Director of Trading & Properti

PT SARINAH (PERSERO)
JL. M.H. THAMRIN NO. 11
JAKARTA 10350
• P.O. BOX 34/JKSA
• TELP. 31923008 (22 LINES)
• FAX. (6221) 31931853, 3902767

Sarinah

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarinah (Persero);
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements,
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Sarinah (Persero).

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2018



GNP. Sugiarta Yasa
President Director

Bayu Rafisukmawan
Director of Finance and Administration

Lies Permana Lestari
Director of Retail

Indyruwani Asikin N
Director of Trading & Properti

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. :015a/01/WA/III/18

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sarinah (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarinah (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and The Government Auditing Standard published by The Audit Board of The Republic Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether these consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and its subsidiary as at December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The report on the provision regulation

We also performed tests the adherence to certain laws and regulation and internal control. Compliance with law regulation and internal control are management's responsibility.

Compliance with laws and regulation and internal control are reported separately on our report No. 016/01/WA/III/18 and 017/01/WA/III/18 dated March 27, 2018.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sarinah (Persero) (The Company) and its subsidiary as at December 31, 2017 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sarinah (Persero) as the parent entity, which comprises the statement of financial position as at December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Entity Financial Information), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Company as at December 31, 2016 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on February 28, 2017.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

Welly Adrianto, CPA
Public Accountant License Number : AP. 0060
Jakarta, March 27, 2018

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER, 2017 AND 2016
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	December 31, 2017	December 31, 2016
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	5	48,889,348,655	36,373,109,926
Accounts receivable, net allowance for impairment losses on trade receivables Rp16,020,239,280 in 2017 and Rp15,035,549,142 in 2016	6	20,956,269,725	16,058,081,633
Other receivables, net allowance for Impairment losses on other receivables Rp6,192,590,102 in 2017 and 2016	7	3,754,551,065	1,450,567,074
Inventories	8	16,359,523,911	27,239,643,810
Advances	9	2,238,783,452	3,616,587,171
Prepaid expenses	10	3,141,660,722	4,572,814,480
Prepaid taxes		-	161,841,960
Total Curent Assets		**95,340,137,530**	**89,472,646,054**
NON-CURRENT ASSETS			
Investment in associates	11	104,665,100,706	107,667,742,322
Investment property–net of accumulated depreciation of Rp1,630,534,500 in 2017 and Rp1,319,956,500 in 2016	12	4,647,502,660	4,958,080,660
Property and equipment–net of accumulated depreciation of Rp121,539,245,626 in 2017 and Rp113,780,801,836 in 2016	13	108,040,338,775	107,798,384,233
Deffered tax assets	17e	15,860,017,996	14,405,307,327
Other assets–net of accumulated depreciation of Rp5,982,564,551 in 2017 and Rp5,982,564,551 in 2016	14	12,958,031,990	13,492,550,400
Total Non-Current Assets		**246,170,992,127**	**248,322,064,942**
TOTAL ASSETS		**341,511,129,657**	**337,794,710,996**

The accompanying notes form an integral part of these conslidated financial statements.

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	December 31, 2017	December 31, 2016
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Account payables	16	32,866,108,364	40,355,795,017
Bank loan	15	-	1,797,500,000
Taxes payables	17	2,502,686,509	1,838,928,391
Accrued expenses	18	5,916,440,694	5,612,847,472
Prepaid income due within one year	19	9,446,395,380	10,227,328,845
Other payables	20	38,906,250,326	33,214,511,282
TOTAL CURRENT LIABILITIES		**89,637,881,273**	**93,046,911,007**
NON-CURRENT LIABILITIES			
Prepaid income	19	3,031,250,429	1,323,739,773
Employee benefits liabilities	21	29,626,035,949	28,690,753,784
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES		**32,657,286,378**	**30,014,493,557**
TOTAL LIABILITIES		**122,295,167,651**	**123,061,404,564**
EQUITY			
Capital stock-authorized 100,000 shares, issued and fully paid 46,850 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share	23	46,850,000,000	46,850,000,000
Additional share capital	26	181,245,000	181,245,000
Appropriate for general reserve	24	168,624,766,940	157,320,163,045
Retained earnings		3,520,695,367	10,346,876,283
SUB TOTAL		**219,176,707,307**	**214,698,284,328**
Non-controlling interests	22	39,254,699	35,022,104
TOTAL EQUITY		**219,215,962,006**	**214,733,306,432**
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		**341,511,129,657**	**337,794,710,996**

The accompanying notes form an integral part of these conslidated financial statements.

Jakarta, March 27th, 2018

GNP. Sugiarta Yasa	**Bayu Rafisukmawan**	**Lies Permana Lestari**	**Indyruwani Asikin N**
President Director	Director of Finance & Administration	Direktur Retail	Direktur Trading & Property

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIERIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	December 31, 2017	December 31, 2016
NET SALES	27	320,669,470,236	309,442,475,742
COST OF GOODS SOLD	28	(213,337,545,669)	(210,021,464,849)
GROSS PROFITS		107,331,924,567	99,421,010,893
OTHER INCOMES	29	2,836,019,083	6,431,928,433
NET GROSS PROFIT		**110,167,943,650**	**105,852,939,326**
OPERATING EXPENSES	30		
Sales and promotions		4,751,470,391	6,026,978,063
General and administrations		92,322,438,261	81,381,161,599
		97,073,908,652	87,408,139,662
INCOME FROM OPERATIONS		**13,094,034,998**	**18,444,799,664**
Finance costs	31	(263,611,111)	(256,916,667)
Other revenues	32	2,113,303,661	3,226,132,157
Other expenses	33	(1,847,789,311)	(2,275,004,290)
Share in net profit of Associates	11	(3,002,641,616)	(575,850,348)
INCOME BEFORE INCOME TAXES		**10,093,296,621**	**18,563,160,516**
INCOME TAX			
Current tax expenses	17c, 2t	(5,595,030,500)	(6,426,411,250)
Deffered tax benefit (expenses)	17e, 2t	1,087,130,365	(834,391,593)
		(4,507,900,135)	(7,260,802,843)
INCOME FOR THE YEAR		**5,585,396,486**	**11,302,357,673**
OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Posts classified to retained earnings			
Posts not classified to retained earnings			
- Gain/(loss) on actuarial	21	(1,470,321,216)	(1,878,838,572)
- Related tax effect	21	367,580,304	469,709,643
		(1,102,740,912)	(1,409,128,929)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX		**4,482,655,574**	**9,893,228,744**
Income for the year distributed:			
- Parent's entity		5,581,163,891	11,304,603,895
- Non-controlling interests	22	4,232,595	(2,246,222)
Comprehensive income for the year distributed to:			
- Parent's entity		4,478,422,979	9,895,474,966
- Non-controlling interests	22	4,232,595	(2,246,222)

The accompanying notes form an integral part of these conslidated financial statements.

Jakarta, March 27th, 2018

GNP. Sugiarta Yasa	**Bayu Rafisukmawan**	**Lies Permana Lestari**	**Indyruwani Asikin N**
President Director	Director of Finance & Administration	Direktur Retail	Direktur Trading & Property

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED DTATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Share capital	Appropriate for general reserve	Additional share capital	Retained earnings	Total equity distributed to the owner	Non-controlling interests	Total equity
Balance, January 1, 2016		**46,850,000,000**	**140,748,722,666**	**-**	**17,918,780,733**	**205,517,503,399**	**37,268,326**	**205,554,771,725**
Distribution of retained earnings								
Appropriate for general reserve		-	16,571,440,379	-	(16,571,440,379)	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	(895,939,037)	(895,939,037)	-	(895,939,037)
Income for the year		-	-	-	11,304,603,895	11,304,603,895	(2,246,222)	11,302,357,673
Other comprehensive income		-	-	-	(1,409,128,929)	(1,409,128,929)	-	(1,409,128,929)
Tax amnesty	26	-	-	181,245,000	-	181,245,000	-	181,245,000
Balance, December 31, 2016		**46,850,000,000**	**157,320,163,045**	**181,245,000**	**10,346,876,283**	**214,698,284,328**	**35,022,104**	**214,733,306,432**
Net Income for the year								
Distribution of retained earnings								
Appropriate for general reserve								
Dividend	24	-	11,304,603,895	-	(11,304,603,895)	-	-	-
Income for the year		-	-	-	5,581,163,891	5,581,163,891	4,232,595	5,585,396,486
Other comprehensive income		-	-	-	(1,102,740,912)	(1,102,740,912)	-	(1,102,740,912)
Balance, December 31, 2017		**46,850,000,000**	**168,624,766,940**	**181,245,000**	**3,520,695,367**	**219,176,707,307**	**39,254,699**	**219,215,962,006**

The accompanying notes form an integral part of these conslidated financial statements.

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	December 31, 2017	December 31, 2016
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		313,550,204,388	307,798,933,873
Cash paid to suppliers and employee		(287,140,976,413)	(287,815,685,368)
Payment of interest		(263,611,111)	(256,916,666)
Payment if tax income	17	(5,804,966,498)	(6,387,479,649)
Tax restitutions	26	-	(5,437,350)
Net Cash Provided by Operating Expenses		**20,340,650,366**	**13,333,414,840**
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Acquisition of fixed assets	13	(5,372,317,332)	(45,095,711,560)
Proceeds from sale of fixed assets		-	370,551,056
Net Cash Used in Investing Activities		**(5,372,317,332)**	**(44,725,160,504)**
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Bank loan	15	(2,000,000,000)	2,000,000,000
Payment of dividend		-	(895,939,037)
Payment of environmental development program		(452,094,306)	-
Payment of partnership program		-	-
Net Cash Provided by Financing Activities		**(2,452,094,306)**	**1,104,060,963**
NET (DECREASING)/INCREASING IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		**12,516,238,728**	**(30,287,684,701)**
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR		**36,373,109,926**	**66,660,794,627**
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR		**48,889,348,654**	**36,373,109,926**

The accompanying notes form an integral part of these conslidated financial statements.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sarinah (Persero) (the "Company"), was established based on Deed No. 33 dated August 17, 1962 with name PT Department Store Indonesia then later changed under the name PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah by Deed No. 50 dated October 18, 1962 and the latest change by Deed No. 89 dated January 29, 1963 three of them from the Notary Eliza Pondaag.

Based on limited liability company's extraordinary general meeting of stockholders on April 10, 1979, Deed No. 8 dated October 4, 1979 of Notary Ahmad Banyumi has determined the change of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah with article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero). This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4498.HT.1.04 year 1983, dated June 15, 1983.

In accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 379/KMK,001/1979 dated March 1, 1979 it had been issued authorized capital stock by Rp6,000,000,000 and fully paid up amounted to Rp2,000,000,000.

Based on the letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No, S,191/KMK,11/1986 dated May 16, 1986, Deed No. 80 dated September 12, 1986 of Notary Imas Fatimah, SH it had approved the change of authorized capital stock from Rp6,000,000,000 to Rp12,500,000,000 and the change were subscribed and paid up Rp8,258,000,000. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-3498.HT.01.04 dated May 5, 1987.

Based on limited liability company's extraordinary general meeting of stockholders on October 4, 1990, Deed No. 23 dated November 7, 1990 of Notary Imas Fatimah has determined the changes of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah with article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero) and stipulation of accounting year to December 31, This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-248.HT.01.04 year 1991, dated January 23, 1991.

The articles of Association, the company has undergone several changes, the last time by Deed No. 54 dated March 17, 1998 of Notary Imas Fatimah, SH regarding the increase of authorized capital of 2,500 shares priorities and 10,000 ordinary shares with par value Rp1,000,000 per shares converted into 100,000 shares with par value Rp1,000,000 per shares and change in capital paid in full and placed from Rp8,258,000,000 to Rp25,000,000,000, deed of this change has gained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 year 1998, dated September 14, 1998.

Articles of association have been amended several times, most recently by Deed. No. 8 dated August 11, 2008 with a Notary Emi Rohaini, SH, MBA, regarding changes in the composition of the commissioners and the budget of the Company, paid-up capital changes Rp46,850,000,000 number (46,850 shares) consists of:

a. Amounted to Rp25,000,000,000 based on notarial Deed No.54 dated March 17, 1998 of Notary Imas Fatimah in Jakarta.
b. Amounted to Rp21,850,000,000 from capitalization of company's reserve balance until year 2007.

b. Goals and objectives of the company

Referring to the State-Owned Companies (BUMN) Law No. 19 of 2003, PT Sarinah (Persero) as the State-Owned Companies (BUMN) shall conduct the Company's objectives commonly as:

a. Nation-wide economic contributor.
b. Profit generator.
c. Provider of high quality consumers's goods.
d. Pioneer in business activity.
e. Mentor of small economic group.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Goals and objectives of the company (continued)

To reach the goals, PT Sarinah (Persero) of which the main business is in large-scale retail trading is expected to be able to conduct the following roles:

a. Stimulator and business partner of small economic group.
b. Change the retail commercial structure, therefore it is stable to support development.
c. Actively participate in changing social value of the community in correlation with retail business profession.

Vision
Be leading retailers the product superior characterized by Indonesian cultures.

Mission
- Increase trade superior products of indonesia with high profitability.
- Become a locomotive the business development of micro small and medium enterprises (UMKM) the field creative industry characterized by the culture of the nations.
- Creating the culture of corporate superior high credibility.
- Optimizing the entire company's property assets so as to provide added value that is optimal for the company.

c. Activities of the company

To achieve its goals and objectives, the Company may engage in the following activities:

Retail trade
The main line bussiness of the Company is in the form of Department Store and Speciality Stores. Until the end of 2017, outlets are located in Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Jember and Probolingo and also placed in different Airports, such as Soekarno Hatta terminal 3 Airport in Tangerang, Kualanamu in Medan, Hassanudin Airport in Makasar, and I Gusti Ngurah Rai Airport in Bali.

Rental of room
Beside the retail trade, Company also conducts room rental as other line of business, either for commercial or offices uses, by using areas which are not used for retail trading.

Commerce of importing
Commerce of importing (alcohol beverages) has been executed by PT Sarinah (Persero), as it is pointed to be a listed importir by Commerce Department and distribute it to the pointed distributors.

Commerce of exporting
Commerce of exporting which has been executed by PT Sarinah (Persero) most executed with other parties, where PT Sarinah (Persero) get fee and margin of cooperation. The exported goods are especially handicraft and furniture.

Commerce of distribution
Commerce of distribution is business that distributing basic necessities like: carica, holsters, prayer rug and other commodities.

Money changer
PT Sarinah (Persero) has a subsidiary company which engaged in foreign currency transaction which is separate entity, named PT Sari Valuta Asing and holds of its share PT Sarinah (Persero) by 99%.

Owned a associated company
PT Sarinah (Persero) has the entity association engaged in hospitality which is separate entity, namely PT Sariarthamas International Hotel, which is owned by PT Sarinah (Persero) by 50% (note 11).

Other business
Besides the businesses mentioned above, PT Sarinah (Persero) is also engaged in other sector as the complement, which is MEA, E-commerce, a cafe A Cup of Java and canvassing.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. The composition of the Company's Board of Directors and Commisioners

Based on SK-199/MBU/09/2017 dated September 14, 2017 and SK-01/MBU/01/2017 Number: S-01/D7.MBU.4/01/2017 dated January 3, 2017 and SK-238/MBU/II/2017 AHU-AH.01.03-0195622 in accordance with Minister of State-Owned Enterprises there are changes in composition of Board of Directors of PT Sarinah (Persero) as follows:

		31 Desember 2017	31 Desember 2016
President Commissioner	:	Mualimin Abdi	Mualimin Abdi
Commissioner	:	Luizah	Luizah
Commissioner	:	Farid Zainuddin	Farid Zainuddin
Commissioner	:	Eva Juliana	Dayu Padmara Rengganis
President Director	:	GNP Sugiarta Yasa	Handriani Tjathur. S (Plt)
Director of Finance & Administration	:	Bayu Rafisukmawan	Sumini
Director of Retail	:	Lies Permana Lestari	Lies Permana Lestari
Director of Trading & Property	:	Indyruwani Asikin Natanegara	Indyruwani Asikin Natanegara

The composition based on amount of employees

The Company has 364 employees in 2017 and 334 employees in 2016, which are specified as follows:

		31 Desember 2017	31 Desember 2016
General Manager	:	10	9
Assistant GM	:	6	6
Manager	:	48	48
Assistant Manager	:	113	111
Supervisor	:	4	8
Employee	:	183	152
		364	**334**

The composition based on education degree

		31 Desember 2017	31 Desember 2016
Master Degree	:	9	8
Bachelor Degree	:	68	70
Diploma	:	18	20
Senior High School	:	269	236
		364	**334**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Subsidiary

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) was founded in Jakarta based on of Deed P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, No. 34 dated October 10, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, later published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia number 22 dated March 1, 2004.
The authorized capital of the company amounted to Rp2,200,000,000 which is divided into 2,200 shares with a nominal value per shares Rp1,000,000, issued and fully paid for Rp550,000,000 the shareholding composition as follows:

Shareholders	Number of Share	Percentage of Ownership (%)	Amount (Rp)
PT Sarinah (Persero)	544	99	544,000,000
PT Setra Sari	6	1	6,000,000
Total	**550**	**100**	**550,000,000**

The scope activities of the subsidiary companies are working in the field of foreign exchange trading, by order of the Board of Commissioners and directors are as follows:

		31Desember 2017	31 Desember 2016
Commissioner	:	-	Arfin Budiman
Director	:	Satrio Yudha Wibowo	Satrio Yudha Wibowo

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sarinah (Persero) and Subsidiaries ("Company") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 27 March, 2018.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Sarinah (Persero) and Subsidiaries ("Company") are set out below:

a. Basis of preparation

The consolidated financial statements of PT Sarinah (Persero) and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
The consolidated financial statements have been prepared under historical cost basis, available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.
The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.
Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.
In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.
The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in *Note 4*.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2017 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- Amendment SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"
  The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under SFAS 13. An asset qualifies as a building if the possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.
- ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
  This interpretation is issued in order to provide clarity on the definition and hierarchy between SFAS, ISFAS and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between SFAS/ISFAS and pronouncements issued by the capital market regulators. In such situations, the interpretation requires the entity to apply the requirements of the specific SFAS/ISFAS in order to state an explicit compliance with IFAS, as the applicable financial reporting framework. Otherwise, the entity shall not be able to make an explicit and unreserved statement of compliance with IFAS as required by SFAS 1.
- SFAS 3 "Interim financial statements"
  The amendment clarifies what is meant by the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report. The amendment also requires a crossreference from the interim financial statements to the location of that information.
- SFAS 24 "Employee benefit"
  The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.
- Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"
  The amendment clarifies that, when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such. The asset does not need to be reinstated in the financial statements as if it had never been classified as 'held for sale' to 'held for distribution' simply because the manner of disposal has changed.
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"
  The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management determine whether the terms of an arrangement to service a financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

The implementation of these standards did not produce changes in the company's accounting policies and has no impact on the amounts reported in the period of walking or the previous year.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows :

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"
  The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"
  The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
  The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.
- Amandment of SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
  The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The objective of SFAS 67 was to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2017 and have not been early adopted by the Company. The Company's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- SFAS 71 "Financial instrument"
- SFAS 73 "Leases"

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the company is still studying the impact that may arise from the application of the new standard and the amendment and its effect on the financial statements of the company.

b. Consolidation

1. Subsidiaries

   Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.
   The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.
   The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.
   Acquisition-related costs are expensed as incurred.
   If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Consolidation (continued)

1. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Company companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Company's accounting policies.

2. Changes in ownership interests without losing control

Unrealized transactions, balances and gains between the Company's entities have been eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Where required, the value reported by the subsidiary has been amended to conform with the accounting policies adopted by the Company.

3. Disposal of subsidiaries

When the Company no longer has control or, the remaining interest on the entity is remeasured based on its fair value, and changes in the carrying amount are recognized in profit or loss. The initial carrying amount is fair value for the interest of re-measurement of the remaining interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, the amount previously recognized in other comprehensive income in relation to such entity is recorded as if the Company has released related assets or liabilities. This may mean that the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the income statement.

4. Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Under the equity method, investments are initially accounted for at cost, and the carrying amount will increase or decrease to recognize the investor's share of the income. In the Company's investments in associated entities including goodwill identified during acquisition.

If the ownership interest in the associate is reduced, but has a significant effect, only a proportionate share of the previously recognized amount of other comprehensive income reclassified to the income statement.

The Company's share of the gain or loss of an associate post-acquisition is recognized in the income statement and the balance of other comprehensive income mutations post acquisition is recognized in other comprehensive income and followed by adjustments to the carrying amount of the investment. Dividends to be received from associates are recognized as deductions on the carrying amount of the investment. If the Company's share in the losses of the associated entity equals or exceeds its interest in the associated entity, including unsecured receivables, the Company terminates the recognition of its share of losses, unless the Company has an obligation or make payment on behalf of the associate. At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that there has been impairment in investment in the associate.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Consolidation (continued)

4. Associates (continued)

If so, then the Company calculates the amount of the impairment loss as the difference between the recovered amount and the carrying amount of the unrealized loss is also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the transferred asset. The accounting policies of the associate are adjusted as necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Gains or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and the associated entity are recognized in the Company's financial statements as much as the share of other investors in the associated entity

Gains and losses arising on investments of associated companies are recognized in the statements of income.

5. Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Company has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.
In accounting for the equity method, interests in joint venture are recognized at cost and adjusted subsequently to recognize the Company's share of income and other comprehensive income after acquisition. When the Company's share of joint venture losses equals or exceeds its interest in a joint venture (which includes long-term interests, in substance forms part of the Company's net investment in joint venture), the Company does not recognize subsequent losses, unless it becomes liability or has paid joint venture name.
Unrealized gains on transactions between the Company and joint venture are eliminated in the interest of the Company in a joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the transferred assets. A joint venture accounting policy has been amended if necessary to ensure consistency of the policies adopted by the Company.

c. Foreign currency translation

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company’s entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).
The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.
Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within”finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign currency translation (continued)

2. Transactions and balances (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on nonmonetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The conversion rates used at the reporting date of each financial position are as follows:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
AED (Uni Arab Emirates Dirham)	3,542	3,450
AUD (Australian Dollar)	10,557	9,724
BND (Brunei Darussalam Dollar)	10,134	9,299
CAD (Canadian Dollar)	10,779	9,971
CHF (Swiss Franc)	13,842	13,178
CNY (China Yuan)	2,073	1,937
EUR (Uni Europa)	16,174	14,162
GBP (Great British Poundsterling)	18,218	16,508
HKD (Hongkong Dollar)	1,733	1,732
JPY (Japannese Yen)	120	115
KRW (Korean Won)	13	11
MYR (Malaysian Ringit)	3,335	2,996
NZD (New Zealand Dollar)	9,613	9,360
PHP (Philipinas Peso)	271	271
RUB (Russian Rubel)	252	-
SAR (Saudi Arabia Real)	3,613	3,582
SGD (Singapore Dollar)	10,134	9,299
THB (Thailand Baht)	414	375
TRY (Turkish Lira)	3,275	-
TWD (Taiwan Dollar)	432	381
USD (United Stated Of America Dollar)	13,548	13,436
VND (Vietnam Dong)	0,60	0,59

d. Transaction with related parties

The Company adopted SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".
A party is considered related to the Company if:

1. The person or family member is closely related to the Company if the person:
   a) Having joint control or control over the Company;
   b) Has significant influence over the Company; or
   c) Key management personnel of the Company or the Company's parent.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with related parties (continued)

2. A related entity with the Company if it fulfills one of the following:
   a) An entity and a Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary in relation to another entity).
   b) Both entities are joint ventures of the same third party.
   c) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   d) The entity is a post-employment benefit plan of one of the Company or entities that are related to the Company. If the Company is an entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.
   e) Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter a.
   f) Persons identified in letters a.1) have significant influence over the entity or key management personnel of the entity.
   g) Transactions between the Company and other State-Owned Enterprises / Regional Parties shall not be disclosed as transactions with related parties.
   h) Significant transactions with related parties, whether made at the prices and terms of normal business transactions or not, are presented in the consolidated financial statements and disclosed in the relevant records.

e. Financial assets

1. Classification

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- **Financial assets at fair value through profit or loss**

  Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as noncurrent

- **Loans and receivables**

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statement of financial position.

- **Available-for-sale financial assets**

  Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

- **Held to maturity**

  Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the company has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets (continued)

2. Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

Changes in fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognized on other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of “finance income”. Dividends from available-for-sale equity instruments are recognized in the income statement as part of "other income" when the Company's right to receive payment is determined.

Interest income from held-to-maturity financial assets is recorded in the consolidated statements of comprehensive income and recognized as "Interest income".

f. Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Trade and non-trade receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the company or the counterparty.

Derivatives are initially recognized at fair value on the date the derivative contract is agreed and subsequently re-measured at fair value. The method for recognizing the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company establishes certain derivatives as:

1. Hedging the fair value of recognized assets or liabilities or unrecognized commitments (fair hedge); or
2. Specific risk hedges related to assets or liabilities or transactions that are predicted to occur (cash flow hedge).

At the beginning of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the objectives of risk management and the strategy of conducting hedging transactions. The Company also documents its assessment, at the commencement of the hedge and on an ongoing basis, whether the derivative used in hedging transactions is very effective at removing the impact of changes in the fair value or the cash flows of hedged items.

The fair value of a hedging derivative is classified as non-current assets or long-term liabilities if the remaining maturities for hedged items exceed 12 months, and as current assets or current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months. Derivatives traded are classified as current assets or current liabilities.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

1. Assets carried at amortised cost

   For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

1. Assets carried at amortised cost (continued)

   If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

   If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognised in the profit or loss.

2. Assets classified as available-for-sale

   At each end of the reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

   For equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of securities below cost is also proof that the asset is impaired.

   If evidence of the existence of a cumulative loss-measured as the difference between the cost of acquisition and the current fair value, less the impairment loss on financial assets previously recognized in profit or loss-is removed from equity and recognized in profit and loss, impairment recognized in the consolidated financial statements for the instrument equity is not reversed through the consolidated statements of income.

   When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the income statement as part of "financial costs".

j. Inventories

Merchandise inventories (retail)

Inventories of merchandises are recorded using cost method, every mid and end of year (beginning of July and beginning of January in next year), physical count on merchandise inventory is conducted at cost.

Non-merchandise inventories

Acquisition of non-merchandise inventories such as office appliances, merchandise wrappings, e.g, plastic bags and reserve materials for maintenance, is recorded directly as expense.

In the end of book year, a physical inventory of unused goods is conducted, which are recorded later as "non merchandise inventories" (deduct expense).

k. Property, plant and equipment

The Company and its subsidiaries use the cost model and review the useful lives of the assets at the end of each financial year.

Land is stated at cost and is not depreciated.

If the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, that value is reduced to that recoverable amount, which is determined as the highest value between the net selling price and the use value.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

The assets in progress are stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment when completed and ready to be used.
Property, plant and equipment are carried at cost, together with the necessary costs until the fixed assets are ready for service. In addition, the asset group also records costs incurred in the rehabilitation / renovation of buildings / buildings.
All fixed assets, except for land rights are depreciated. Depreciation of property and equipment is carried out using the fixed percentage method of the book value (declining balance method) except for building, the depreciation is calculated at the straight line method calculated at the end of each year.

The percentage depreciation of property and equipment is as follows:

	Percentage
Buildings	5%
Faction inventories I	
Vehicles	50%
Office furniture/fixtures	50%
Faction inventories II	
Office machinery	25%
Office furniture/fixtures	25%
Elevator and escalator	25%
Diesel and installation	25%
Faction inventories II	
Renovation of buildings	10%

The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building are capitalized and depreciated at appropriate depreciation rates.
When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the statement of income.

The accumulated costs of material legal processing, for land acquisition, and rehabilitation costs, building or building renovations, are capitalized as construction in progress. The cost is reclassified to a fixed asset account when the management or rehabilitation / renovation process is completed. Depreciation begins to be charged when the asset becomes usable.

Interest costs and other borrowing costs, such as the discounted cost of the loan, either directly or indirectly used for financing the construction of qualifying assets, are capitalized until the asset is completed. For borrowing costs attributable directly to qualifying assets, the capitalized amounts are generated from actual borrowing costs incurred over the period, less the income derived from the temporary investment in the loan proceeds. For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount which is capitalized is determined by multiplying the capitalization rate against the amount incurred to obtain the qualifying asset. The capitalization rate is calculated on the weighted average of borrowing costs divided by the number of loans available during the period, in addition to loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Investment property

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that is controlled by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in daily business activities. The Company adopted SFAS No. 13, "Investment Property", whereby the Company has chosen the cost model as the basis for measuring investment properties.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investment property (continued)

Investment properties are derecognized (excluded) from the Company's financial position report at the time of disposal or when the investment property is permanently reused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are recognized in the current year / current statement of comprehensive income.

m. Integible assets

This account include the following:

a. Deferred expense is spent expenses having benefit for more than one year, which is:
   - Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortisation is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
   - Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period.
   - Expenses incurred before the commencement of commercial activities and which provide the benefits in the future, are capitalized and amortized using the straight-line method over the ten or five years from the commencement of commercial activities.
   - Total cost of the material to obtain legal rights to land are capitalized and amortized over its useful life.

b. Licences are shown at historical cost. Licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset’s carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset’s fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revalution model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for construction of qualifying assets shall be capitalized over the period of time required to complete the construction of the asset and prepare it until it can be used for its intended purpose or for sale, see Note 2.k. Other borrowing costs are charged to the income statement.

Loans are classified as short-term liabilities unless the Company has the unconditional right to defer payment of liability for at least 12 months after the date of reporting.

q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any companies purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

r. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense

s. Employee benefits

The company established defined contribution pension plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Retirement Fund of Financial Institution (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and employees benefit liabilities that are not funded according to Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (continued)

The company and its Subsidiary deliver programs the benefits of termination of employment (post-retirement benefit) appropriate employment law No. 13 of 2003 on Labor Relationship Termination Settlement and determination of Severance Money. The difference between the total liability at the time of the application the first time and the company has recognized the liability on the same date, are treated as early profit balance adjustment period of the earliest period presented. The rewards are based on the employment and income of employees. Assessment methods used by the actuarial method projected unit credit are reflecting the service workers at the time of the assessment.

Employee benefits relating to irregular dismissal or resignation is recognized when incurred.

t. Current and deffered income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

The temporary differences in investments in subsidiaries and associates are deemed income tax deferred, except for deferred income tax liabilities where the momentum of the reversal of temporary differences is controlled by the Company and it is very likely that the temporary differences will not be reversed in the future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax alances relate to the same taxation authority, whether and intends either to settle on a net basis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Expenses and revenues recognition

Revenues are recognized when the goods services performed. Expenses are recognized when incurred or over the periods benefited.

Commission income

Revenue includes only the gross inflows of economic benefits received and accepted by the company for himself. The amounts collected on behalf of third parties, as well as the agency relationship are not an economic benefit that flows to the company and did not result in increases in equity. Revenue is the amount of commission received.

The company acts as principal if the benefits and bear a significant risk to the sale of goods and services. The indications include:

a) The Company has primary responsibility for providing goods or services to the customer, or fulfill the order;
b) The Company has inventory risk before or after the customer orders, for delivery or return;
c) Companies have the freedom to set prices either directly or indirectly;
d) Company's customers bear the credit risk on an acceptable number of customers.

The company acts as an agent if the entity does not bear the impact of benefits and significant risks associated with the sale of goods and services.

Rental income

Revenue from services rendered (leasing space in the "floor" of office and warehousing) are recognized when services have been used and the invoice have been made according to the usage.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company’s ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Company adopted SFAS No. 70 of the assets and liabilities of tax amnesty. Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Risk management

In line with PERMENEG BUMN No. PER-01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, has been amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 2012. Board of Directors and management of PT. Sarinah (Persero) believes in the management of the Company based on GCG principles and effective implementation of corporate risk management practices, proactive and sustainable in order to provide added and alternative value to PT. Sarinah (Persero).

PT Sarinah (Persero) analyzed the potential risks faced and applied ways to overcome it. PT Sarinah (Persero) applies risk management and is described in general to the framework, methodology, procedures and documentation of its implementation. The implementation of the Company's risk management system is part of the overall management policy.

In this case PT. Sarinah (Persero) as the only State-Owned Enterprises retail company in Indonesia, has three profit center divisions that continue to increase its profit, namely retail division, propety division and trade division. PT Sarinah (Persero) operates in a business that is high risk, therefore we describe the following:

- **External risk management**

1. The economic growth

According to Minister of Finance Indonesia's economic growth until the end of 2017 will range from 5.1 to 5.17 percent as government consumption, exports and investment increase. Building investment grew high with infrastructure development, while non-building investment also grew high driven by the purchase of machinery and equipment. The government is also trying to do some programs to encourage the increase in people's purchasing power, especially among the middle to lower class

2. Export

Indonesia's economic growth in 2017 increased, one of them is due to the increase of commodity exports due to the improved commodity prices that became the mainstay of Indonesian exports such as CPO and coal.

The above matters have an impact on the achievement of Operation Division's business results as seen from:

a. The achievement of the sales of the Trade Division in 2017 amounting to Rp71,373.54 million or 75.27% of RKAP amounting to Rp94,820.00 million **decreased** by Rp15,994.60 million or 18.31% when compared to the achievement of 2016 of Rp87,368.13 million.
b. However, for the achievement of the lease of Property Division in 2017 amounting to Rp65,019.15 million or 95.29%, from RKAP of Rp68,232.52 million or an **increase** of Rp5,159.70 million or 8.62% compared to the achievement in 2016 amounting to Rp59,859.45 million.
c. The achievement of Retail Division sales results in 2017 reached Rp76.905.16 billion or 78.09% of RKAP of Rp98,480.17 million or an **increase** of Rp7,765.48 million or 11.23% when compared to the achievement of 2016 amounting to Rp69,139.68 million.

1. For Trade Division's business activities, risk mitigation that can be done such as:
   - By doing deep screening of prospective suppliers and buyers, based on the principle 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
   - Applying the import quotas with strong arguments on the needs/application of import quotas.
   - Establish a competitive export prices.
   - Supervise and stuffing directly on the procurement of goods export/distribution and ensure the quality and quantity of goods according to buyer demand, payment of goods in accordance with the PI (Proforma Invoice) and delivery with a predetermined schedule.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risk management (continued)

2. For Retail Business, mitigation can be done such as:
   - Promoting shop's programs through social media.
   - Create a feasibility study and risk assessment every new opening of outlets
   - Anticipation of reduction of lighting & facility (AC, escalator) time without reducing visitors' comfort.
   - Controlling the planning / use of promotional / general budgets.

3. For Property Business, the mitigation that can be done such as:
   - Reinforce the contents of the agreement to anticipate tenants who do not fulfill payment obligations.
   - Settlement of legal problems on the asset so that it can be optimized.
   - Completion of legal issues on assets so they can be optimized.
   - Re-negotiate with tenants if there is government policy.
   - Increase service satisfaction to tenant by up grade / replace the already inadequate equipment and do quick handling to complain tenant.
   - Make an effort to achieve a 99% occupancy by marketing the remaining space by optimizing the marketing department.
   - Minimize the incidence of lease receivables by coordinating with the Financial Accounting Division to monitor rental payments.

- **Credit/Financial risk management**
  Credit risk management is the most significant risk management of all risks that cause losses due to failure of the debtor who can not fulfill the obligation to pay the debt

4. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING

The preparation of financial statements in accordance with SFAS requires Management to make assessments, estimates and assumptions that affect the application of the accounting policies and amounts reported in the financial statements. Actual results may differ from those estimates. The underlying estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which those estimates are revised and affected in future periods.

Information on critical considerations and estimates in implementing accounting policies that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements are as follows:

a. Functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the main economic environment in which the entity operates. The Company considers several factors in determining its functional currency such as currency that affects revenues, costs and financing activities as well as currencies in which receipts from operating activities are generally withheld.

Based on the economic substance of the conditions in accordance with the Company, the functional currency has been determined in the form of Rupiah (Rp).

The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is the Indonesian Rupiah currency.

b. Useful lives and depreciation of property and equipments

The results of the Company's review annually estimate the useful lives of property, plant and equipment based on the period in which the asset is expected to be available for use and updated if expectations differ from previous estimates for physically installed and used, technically and commercially obsolete.

4. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING (Continued)

c. Impairment of property and equipments

SFAS requires that a review of impairment of property, plant and equipment should be made in the event of an event or a change in circumstance indicating that the carrying amount of the asset can not be recovered. The determination of the amount to be recovered requires the expected estimated cash flows, which will result from continuous use and the end result of the asset. Meanwhile, management believes that the assumptions used in calculating the fair value estimates reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Hence significant changes in these assumptions may materially affect the valuation of the amounts recoverable and the resulting impairment losses may have a material effect on the results of operations.

d. Fair value of financial instrument

Management using assessment techniques to measure the fair value of financial instruments where active market supply is not available. In applying valuation techniques, management uses market data, and makes estimates and assumptions based on that data, to the extent it meets the observable data that market participants will use instrument pricing. When the applicable data on the market can not be observed, management uses the best estimate of the assumptions that will be made by market participants. This estimate may differ from the actual price that will be achieved in the transaction at the reporting date.

e. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The Company conducts periodic reviews of the age and status of receivables, designed to identify accounts with objective evidence of impairment and with appropriate allowance for impairment losses. This review is conducted using a combination of special and collective valuation approaches, with impairment losses specified for each risk group identified by the Company. The amount and timing of expenses recognized for each period are different if the Company makes different assessments or utilized different methodologies.

f. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value of inventories, the Company considers obsolete inventory losses, losses, physical damages, changes in price levels, changes in consumer needs, and other causes to identify to inventories that should be reduced to net realizable value. The Company adjusts its inventory cost to its recoverable amount at a rate deemed adequate to reflect the market decline in the amount of recorded inventory.

g. Assesing income tax and realization of deffered tax assets

In determining the provision of corporate income tax, management is required to make significant consideration. Certain transactions and calculations in tax determination are ultimately uncertain throughout the normal course of business. The Company recognizes liabilities on corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional income tax. If the final tax result is different from the amount already recorded, the difference affects the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the taxes are determined.

The Company reviewed deferred tax assets at each reporting date by reducing the carrying amount of The Company as long as there is no possibility that the taxable income is adequate to offset part or all of the deferred tax assets. The Company also reviewed the recognition of deferred tax assets to adjust the recovery from temporary differences based on the level and time in the estimated tax revenues in the coming reporting period. Estimates are based on past experience of the Company and future expectations of revenues and expenses, such as future tax planning strategies. However, there is no certainty that The Company may generate sufficient taxable income to be used as part of or all of its deferred tax assets.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016
Cash		
Rupiah	2,186,792,416	2,079,807,979
Foreign Currency		
US Dollar	229,435,380	232,106,900
Saudi Arabia Real	102,452,201	153,105,750
Euro	92,998,286	128,445,259
Singapore Dollar	54,305,560	197,062,607
Australian Dollar	52,997,571	28,686,715
Japannese Yen	46,885,176	70,281,554
Great British Poundsterling	31,881,518	825,373
Canadian Dollar	29,642,017	-
Russian Rubel	27,232,922	-
China Yuan	23,757,017	23,920,221
Swiss Franc	23,531,655	2,635,552
Hongkong Dollar	22,752,583	159,387,240
Korean Won	16,884,350	18,946,500
Brunei Darussalam Dollar	15,301,623	11,344,676
New Zealand Dollar	9,949,455	2,152,692
Philipinas Peso	8,874,832	1,669,172
Uni Arab Emirates Dirham	7,544,034	6,417,000
Malaysia Ringgit	6,283,724	29,412,763
Thailand Baht	6,001,092	40,141,050
Vietnam Dong	1,624,350	-
Taiwan Dollar	1,123,720	-
Turkish Lyra	163,750	-
Total Foreign Currency	811,622,816	1,106,541,024
Total Cash	**2,998,415,232**	**3,186,349,003**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Bank	2017	2016
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,426,943,483	16,348,865,063
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,561,034,979	3,311,503,676
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,085,296,156	1,201,406,131
PT Bank Central Asia Tbk	1,825,508,877	1,637,235,011
PT Bank Bukopin Tbk	871,917,326	863,674,895
PT Bank CIMB Niaga Tbk	312,734,350	145,053,799
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136,752,691	1,769,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	62,990,059	62,858,715
PT Bank Sinar Mas Tbk	1,160,000	-
Total Bank Rupiah	33,284,337,921	23,572,366,290
Foreign Currency in Bank		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,631,693,211	1,391,831,077
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226,113,410	-
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134,391,461	117,645,236
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114,397,420	104,918,320
Total Foreign Currency in Bank	2,106,595,502	1,614,394,633
Total Cash in Bank	**35,390,933,423**	**25,186,760,923**

	2017	2016
Time Deposit		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,500,000,000	3,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Bank Mega Tbk	1,000,000,000	-
Total time deposit	**10,500,000,000**	**8,000,000,000**
Total Cash and Cash Equivalents	**48,889,348,655**	**36,373,109,926**

Cash in bank generally earn interest at rates based on daily bank deposit rates based on daily bank deposit rates.

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows :

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:

	2017	2016
Rupiah	4.00 – 5.75 %	0.00 – 2.15 %
Foreign Currencies	0.00 – 0.03 %	0.10 – 0.15 %
Time Deposito	4.25 – 6.25 %	4.50 – 7.00 %

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

	2017	2016
Accounts receivable	36,976,509,005	31,093,630,775
Less: Allowance for impairment losses	(16,020,239,280)	(15,035,549,142)
Net Account Receivables	**20,956,269,725**	**16,058,081,633**

On December 31, 2017 and 2016 impairment loses is amounted to Rp16,020,239,280 and Rp15,033,549,142.

As of December 31, 2017 and 2016, trade accounts receivable amounting to Rp36,976,509,005 and Rp31,093,630,775, respectively, are impaired and are included in the Allowance for Impairment Losses (CKPN). Impairment is done individually on customers' receivables that do not have the ability to pay. The fair value of receivables that can be realized as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp20,956,269,725 and Rp16,058,081,633, respectively, are as follows:

Account recivables used as collateral for the credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

	2017	2016
Trade division	11,331,245,354	7,729,432,995
Room Rental	4,445,799,469	7,951,181,808
Head office receivable	4,186,080,273	81,653,900
Credit card transactions	885,230,129	295,812,930
Outlet	107,914,500	-
Total Accounts Receivables	**20,956,269,725**	**16,058,081,633**

Details of account receivables balance by customers are as follow:

	2017	2016
Trade Division		
PT Nano Logistic	2,092,041,257	2,663,747,657
PT Dinamika Cipta Sentosa	2,523,519,000	2,523,519,000
CV Kulminasiloka	1,918,250,972	1,918,250,972
PT Bukitmas Baratama	1,033,279,237	1,033,279,237
PT Bogacitra Nusapratama	806,276,012	806,276,012
Monang Simbolon	610,452,046	610,452,046
PT Duta Pratama	541,800,000	541,800,000
PT Cahaya Kreasi Partindo	513,452,221	2,421,405,460
CV Cahaya Dua Saudara	425,000,075	425,000,075
PT Masuya Graha	355,683,261	1,335,803,997
CV Jala Mandiri	255,650,000	285,150,000
CV Bengkulu Jaya	190,000,000	190,000,000
PT Harumanjaya	183,500,000	192,000,000
Rohayati	180,700,090	180,700,090
PT Sari Bumi Kusuma	-	400,631,300
CV Ara Perkasa	-	367,308,073
Others < 100 million	1,696,581,272	1,003,991,034
Total	**13,326,185,443**	**16,899,314,953**
Allowance for impairment losses of trade division receivables	(8,880,385,974)	(8,948,133,145)
Subtotal Trade Division Receivables	**4,445,799,469**	**7,951,181,808**

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	2017	2016
Room Rental		
Ruang Usaha Kreatif	1,722,600,000	594,000,000
PT Ramako Gerbang Mas	1,712,029,702	1,712,029,702
PT Multi Lumaga Perkasa	1,052,672,059	1,052,672,059
PT Trimandiri Perkasa	937,203,363	295,833,384
PT Wijaya Karya	724,858,672	466,254,679
Cafe Ruang Tengah Kita	702,708,953	641,596,705
PT Graha Bhakti S	689,256,332	710,861,057
PT Aneka Tambang	639,494,657	-
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587,611,892	587,611,892
CV Investama Masterpiece	584,679,544	-
PT Zulanta Teknologi	572,716,757	312,684,783
PT Hero Supermarket	531,007,075	572,358,985
PT Toppos Indonesia Prana	496,733,512	496,733,512
PT Pasindo Tataboga	481,087,423	549,860,809
CV Awan Hijau	385,537,030	149,033,497
PT Amos International	374,733,800	264,098,034
Universitas Kristen Papua	315,375,047	315,375,047
PT Dae Song Contruction	305,279,173	285,359,920
PT Mitra Mandiri Sejati	289,936,876	289,936,876
PT Cham Resto Indonesia	282,625,014	-
PT Gerbang Sarana	262,319,995	212,905,574
PT Sianyu Perkasa	256,140,008	185,840,535
Jeffery Hanopo/PT Mitra S	252,437,071	102,877,078
Tenant Jawa Barat	233,773,397	233,773,397
PT Adhi Karya	232,192,000	-
PT Sinergy Adhi	205,507,723	-
Media Suara Shakti	188,676,474	-
Rumah Kreasi Indonesia Hebat	169,388,472	122,096,525
PT Rekso Nasional F	151,922,512	288,042,184
PT Patriamega K	139,016,670	139,016,670
PT Gemilang Tarbiah Tour	133,650,000	133,650,000
PT Printing & Produc Indonesia	122,281,750	-
PT Besna Kanca Sejati	118,397,520	118,397,520
PT Sumber Lestari Sempurna	117,764,389	-
PT Bank Danamon Indonesia	116,063,891	-
Hanis dan Hanis	113,583,292	-
PT Emax Fortune I	113,107,500	113,103,500
PT XL Axianta	107,603,599	-
Bp.Nusirwan	106,290,027	-
Koperasi Karyawan Sarinah	104,295,144	105,757,422
Martha Ulos	100,074,176	100,074,176
Others< 100 millon	1,738,466,169	2,665,013,470
	18,471,098,660	**13,816,848,992**
Allowance for impairment losses room rental receivables	(7,139,853,306)	(6,087,415,997)
Subtotal Room Rental Receivables	**11,331,245,354**	**7,729,432,995**

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	2017	2016
Head Office Receivables		
Perum Peruri (Persero)	1,822,217,600	-
Perum Jasa Tirta (Persero)	1,137,664,000	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	483,117,500	-
PT Pelni (Persero)	440,858,420	-
PT Pelindo II (Persero)	102,977,273	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72,188,400	-
Kemendag	30,135,000	48,600,000
Others	96,922,080	33,053,900
Subtotal Head Office Receivables	**4,186,080,273**	**81,653,900**
Credit Card Transactions		
PT Bank Central Asia Tbk	484,736,691	128,533,040
JCB	330,199,109	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55,179,850	72,057,225
PT Bank Mandiri Tbk	12,118,479	7,967,250
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,725,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	271,000	87,255,415
Subtotal credit card transactions receivables	**885,230,129**	**295,812,930**
Outlet Receivables		
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	107,914,500	-
Subtotal Outlet Receivables	**107,914,500**	**-**
Total Accounts Receivables	**20,956,269,725**	**16,058,081,633**

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivable is as follows:

	2017	2016
Beginning balance	15,035,549,142	13,559,013,893
Addition (recovery)	1,052,437,309	1,476,535,249
Recovery	(67,747,171)	-
Total Allowance for Impairment Losses	**16,020,239,280**	**15,035,549,142**

The company has guarantee of rent security Rp12,637,845,254 on rent room receivables and duty paid security deposit for Rp9,000,000,000 on trading division receivables.

1. CV Cahaya Dua Saudara

Chronology of rubber transactions (CV Cahaya Dua Saudara) are as follow:

CV Cahaya Dua Saudara as a companion of PT Sarinah (Persero) in the purchase of rubber to meet the needs of partners / buyers. PT Sarinah (Persero) get purchase order from PT Bumi Nusa Makmur-Mojokerto as much as 120 tons, beforehand CV Cahaya Dua Saudara has been used to be rubber supplier to PT Bumi Nusa Makmur. After getting information from CV Cahaya Dua Saudara about the availability of rubber supply, then PT Sarinah (Persero) does purchases of rubber in South Sumatera.

As the initial stage in the fulfillment of order from PT Bumi Nusa Makmur, the purchases of as much as 40 tons of rubber amounted to Rp540,000,000. After purchases, CV Cahaya Dua Saudara prepared for shipping to PT Bumi Nusa Makmur. The first shipping to PT Bumi Nusa Makmur is as much as 14,659 Kg or amounted to Rp204,493,050.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

1. CV Cahaya Dua Saudara (continued)

PT Sarinah (Persero) and CV Cahaya Dua Saudara cooperate in rubber business in both the purchasing and marketing. Purchase to the cooperative and groups / farmers is not possible by transfer, because bargaining directly done as well as payment. Then PT Sarinah (Persero) does direct purchasing.

CV Cahaya Dua Saudara provides information to PT Sarinah (Persero) that the selling price at the factory continued to decline and not comparable with the purchase price of rubber at that time, CV Cahaya Dua Saudara took initiative action which is by:

- Divert the transfer of the sale PT Bumi Nusa Makmur that should be transferred to accounts of PT Sarinah (Persero) be in the transfer to Sadli's account as operational CV Cahaya Dua Saudara.
- Money from the sale of PT Bumi Nusa Makmur used to buy rubber and add stock rubber has not been sent to PT Bumi Nusa Makmur. In fact, the purchase of rubber sold by CV Cahaya Dua Saudara of PT Brigestone Siantar-Medan. The reason of CV Cahaya Dua Saudara sell the rubber to PT Brigestone because of the price offered by PT Brigestone is quite high. It is intended to obtain results in line with expectation.
- In the process of sending rubber by CV Cahaya Dua Saudara to PT Brigestone experiencing barriers. One of the factor is PT Brigestone not operating for 1 week because of the demo labor and management who want to lower president director. But with a new director was chosen, PT Brigestone cancel all prices tended to fall while the price has been published.

When PT Sarinah (Persero) knowing this condition, PT Sarinah (Persero) directly terminate the cooperation with CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) said that never allow to transfer the profits from the sale of PT Bumi Nusa Makmur and sales rubber to PT Bridgestone.

Because of this problem, trading division from PT Sarinah (Persero) call CV Cahaya Dua Saudara (Mr. Sadli) to responsible for the settlement of the case by returning the money that had been issued by PT Sarinah (Persero) in purchaseing rubber amounted to Rp540,000,000 plus margin for the results of the planned amounted to Rp35,100,000.

In completing their obligations, CV Cahaya Dua Saudara will transfer amounted to Rp120,000,000 and would be paid every month Rp10,000,000. All receivables has been set up allowance for impairment of losses, PT Sarinah (Persero) had done Legal Notice to CV Cahaya Dua Saudara.

Based on a respone of Legal Notice / Reprimanded letter by the attorney of CV Cahaya Dua Saudara (CDS) in response to Nengah Sujana & Rekan's letter an associate law firm REF No: 008/NSR.NS/115, January 9, 2015, Regarding: the last reproof (Legal Notice), CDS refuse to responsible for an obligation to PT Sarinah (Persero) debt, because CDS's director (Romy Suherman) claimed never involved in a transaction raw rubber. And the next response that is pesented association of letter No: 097/NSR.NS/2/15 PT Sarinah (Persero) still waiting for responses that the answers from CDS or legal.

With the response to Legal Notice regading lending company’s name for personal transactions, PT Sarinah (Persero) respond that in SOP did not know the landing of the company’s name for a private transaction. Cooperation between PT Sarinah (Persero) and CV Cahaya Dua Saudara were cooperation between a company that listed in the form cooperation agreements No. 17/Direksi/Perj./VIII/2013. The agreement signed by Romy Suherman as with president director of director PT Sarinah (Persero).

Although the CV Cahaya Dua Saudara still did not want to admit that the case is their responsibility, PT Sarinah (Persero) through Nengah Sujana & Rekan Law Firms seek the deliberation through legal notice and if it were not working hence this case was to be taken to legal track.

Receivables from CV Cahaya Dua Saudara have been set aside for Rp425,100,000 or 100% since 2014.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

1. CV Cahaya Dua Saudara (continued)

Civil trial that was held on Thursday, January 21, 2016 with a ceremony of closing argument of the defendants. Furthermore, the judges to postpone the council and set the next council will be held on Thursday, January 28, 2016.

That on Thursday, March 17, 2016 carried out a trial with the agenda of the reading of the verdict by the judges PN Jak-Pus are in the ruling essentially decided in favor of PT Sarinah (Persero) for the most part and CV Cahaya Dua Saudara must pay compensation to PT Sarinah (Persero) by Rp540,000,000.

Whereas according to the report of PT Sarinah (Persero) Legal Counsel that CV Cahaya Dua Saudara appealed to the High Court of DKI through Central Jakarta District Court by submitting appeals file concerning the appeal of CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) has also submitted counter appeal memory through Jak-Pus PN office. On March 7, 2017 the High Court of Justice of Jakarta decided the appeal case between PT Sarinah (Persero) and CV Cahaya Dua Saudara with Decision Number: 729 / PDT / 2016 / PT.DKI which in its verdict in essence strengthen the decision of Central Jakarta District Court Number: 345 / Pdt.G / 2015 / PN.Jkt.Pst dated March 17, 2016.

On Decision of DKI Jakarta High Court N0.729 / PDT / 2016 / PT.DKI dated March 7, 2017 the CV Cahaya Dua Saudara filed a cassation lawsuit related to the cassation appeal filed by CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) through its legal counsel has submitted counter appeal cash to the Supreme Court of Republic of Indonesia through the Civil Registry at the Central Jakarta District Court on 31 August 2017.

2. CV Kulminasi Loka

Chronology of Soybean transactions (incurrence of Receivables CV Kulminasi Loka) are as follows:

The transaction starts in phase I early July 2012 and runs smoothly until the first phase of the beginning of 2013. Payment of the purchase of soybeans began to stall in the implementation of phase II transactions in February 2013 worth Rp2.194.506.300.

Previously, a meeting attempt was made to discuss payment reschedule by installment, by issuing a statement of repayment ability by installment of Rp50,000,000 every month on the 11th (Surat No: 01/02 / KL / 20014 dated February 25, 2014).

1. A meeting with the trade division.
2. The meeting with directors (operational director & finance director).

Before the execution, PT Sarinah (Persero) doing survey to CV Kulminasi Loka. They provide guarantee a Land Title Deed No. 54 located in Losari-Brebes, West Java which turned out to be the location that referred to in the certificate has undergone sea water abrasion, statement regarding in the IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 on September 15, 2014, report on checking selling rights and the establishment of the allocation of land in a Notary Majalengka.

Until April 2014, there hasn't payment from Mrs Juariah as CV Kulminasi Loka's leaders, where there is a conversation via telephone only to promised to pay and has not been realized.

The entire accounts receivable has been established allowance for impairment.

PT Sarinah (Persero) has somasi to CV Kulminasi Loka.

Based on the claim letter No.099/NSR.AMW/2/15 on February 27, 2015 law consultant PT Sarinah (Persero) have submitted reports of case handling, which basically that the Directors of CV Kulminasi Loka was headed want to arrange a meeting with PT Sarinah (Persero).

CV Kulminasi Loka receivable position per December 31, 2016 amounted to Rp1,918,250,972. These receivables have been impaired for Rp1,918,250,972 or at 100%.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

2. CV Kulminasi Loka (continued)

That the principal case further hearing was held on Thursday, January 21, 2016 has been implemented with the conclusion ceremony of the Plaintiff and the Defendant and the next session will be held Thursday, February 4, 2016.

That on Thursday, February 4, 2016 has carried out the trial continued with the agenda reading of the verdict by the judges PN Jak-Pus with the ruling in principle in favor of PT Sarinah (Persero) part, and CV Kulminasi Loka have to pay compensation to PT Sarinah (Persero) amounted to Rp1,918,251,712.

Reports that in accordance Attorney PT Sarinah (Persero) that it has submitted an official copy of the decision of Sumedang District Court with a note that identifies that the decision has been legally binding since the day Wednesday, March 30, 2016 because the parties do not make an effort right of appeal

PT Sarinah (Persero) together with legal counsel until now still conducting the search process assets owned by Ai Juariah for execution process.

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Chronology into transactions on corn pipil (the emergence of receivable PT Dinamika Cipta Sentosa) is as follows:

Trading begins in phase I at the beginning of January 2013 and goes well until to phase XV where it has paid for the purchase of the corn.

Payment for the purchase corn pipil start jammed the implementation of phase XVI, XVII,XVII,XIX.

Corn transactions phase XVI

- Corn has been accepted by the buyer on November 18, 2013,
- Sales value Rp837,299,000,
- It received bilyet giro due on October 28, 2013,
- On the overdue bilyet giro insufficient funds so that it cannot be taken by the finance division,
- Dated 4 december 2013 buyer transfer payment to the bank accounts of PT Sarinah (Persero) amounted to Rp371,682,500,
- A deficiency payment happened to phase XVI amounted to Rp465,616,500.

Corn transactions phase XVII

- Corn has accepted by the buyer on November 1, 2013.
- Sales value Rp836,930,500.
- Accepted bilyet giro due date on December 11, 2013.
- At maturity, bilyet giro cannot be withdraw because of insufficient funds.

Corn transactions phase XVIII

- Corn has accepted by the buyer on November 22, 2013.
- Sales value Rp848,232,000.
- Accepted bilyet giro due date on December 28, 2013.
- At maturity, bilyet giro cannot be withdraw because of insufficient funds.

Corn transactions phase XIX

- Corn buyer has accepted the date of December 4, 2013.
- Sales value Rp873,740,000.
- Accepted bilyet giro due date on January 10, 2014.
- At maturity, bilyet giro cannot be withdraw because of insufficient funds.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Continued)

In this condition, cut loss policy conducted by seeing the situation and the conditions and the prediction of a risk a business or the transaction was suspended or terminated. As well as corn business that transactions was stopped until the 19th transactions after considering the risks. And for term of payment is every phase of transactions +/-30 days since an invoice published and within 30 days had happened three times sustainable transactions, PT Sarinah (Persero) declared to stop the transaction. Because during the payment due the disbursement of phase XVI amounted to of Rp371,700,000 that should be Rp837,200,000.

On the December 27, 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa sent a commitment payment letter for invoice corn phase XVI, XVII, and XVIII as follows:

- The remaining payment of the phase XVI last January 17, 2014,
- The payment phase XVII on February 5, 2014,
- The payment phase XVIII as of the date of February 26, 2014.

January 10, 2014 bilyet giro phase XIX cannot be distributed, that the funds were not sufficient.

As time passes until the date of February 5, 2014, the remaining payment of the phase XVI and the payment phase XVII had not been paid by PT Dinamika Cipta Sentosa to PT Sarinah (Persero).

On the February 24, 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa sent a letter back on reschedulle invoice payments for corn phase XVI, VXII, and XVIII as follows:

- The remaining payment of the phase XVI On March 18, 2014,
- The payment phase XVII on April 18, 2014,
- The payment phase XVIII as of the date of May 20, 2014.

At the beginning of April 2014 has been accepted 2 sheets of check for the payment of XVI, namely:

- Check due on April 9 amounted to Rp200,000,000 and
- Check due on April 16 amounted to Rp265,616,500.

Until the due date, apparently both these checks can not be withdraw by PT Sarinah (Persero).
Had done persuasive efforts with PT Dinamika Cipta Sentosa (Mr. Hengky Soekito) as follows:

1. A meeting with trade division.
2. A meeting with the director & finance director of operations.

Based on a letter No.037/NSR.NS/1/15 on January 23, 2015 through Law Consultan delivered Management Case Report, where PT Dinamika Cipta Sentosa give a guarantee, which is:

a. Owners book of motor vehicle No: H-09544534 dated January 18, 2011, with registration number B1178BKW, Nissan type Grand Livina XV AT, black metallic on behalf of Susana Alimin lived on Jl. Surya Sarana II-N/5 Rt 011 Rw 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, West Jakarta.
b. Registration certificate of motor vehicle No. 25804/MJ/2010 with registration number B1178BKW, Nissan type Grand Livina XV AT, black metallic on behalf of Susana Alimin, valid until January 17, 2016 and
c. Duplicate of freehold title No. 906 on behalf of Sukinto, Percils: komp. Perum PT Sunrise garden block II N. Kav. No. 5 the picture of the situation on February 4, 1980 Number 150/176/1980, with 375 m2 wide, published on August 12, 1997.

Freehold title No. 906 on behalf of Sukinto is owned by Mr. Hengky Sukinto's parents and provided only in the form of a duplicate. With this condition, PT Sarinah (Persero) can not accept freehold title of the land documents as guarantee and asked for another guarantee. The assurance that already provided now is Owners book of Grand Livina car handed up to PT Sarinah (Persero) on January 22, 2015.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Continued)

PT Sarinah (Persero) still waiting for additional security guarantee (land or vehicles) from Mr. Hengky Sukinto that should be submitted. If additional security guarantee cannot met, hence the proposal of the completion of Mr Hengki Sukinto's receivables as follows:

a. First installment will be done at the beginning of May 2015 amounted Rp100,000,000,
b. For second installment and so on, will be amounted by Rp20,000,000 each month, starting from June 2015 until finish, according to the payment speed according to the ability of payments.

On the other hand, if the additional guarantee collateral not be given, the process in civil law and criminal can be done. Position per December 31, 2014 receivable PT Dinamika Cipta Sentosa has been impaired for Rp2,573,519,000 or at 100%.

The principal case that further hearing was held on Thursday, January 21, 2016 with the examination of evidence from Plaintiff. The trial on days attended by Attorney Plaintiff and Defendant I, while the Legal Counsel of the Defendant I, while the Legal Counsel of Defendant III was absent for no apparent reason, therefore, the judges decided to continue the process Premer. The judges decided to postpone the hearing and set the next hearing held on Thursday, February 4, 2016 with the examination exhibits submitted by the Defendant I.

That on Thursday, 28 April 2016 has been carried out the trial continued with the agenda verdict by the judges PN Jak-Pus with the ruling essentially states the lawsuit PT Sarinah (Persero) can not be accepted.

In accordance with the report of the Attorney of PT Sarinah (Pesero) that the date of May 11, 2016 PT Sarinah (Persero) represented by the Legal Counsel has stated appeal against the decision of PN Jak-Pus, PT Sarinah (Persero) also has appeal memory on June 27, 2016, on December 13, 2016 Mr. Hengky has also submitted counter appeal memory through Jak-Pus PN's office. Until now still waiting for the appeal decision from the High Court of DKI Jakarta.

4. CV Ara Perkasa

The chronology of the transaction palm shell (the emergence of receivable CV Ara Perkasa) is as follows:

There is a palm shell transactions between PT Sarinah (Persero), with CV Prima Rizki Coorporation and CV Ara Perkasa with total account receivable until December 31, 2014 amounted to Rp430,631,300, experiencing problems in the transaction payment due has surpassed CV Ara Perkasa has exceeded the shipping 15 days after delivery of goods that is published and given time until the end of October 2013, but until 2013 with maturity CV Ara Perkasa cannot resolve delivery and PT Sarinah (Persero) to refund already PT Sarinah (Persero) to send for the palm shell oil it. PT Sarinah (Persero) to provide time to CV Ara Perkasa to refund already delivered by PT Sarinah (Persero) until late December 2013 and CV Ara Perkasa until the deadline not returning the fund.

The position of receivable per February 2015 amounted to Rp367,308,073 of the value of receivable Rp430,631,300 and CV Ara Perkasa has given security on February, 2015 assets in the form of land in Pontianak to PT Sarinah (Persero) through the power of law.

Assurance that had been submitted are as follow:

- Freehold Title No. 6118/Sungai Jawi acre 700 m2 on behalf of Ir.H. Mamat Mulyana,
- Deed of Sale and Purchase Imran Susanto (seller) with Ir. H. Mamat Mulyana (Buyer) No. 058/2011 on February 8, 2015,
- Notification of Tax Due (SPPT) and STTS land and building tax on behalf of Imbran Susanto,
- Notification of Tax Due (SPPT) and STTS land and building tax on behalf of Ir. H. Mamat Mulyana.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

4. CV Ara Perkasa (Continued)

The value of receivable CV Ara Perkasa on December 31, 2014 is amounted to Rp430,631,300 and has been allowanced in 2013 is Rp33,323,227. In 2014 Haven't allowance considering that CV Ara Perkasa has given the assurance that has been called up and also payment by Rp30,000,000. And then, the position until February 2015 is Rp367,308,073.

PT Sarinah (Persero) will continue advertising the sale of land collateral CV Ara Perkasa in Pontianak.

That the land that located in Pontianak with SHM No.6118 on behalf of Ir. H. Mamat Mulyana which has been used as collateral for the debt of CV Ara Perkasa to PT Sarinah (Persero) has obtained the buyer (Mr.Junaidi), where the process of buying and selling is done in front of Notary / PPAT Budi Prasetiyono. SH. Notary in Pontianak.

In the process of buying and selling dated March 16, 2017 is followed by the process of transferring money from the buyer (Bpk.Junaidi) to the seller Mr.Mamat Mulyana. Then Mr. Mulyana handed over Rp400,631,300 to PT Sarinah (Persero) to repay the debt of CV Ara Perkasa to PT Sarinah (Persero) and the signing of a joint statement.

On March 17, 2017 PT Sarinah (Persero) has transferred the money to the account of PT Sarinah (Persero) through Bank Mandiri branch of Pontianak, so CV Ara Perkasa has settled the debt payment obligation to PT Sarinah (Persero).

5. Mrs. Rohayati's Receivable

Mrs Rohayati one of the partners trade division that their business product brown sugar, sugar, cooking oil and other basic needs which are located in Banjarsari West Java. At that moment PT Sarinah (Persero) having a unit of the distribution of which the area of its business is the distribution of sugar, wheat, cooking oil, etc.

Transaction with the counterpart had several times to the product of brown sugar and next PT Sarinah (Persero) sell sugar to the capital Rohayati in December, 2012 as much as 18 ton amounted to Rp187,200,090 with term the payment of 21 days.

At maturity, partner parties not have been able to settle their obligations with the reason that the normal price of sugar are experiencing a decreasing because of thta the partners has not been able to distribute them because it will be a loss.

Of the liabilities above, the partner has pay by Rp6,500,000 so that the rest of the debt by Rp180,700,090, until now demand is still seeks the last billing and conducted on February, 4 2015. The results of the meeting was the partner recognize and responsibility for the debt. The partner is currently producing sports equipment to the needs of schools in Jakarta, the plan PT Sarinah (Persero) to the partners will pay for the work of the outcome.

Per December 31, 2015, allowance for Mrs. Rohayati is amounted to Rp180,700,090 from receivable amounted to Rp180,700,090.

Rohayati had to make a statement on the subject of Rp180,700,090 arrears to be paid in early December until December 5, 2016. But until reporting date there is no realization of payment.

6. Patriamega's Receivable

Based on the agreement No. 151 / DIREKSI / Perj. / VII / 2008 PT Patriamega Komunika rented part a billboard on SHARP’s point land. Since there is a policy from the Governor of DKI Jakarta on the ban on the installation of Billboard green lane then by forced PT Patriamega must remove the billboard.

The position of receivable PT Patriamega until reporting date amounting to Rp139,016,670 and has been an allowanced amounting to Rp139,016,670.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016
Holding Company		
Ismail Ibrahim receivables	4,404,236,582	4,404,236,582
Consignee goods supplier receivables	2,629,309,173	16,113,966
Shortage receivables	435,925,673	435,925,673
Employee receivables	99,590,093	550,267,401
Others	2,378,079,646	2,236,613,554
Total others receivables	**9,947,141,167**	**7,643,157,176**
Provision for impairment losses	(6,192,590,102)	(6,192,590,102)
Net Other Receivables	**3,754,551,065**	**1,450,567,074**

Movements in the balance of allowance for impairment losses on other receivable is as follows:

	2017	2016
Beginning balance January 1, 2016	6,192,590,102	6,192,590,102
Addition (recovery)	-	-
End balance December 31, 2016	**6,192,590,102**	**6,192,590,102**

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

Receivables on behalf of Ismail Ibrahim is related receivables cassava export transactions.

Chronological casssava export transactions are as follows:

- PT Sarinah (Persero) decided to carry out the export of cassava to Mr. Wee based on LC issued to PT Sarinah (Persero) as of May 1, 2011 and PT Sarinah (Persero) and the supplier partner of cassava, farmers' groups combined (gapoktan) which gapoktan represented by the chairman, Ismail Ibrahim, have signed purchase agreement dated May 23, 2011 and dated May 25, 2011.
- PT Sarinah (Persero) have made a purchase agreement for cassava domestic distribution by Ismail Ibrahim before making a purchase agreement in order to export cassava, and PT Sarinah (Persero) has transfered an advance payment of purchase amounted to Rp346,875,000 but the distribution that wasn't realized until now.
- PT Sarinah (Persero) has conducted a survey to the location of the source of goods (as per proposal) to assess the credibility of potential partners, but these evaluations didn't include an assessment of the character and financial credibility of potential partners.
- PT Sarinah (Persero) made advance payments to first stage amount 1.7 billion on June 9, 2011 according to payment requisition from the Trade Division of the PO (Purchase Order) based on the internal delivery plan 1,000MT, regardless the fact that previous payment of unrealized domestic distribution amounted to Rp346,875,000.
- PT Sarinah (Persero) engaged in risk assesment over the export of cassava after starting the procurement of goods exports explain in internal memo in GCG & RM/VI/2011 060/Div numbers dated June 15, 2011.
- PT Sarinah (Persero) didn't perform risk mitigation measures mention in the internal memo GCG & RM/VI/2011 060/Div numbers, such as monitoring minimal SOP orders and provide risk coverage.
- At the first stage until June 28 PT Sarinah (Persero) had delivered 611.8 MT.
- On June 30, 2011, July 5, 2011 and dated July 11, 2011 made an advance payment of second stage with a total value of Rp1,700,000,000 for 1,000 MT delivery plan in accordance with a payment request from the Division of Trade regardless the fact of lack of realization of the delivery amounting 388.2 MT (or equivalent Rp663,324,134) in the first stage, and there wasn't any informations about the difference between the realization of first stage (previous stage) with the delivery plan.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivables on behalf of Ismail Ibrahim is related receivables cassava export transactions (Continued)

- On July 19, 2011 the Finance Director sent letter No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 to the Board of Directors and Commissioners to submit suggestions and loss prevention efforts include:
  1. Suggestion about administrative correspondence and other supporting documents;
  2. The delay in the fulfillment of tonnage/volume of cassava;
  3. Suggestion to propose security deposit (guarantee) to Mr. Ibrahim Ismail;
  4. Suggestion to be more cautious to transfer the advane payment regard the lack ability of supply Mr. Ibrahim Ismail;
  5. Do the assessment and control of cassava export transactions.
- Advance Payment for purchase of third stage to sixth stage with a total value of Rp1,700,000,000 according to payment request from the Division of Trade hadn't consider the lack of realization of the earlier stages of delivery and without information about the lack realization of the delivery plan in the previous stages. This condition cause the short realization of delivery as much as 1,229.4 MT valued or Rp1,900,000,000 based on dollar exchange rate at that time.
- Advance Payment of sixth stage of Rp1,600,000,000 (about 1000MT) according to payment request from the Division of Commerce for export shipments to the second plan has not been stipulated in the contract, but it was approved by all parties in the meeting as stated in the Minutes of Meeting dated July 29, 2011.
- There is a volume shrinkage of cassava that are known at the time of loading onto the ship amounted to Rp1,000,000,000 as much as 716 MT.
- Buyer give fine for shipment shortage of USD129,702 or Rp1,100,000,000.
- Fines and lack of realization of down payment charged to Ismail Ibrahim and recorded as accounts receivable amounted to Rp4,400,000,000 (advance payment of local distribution Rp350,000,000, advances payment of export Rp2,920,000,000 and a fine of Rp1,130,000,000).
- PT Sarinah (Persero) have not been registered supplier disputes related to breach of contract to the District Court as provided for in Article 10 agreement. Up to this time management has been delegated authority to the legal consultant for the process according to the law.

The company has made allowance for impairment loss for this receivable.

The letter Board of Directors of PT Sarinah (Persero) No. 400/DIREKSI/I/IV/2012 dated 11 April 2012 explain that according to the legal counsel letter No. 030/H&H/XI/2011 dated 10 April 2012, the progress of legal counsel in handling include meeting to request information from trade division, Mr. Dadang (which recommends Ismail Ibrahim), PKBL Manager and of Mr. Ismail Ibrahim. The results of the meeting is as follows:

- That the assets of Mr. Ismail Ibrahim no longer can be guaranteed unless the car whose BPKB has been submitted to the Company as collateral.
- That Mr. Ismail Ibrahim promised in 5 days will submit documents, new contracts with other parties, LC and other important documents to legal consultants.
- Whereas if such documents are not sent then the sum will be sent by the legal consultant.

Based on the Letter No: 032/H & H/IV/2012 dated 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) through its legal consultant has sent a Legal Notice/Reprimanded letter to Mr Ismail Ibrahim to immediately complete its obligations within a 3 X 24 hours commencing from the date of receipt. PT Sarinah (Persero) will perform both civil lawsuits and criminal if after the tempo of 3 X 24 hours Mr Ismail Ibrahim also did not complete its obligations.

Based on the letter No: 034/H & H/IV/2012 dated on April 20, 2012, legal consultant of PT Sarinah (Persero) deliver Case Management Report, which is essentially, in the absence of clarity and good faith of Mr. Ismail Ibrahim to settle its obligations to PT Sarinah (Persero), then legal consultant advise PT Sarinah (Persero) to immediately take further legal action against Mr. Ismail Ibrahim, both civil and criminal lawsuits.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivables on behalf of Ismail Ibrahim is related receivables cassava export transactions (Continued)

Based on letter No. 002/H&H/I/2013 dated January 2, 2013 concerning the Case Handling Report, PT Sarinah (Persero) through its legal consultant has submitted:

1. Registration lawsuit civil dated January 2, 2013,
2. Central Jakarta District Court Clerk sends relaas following notice of filing the complaint to the defendant (Ismail Ibrahim).

Based on the letter No: 012 /H & H/II/2013 dated February 13, 2013, PT Sarinah (Persero) legal consultant stated that:

1. Deferment for 3 weeks because the defendant was in Bandung,
2. The trial continued Tuesday, March 5, 2013 by calling the event a defendant.

Based on the trial that took place in Central Jakarta district court on March 24, 2015 with an agenda to submit a conclusions, the panel of Central Jakarta district court judge decided in favor PT Sarinah (Persero) and as the result the defendant must pay a compensation amounted to Rp4,404,236,581.

PT Sarinah (Persero) until now still coordinates with the Legal Counsel to follow the decision of PN Jak-Pus, given that Mr Ismail Ibrahim had passed away.

8. INVENTORIES

This account consist of :

	2017	2016
Merchandise		
Alcohol beverages (duty paid) & hologram	7,321,836,927	15,033,543,685
Outlet merchandises	7,129,482,667	9,860,455,349
Distribution goods (oil, wheat, aqua, etc)	1,464,574,497	1,874,583,809
Total merchandise	**15,915,894,091**	**26,768,582,843**
Non merchandise		
Non merchandise	191,336,471	311,017,307
Packaging and store fixtures	135,095,579	122,065,160
Electricity	94,021,270	20,827,000
Promotional tools/gifts	23,176,500	17,151,500
Total non merchandise	**443,629,820**	**471,060,967**
Total inventories	**16,359,523,911**	**27,239,643,810**

As of December 31, 2017 and 2016, inventories were insured as concern to the risk of loss due to natural disasters, fire and other risks, with total insurance coverage of Rp5,000,000,000.

9. ADVANCES

This account consists of:

	2017	2016
Operational prepayments	1,414,305,342	3,577,028,171
Purchase of merchandises	824,478,110	39,559,000
Total Advances	**2,238,783,452**	**3,616,587,171**

Advances represents an advance for the purchase of operational and others.

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2017	2016
Company		
Rent of building & warehouse	1,987,795,990	3,066,587,660
Insurance premium	688,414,720	1,071,160,419
Rent of cars	190,705,000	322,405,000
Provision of Bank Mandiri	202,500,000	-
Total prepaid expenses-company	**3,069,415,710**	**4,460,153,079**
Subsidiary		
Rent	-	24,540,000
Advertisement	9,400,512	10,867,510
Insurance	37,051,692	5,316,663
Pager subscriptions	3,600,000	3,150,000
Maintanance	1,125,000	1,106,448
Others	21,067,808	67,680,780
Total prepaid expenses-subsidiary	**72,245,012**	**112,661,401**
Total Prepaid Expenses	**3,141,660,722**	**4,572,814,480**

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of:

	2017	2016
PT Sariarthamas Hotel International		
3,750 shares with percentage of ownership 50%	104,665,100,706	107,667,742,322
Total Investments	**104,665,100,706**	**107,667,742,322**

PT Sarinah (Persero) share in PT Sariarthamas Hotel International amounted to 50% or 3,750 shares with par value of USD 1,000 per share therefore the investment is recorded using equity method. Movement of investment balance are as follows:

	2017	2016
Beginning balance	107,667,742,322	108,243,592,670
Addition:		
Beginning balance	-	-
Portion of profit	(3,002,641,616)	(575,850,348)
Total Investments	**104,665,100,706**	**107,667,742,322**

Land which is part of the Company's paid-in capital from inbreng to the PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) which covers 2,280 m2, located on Jalan H. Jakarta Agus Salim is still in dispute. The capital injection imbreng land contained in several agreements between the shareholders of the Company including but not limited to the Basic Agreement of September 30, 1970. In this regard, PT Sarinah (Persero) has also confirmed its obligation to PT Sariarthamas Hotels International as outlined in the Memorandum of Agreement dated March 8, 1983 between the Company's stockholders.

According to limited liability company’s extraordinary general meeting of stockholders on June 12, 2009 which was made before Notary Rohaini Erni, SH, Notary in Jakarta MBA with a certificate No. 7 dated June 12, 2009, among others, explained in connection with the extent of 2,280 m2 of land aforesaid, PT Sarinah (Persero) plans relocation of the mosque by doing a deal with the caretaker of the mosque, the approval of the government of Jakarta for the removal of green belt land in PT Sarinah (Persero), the Indonesian Ulama Council approval and the approval of the Minister of State Enterprises. To implement the above deadlines are not specified, but the PT Sarinah (Persero) asked for more time for 6 months to resolve the licensing issue and asked for approximately 1 year for construction, so the total is less than 1 year 6 months.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Based on the dispute over the payment of capital, the legal opinion of PT Sarinah (Persero) conclude:

1. The object of dispute and breach of contract lawsuit filed legal action with No. PT Parna Jaya. Imbreng 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST is on deposit in the form of the land area of 2280 m2.
2. According to the Basic Agreement No. WN/1317/1970 dated 30 September 1970 and the Articles of Association of PT SHI recorded PT Sarinah (Persero) has a 50% stake, it is legally valid and binding rules for shareholders.
3. Refer to the agreement and the Articles of Association of the above, can not be refuted that the de jure PT Sarinah (Persero) is the owner of 3,750 shares, or 50% recorded in the Articles of Association of PT SHI, but a de facto land is still not fully imbreng can be utilized by PT SHI because there are still building the mosque.

Against decisions Central Jakarta district court No. 274/PDt.G/2011/PN.Jkt.Pst on November 16, 2011. Verdict Jakarta high court No. 256/PDT/2012/PT.DKI on October 17, 2012. Decisions of the Supreme Court of Republic of Indonesia Number 498K/Pdt/2013 on July 31, 2013 That have had the force of law remain (Inkracht Van Gewijsde), PT Sarinah (Persero) through Purnomo Sumitro, SH has proposed memory review to Central Jakarta district court on October 28, 2014.

On December 11, 2014 legal counsel of PT Parna Raya Filed a request for the determination of the general meeting of shareholders to The head of Central Jakarta district court, who are in principle pleading to conduct the invitation to its shareholders and And also held a meeting of shareholders extraordinary PT Sariarthamas Hotel International which is based at M.H. Thamrin Number 6 Central Jakarta (called defendant), with agenda:

1. The paid-up capital DEFENDANT, and
2. Change of share ownership DEFENDANT.

On January, 19 2015, The Head of Central Jakarta district court has declared determination with No: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst which is essentially granting the petition PT Parna Raya to held a meeting of shareholders extraordinary.

Related to the Determination of the General Meeting of Shareholders (AGMS-LB) from the Chairman of the Central Jakarta District Court Number: 271 / Pdt.P / 2014 / PN.Jkt.Pst dated January 19, 2015.

Based on opinion from legal counsel of PT Sarinah (Persero) haven't consolidated with PT Sariarthamas International Hotel.

PT Sarinah (Persero) has obtained the verdict effort reconsideration Law No. 213/PK/PDT/2015 dated September 14, 2015 which essentially granted the request reconsideration PT Sarinah (Persero).

Related to the stipulation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. 271/Pdt.P/2014/PN.JKT.PST dated January 19, 2015 is currently under the legal remedy of appeals at the Jakarta High Court.

Up to the date of the financial statements of the appeals process is still running and no decision has been made.

Regarding the stipulation of the implementation of EGMS No.271 / Pdt.P / 2014 / PN.JKT.PST dated January 19, 2015 has been obtained relaas Notification of the decision of the South Jakarta District Court related to the Decision of the High Court of DKI Jakarta with the decision Number: 602 / Pdt / 2017 / PT.DKI Jo No. 136 / Pdt.G / 2015 / PN.JKT PST dated December 20, 2017, which principally the Panel of Judges decides, reinforces the Central Jakarta District Court Decision Number. 136 / Pdt.G / 2015 / PN.JKT.PST dated November 4, 2015.

Currently, PT Sarinah (Persero) is also in court process in Jakarta State Administrative Court, related to the State Administration lawsuit filed by PT Sarinah (Persero) in connection with the Decree of Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia Number: AHU-0013860 .AH.01.02 year 2017 dated July 5, 2017 Concerning Approval of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT Sariarthamas Hotel International.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Based on the confirmation reply on January 12, 2018 which has been shipped by PT Sariarthamas Hotel International, the share ownership of PT Sarinah (Persero) on the company changed from the previous 50% to 40.44%.

12. INVESTMENT PROPERTY

	2017				
	Beg. Balance	**Addition**	**Deduction**	**Reclassification**	**Ending Balance**
Cost					
Land	**66,477,160**	-	-	-	66,477,160
Building	6,211,560,000	-	-	-	6,211,560,000
Total	**6,278,037,160**	-	-	-	**6,278,037,160**
Acumulated Depreciation					
Land	1,319,956,500	310,578,000	-	-	1,630,534,500
Total	**1,319,956,500**	**310,578,000**	-	-	**1,630,534,500**
Net book value	**4,958,080,660**				**4,647,502,660**

	2016				
	Beg. Balance	**Addition**	**Deduction**	**Reclassification**	**Ending Balance**
Cost					
Land	35,336,500	-	-	31,140,660	66,477,160
Building	6,211,560,000	-	-		6,211,560,000
Total	**6,246,896,500**	-	-	**31,140,660**	**6,278,037,160**
Acumulated Depreciation					
Land	1,009,378,500	310,578,000	-	-	1,319,956,500
Total	**1,009,378,500**	**310,578,000**	-	-	**1,319,956,500**
Net book value	**5,237,518,000**				**4,958,080,660**

Investment properties are Land and Buildings on Jl. Majapahit No. 8, South Petojo village, District Gambir, Central Jakarta, and land in Braga which is located in Jl. Braga No.10, Bandung.

Investment properties are Land and Buildings on Jl. Majapahit No.8, South Petojo village, District Gambir, Central Jakarta, which had been submitted to PT Sarinah (Persero) in accordance wiht the land lease agreement No. 1952/NK/L/1991 dated 26 September 1991, based Handover Land and Building PT Sarinah (Persero) with PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) No: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 dated October 1, 2012, by Notary Charlon Situmeang.

Building value are recorded at market value in accordance with the Asset Valuation Report by the Office of Appraisal Services Public Rizki Djunaedy & Partners dated December 17, 2012.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2017				
	Beg. Balance	**Addition**	**Deduction**	**Reclassification**	**Ending Balance**
Cost					
Land	52,249,174,606	-	-	-	52,249,174,606
Buildings	32,988,469,463	-	-	-	32,988,469,463
Motor vehicles	605,284,400	2,700,000,000	-	-	3,305,284,400
Office machinery	23,116,731,990	926,433,999	-	-	24,043,165,989
Office furniture and Fixtures	9,616,286,260	617,965,984	5,300,000	-	10,228,952,244
Diesel and installations	28,119,151,000	857,615,000	58,119,000	-	28,918,647,000
Elevator and escalator	9,555,125,719	266,750,000	-	-	9,821,875,719
Renovation of building	65,328,962,631	2,703,552,349	8,500,000	-	68,024,014,980
Total	**221,579,186,069**	**8,072,317,332**	**71,919,000**	**-**	**229,579,584,401**
Accumulated Depreciation					
Buildings	24,158,178,426	750,668,193	-	-	24,908,846,619
Motor vehicles	390,464,787	109,954,905	-	-	500,419,692
Office machinery	18,547,805,459	1,393,835,130	-	-	19,941,640,589
Office furniture and Fixtures	8,405,346,261	811,199,606	2,650,000	-	9,213,895,867
Diesel and installations	24,006,869,959	1,126,161,354	16,291,045	-	25,116,740,268
Elevator and escalator	6,174,516,179	249,757,337	-	-	6,424,273,516
Renovation of building	32,097,620,765	3,344,308,310	8,500,000	-	35,433,429,075
Total	**113,780,801,836**	**7,785,884,835**	**27,441,045**	**-**	**121,539,245,626**
Net book value	**107,798,384,233**				**108,040,338,775**

	2016				
	Beg. Balance	**Addition**	**Deduction**	**Reclassification**	**Ending Balance**
Cost					
Land	14,082,093,866	38,198,221,400	-	(31,140,660)	52,249,174,606
Buildings	32,988,469,463	-	-	-	32,988,469,463
Motor vehicles	1,386,904,025	-	781,619,625	-	605,284,400
Office machinery	21,437,312,809	2,288,762,545	609,343,364	-	23,116,731,990
Office furniture and Fixtures	8,999,553,701	758,800,040	142,067,481	-	9,616,286,260
Diesel and installations	27,698,326,660	553,827,000	133,002,660	-	28,119,151,000
Elevator and escalator	9,458,125,719	97,000,000	-	-	9,555,125,719
Renovation of building	62,129,862,056	3,199,100,575	-	-	65,328,962,631
Total	**178,180,648,299**	**45,095,711,560**	**1,666,033,130**	**(31,140,660)**	**221,579,186,069**
Accumulated Depreciation					
Buildings	23,407,510,236	750,668,190	-	-	24,158,178,426
Motor vehicles	1,100,477,869	71,606,543	781,619,625	-	390,464,787
Office machinery	17,527,295,156	1,629,853,667	609,343,364	-	18,547,805,459
Office furniture and Fixtures	7,777,686,002	769,727,740	142,067,481	-	8,405,346,261
Diesel and installations	22,625,790,699	1,514,081,920	133,002,660	-	24,006,869,959
Elevator and escalator	5,932,850,508	241,665,671	-	-	6,174,516,179
Renovation of building	28,943,047,273	3,154,573,492	-	-	32,097,620,765
Total	**107,314,657,743**	**8,132,177,223**	**1,666,033,130**	**-**	**113,780,801,836**
Net book value	**70,865,990,556**			-	**107,798,384,233**

As of December 31, 2017 and 2016, inventories property and equipment were insured as concern to the risk of loss due to natural disasters, fire and other risks, with value of Rp104,194,546,000 each.

Depreciation expense for 2017 amounted to Rp7,785,884,835 and for 2016 amounted to Rp8,132,177,223.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Allocation for depreciation expense is as follows:

	2017	2016
Cost of Sales of rent room	2,423,513,263	2,485,740,513
Depreciation expense	5,362,371,572	5,646,436,710
Total	**7,785,884,835**	**8,132,177,223**

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Braga Land)

Chronology of PT Asuransi Bangun Askrida (Braga Land)

In 2007, PT Sarinah (Persero) and PT Graha Sari Pacific (GSP) has made an agreement. For the purpose of the agreement PT Sarinah (Persero) has given 1,763m2 land in Jalan Braga 10. Bandung planned to build a hotel. The building of hotel failed to be done. So that PT Sarinah (Persero) have proposed claim of realization guarantee in amount of Rp2,455,810,000 to PT Asuransi Bangun Askrida No. Bond: 015 22100 0507 0033 in 2008. Since the insurance claim had not been realized. A legal way had been taken. Working with Hanis&Hanis legal consultan.

In 2009 until March 2010 the problem of insurance claim had brought several times to the courts and recently a court session was done on March 10, 2010 with a lawsuit procession of Evidence Delivery. According to power of attorney PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No. 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 in March 11, 2010 as for Lawsuit Handling Report.

On October 6, 2010 has been read injunction as follows:

- The Court reject the exception of Defendants (PT Sarinah (Persero)).
- Stating Surety Bond in the form of Performance Bond No. 0152 2100 0507 0033 May 14, 2007 null and void.
- Rejecting plaintiff apart and rest. Punish the defendant and the second defendant to pay the legal costs and refused plaintiff rekonpensi.

Based on those result, PT Sarinah (Persero) through its legal counsel Hanis & Hanis has filed an appeal based on procuration letter No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 dated October 12, 2010 and until now there has been no decision from the high court on the petition filed by PT Sarinah (Persero).

Memory filing an appeal of the decision by PT Sarinah (Persero) Jakarta District Court, followed by the filing of an appeal contra memory by PT Askrida.

PT Sarinah (Persero) through the power law Hanis & Hanis Letter No: 060/H&H/V/2013 has received a notice of Decision contents Relaas PT DKI No: 73/PDT/2013/PT DKI, No: 334/Pdt.G/PN.JKT.PST dated April 8, 2012 that the substantially Relaas refused appeals from PT Sarinah (Persero).

Next PT Sarinah (Persero) apply for cassation over the ruling of the High Court of DKI Jakarta on June 12, 2013 through the power law PT Sarinah (Persero) Hanis&Hanis to the respondent of Cassation PT Asuransi Wake Askrida branch of Bandung and PT Graha Sari Pacific.

Until now, PT Sarinah (Persero) still waiting for decisions cassation over these problems.

2. Pancoran Land

Settlement of Pancoran Land Law

On May 29, 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin sell land to PT Sarinah (Persero), as outlined in the Letter of Estate Sale and Purchase Agreement dated August 1, 1964, is located on Jl. Pancoran Timur II No.4, Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, covering an area of 36,933 m2.

On November 13, 1984 there was a fire in the building of PT Sarinah (Persero) from VI until XIV floor, resulting the entire document of assets of PT Sarinah (Persero) including the originals Estate Purchase Agreement of Pancoran Land destroyed by fire.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2. Pancoran Land (Continued)

Muliadjaja Liang Hin Tan heirs filed a civil suit in the District Court of Central Jakarta with No. 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, dated December 8, 2010 by sue PT Sarinah (Persero), Dr Kenneth Hidayat (Defendant II), Ministry of Finance (Defendants III), PT Bhanda Ghanda Mutual (Defendant IV), the Defense Office of the Chief of South Jakarta Municipality (Defendant I), Head of South Jakarta Village Jewel (Accused II), Head of South Jakarta District Mampang Prapatan (Accused III), Head of South Jakarta Jewel Cikoko Village (Accused IV), Head of South Jakarta District Jewel (Accused V) and Budiono Widjaja, South Jakarta Notary (Accused VI).

Since 2010 until 2011 have been made last hearing on 26 September 2011 PT Sarinah (Persero) attorney has submitted Derivatives Central Jakarta District Court Decision No: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST dated July 28, 2011 to PT Sarinah (Persero). Against the decision of the judges, PT Sarinah (Persero) through the Office of Legal Hanis&Hanis has an appeal in accordance Proceedings Statement No. Appeal. 171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST with the PT Sarinah (Persero) as comparator/and the first defendant as the Farida Djaya/Plaintiffs advance.

Appeals associated with the statement, the PT Sarinah (Persero) and Hanis&Hanis Law Firm is currently preparing an appeal of memory material. This requires coordination in order to get comprehensive information from multiple agencies, as follows:

1. Ministry of Finance, as the Defendant III,
2. PT Bhanda Ghara Mutual, the state-owned enterprises as well as Defendant IV,
3. Land Office of South Jakarta Municipality, parties who have authority in the land as well as co-defendant I,
4. Ministry of Land & Security, formerly called OPSTIBPUS a government agency which has the function of security and control over the assets of the troubled government and state enterprises.

Submission of Cassation by PT Sarinah (Persero) over the ruling of the appeal concerns the jewel.

Next on January 20, 2014, PT Sarinah (Persero) through Jamdatun (attorney) PT Sarinah (Persero) has received a copy of the notice of the contents of the ruling of the Supreme Court of Republic of Indonesia No: 205K/PDT/2013, No: 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, the contents of the decision on petition for cassation rejects from the underlying the applicant's cassation, among others, PT Sarinah (Persero) as the defendant I.

On April 29, 2014 PT Sarinah (Persero) through Ihza & Ihza Law firm filed a request for a Non-Executable Approval, as well as in the process of preparing for a review by a power of attorney PT Sarinah (Persero) to Ihza & Ihza Lawfirm Number: 475/DIREKSI/SKuasa/E/V/2014 dated May 14, 2014.

On May 22, 2014 the head of the Central Jakarta district court through from No: W10.U.1.Ht.07/2014. Eks No: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST V.2014.015962. Estu at May 22, 2014 regarding the explanations about the implementation execution, who are in principle indicating that of execution for the over an object land and building of 23,500 m2 which is located on East pancoran street No.4, South Jakarta not clear its boundaries, so that confiscation of execution based on the order of head of district court South Jakarta dated April 4, 2014 as the implementation of the order of the head of district court Central Java on March 12, 2014 can not be executed.

On August 19, 2014 the head of the Central Jakarta district court issued the seized the execution No: 07/2014.EKS Jo. No: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST. No. 124/PDT/2012/PT.DKI Jo. No: 205K/Pdt/2013 dated August 19, 2014.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2. Pancoran Land (Continued)

On September 11, 2014 PT Sarinah (Persero) through Ihza&Ihza Law Firm has registered over the resistance against the confiscation of execution in Central Jakarta district court case with the register No: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST.

On February 18, 2014 information from the power of the law of PT Sarinah (Persero) that the head of district court rejected resistance Central Jakarta proposed by PT Sarinah (Persero) for confiscation of execution Central Jakarta in court cases with the register No: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST, but documents has not yet been accepted by PT Sarinah (Persero).

And then at March 2, 2015, PT Sarinah (Persero) through lawfirm has been appeal of resistance, according to a letter of authority with No: 223/DIREKSI/SKuasa/III/2015 on March 2, 2015.

Results of appeals to the case had been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia, and the decision states that the decision of PT Sarinah (Persero) is granted. PT Sarinah (Persero) has obtained the verdict effort Rethinking Law No. 678/PKI/pdt/2014 Jo No: 536/pdt.6/2010/PN.Jkt.Pst dated August 28, 2015, which essentially granted Appeals PT Sarinah (Persero). Plans for the land certification has been budgeted in RKAP PT Sarinah (Persero) in 2016.

In connection with the seizure of execution on December 11, 2015 the chairman of PN has issued Appeal N0.465/PDT/2015/PT.DKI Appeal which in essence accepted the appeal of PT Sarinah (Persero) related to the decision of appeal Number: 465/PDT/2015/PT.DKI on December 11, 2015 the expert of Waris. Mulia Djaja Tan Liang Hin filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia on the matter of PT Sarinah (Persero) through a Legal Counsel has filed a Cassation Memorandum Contra dated June 16, 2016 to the Supreme Court of Republic of Indonesia and is still waiting for the appeal verdict from the Supreme Court of Republic of Indonesia.

Whereas the heir of Mulia Djaja Tan Liang Hin (Farida Djaja cs) submitted a request for a second review of the verdict of rejection No.678 PK/Pdt/2014 dated 28 August 2015 Jo.Three Decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia No.205K/Pdt/2013 July 23, 2013 Jo. Decision of the Jakarta High Court. 124/Pdt/2012/PT.DKI on July 2nd, 2012 Jo. Decision of the Central Jakarta District Court No.536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST dated July 28, 2011. Related to this matter PT Sarinah (Persero) through the Attorney has filed a Cons of Reconsideration II and is currently appropriate information from the Supreme Court of Republic of Indonesia Registry's official website that the 2nd Review of Pancoran had been terminated on 21 November 2017, namely that the second Request of Re-Review filed by Farida Djaja cs was declared unacceptable for the reason that it contained a formal defect or Niet Ontvankelijke Verklaard (NO).

The certification process on Pancoran land is currently in the process of SIPPT issuance by the Provincial Government of DKI.

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2017	2016
Deferred expenses		
Arrangement and extension of license & letter expense	14,580,834,373	14,666,713,284
Land Rights	3,127,475,345	3,127,475,345
Maestro system	25,000,000	25,000,000
Renovations expenses of outlets	249,819,522	317,684,522
Renovations & relocation TPS	-	-
Subtotal deferred expenses	17,983,129,240	18,136,873,151
Less: accumulate amortization of expenses	(5,982,053,150)	(5,982,564,551)
	12,001,076,090	**12,154,308,600**
Working in progress		
Lease Kepanjen	-	-
Others under 100 millions	304,052,622	666,543,524
	304,052,622	**666,543,524**
Guarantee Deposit & Other		
Electric Deposit	504,655,047	504,655,047
Other inclusion	110,000,000	110,000,000
Rent expense	38,248,231	57,043,229
	652,903,278	**671,698,276**
Total Other Assets	**12,958,031,990**	**13,492,550,400**

Changes in accumulated amortization deffered are :

	2017	2016
Beginning balance	5,982,564,551	5,833,122,966
Addition	59,643,143	149,441,585
Deduction	(60,154,544)	–
Ending Balance	**5,982,053,150**	**5,982,564,551**

15. BANK LOAN

This account is a Working Capital Loan Account Statement (KMK Revolving R/K) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk the details are as follows:

	2017	2016
Bank Loan	-	2,000,000,000
Unamortized Loan Cost	-	(202,500,000)
Total Bank Loan	**-**	**1,797,500,000**

The Company obtained working capital credit from Bank Mandiri and the credit agreement has been amended several times with the latest amendment based on a letter from Bank Mandiri. OPS.CRO/CCL.733/ADD/2017 dated October 26, 2017 with an interest rate of 9.75% and matured on October 27, 2018. For 2016 bank loans settled on April 12, 2017.

The loan facilities obtained by the Company are as follows:
- The credit limit amounted to Rp20,000,000,000.
- Duration 1 year (28 Oktober 2017 – 27 Oktober 2018).

The facility is secured by the following collaterals:
- Fixed assets,
- Accounts receivable and inventories of merchandise each Rp15,000,000,000.

15. BANK LOAN (Continued)

In connection with the credit agreement, the Company has an obligation to maintain:

- Debit balance KMK Revolving R/K Bank Mandiri fulfilled 70% stock and account receivable guaranted to Bank Mandiri.
- Maintain financial ratio is current ratio (Total current asset/Total current liabilities) minimal 120% (except year 2016 and 2017), DER (on the basis of total liabilities) not exceed 230%.

16. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	2017	2016
Consignee goods	17,106,189,605	15,390,962,920
Head office–trade division (liquor)	12,971,891,479	24,549,313,910
Head office	2,307,283,946	83,327,852
Own goods	480,743,334	332,190,335
Total accounts payable	**32,866,108,364**	**40,355,795,017**

Accounts payable is a liability to import liquor customs and overseas principle.

Consignee goods payable is the result of the sale of cooperation that has not been paid at the end of the year.

Details of trade payable by suppliers are as follows:

	2017	2016
Head Office-Trade Division		
PT Chemco Prima Mandiri	3,870,653,712	1,222,091,940
PT Alkem	2,256,000,000	3,001,524,427
PT Gancia Citarasa	1,957,783,740	3,006,944,740
PT Belgo Buana Cipta	1,434,640,202	1,434,640,202
PT Bogacitra Nusapratama	1,360,121,618	1,360,121,618
PT Florin Tirta	628,826,604	628,826,604
PT Mulia Mitra Satria	406,100,894	406,100,894
PT Nano Logistik	322,847,939	322,847,939
PT Jaya Makmur Panca	136,203,320	136,203,320
PT Balaji Jaya	105,026,100	105,026,100
Sarung Marrakech by Gajah Duduk	98,624,150	1,152,690,000
PT Cahaya Kreasi Partindo	-	7,170,562,529
PT Masuya Graha	-	3,611,163,167
PT Sumber Anggur Sejahtera	-	685,739,197
Others < 100 Juta	395,063,200	304,831,233
Subtotal Head Office-Trade Division	**12,971,891,479**	**24,549,313,910**

16. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

	2017	2016
Consignee Goods		
Monica Hijau Lestari	430,672,292	296,470,855
Transmarco	332,956,521	214,615,776
Tas Centre Cemerlang	328,168,423	299,640,462
Novel Mice / Elatindo Khar	302,497,643	138,804,998
Shinta Pertiwi	295,251,693	545,122,133
Sukses Sinar Abadi	156,301,863	212,460,021
PT Mahkota Petriedoindo	272,501,332	267,876,463
Prima Jaya Pantes Garment	247,561,576	167,649,792
Mulia Sentosa Lestari	224,817,797	282,903,324
Transmarco Mong	207,583,728	-
Mahkota Jaya Sentosa	194,697,995	123,052,033
Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading	180,541,071	180,541,071
Paragon Technology	180,312,888	197,754,106
PT Pincarinjaya Abadi	178,270,593	125,848,665
Solli Kurniawan	170,506,909	-
Bina Citra Kharisma L	168,048,846	-
Indomas Makmur jaya	168,211,233	116,171,442
Lintas Tenggara Sejahtera	163,210,697	197,456,065
Batik Keris	153,056,291	108,253,964
Ricky Putra Globalindo	152,319,577	152,319,577
PT Megariamas Sentosa	150,254,364	-
Delami Brands Kharisma	148,414,802	137,669,080
PT Larrie Indonesia	141,829,416	-
Agus Salim	137,005,061	125,802,965
Logo Coll / Surya Multi L	134,613,104	153,368,654
Mitra Sukses Jayatama	134,146,784	137,006,689
Batik Riana Kesuma	132,474,568	-
Auraluxe Indonesia	128,391,953	142,768,136
Bina Busana Internusa	128,350,213	-
Batik Danar Hadi	125,945,967	-
Andini jaya Busana	125,282,604	113,567,197
Gilang Agung Persada	124,001,047	162,237,675
Batik Kristiati	122,253,791	111,346,100
Mustika Ratu Buana Int	121,262,805	-
Top Intera Jaya	118,498,981	122,750,165
PT Indah Subur Sejati	109,644,177	-
PT Mega Perintis	104,968,856	-
PT Sida Mukti Batik	104,302,773	116,770,200
PT Gold Martindo	-	110,317,033
PT Indonesia Wacoal	-	109,096,045
Others < 100 Juta	10,307,059,371	10,221,322,234
Subtotal Consignee Goods	**17,106,189,605**	**15,390,962,920**
Own Goods		
PT Eres Revco	269,820,777	168,629,660
Loreal	151,439,640	122,816,650
Others < 100 million	59,482,917	40,744,025
Subtotal Own Goods	**480,743,334**	**332,190,335**

16. ACCOUNT PAYABLE (Continued)

	2017	2016
Head office		
Others < 100 million	2,307,283,946	83,327,852
Subtotal head office	**2,307,283,946**	**83,327,852**
Total accounts payable	**32,866,108,364**	**40,355,795,017**

In accordance with the Letter of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia dated July 27, 2017 commissioned PT Sarinah (Persero) in charge to import and distribute alcoholic beverages, specifically for "Duty Not Paid" in accordance with the Letter of the Minister of Trade No. 807/M-DAG/SD/7/2017, for the period July 27, 2017 until December 31, 2017.

The quota given in the period July 27, 2017 until December 31, 2017 is as follows:
- Beer (category A) of 4,500 litre.
- Wine (category B) of 180,000 litre.

The Company is also assigned for importing and distributing alcoholic beverages, exclusively for "Duty Not Paid" under the Letter of the Minister of Trade No. 1139/M-DAG/SD/10/2017 dated October 13, 2017, for a period of 13 October 2017 until December 31, 2017.

The quota given in the period October 13, 2017 until December 31, 2017 is as follows:
- Spirit (category C) of 315,000 litre.

While the port of destination according to the license for loading and unloading, among others: Balikpapan / Sepinggan (East Kalimantan), Juanda (Surabaya), Kuala Namu (North Sumatra), Ngurah Rai (Denpasar), Sam Ratulangi (Manado), Soekarno Hatta (Tangerang), Tanjung Perak (Surabaya), and Tanjung Priok (Jakarta).

17. TAXES

a. Prepaid expenses

	2017	2016
Subsidiary		
Taxes		
Overpayment taxes of 2016	-	62.109.164
Overpayment taxes of 2015	-	99.732.796
Total	**-**	161.841.960

b. Tax payable

	2017	2016
Company		
Tax article 21	642,091,149	487,966,117
Tax article 22	83,403,149	-
Tax article 23/26	55,111,716	786,110
Tax article 25	316,264,092	385,201,431
Tax article 29	93,003,615	79,580,142
Tax article 4(2)	-	77,813
Tax article required to pay	104,756,598	54,124,523
Value Added Tax (VAT)	1,075,660,048	830,146,455
Total tax payable - company	**2,370,290,367**	**1,837,882,591**
Subsidiary		
Tax article 21	1,825,792	-
Tax article 29	129,430,250	-
Tax article 4(2)	1,140,100	1,045,800
Total tax payable - subsidiary	**132,396,142**	**1,045,800**
Total Tax Payable	**2,502,686,509**	**1,838,928,391**

17. TAXES (Continued)

c. Income tax

	2017	2016
Current tax		
Company	(5,465,600,250)	(6,426,411,250)
Subsidiary	(129,430,250)	-
Total current tax	**(5,595,030,500)**	**(6,426,411,250)**
Deffered tax		
Company	1,100,519,957	(829,855,164)
Subsidiary	(13,389,592)	(4,536,429)
Total recognized as current year benefit/(cost)	**1,087,130,365**	**(834,391,593)**
Total Income Tax	**(4,507,900,135)**	**(7,260,802,843)**

d. Estimated income tax

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and the taxable income of the Bank for the periods ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Reconciliations of Company:		
Income before tax-consolidated	10,093,296,621	18,563,160,516
Less: subsidiary's income-net	(566,079,358)	220,085,750
Share in Net Profit of Associate	3,002,641,616	575,850,348
Income before income tax–holding Company	**12,529,858,879**	**19,359,096,614**
Fiscal correction		
Temporary differences:		
Allowance for impairment losses expense	984,690,138	1,476,535,249
Employee benefits	(540,284,630)	59,337,323
Bonuses	3,017,960,000	(1,816,064,661)
Depreciation of fixed assets	939,714,320	(3,039,228,567)
Total temporary differences	**4,402,079,828**	**(3,319,420,656)**
Permanent differences:		
Operating expense subjected to final tax	56,581,179,495	54,294,640,425
General expenses	7,048,040,547	7,778,917,990
Promotion expenses	2,943,540,753	4,136,540,755
Employees expenses	2,977,460,223	3,275,861,366
Director and Commisioner expenses	1,473,173,112	1,403,806,769
Tax amnesty	-	5,437,350
Adm/eletricity/water	2,154,000	4,945,500
Others expenses	-	159,476,607
Interest expenses on current accounts	(439,162,951)	(415,964,746)
Interest expenses on time deposit	(467,574,892)	(985,474,778)
Service charge and rent	(65,188,347,543)	(59,992,218,713)
Total permanent differences	**4,930,462,744**	**9,665,968,525**
Taxable income tax	**21,862,401,451**	**25,705,644,483**

17. TAXES (Continued)

d. Estimated income tax (continued)

	2017	2016
Tax Rates		
2017: 25% x 21,862,401,000	5,465,600,250	-
2016: 25% x 25,705,645,000	-	6,426,411,250
	5,465,600,250	**6,426,411,250**
Less:		
Tax article 22	1,535,248,185	110,287,888
Tax article 23	42,179,346	1,614,126,000
Tax article 25	3,795,169,104	4,622,417,220
Total Prepaid tax	5,372,596,635	6,346,831,108
Estimated income tax payables-holding	**93,003,615**	**79,580,142**
Income tax payables-subsidiary		
Estimated current income tax	-	-
Prepayment of income taxes article 25	146,320,597	62,109,164
Over payment tax income-subsidiary	**146,320,597**	**(62,109,164)**

e. Asset/(liabilities) deferred tax:

Deferred tax balances per December 31, 2017 consisted of:

	December 31, 2016	Recognized as current year benefit / (cost)	Recognized as other compherensive income	December 31, 2017
Holding company:				
Bonuses	1,470,580,000	754,490,000	-	2,225,070,000
Assets depreciation	433,695,686	234,928,580	-	668,624,266
Employees benefit	7,165,999,841	(135,071,158)	367,580,304	7,398,508,987
Allowance for impairment account receivableslosses	3.758.887.285	246,172,535	-	4,005,059,820
Others receivable	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Total holding company	**14,377,310,337**	**1,100,519,957**	**367,580,304**	**15,845,410,598**
Deffered tax assets:				
Subsidiary	27,996,990	(13,389,592)	-	14,607,398
Total deffered tax assets	**14,405,307,327**	**1,087,130,365**	**367,580,304**	**15,860,017,996**

Deferred tax balances per December 31, 2016 consisted of:

	December 31, 2015	Recognized as current year benefit / (cost)	Recognized as other compherensive income	December 31, 2016
Holding company:				
Bonuses	1,924,596,165	(454,016,165)	-	1,470,580,000
Assets depreciation	1,193,502,828	(759,807,142)	-	433,695,686
Employees benefit	6,681,455,867	14,834,331	469,709,643	7,165,999,841
Allowance for impairment account receivableslosses	3,389,753,473	369,133,812	-	3,758,887,285
Others receivable	1,548,147,525	-	-	1,548,147,525
Total holding company	**14,737,455,858**	**(829,855,164)**	**469,709,643**	**14,377,310,337**
Deffered tax assets:				
Subsidiary	32,533,419	(4,536,429)	-	27,996,990
Total deffered tax assets	**14,769,989,277**	**(834,391,593)**	**469,709,643**	**14,405,307,327**

18. ACCRUED EXPENSES

This accounts consist of:

	2017	2016
Water, electricity and security	2,121,766,883	2,113,221,865
Purchase of merchandises	94,453,750	195,248,195
Outlet operational expenses	463,317,219	167,053,981
Advertising expense	113,490,410	89,562,400
Others	3,123,412,432	3,047,761,031
Total accrued expenses	**5,916,440,694**	**5,612,847,472**

19. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2017	2016
Deferred revenue	2,080,825,703	2,092,317,703
Rent Revenue due within 1 year	7,365,569,677	8,135,011,142
Total unearned revenue due within 1 year	9,446,395,380	10,227,328,845
Unearned revenue due more than 1 years	3,031,250,429	1,323,739,773
Total unearned revenue	**12,477,645,809**	**11,551,068,618**

20. OTHER PAYA BLES

This account consist of :

	2017	2016
Company		
Security deposit rent	12.637.845.254	10,316,262,922
Security deposit duty paid	9.000.000.000	11,000,000,000
Bonuses	7.198.920.000	5,132,880,000
Promotion liabilities	716.873.927	1,578,385,437
Gratuity/tantiem	1.701.360.000	749,440,000
Purchase of BOD's vehicle	2.700.000.000	-
Others > 100 million	4.757.952.461	4,293,459,400
Total company	**38.712.951.642**	**33,070,427,759**
Subsidiary		
Tantiem/bonuses	104,624,960	38,844,523
Others	88,673,724	105,239,000
Total subsidiary	193,298,684	144,083,523
Total others payables	**38,906,250,326**	**33,214,511,282**

Security Deposit of duty paid amounting to Rp9,000,000,000 represents a security deposit in Rupiah currency from distributors to market alcoholic beverages in Indonesia.

21. POST – EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION

The Company has a pension plan through Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia, Tbk. which includes all permanent employees who are paid through fixed monthly fees for a separate administration fund. The Company provides the addition of minimum benefits under Labor Law no. 13/2003 dated March 25, 2003. The addition of benefits under the Act is not funded. Normal retirement age for the Parent Company and Subsidiaries is 56 years and 55 years.

The latest actuarial calculations for the Pension Plan, Post-Employment Program and Other Long-Term Rewards are made by PT Prima Aktuaria dated January 11, 2018.

The reconciliation of program assets and estimated benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016
Present value of defined benefit obligation	29,626,035,949	28,690,753,784
Fair value of plan assets	-	-
Deficit	**29,626,035,949**	**28,690,753,784**
Gains/(losses) unrecognized actuarial	-	-
Past service cost	-	-
Total post – employement benefit obligation	**29,626,035,949**	**28,690,753,784**

Reconciliation of changes in the liability for post-retirement for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Begining balance	28,663,999,364	26,725,823,469
Current service cost	1,232,179,254	1,208,197,843
Interest expense	2,012,099,505	2,102,383,349
Expectations payment of benefits	(3,784,563,390)	(3,251,243,869)
Expectations of the present value of liabilities at end of period	**28,123,714,733**	**26,785,160,792**
Effects curtailments :		
(Gain)/loss actuarial :		
- Deviation assumptions with realization	1,115,613,188	1,753,410,459
- Differences in assumptions	354,708,028	125,428,113
Present value of of defined obligation at end of period (actual)	**29,594,035,949**	**28,663,999,364**
Subsidiary		
Employee benefits expense recognized during current year	32,000,000	26,754,420
Total subsidiary present value of of defined obligation at end of period (actual	**32,000,000**	**26,754,420**
Total present value of of defined obligation at end of period (actual)	**29,626,035,949**	**28,690,753,784**

21. EMPLOYEES BENEFIT OBLIGATION (Continued)

The computation of the defined benefit plan cost recognized in the income statement is as follows:

	2017	2016
Current service cost	1,232,179,254	1,178,537,553
Interrest cost	2,012,099,505	2,102,383,349
Expense recognized in statement of profit or loss	**3,244,278,759**	**3,280,920,902**

The calculation of the cost of defined benefit pension plans are recognized in other comprehensive income are as follows:

	2017	2016
Deviation assumptions with realization	1,115,613,188	1,753,410,459
Differences in assumptions	354,708,028	125,428,113
(Cost) income recognized in other comprehensive income	**1,470,321,216**	**1,878,838,572**

The assumptions used in actuarial calculations per December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Discount rate	6.5944%	8.0874%
Salary increment rate	10%	10%
Interest investment rate	6.59%	8.09%
Mortality rate	TMI-2011	TMI-2011
Disability rate	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011
Resignation rate	5%	5%
Actuarial method	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*
Normal retirement age	56 Tahun	56 Tahun
Amortization method	*Straight Line*	*Straight Line*

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2017	2016
Beginning balance	35,022,104	37,268,326
Add:		
Portion profit of PT Sari Valas	4,232,595	-
Less:		
Dividend	-	-
Losses from PT Sari Valas	-	(2,246,222)
Ending balance	**39,254,699**	**35,022,104**

23. SHARE CAPITAL

Capital stock issued and fully paid by Negara Republic of Indonesia as follows:

	Shares	Amounts	Percentage
Authorized			
Common stock 100,000 sharepar value of Rp1,000,000	100,000	100,000,000,000	100%
Outstanding shares			
53,150 shares par value of Rp1,000,000	(53,150)	(53,150,000,000)	53%
Total capital stock	**46,850**	**46,850,000,000**	**47%**

24. GENERAL AND APPROPRIATED RESERVE

Based on Shareholder Meeting of the Company, the Company has provided additional reserves for General Reserves amounted to Rp168,624,766,940 in 2017 and Rp157,320,163,045 in 2016.

25. RETAINED EARNINGS

Based on the General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 15, 2017, the shareholders have approved the distribution of the current year's net income attributable to the owners of the Company's Parent Entity for the fiscal year 2016 amounting to Rp 11,304,603,895

The value of Rp11,304,603,895 attributable to the owners of the Parent Company is used as the Company's reserves.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2017 and 2016, additional paid-in capital is in addition to a tax-forgiving asset of Rp181,245,000 recognized in 2016, based on Tax Remuneration Letter (SKPP) no. KET-1469 / PP / WPJ.19 / 2016 dated December 30, 2016.

27. SALES

This account consists of:

	2017	2016
Money changer	107,371,616,857	93,075,214,895
Export dan import	70,972,125,763	86,757,029,781
Rent revenue	65,019,151,043	59,859,446,306
Retail goods–consignment goods	51,969,350,374	49,052,419,721
Retail goods–own goods	24,935,814,573	20,087,261,277
Distribution	401,411,626	611,103,762
Total sales	**320,669,470,236**	**309,442,475,742**

28. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2017	2016
Money changer	105,147,745,931	91,550,888,457
Export dan import	66,954,041,877	82,400,280,229
Rent revenue	23,010,970,797	21,167,251,132
Retail goods–own goods	17,866,651,196	14,379,871,251
Distribution	358,135,868	523,173,780
Total Cost of Goods Sold	**213,337,545,669**	**210,021,464,849**

29. OTHER SALES

This account consists of:

	2017	2016
Profit from liquors sales	2,662,444,590	6,188,788,657
Others	173,574,493	243,139,776
Total others sales	**2,836,019,083**	**6,431,928,433**

30. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016
Sales and operation	4,751,470,391	6,026,978,063
General and administrative:		
Employee	41,709,408,713	36,806,054,483
General	13,350,284,256	10,998,147,322
Director and commissioners	11,183,680,930	9,339,685,447
Maintenance	7,609,612,518	6,545,537,247
Electricity, telephone, water and others	6,470,886,904	6,000,973,600
Depreciation	5,362,371,572	5,646,436,710
Employee benefit expenses	3,249,524,339	3,280,920,902
Rent from third parties	3,152,164,491	2,414,656,933
Education	234,504,538	348,748,955
Total general and administrative expense	92,322,438,261	81,381,161,599
Total operating expenses	**97,073,908,652**	**87,408,139,662**

31. FINANCE EXPENSE

This account consists of:

	2017	2016
Loan interest expense	263,611,111	256,916,667
Total finance expense	**263,611,111**	**256,916,667**

32. OTHER INCOME

This account consists of:

	2017	2016
Deposits and services revenue giro	916,216,242	1,413,220,073
Revenue from document handling	857,080,318	1,042,810,527
Turnover difference	132,705,128	10,114,830
Gain on foreign exchange	63,958,658	171,341,452
Recovery of allowance for doubtful accounts	67,747,171	-
Fine of delay works	50,237,903	29,743,805
Gain on fixed assets sales	-	370,850,000
Others	25,358,241	188,051,470
Total others income	**2,113,303,661**	**3,226,132,157**

33. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016
Impairment losses of reveivables	1,052,437,309	1,476,535,249
Tax penalties	-	209,376,273
Difference of omzet and foreign exchange rate	183,980,146	131,095,878
Foreign exchange difference	132,501,764	82,744,031
Loss on fixed assets sales	44,477,955	-
Broken stock	17,403,470	79,299,357
Physical inventoriy difference	11,371,137	19,358,710
Amortization of deffered expenses	16,244,000	16,244,000
Others	389,373,530	260,350,792
Total other expense	**1,847,789,311**	**2,275,004,290**

34. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2017.

	2016		
	Before reclassified	Reclassification	After reclassified
Other receivables	2,125,192,518	111,421,036	2,236,613,554
Tax payable	1,727,507,355	(111,421,036)	1,838,928,391
Genereal reserves	157,771,564,362	(451,401,317)	157,320,163,045
Retained earnings	9,895,474,966	451,401,317	10,346,876,283

35. NATURE OF RELANTONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties	Nature of relationships	Nature of transactions
Key management personnel	Commisioner and Director	Salary expense and employee benefits expense
Ministry of State-Owned Enterprises	Controlled by State-Owned Enterprises	Investment in share capital
PT Sari Valuta Asing	Entity subsidiary	Investment in associates
PT Sariarthamas Hotel International	Entity association	Investment in associates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Owned by Shareholder	Cash and cash equivalent, loan bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Owned by Shareholder	Cash and cash equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Owned by Shareholder	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Owned by Shareholder	Cash and cash equivalent
Perum Peruri (Persero)	Owned by Shareholder	Accounts receivable
Perum Jasa Tirta (Persero)	Owned by Shareholder	Accounts receivable
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Owned by Shareholder	Accounts receivable
PT Pelni (Persero)	Owned by Shareholder	Accounts receivable
PT Pelindo II (Persero)	Owned by Shareholder	Accounts receivable
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Owned by Shareholder	Accounts receivable
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	Owned by Shareholder	Accounts receivable

35. NATURE OF RELANTONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The following is a relationship with related parties

	2017	2016
Cash and cash equivalent		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,058,636,694	17,740,696,140
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,561,034,979	3,311,503,676
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,311,409,566	1,201,406,131
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136,752,691	1,769,000
Trade receivable		
Perum Peruri (Persero)	1,822,217,600	-
Perum Jasa Tirta (Persero)	1,137,664,000	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	483,117,500	-
PT Pelni (Persero)	440,858,420	-
PT Pelindo II (Persero)	102,977,273	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72,188,400	-
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	107,914,500	-
Investment		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	104,665,100,706	107,652,475,842
Bank loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,000,000,000

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FAIR VALUE

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of Company financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016.

	2017	
	Carrying value	**Fair value**
ASSETS		
Cash and cash equivalent	48,889,348,655	48,889,348,655
Trade receivable – net	20,956,269,725	20,956,269,725
Other receivable – net	3,754,551,065	3,754,551,065
TOTAL	**73,600,169,445**	**73,600,169,445**
LIABILITIES		
Trade payable	32,866,108,364	32,866,108,364
Bank loan	-	-
Accrued expense	5,916,440,694	5,916,440,694
Current portion of unearned revenue	9,446,395,381	9,446,395,381
Other payable	38,906,250,325	38,906,250,325
Prepaid income	3,031,250,429	3,031,250,429
TOTAL	**90,166,445,193**	**90,166,445,193**

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FAIR VALUE (Continued)

	2016	
	Carrying value	**Fair value**
ASSETS		
Cash and cash equivalent	36,373,109,926	36,373,109,926
Account receivable – net	16,058,081,633	16,058,081,633
Other receivable – net	1,339,146,038	1,339,146,038
TOTAL	**53,770,337,597**	**53,770,337,597**
LIABILITIES		
Trade payable	40,355,795,017	40,355,795,017
Loan bank	1,797,500,000	1,797,500,000
Accrued payable	5,612,847,472	5,612,847,472
Current portion of unearned	10,227,328,845	10,227,328,845
Other payable	33,214,511,282	33,214,511,282
Prepaid income	1,323,739,784	1,323,739,784
TOTAL	**92,531,722,400**	**92,531,722,400**

37. NON-CASH TRANSACTION

The principal non-cash transactions is acquisition of assets, vehicles, by means finance lease as discussed in Note 13.

38. EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD

Up to these financial statements are published there is no event after the date of significant financial statements that may affect the overall financial statements.

39. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Company published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Sarinah (Persero) (Parent Entity only) in appendix 1 through 5 that has been prepared in order to analyze Parent Entity only's result of operations. The following supplementary financial information of PT Sarinah (Persero) (Parent Entity only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of financial staments PT Sarinah (Persero) and its Subsidiaries.

Financial information PT Sarinah (Persero) (parent company only) presents the Company's investment in subsidiaries under the cost method, and not using the equity method or consolidation method.

PT SARINAH (PERSERO) (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2017	31 December 2016
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents	45,320,032,180	33,466,240,478
Trade receivables	20,688,660,350	16,058,081,633
Other receivalbes	3,754,551,065	1,339,146,038
Inventories	16,359,397,411	27,238,942,310
Advances	2,238,783,453	3,616,587,171
Prepaid expenses	3,069,415,710	4,460,153,077
Prepaid taxes	-	-
SUB TOTAL OF CURRENT ASSETS	**91,430,840,169**	**86,179,150,707**
NON CURRENT ASSETS		
Investment in associates	1,961,500,000	1,961,500,000
Investment property	4,647,502,660	4,958,080,660
Property and equipment	107,814,755,892	107,497,607,849
Deffered tax assets	15,845,410,598	14,377,310,338
Other assets	12,824,354,964	13,329,303,975
SUB TOTAL OF NON CURRENT ASSETS	**143,093,524,114**	**142,123,802,822**
TOTAL ASSETS	**234,524,364,283**	**228,302,953,529**

PT SARINAH (PERSERO) (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2017	31 December 2016
LIABILITIES AND EQUITY		
CURRENT LIABILITIES		
Account payables	32,866,108,363	40,355,795,019
Bank loan	-	1,797,500,000
Taxes payables	2,370,290,367	1,726,461,555
Accrued expenses	5,916,440,742	5,612,847,472
Prepaid income due within one year	9,446,395,381	10,227,328,845
Other payables	38,712,951,642	33,070,427,765
SUB TOTAL OF CURRENT LIABILITIES	**89,312,186,495**	**92,790,360,656**
NON CURRENT LIABILITIES		
Prepaid income	3,031,250,429	1,323,739,784
Post employement benefit obligation	29,594,035,949	28,663,999,353
SUB TOTAL OF NON CURRENT LIABILITIES	**32,625,286,378**	**29,987,739,137**
TOTAL LIABILITIES	**121,937,472,873**	**122,778,099,793**
EQUITY		
Capital stock-authorized 100,000 shares, Issued and fully paid 46,850 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share	46,850,000,000	46,850,000,000
Additional share capital	181,245,000	181,245,000
Appropriate for general reserve	62,119,148,245	50,814,544,350
Retained earnings	3,436,498,165	7,679,064,386
TOTAL EQUITY	**112,586,891,410**	**105,524,853,736**
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**234,524,364,283**	**228,302,953,529**

PT SARINAH (PERSERO) (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2017	31 December 2016
NET SALES	213,467,049,880	216,500,032,447
COST OF GOODS SOLD	(108,189,799,738)	(118,470,576,392)
GROSS PROFITS	105,277,250,142	98,029,456,055
OTHER INCOMES	2,836,019,083	6,431,928,433
NET GROSS PROFIT	**108,113,269,225**	**104,461,384,488**
OPERATING EXPENSES		
Sales and promotions	4,641,751,489	5,998,836,413
General and administrations	90,941,373,820	79,886,701,238
	95,583,125,309	85,885,537,651
INCOME FROM OPERATIONS	**12,530,143,916**	**18,575,846,837**
Finance costs		
Other revenues	2,028,029,557	3,214,351,608
Other expenses	(2,028,314,594)	(2,431,101,832)
INCOME BEFORE INCOME TAXES	**12,529,858,879**	**19,359,096,613**
INCOME TAX		
Current tax expenses	5,465,600,250	6,426,411,250
Deffered tax benefit (expenses)	(1,100,519,957)	829,855,164
	4,365,080,293	7,256,266,414
INCOME FOR THE YEAR	**8,164,778,586**	**12,102,830,199**
OTHER COMREHENSIVE INCOME		
Posts classified to retained earnings		
Posts not classified to retained earnings		
- Gain/(loss) on actuarial	(1,470,321,216)	(1,878,838,572)
- Related tax effect	367,580,304	469,709,643
	(1,102,740,912)	(1,409,128,929)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX	**7,062,037,674**	**10,693,701,270**

PT SARINAH (PERSERO) (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS CHANGES OF EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Share capital	Appropriate for general reserve	Additional share capital	Retained earnings	Total equity
Balance, January 1, 2016	**46,850,000,000**	**34,243,103,961**	**-**	**14,452,742,542**	**95,545,846,503**
Distribution of retained earnings					
Appropriate for general reserve	-	16,571,440,389	-	(16,571,440,389)	-
Dividend	-	-	-	(895,939,037)	(895,939,037)
Income for the year	-	-	-	12,102,830,199	12,102,830,199
Other comprehensive income	-	-	-	(1,409,128,929)	(1,409,128,929)
Non-controlling interest	-	-	181,245,000	-	181,245,000
Balance, 31 December 2016	**46,850,000,000**	**50,814,544,350**	**181,245,000**	**7,679,064,386**	**105,524,853,736**
Net Income for the year					
Distribution of retained earnings					
Appropriate for general reserve	-	11,304,603,895	-	(11,304,603,895)	-
Dividend	-	-	-	-	-
Income for the year	-	-	-	8,164,778,586	8,164,778,586
Other comprehensive income	-	-	-	(1,102,740,912)	(1,102,740,912)
Balance, 31 December 2017	**46,850,000,000**	**62,119,148,245**	**181,245,000**	**3,436,498,165**	**112,586,891,410**

PT SARINAH (PERSERO) (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2017	31 December 2016
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash received from customers	207,600,083,544	214,705,479,498
Cash paid to suppliers and employee	(182,852,860,394)	(194,407,217,312)
Payment of tax income	(5,521,114,116)	(6,336,706,415)
Net Cash Provided by Operating Expenses	19,226,109,034	13,961,555,771
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Acquisition of fixed assets	(5,372,317,332)	(45,054,701,901)
Net Cash Used in Investing Activities	(5,372,317,332))	(45,054,701,901)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Cash received from bank loan	(2,000,000,000)	2,000,000,000
Payment of dividend	-	(895,939,037)
Net Cash Provided by Financing Activities	(2,000,000,000)	1,104,060,963
NET (DECREASING)/INCREASING IN CASH AND CASH EQUIVALENT	11,853,791,702	(29,989,085,166)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	33,466,240,478	63,455,325,644
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	45,320,032,180	33,466,240,478

PT SARINAH (PERSERO)

annual report
laporan tahunan
2017

Sarinah
The Window Of Indonesia

PT Sarinah (Persero)
Jl. M.H. Thamrin No.11
Jakarta 10350
Telp. (62-21)31923 008
Fax. (61-21) 390 2767

www.sarinah.co.id

design by Digital Eight